RENCANA STRATEGI
RENSTRA 2020-2024
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

RENCANA STRATEGI (RENSTRA)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2020 - 2024

Universitas Muhammadiyah Makassar
2020

RENCANA STRATEGI (RENSTRA)
Tahun 2020 - 2024

Penyusun:
Prof. Dr. Gagaring Pagalung, M.Si.Ak., CA.
Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPM.
Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum.
Dr. Muhammad Tahir, M.Si.
Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I.
Dr. Khaeruddin, M.Pd.
Dr. Burhanuddin, M.Si.
Dr. Baharullah, M.Pd.
Dr. Syamsia, S.P., M.Si.
Dr. Rahmi, S.Pi., M.Si.
Amrullah Mansida, ST., MT.
Hartono Bancong, Ph.D.
Wahyuddin, S.Pd., M.Pd.

Diterbitkan oleh
Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar
2020

RENCANA STRATEGI (RENSTRA)
Universitas Muhammdiyah Makassar
Tahun 2020 - 2024

Dilarang mengutip dan atau memperbanyak tanpa izin tertulis dari Penerbit sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun, baik cetak, footprint, microfilem dan sebagainya

Penerbit :
Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar
Jl. Sultan Alauddin Km 7 N0. 259 Makassar
Tlp. 0411-866972/Fax. 0411-865588

Dicetak Oleh :
Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Cet 1 Makassar	Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar 2021
V-365	17 X 25 cm
Biografi	……
ISBN	……
Renstra 2020-2024	Abd. Rakhim Nanda, dkk.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
NOMOR : 581 TAHUN 1442 H/2020 M
TENTANG
RENCANA STRATEGI
2020-2024
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

Menimbang :
a. Bahwa untuk upaya mencapai Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Makassar perlu dituangkan dalam buku pedoman Rencana Strategi 2020-2024 Universitas Muhammadiyah Makassar.
b. Untuk terlaksananya kegiatan tersebut, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.

Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6. Pedoman Pimpinan Pusat Pimpinan Nomor; 02/PED/1.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi.
7. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang penjabaran pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi.
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2016.

Memperhatikan : Rapat Pimpinan Universitas pada tanggal 27 Oktober 2020.

Alamat: Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
Telepon (0411) 866972, 881 593, Fax. (0411) 865 588
E-mail: rektorat@unismuh.ac.id / info@unismuh.ac.id | Website: unismuh.ac.id

DENGAN MEMOHON INAYAH ALLAH RABBUL ALAMIN
MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Rencana Strategi 2020-2024 Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

JAZAKUMULLAHU KHAIRAN KATSIRAA.

DITETAPKAN DI MAKASSAR
Makassar, 13 Shafar 1442 H
30 Oktober 2020 M

Rektor,

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.
NBM. 554 605

Tembusan kepada yang terhormat:
1. Para Wakil Rektor
2. Direktur Pascasarjana, Para Dekan dan Para Kepala Badan
3. Arsip

SAMBUTAN REKTOR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia dan rahmatNya sehingga penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2020-2024 dapat terselesaikan.

Penyusunan Renstra Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2020-2024 menjadi arah dan kebijakan umum dalam pengembangan Universitas Muhammadiyah Makassar selama lima tahun kedepan. Renstra ini menjadi pijakan dan arahan agar pengelolaan Universitas Muhammadiyah Makassar dalam mewujudkan Visi Universitas: "**Menjadi Universitas Islami yang Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri**" yang berbasis Muhammadiyah Gerakan Islam, gerakan dakwah amar makruf nahi munkar, beraqidah Tauhid, bersumber pada al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW dan tetap memanfaatkan dan menggunakan pertimbangan akal pikiran sehat yang tidak terpengaruh dengan kepentingan pribadi atau kelompok dengan menyelenggarakan amal usaha dalam rangka proses mewujudkan maksud dan tujuan Persyarikatan Muhammadiyah, yakni: "**Menegakkan dan Menjunjung Tinggi Agama Islam sehingga Terwujud Masyarakat Islam yang Sebenar-benarnya**'. Penyusunan Renstra ini diharapkan dapat menjadi pedoman guna perwujudan Catur dharma Perguruan Tinggi bagi Civitas Akademik di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tanpa kerjasama yang dari semua pihak, penyusunan Renstra Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2020-2024 dapat terselesaikan dengan baik. Olehnya itu, selaku pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian Renstra ini. Semoga Renstra 2020-2024 mendapatkan ridho Allah SWT dan bermanfaat bagi pengembangan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuhu

Makassar, Juli 2021
Rektor,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR REKTOR

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga terwujudnya Rencana Strategis (Renstra) Universitas Muhammadiyah Makassar periode 2020-2024 sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan.

Renstra ini disusun dengan berpedoman pada Renstra Kemendikbud 2020-2024, Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Tahun 2019, Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Tahun 2020, Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021-2045, dan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2019. Naskah Renstra telah disusun dan telah dikoreksi melalui masukan-masukan yang diperoleh dalam rapat yang dihadiri oleh BPH, Rektor, Para Wakil Rektor, Kepala Badan Perencanaan, Pengawasan, dan IT (Bapepan-IT), Kepala Badan Penjamin Mutu (LPM) dan kemudian disetujui dan ditetapkan oleh Rektor. Proses penyusunan dilakukan dengan menjamin keterlibatan dan rasa memiliki oleh seluruh anggota Tim Penyusun Renstra untuk Universitas Muhammadiyah Makassar yang berkemajuan. Proses penyusunan dan perancangan ini telah menghasilkan dokumen yang siap disajikan kepada pemangku kepentingan internal Universitas Muhammadiyah Makassar, utamanya pimpinan sampai ke tingkat program studi, untuk memperoleh tanggapan kritis. Posisi Renstra Universitas Muhammadiyah Makassar periode 2020-2024 merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya pencapaian standar mutu dan layanan pendidikan menuju universitas kelas dunia, serta layanan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat Indonesia. Berbagai indikator capaian program pun menggambarkan upaya yang harus dilakukan agar kriteria-kriteria universitas kelas dunia (*world class university*) dapat dipenuhi.

Penyusunan Renstra ini juga dilakukan melalui berbagai tahapan yang berupaya secara maksimal mengakomodasi aspirasi dan partisipasi berbagai komponen internal universitas. Dengan demikian, selain memenuhi kebutuhan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya, kebijakan dan program yang ada merupakan kebutuhan nyata universitas. Renstra ini menjadi acuan baku dalam pengembangan universitas untuk mencapai visi misi dan menjadi panduan baku dalam penyusunan rencana operasional tahunan bagi seluruh unit kerja di Universitas. Selain itu, Renstra ini menjadi rujukan dalam pengukuran kinerja Universitas.

Akhirnya seraya mengharap Ridho-Nya semoga Renstra Universitas Muhammadiyah Makassar ini memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur bagi pengembangan Universitas Muhammadiyah Makassar pada periode 2020-2024.

Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuhu

Makassar, Juli 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Depan i
Balik Halaman Sampul ii
ISBN Penerbit iv
SK Penetapan Rektor v
Sambutan Rektor vii
Kata Pengantar viii
Daftar Isi x

BAB I Pendahuluan 1
1.1. Sejarah 1
1.2. Landasan Pemikiran 2
1.3. Kerangka Kerja Penyusunan 3
1.4. Landasan Hukum 4
1.5. VMTS 5
1.6. Indikator Kinerja 6

BAB II Kondisi Institusi 8
A. Kondisi Internal 8
2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran 8
2.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama 31
2.3. Mahasiswa 127
2.4. Sumber Daya Manusia (SDM) 173
2.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana 208
2.6. Pendidikan 282
2.7. Penelitian 438
2.8. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) 490
2.9. Al Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) 535
B. Kondisi Eksternal 566
A. Makro 566
B. Mikro 569

BAB III Arah Kebijakan dan Strategi 576

BAB IV Indikator Kinerja dan Target Tahunan 581
4.1. Bidang I 581
4.2. Bidang II 627
4.3. Bidang III 639
4.4. Bidang IV 650

Bab V Penutup 653

Lampiran SK Tim Penyusun

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Kebijakan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis. 10
Tabel 1.2 Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran 11
Tabel 1.3 Indikator Kinerja Utama VMTS..... 15
Tabel 1.4 Indikator Kinerja Tambahan VMTS 15
Tabel 1.5 Evaluasi Capaian Kinerja VMTS..... 16
Tabel 1.6 Keterangan Skoring dan Bobot Analisis SWOT 20
Tabel 1.7 IFAS VMTS..... 20
Tabel 1.8 EFAS VMTS 22
Tabel 1.9 Matriks SWOT SO VMTS: Strategi Kekuatan dan Peluang 24
Tabel 1.10 Matriks SWOT WO VMTS: Kelemahan dan Peluang 25
Tabel 1.11 Matriks SWOT ST VMTS: Kekuatan dan Ancaman 26
Tabel 1.12 Matriks SWOT WT VMTS: Kelemahan dan Ancaman..... 28
Tabel 2.1 Kebijakan Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama..... 33
Tabel 2.2. Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama 35
Tabel 2.3. IKU Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama..... 63
Tabel 2.4. IKT Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama 66
Tabel 2.5. Evaluasi Capaian Kinerja Standar TTK..... 68
Tabel 2.6. IFAS Standar TTK..... 116
Tabel 2.7. EFAS Standar TTK 117
Tabel 2.8 Matriks SWOT SO TTK: Strategi Kekuatan Vs Peluang 119
Tabel 2.9 Matriks SWOT WO TTK: Strategi Kelemahan Vs Peluang..... 120
Tabel 2.10 Matriks SWOT ST TTK: Strategi Kekuatan Vs Ancaman 122
Tabel 2.11 Matriks SWOT WT TTK: Strategi Kelemahan Vs Ancaman.. 123
Tabel 3.1. Kebijakan Standar Mahasiswa Unismuh Makassar 129
Tabel 3.2. Standar Mahasiswa Unismuh Makassar 130
Tabel 3.3 IKU Standar Input dan Layanan Kemahasiswaan 144
Tabel 3.4 IKT Standar Input dan Layanan Kemahasiswaan..... 144
Tabel 3.5. Evaluasi Capaian Kerja Standar Mahasiswa 147
Tabel 3.6. IFAS Standar Input Mahasiswa..... 163
Tabel 3.7. EFAS Standar Input Mahasiswa..... 164
Tabel 3.8. IFAS Standar Layanan Mahasiswa..... 165
Tabel 3.9. EFAS Standar Layanan Mahasiswa 166
Tabel 3.10. Matriks SWOT SO Standar Mahasiswa 167
Tabel 3.11. Matriks SWOT WO Standar Mahasiswa 168
Tabel 3.12. Matriks SWOT ST Standar Mahasiswa..... 169
Tabel 3.13. Matriks SWOT WT Standar Mahasiswa..... 170
Tabel 4.1. Kebijakan Standar SDM..... 175
Tabel 4.2. Standar SDM..... 177

Tabel 4.3. IKU Bidang SDM 189
Tabel 4.4. IKT Bidang SDM..... 189
Tabel 4.5. Evaluasi Capaian Kerja Bidang SDM..... 191
Tabel 4.6. IFAS Standar SDM..... 200
Tabel 4.7. EFAS Standar Mahasiswa..... 201
Tabel 4.8. Matriks SWOT SO Standar SDM..... 203
Tabel 4.9. Matriks SWOT WO Standar SDM..... 204
Tabel 4.10. Matriks SWOT ST Standar SDM 205
Tabel 4.11. Matriks SWOT WT Standar Mahasiswa..... 206
Tabel 5.1 Strategi Pencapaian Standar Bidang Keuangan 210
Tabel 5.2 Indikator Kinerja Utama Bidang Keuangan 228
Tabel 5.3 Indikator Kinerja Tambahan Bidang Keuangan..... 228
Tabel 5.4 Evaluasi Capaian Kinerja IKU dan IKT Keuangan..... 233
Tabel 5.5. Kekuatan (Strength)..... 255
Tabel 5.6. Kelemahan (Weakness) 255
Tabel 5.7. Akar Masalah dan Isu Strategis Opportunity dan Threat..... 256
Tabel 5.8. Peluang (Opportunity) 258
Tabel 5.9. Tantangan (Threat) 258
Tabel 5.10. Kekuatan vs Ancaman..... 260
Tabel 5.11. Kelemahan vs Peluang..... 261
Tabel 5.12. Strategi Pencapaian Standar Bidang Sarana dan Prasarana 263
Tabel 5.13. Indikator Kinerja Utama Bidang Sarana dan Prasarana..... 268
Tabel 5.14. Indikator Kinerja Tambahan Bidang Sarana dan Prasarana 268
Tabel 5.15. Evaluasi Capaian Kinerja IKU dan IKT Keuangan..... 269
Tabel 5.16. Kekuatan (Strength) 274
Tabel 5.17. Kelemahan (Weakness)..... 275
Tabel 5.18. Akar Masalah dan Isu Strategis Opportunity dan Threat.... 275
Tabel 5.19. Peluang (Opportunity)..... 276
Tabel 5.20. Tantangan (Threat)..... 276
Tabel 5.21. Kekuatan vs Ancaman Sarana dan Prasarana 278
Tabel 5.22. Kelemahan vs Peluang Sarana dan Prasarana..... 279
Tabel 6.1. Strategi Pencapaian Standar Pendidikan..... 287
Tabel 6.2. Tabel Indikator Kinerja Utama Standar Kompetensi Lulusan 352
Tabel 6.3. Tabel IKT Standar Kompetensi Lulusan..... 356
Tabel 6.4. Evaluasi Capaian Kinerja utama pendidikan dan pengajaran 359
Tabel 6.5. Keterangan Kekuatan (Strength) 416
Tabel 6.6. Keterangan Kelemahan (Weankness) 417
Tabel 6.7. Akar Permalsahan dan isu Strategis Opportunity dan Threat 420
Tabel 6.8. Peluang (Opportunity) 420

Tabel 6.9. Ancaman (Threat) 421
Tabel 6.10. Kekuatan VS Peluang 423
Tabel 6.11. Matriks SWOT WO: Kekuatan Vs Peluang 425
Tabel 6.12. Matriks SWOT ST: Kekuatan Vs Ancaman 428
Tabel 6.13. Matriks SWOT WT: Kelemahan Vs Ancaman 430
Tabel 6.14. Evaluasi Ketercapaian dan Tindaklanjut 433
Tabel 7.1. Peta Jalan Penelitian (Road Map Penelitian) 438
Tabel 7.2. Komponen Perencanaan Penelitian 439
Tabel 7.3. Strategi Pencapaian Standar Bidang Penelitian 443
Tabel 7.4. Indikator Kinerja Utama Penelitian Standar Penelitian 464
Tabel 7.5. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Penelitian 466
Tabel 7.6. Evaluasi Capaian Kinerja Standar Penelitian 467
Tabel 7.7. Keterangan Skoring dan Bobot Analisis SWOT 482
Tabel 7.8. IFAS Penelitian Unismuh Makassar 482
Tabel 7.9. EFAS Penelitian Unismuh Makassar 483
Tabel 7.10. Matriks SWOT SO: Strategi Kekuatan Vs Peluang 485
Tabel 7.11. Matriks SWOT WO: Kelemahan Vs Peluang 486
Tabel 7.12. Matriks SWOT ST: Kekuatan Vs Ancaman 487
Tabel 7.13. Matriks SWOT WT: Kelemahan Vs Ancaman 488
Tabel 8.1. Kebijakan Standar Pengabdian 492
Tabel 8.2. Strategi Pencapaian Standar Pengabdian 493
Tabel 8.3. Indikator Kinerja Utama Pengabdian Kepada Masyarakat ... 514
Tabel 8.4. Indikator Kinerja Tambahan Pengabdian Kepada Masyarakat 515
Tabel 8.5. Gambaran evaluasi capaian Kinerja Standar Penelitian 516
Tabel 8.6. Keterangan Skoring dan Bobot Analisis SWOT 527
Tabel 8.7. IFAS Pengabdian 527
Tabel 8.8. EFAS PKM 528
Tabel 8.9. Matriks SWOT SO: Strategi Kekuatan Vs Peluang 530
Tabel 8.10. Matriks SWOT WO: Kelemahan Vs Peluang 531
Tabel 8.11. Matriks SWOT ST: Kekuatan Vs Ancaman 532
Tabel 8.12. Matriks SWOT WT: Kelemahan Vs Ancaman 533
Tabel 9.1. Strategi Pencapaian Standar AIK 537
Tabel 9.2. Indikator Kinerja AIK 546
Tabel 9.3. Evaluasi Capaian Kinerja Bidang AIK 547
Tabel 9.4. Kekuatan/Potensi (Strenght) 556
Tabel 9.5. Kelemahan (Weakness) 556
Tabel 9.6. Peluang (Oppotunity) 557
Tabel 9.7. Tantangan (Threat) 558
Tabel 9.8. SWOT Kekuatan dan Ancaman 559

Tabel 9.10. Analisis SWOT Kelemahan dan Peluang 561
Tabel 9.11. Kesimpulan SWOT 563
Tabel 10.1. Indikator Kinerja dan Target Tahunan Bidang I 581
Tabel 10.2. Indikator Kinerja dan Target Tahunan Bidang II 627
Tabel 10.3. Indikator Kinerja dan Target Tahunan Bidang III 639
Tabel 10.3. Indikator Kinerja dan Target Tahunan Bidang IV 650

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Analisis SWOT untuk VMTS..... 23
Gambar 2.1 Diagram Analisis SWOT untuk TTK..... 118
Gambar 3.1 Diagram SWOT Standar Input Mahasiswa..... 164
Gambar 3.2 Diagram SWOT Standar Layanan Mahasiswa 166
Gambar 4.1. Diagram SWOT Standar SDM..... 202
Gambar 5.1 Diagram Analisis SWOT Standar Keuangan 259
Gambar 5.2 Diagram Analisis SWOT untuk Sarana dan Prasarana 277
Gambar 6.1 Diagram Analisis SWOT untuk Pendidikan 422
Gambar 7.1 Diagram Analisis SWOT untuk Standar Penelitian 484
Gambar 8.1 Diagram Analisis SWOT untuk Standar Pengabdian..... 529
Gambar 9.1 Diagram Analisis SWOT untuk AIK 558
Gambar 9.2 Peringkat Universitas Muhammadiyah Makassar..... 570
Gambar 9.3 Jenis Pengguna Alumni secara umum..... 571
Gambar 9.4 Waktu tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Pertama 572
Gambar 9.5 Perbandingan Mahasiswa baru Tahun 2018-2019..... 573
Gambar 9.6 PerguruanTinggi Tempat Studi Dosen 574

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah

Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai Persyarikatan Muhammadiyah merupakan organisasi yang bergerak di bidang pendidikan dan pengajaran Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar, didirikan pada tanggal 19 Juni 1963 sebagai cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta berdasarkan akta notaris, R. Sinojo Wongsowidjojo Nomor: 71 tanggal 19 Juni 1963. Pendirian Perguruan Tinggi ini sebagai realisasi dari hasil Musyawarah Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara ke-21 di Kabupaten Bantaeng. Universitas Muhammadiyah Makassar dinyatakan sebagai Perguruan Tinggi Swasta dan terdaftar sejak 1 Oktober 1965 berdasarkan Surat Nomor: E-6/098/1963 tertanggal 22 Jumadil Akhir 1394 H/12 Juli 1963 M.

Selanjutnya diperbaharui melalui Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 503/KPT/I/2018 tanggal 12 Desember 2018 tentang perubahan Badan Penyelenggara Universitas Muhammadiyah Makassar di Kota Makassar dari Yayasan Perguruan Tinggi Muhammadijah menjadi Persyarikatan Muhammadiyah. Kemudian keputusan menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Nomor 1120/KPT/I/2018 tentang izin penyatuan Akademi Keperawatan Muhammadiyah di Kota Makassar dan Akademi Kebidanan Muhammadiyah di Makassar yang diselenggarakan oleh persyarikatan Muhammadiyah.

Pada awal berdirinya ditahun 1963 Universitas Muhammadiyah Makassar dipimpin oleh Rektor Drs. H. Abdul Watif Masri membuka dua fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan (menggunakan kurikulum yang sama dengan IKIP Makassar) dan Fakultas Tarbiyah (menggunakan kurikulum yang sama dengan IAIN Alauddin Makassar). Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan terus berkembang dengan membuka cabang di beberapa Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan yakni Kabupaten Bone, Bulukumba, Sidrap, Enrekang dan Pare-Pare. Sedangkan Fakultas Tarbiyah membuka cabang di Kabupaten Jeneponto, Sinjai, Enrekang, Maros dan Pangkep.

Perkembangan selanjutnya di tahun 1965, Universitas Muhammadiyah Makassar membuka fakultas baru yaitu Fakultas Ilmu Agama dan Da'wah (FIAD), Fakultas Ekonomi (FEKON), Fakultas Sosial Politik, Fakultas Kesejahteraan Sosial, dan Akademi Pertanian. Selanjutnya pada tahun 1987 membuka Fakultas Teknik, tahun 1994 membuka Fakultas Pertanian, tahun

2002 membuka Program Pascasarjana dan tahun 2008 membuka Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.

Universitas Muhammadiyah Makassar pada Tahun 2003 mengalami tahapan transisi sejarah perkembangan berupa perubahan formasi kepemimpinan dari generasi ke generasi. Pimpinan dan seluruh Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Makassar bertekad untuk memelihara hasil capaian para pendahulu serta pengembangannya pada capaian yang lebih baik dan berkomitmen; (1) Memelihara kepercayaan masyarakat; (2) Mencapai keunggulan dalam kompetisi yang semakin ketat; dan (3) Mewujudkan Kemandirian dalam pengelolaan dan pengembangan diri.

B. Landasan Pemikiran

Renstra ini merupakan rencana pengembangan Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2020-2024. Rencana strategis didasarkan pada visi universitas, yang merupakan puncak dari aspirasi dan komitmen bersama untuk mencapai kondisi ideal di masa depan dengan mempertimbangkan potensi, masalah dan tren (perubahan lingkungan) untuk saat ini dan yang akan datang. Berdasarkan visi tersebut, dirumuskan berbagai tujuan dan indikator yang ingin dicapai dalam lima tahun ke depan sesuai dengan tujuan dan sasaran tersebut dalam mencapai perkembangannya. Rencana yang dibahas meliputi strategi pengembangan dan rencana yang akan diadopsi, serta indikator keberhasilannya.

Fokus perencanaan strategi pengembangan universitas adalah aspek strategis pengelolaan dan pengembangan. Aspek strategis yang dibahas meliputi (1) kinerja pendidikan, (2) kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) kinerja manajemen universitas, meliputi pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, sumber daya material, pengembangan kampus dan bidang lainnya, manajemen akademik, pengembangan perpustakaan, dan teknologi informasi, (4) budaya organisasi dan lingkungan akademik, (5) jejaring dan (6) Al Islam Kemuhammadiyahan. Perlu ditekankan bahwa aspek-aspek ini tidak terpisahkan tetapi saling berhubungan antara satu sama lainnya.

Penyusunan renstra ini bertujuan untuk memberikan pedoman bagi pelaksanaan dan pengembangan universitas dalam lima (5) tahun ke depan. Rencana strategis ini bukanlah panduan statis, melainkan panduan dinamis. Ini berarti bahwa rencana tersebut dapat ditinjau secara berkala, setahun sekali. Rencana tersebut juga dapat direvisi berdasarkan perubahan penting

yang diharapkan berdampak signifikan terhadap pelaksanaan dan pengembangan universitas.

Rencana strategis ini dirumuskan sebagai pedoman bagi organisasi dan pengembangan universitas, sehingga setiap keputusan dan setiap langkah strategi dari setiap elemen yang dibuat pada semua tingkatan dapat mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Renstra ini bukan hanya sebuah dokumen apalagi untuk memenuhi kepentingan yang sangat praktis, sebagai pelengkap administratif guna keperluan akreditasi. Renstra dapat menjadi tujuan bersama yang telah ditetapkan, sebagai pedoman pengelolaan dan pengembangan universitas, rencana strategis harus menjadi komitmen bersama bagi seluruh elemen manajemen universitas. Oleh karena itu, dokumen ini harus disetujui oleh Senat Universitas yang mewakili unsur-unsur manajemen universitas.

Sebagai pedoman pelaksanaan dan pengembangan universitas, rencana strategis perlu dijabarkan lebih lanjut dalam beberapa dokumen perencanaan operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah rencana strategis tingkat unit kerja, rencana aksi untuk setiap lembaga, dan berbagai standar manajemen universitas.

C. Kerangka Kerja Penyusunan

Kerangka kerja penyusunan Renstra merupakan cara berpikir dan bekerja ketika membuat rencana strategis. Dengan memahami kerangka tersebut, dapat dirumuskan rencana strategis yang komprehensif dan spesifik. Penjabaran renstra terlebih dahulu harus menegaskan kondisi yang dibutuhkan oleh universitas di masa yang akan datang, kondisi tersebut tertuang dalam visi, misi, tujuan dan sasaran, serta konsisten dengan rencana pembangunan secara umum. Tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi diri internal dan eksternal untuk mengetahui kinerja saat ini dan posisinya di peta persaingan nasional. Universitas harus melakukan gap analysis berdasarkan hasil *self assessment* dan kondisi yang diharapkan untuk menentukan arah kebijakan dan strategi. Selain itu, universitas telah menetapkan standar kualitas, indikator kinerja strategis, dan tujuan yang menjadi target setiap tahun.

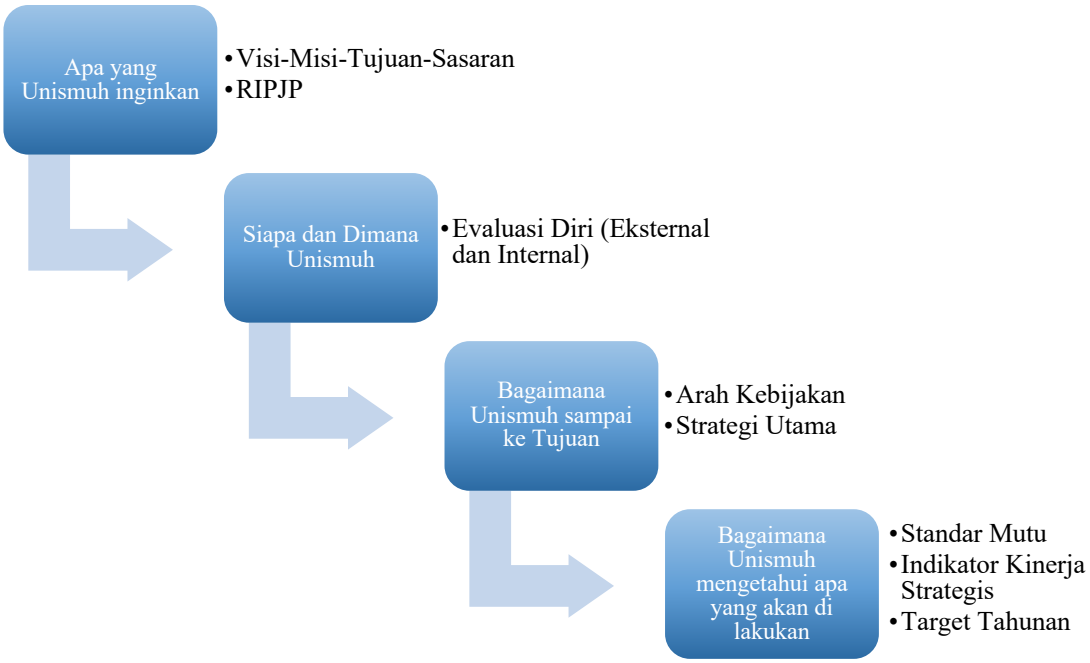

Gambar 1. Kerangka Kerja Penyusunan Renstra 2020-2024

D. Landasan Hukum

Penyusunan Renstra Universitas Muhammadiyah Makassar 2020-2024 didasarkan atas landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang pengubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Ristek Dikti no. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-47 tahun 2015 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
8. Surat Keputusan PP Muhammadiyah Nomor 86/SK-PP/IV-B/1.C/1998 tentang Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah;

9. Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 01/PRN/I.O/B/2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi;
10. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
11. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 03 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;
12. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 05 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi;
13. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal, Direktorat Penjaminan Mutu, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2018;
14. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024;
15. Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021;
16. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2020-2044;
17. Sepuluh Program Strategis (Asyaratun Kamilah) untuk Kemajuan Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2020 – 2024;
18. Kontrak Kinerja Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah Tahun 2020.

E. Visi, Misi, Tujuan & Sasaran

Visi Universitas Muhammadiyah Makassar adalah **"Visi Universitas adalah menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri"**

Misi Universitas Muhammadiyah Makassar adalah:

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, melalui Pengakajian, Pembinaan, dan Pengamalan Al Islam Kemuhammadiyahan.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas.
3. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif, kreatif, unggul, dan berdaya saing.
4. Menyelenggarakan pengabdian yang berdaya guna pada masyarakat.
5. Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni.

Tujuan Universitas Muhammadiyah Makassar adalah:

(1) Tujuan umum Universitas adalah menyiapkan Sumber Daya Manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT., berakhlak mulia yang memiliki kemampuan akademik dan kemampuan profesional serta beramal menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

(2) Tujuan khusus Universitas adalah :

a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan dan pembelajaran terkait penerapan SMOP (Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan) berdasarkan SNI ISO 21001:2018.
b. Menumbuhkembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, unggul, dan berdaya saing.
c. Menumbuhkembangkan kegiatan pengabdian yang berdaya guna pada masyarakat.
d. Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni.
e. Menciptakan, mengamalkan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian dalam rangka memajukan peradaban Islam menuju kesejahteraan umat manusia

Sasaran Universitas Muhammadiyah Makassar adalah:

1. Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran dengan sistem tata kelola dan tata pamong yang baik sehingga mampu menghasilkan lulusan yang Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri yang berdaya saing International.
2. Terwujudnya tata kelola penelitian yang inovatif, kreatif, berdaya saing untuk memecahkan isu isu strategis nasional *Sustainable Development Goals* (SDGs).
3. Terwujudnya tata kelola pengabdian yang berdayaguna untuk memecahkan isu isu strategis nasional *Sustainable Development Goals* (SDGs).
4. Terwujudnya jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni di Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Terwujudnya pengembangan kualitas civitas akademika yang unggul. dan memiliki kemampuan dalam menciptakan, mengamalkan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian dalam rangka memajukan peradaban Islam.

F. Indikator Kinerja (IK)

Indikator kinerja adalah indikator pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan Universitas Muhammadiyah Makassar dan disusun ke dalam rencana strategis (Renstra) sebagai rencana kerja yang memiliki kriteria – kriteria:

1) *Spesifik*: indikator kinerja utama harus dibuat sepesifik mungkin dan juga harus mengacu pada hal yang akan diukur oleh indikator tersebut mengenai Universitas/Lembaga/Unit Kerja terkait. Hal tersebut dilakukan agar pihak-pihak yang hendak menyusun IK mempunyai persepsi yang sama.
2) *Measurable*: IK harus dapat diukur secara objektif, baik itu dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif.
3) *Achievable*: data yang dipakai dalam IK haruslah mudah dicapai oleh Universitas/Lembaga/Unit kerja terkait.
4) *Relevant*: IK yang dibuat harus bisa menggambarkan kinerja sebuah Lembaga/Unit Kerja secara akurat dan relevan dengan kondisi riil.
5) *Timelines*: IK yang telah disusun harus bisa menggambarkan data berupa perkembangan kinerja suatu Universitas/Lembaga/Unit kerja terkait dalam kurun waktu tertentu. Selain itu, sedapat mungkin IK bisa lebih fleksibel kalau nanti ada sejumlah perubahan di dalamnya.

Indikator Kinerja di Renstra Universitas Muhammadiyah Makassar dikelompokan menjadi 2 yaitu:

1. Indikator Kinerja Utama (IKU)
   IKU ditentukan berdasarkan acuan sesuai urutan kepentingan berikut:
   a. Indikator kinerja akreditasi BAN PT (APT dan APS);
   b. IKU Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai KEPMENDIKBUD RI NO 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
   c. Indikator Klasterisasi Pemeringkatan Perguruan Tinggi;
   d. Kontrak kinerja Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar masa jabatan 2020-2024 yang beririsan dengan poin a, b dan c.
2. Indikator Kinerja Tambahan (IKT)
   IKT ditentukan berdasarkan acuan berikut yaitu:
   a. Indikator Kinerja SPMI PTMA;
   b. Indikator Klasterisasi Pemeringkatan Perguruan Tinggi;
   c. Indikator kontrak kinerja Rektor diluar poin 1.d;
   d. Indikator kinerja diluar Indikator Kinerja Utama BAN PT.
3. Indikator Kinerja Khusus (IKK)

4. Indikator Kinerja Khusus adalah turunan IKU dan IKT Universitas Muhammadiyah Makassar untuk implementasi di Lembaga dan unit kerja masing-masing.

BAB II

KONDISI INSTITUSI

A. KONDISI INTERNAL

2.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

a. Latar Belakang

Unismuh saat ini berada pada periode pertama dalam Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Makassar, maka Universitas Muhammadiyah Makassar perlu memiliki visi misi sebagai pedoman dalam rangka mencapai tujuan tahap pertama yaitu Menuju *Reputable International University* dengan visi menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri.

Dengan potensi: 1) Dosen yang berasal dari alumni luar negeri 20 orang; 2) tersedianya kelas internasional; 3) tersedianya Lembaga pengembangan bahasa, kerjasama dan urusan internasional; 4) publikasi hasil penelitian dan PKM pada jurnal internasional bereputasi; 5) jumlah Kelulusan Tepat Waktu (KTW) yang mencapai 65%; 6) adanya Dosen dan Mahasiswa Asing (*Full time* dan *Part time*) dan 6) tersedianya kerjasama internasional sehingga mampu membawa Unismuh Makassar menuju ***Reputable International University*** pada Tahun 2024.

b. Tujuan Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Strategis (VMTS)

Penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi memiliki tujuan diantaranya:

1. Menjabarkan Statuta yang merupakan peraturan dasar universitas yang digunakan sebagai acuan perencanaan, penyelenggaraan, pengendalian dan pengembangan Universitas.
2. VMTS menjadi pedoman dalam penyelenggaraan catur dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Makassar dalam kurun waktu hingga 2024.
3. Sebagai dasar dan pedoman penyusunan arah kebijakan yang dijabarkan dalam strategi, kebijakan dan Indikator Kinerja Strategis (IKS) sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan Jangka Panjang (RIP-JP) Universitas Muhammadiyah Makassar 2020-2044.
4. Sebagai dasar penyusunan visi, misi, tujuan dan strategi bagi fakultas, program studi, Lembaga, Badan, serta unit pendukung lainnya.

5. VMTS yang terdiskripsi dengan jelas merupakan acuan rencana pengembangan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
6. Sebagai pedoman bagi semua civitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar dalam melakukan kegiatan akademik maupun non akademik.

c. Rasional

Visi, misi, tujuan dan strategi Universitas Muhammadiyah Makassar diperlukan untuk:

1) Menjadi pedoman dalam penyelenggaraan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Makassar untuk kurun waktu hingga 2024.
2) Menjamin proses penyusunan VMTS dengan melibatkan berbagai komponen dan *stakeholders*.
3) Menjamin proses pencapaian VMTS dengan melibatkan seluruh komponen dan *stakeholders*.
4) Menjamin arah tujuan, strategi dan kebijakan universitas tercapai sesuai VMTS.

d. Mekanisme Penetapan Visi, Misi, dan Tujuan Strategis

Mekanisme penyusunan VMTS sesuai dengan Standar SPMI dan Buku Pedoman Penyusunan VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Membentuk tim penyusun visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi (VMTS).
- Melakukan FGD dengan melibatkan berbagai komponen termasuk *stakeholders*.
- Menyusun VMTS.
- Menetapkan VMTS melalui pengesahan Senat Akademik Universitas.
- VMTS ditetapkan dengan SK Pimpinan Universitas
- Melakukan Sosialisasi VMTS ke seluruh *stakeholders*.
- Melakukan survey mengenai pemahaman *stakeholders* terhadap VMTS

e. Kebijakan Visi, Misi, dan Tujuan Strategis

Tabel 1.1. Kebijakan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis.

Komponen	Peraturan/Dokumen Formal	Deskripsi
1) Kesesuaian VMTS 2) Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS. 3) Dokumen formal Penetapan dan Sosialisasi VMTS	Pedoman PP Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 Tentang PTM	PTMA perlu memperhatikan ideologi yang dipegang Muhammadiyah sebagai organisasi yang pada perkembangannya senantiasa memperhatikan ketentuan mengenai pengelolaan PTM menyangkut Tata Pamong dan Tata Kelola.
	Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-47 tahun 2015 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah	Tema "Gerakan Pencerahan Menuju Indonesia Berkemajuan". Tema yang digagas merupakan komitment Muhammadiyah untuk ikut serta memajukan Indonesia dengan sentuhan Islam melalui Gerakan amar ma'ruf Nahi Munkar dengan mengusung tagline "Indonesia Berkemajuan"
	Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021	Visi dan misi universitas menjadi arah dan acuan pengembangan
	10 Program Strategis (*Asyaratun Kamilah*) untuk Kemajuan Universitas Muhammadiyah Makassar 2020-2024	Visi universitas berbasis Muhammadiyah Gerakan Islam, Gerakan Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Mungkar, Berakidah Tauhid, Bersumber pada Al-Quran dan Sunnah Rasulullah SAW, dan tetap memanfaatkan dan menggunakan pertimbangan akal pikiran sehat dan tidak terpengaruh dengan kepentingan peribadi atau kelompok dalam menyelenggarakan amal usaha untuk mewujudkan maksud dan tujuan persyarikan Muhammadiyah.

f. Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Tabel 1.2 Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Kesesuaian VMTS	• Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Visi sejalan dengan Visi Muhammadiyah yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten. • Universitas Muhammadiyah Makassar	a. Membentuk tim penyusun visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi (VMTS). b. Melakukan FGD dengan melibatkan berbagai komponen termasuk *stakeholders*. c. Menyusun VMTS. d. Menetapkan VMTS melalui pengesahan Senat Akademik Universitas. e. VMTS ditetapkan dengan SK Pimpinan Universitas. f. Melakukan Sosialisasi VMTS ke seluruh *stakeholders*. g. Melakukan survey mengenai pemahaman	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungansel uruh unit.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		memiliki Misi, Tujuan, dan strategi sejalan dengan Misi, Tujuan, dan strategi Muhammadiyah yang mendukung pada pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.	*stakeholders* terhadap VMTS				
2	Mekanisme dan Keterlibat-an Pemangku Kepenting-an dalam Penyusun-an VMTS	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS serta melibatkan semua pemangku kepentingkan internal (dosen, mahasiswa, dan	1. Membentuk tim penyusun panduan mekanisme dan keterbitan *stakeholders*. h. Menyusun panduan mekanisme penyusunan VMTS dengan melibatkan *stakeholders*.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganselruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan, pakar/mitra/organisasi profesi /pemerintah)	i. Menetapkan panduan mekanisme penyusunan VMTS melalui pengesahan Senat Akademik Universitas. j. Panduan mekanisme penyusunan VMTS ditetapkan dengan SK Pimpinan Universitas. k. Melakukan Sosialisasi Panduan mekanisme penyusunan VMTS. l. Melakukan survey mengenai pemahaman Panduan mekanisme penyusunan VMTS.				
3	Dokumen formal Penetapan dan Sosialisasi VMTS	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen formal Surat Keputusan Penetapan Visi,	i. Menyusun dokumen penetapan VMTS. ii. Mensosialisasikan VMTS. iii. Monitoring dan evaluasi	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		Misi, Tujuan, Sasaran (VMTS) dan Sosialisasi VMTS yang mengikutsertakan civitas akademika, tenaga kependidikan dan *stakeholders* dengan tingkat pemahaman 80% dari total *stakeholders*.	pemahaman VMTS dalam bentuk survey	Dukungansel uruh unit			(Monev), Instrumen Survey dan Hasil Tingkat Pemahaman
4	Panduan penyusunan, sosialisasi, dan evaluasi VMTS	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen Panduan penyusunan, sosialisasi, dan evaluasi VMTS	1. Menyusun dokumen panduan penyusunan, sosialisasi, penetapan, dan evaluasi VMTS. 2. Sosialisasi dokumen panduan penyusunan, sosialisasi, penetapan, dan evaluasi VMTS.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungansel uruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev), Instrumen Survey dan Hasil Tingkat Pemahaman

g. Indikator Kinerja Utama

Universitas Muhammadiyah Makassar telah menyusun rencana pengembangan VMTS jangka panjang menengah dan jangka pendek dengan indikator kinerja dan target pencapaian yang terukur sesuai dengan sasaran strategis yang ditetapkan.

Tabel 1.3 Indikator Kinerja Utama VMTS

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKU 1.93	Kesesuaian VMTS	100%
2	IKU 1.94	Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS	100%
3	IKU 1.95	Dokumen formal Penetapan dan Sosialisasi VMTS	100%

h. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator VMTS lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Tabel 1.4 Indikator Kinerja Tambahan VMTS

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKT 1.96	Panduan penyusunan, sosialisasi, dan evaluasi VMTS	100%

i. Evaluasi Capaian Kinerja VMTS

Tabel 1.5 Evaluasi Capaian Kinerja VMTS

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU 1.93	Kesesuaian VMTS	100%	70%	75%	• Kesesuaian VMTS Belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai pedoman SPMI PTM Majelis DIkti Litbang PP Muhammadiyah	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Tersedianya Dokumen SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar	- Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI - Belum semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI tercantum pada program kerja - Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik	• Peninjauan Kesesuaian VMST • Penyusunan Program Kerja berdasar pada SPMI dan Renstra • Pelaksanaan MONEV berjalan baik

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
2	IKU 1.94	Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS	100%	70%	75%	• Belum ada panduan penyusunan VMTS • Penyusunan VMTS belum sepenuhnya melibatkan berrbagai pemangku kepentingan (*Stakeholders*)	Internal: • Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. Eksternal: • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar • Tersedia *stakeholders* (Alumni, Pengguna, dan Masyarakat umum)	1. Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI 2. Belum semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI tercantum pada program kerja. 3. Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik.	• Peninjauan Kesesuaian VMST. • Penyusunan Program Kerja berdasar pada SPMI dan Renstra. • Pelaksanaan MONEV berjalan baik

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
3	IKU 1.95	Dokumen formal Penetapan dan Sosialisasi VMTS	100%	70%	75%	• Dokumen formal penetapan VMST Belum sepenuhnya tersedia • Sosialisasi VMTS belum dilakukan secara berkesinambungan.	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Eksternal: • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar • Tersedia *stakeholders* (Alumni, Pengguna, dan Masyarakat umum)	1. Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI. 2. Belum semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI tercantum pada program kerja. 3. Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik.	• Melengkapi dokumen formal penetapan VMTS. • Sosialisasi VMTS secara berkesinambungan • Penyusunan Program Kerja berdasar pada SPMI dan Renstra. • Pelaksanaan MONEV

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
4	IKT 1.96	Panduan penyusunan, sosialisasi, dan evaluasi VMTS	100%	0%	0%	Belum tersusunya dokumen panduan penyusunan, sosialisasi, dan evaluasi VMTS	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar	1. Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI. 2. Belum semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI tercantum pada program kerja. 3. Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik.	• Melengkapi dokumen formal penetapan VMTS. • Sosialisasi VMTS secara berkesinambungan • Penyusunan Program Kerja berdasar pada SPMI dan Renstra. • Pelaksanaan MONEV

j. Analisis Internal dan Eksternal VMTS

Tabel 1.6 Keterangan Skoring dan Bobot Analisis SWOT

Skoring 1-4:	1: Sangat Lemah/Kurang 2: Lemah 3: Kuat 4: Sangat Kuat
Bobot (dalam %)	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan 'seberapa berpengaruh' faktor tersebut bagi tiap komponen penilaian institusi
Komponen:	1. VMTS 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama 3. Mahasiswa 4. SDM 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana 6. Pendidikan 7. Penelitian 8. Pengabdian 9. Luaran & Capaian Tridharma 10. Al Islam dan Kemuhammadiyahan
IFAS	*Internal Factor Analysis Strategy* (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*) dari Institusi
EFAS	*External Factor Analysis Strategy* (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threats*) terhadap Institusi

Tabel 1.7 IFAS VMTS

Kekuatan/Potensi (Strength)				
No.	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total Skor x Bobot**
1	Kesesuaian VMTS telah sejalan dengan visi Muhammadiyah yang dirumuskan sesuai dengan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah, Statura, RIP, Renstra, dan Renop yang disusun secara jelas, realistik, saling terkait, konsisten, adil dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini dan masa depan	3,8	14,29	0,54
2	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat	3,6	15,06	0,54

3	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen formal Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS	3,6	13,13	0,47
4	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kantor Pengembangan Bahasa, Kerjasama dan Urusan Internasional (LPBKUI)	3,6	14,67	0,53
5	Struktur organisasi dengan tupoksi yang jelas	3,6	14,29	0,51
6	Jejaring PTM memberikan fondasi kuat terkait dengan kuat terkait dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Muhammadiyah Makassar	3,7	14,67	0,54
7	Pengembangan IT yang mampu mewadahi semua aktivitas akademik dan non akademik sivitas akademika dalam mencapai VMTS UNISMUH	3,7	13,90	0,51
Total Strength VMTS (S)		**25,6**	**100,00**	**3,66**

Kelemahan (Weakness)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Kesesuaian VMTS Belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai pedoman SPMI PTM Majelis DIkti Litbang PP Muhammadiyah	2,50	19,46	0,49
2	Penyusunan VMTS belum sepenuhnya melibatkan berrbagai pemangku kepentingan (*Stakeholders*)	3,00	20,13	0,60
3	Sinergi antar unit kerja, dan antar SDM belum optimal.	3,00	20,13	0,60
4	Kerjasama masih kurang di implementasikan	2,70	20,81	0,56
5	Pelaksanaan MONEV dalam implementasi SPMI belum berjalan optimal	3,00	19,46	0,58
TOTAL Weakness VMTS (W)		**14,2**	**100,00**	**2,84**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,66 – 2,84 = 0,82				

Tabel 1.8 EFAS VMTS

Peluang (*Opportunity*)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-5)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Terjalin Kerjasama Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Institusi dalam negeri dan luar negeri	3,8	23,19	0,88
2	Tersedia *stakeholders* (Alumni, Pengguna, dan Masyarakat umum) dalam mendukung kercapaian VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar	3,6	26,09	0,94
3	Perkembangan IPTEK dan inovasi secara nasional dan internasional berlandaskan AlQuran dan Sunnah Rasulullah SAW, dan tetap memanfaatkan dan menggunakan pertimbangan akal pikiran sehat dalam mewujudkan maksud dan tujuan persyarikan Muhammadiyah	3,7	24,64	0,91
4	Tersedianya media sosial sebagai pemberi informasi di era digital sebagai upaya Sosialisasi pemahaman VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar yang dilakukan secara terstruktur, tersistem dan berkelanjutan	3,7	26,09	0,97
	Total *Opportunity* (O)	**14,8**	**100,00**	**3,70**
Ancaman (*Threaths*)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-5)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Meningkatnya persaingan penyelenggaraan pendidikan tinggi (PT)	3,2	32,38	1,04
2	Tuntutan akreditasi institusi dan peraturan pemerintah yang membutuhkan pendaan yang besar	3,1	32,38	1,00
3	Tuntutan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU	3,3	35,24	1,16
	Total Threats (T)	**9,6**	**100,00**	**3,20**
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,70 – 3,20 = 0,49				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk VMTS adalah (IFAS;EFAS) = (0,82;0,49), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 2. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

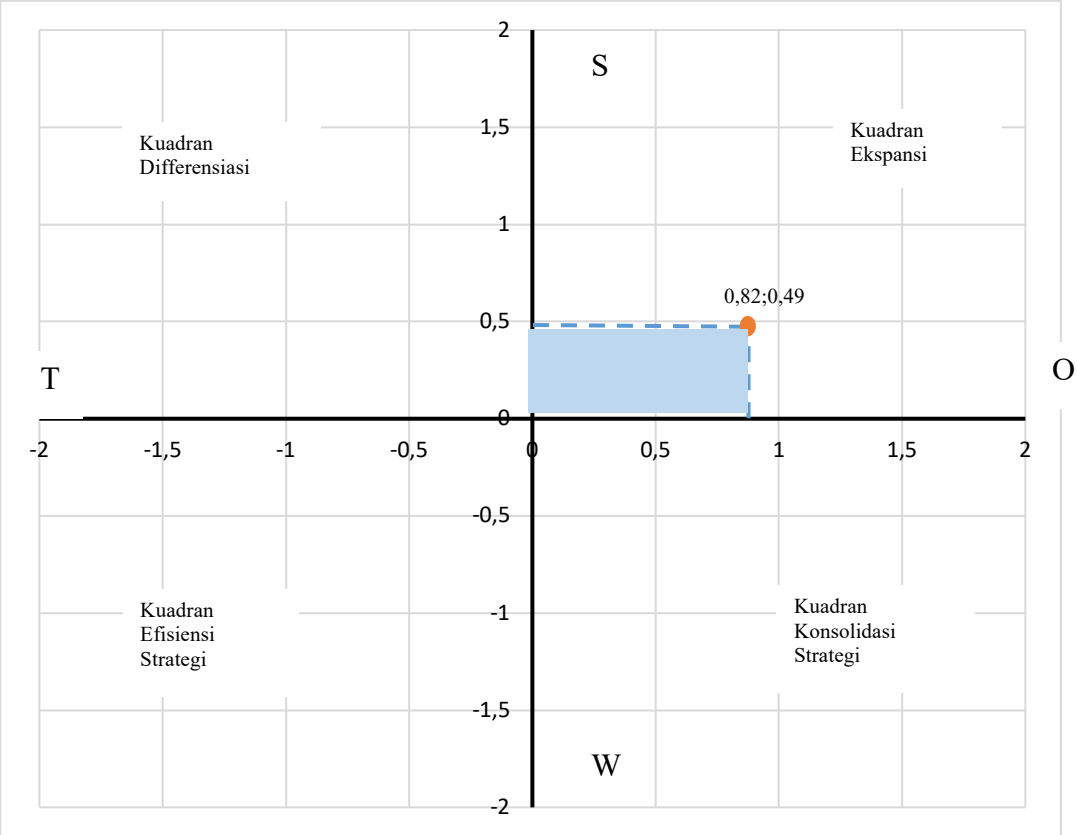

Gambar 1.1 Diagram Analisis SWOT untuk VMTS

Tabel 1.9 Matriks SWOT SO VMTS: Strategi Kekuatan Vs Peluang

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (Strength)**
	1. Kesesuaian VMTS telah sejalan dengan visi Muhammadiyah yang dirumuskan sesuai dengan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah, Statura, RIP, Renstra, dan Renop yang disusun secara jelas, realistik, saling terkait, konsisten, adil dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini dan masa depan 2. Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat 3. Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen formal Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS 4. Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kantor Lembaga Pengembangan Bahasa, Kerjasama dan Urusan Internasional, (LPBKUI) 5. Struktur organisasi dengan tupoksi yang jelas 6. Jejaring PTM memberikan fondasi kuat terkait dengan kuat terkait dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Muhammadiyah Makassar 7. Pengembangan IT yang mampu mewadahi semua aktivitas akademik dan non akademik sivitas akademika dalam mencapai VMTS UNISMUH
Peluang (Opportunity) 1. Terjalin Kerjasama Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Institusi dalam negeri dan luar negeri 2. Tersedia *stakeholders* (Alumni, Pengguna, dan Masyarakat umum) dalam mendukung kercapaian VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar 3. Perkembangan IPTEK dan inovasi secara nasional dan internasional berlandaskan	**Strategi SO untuk VMTS: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang** ● **Penguatan kesesuaian VMTS bagi seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Makassar.** ● **Pengembangan struktur organisasi dengan tupoksi yang jelas** ● **Penguatan pelibatan *stakeholders* dalam mendukung ketercapaian VMTS** ● **Pengembangan IT dalam menyebarluaskan informasi terkait VMTS**

Al Quran dan Sunnah Rasulullah SAW, dan tetap memanfaatkan dan menggunakan pertimbangan akal pikiran sehat dalam mewujudkan maksud dan tujuan persyarikan Muhammadiyah 4. Tersedianya media sosial sebagai pemberi informasi di era digital sebagai upaya Sosialisasi pemahaman VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar yang dilakukan secara terstruktur, tersistem dan berkelanjutan	● **Penguatan LPBKUI dalam menjalin Kerjasama baik di dalam negeri maupun luar negeri**

Tabel 1.10 Matriks SWOT WO VMTS: Kelemahan Vs Peluang

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (*Weekness*)** 1. Kesesuaian VMTS Belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai pedoman SPMI PTM Majelis DIkti Litbang PP Muhammadiyah 2. Penyusunan VMTS belum sepenuhnya melibatkan berrbagai pemangku kepentingan (*Stakeholders*) 3. Sinergi antar unit kerja, dan antar SDM belum optimal. 4. Kerjasama masih kurang di implementasikan 5. Pelaksanaan Monev dalam implementasi SPMI belum berjalan optimal
Peluang (*Opportunity*) 1. Terjalin Kerjasama Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Institusi dalam negeri dan luar negeri	**Strategi WO untuk VMTS: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang** ● **Melibatkan *stakeholders* dalam penyusunan VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar**

2. Tersedia *stakeholders* (Alumni, Pengguna, dan Masyarakat umum) dalam mendukung kercapaian VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar 3. Perkembangan IPTEK dan inovasi secara nasional dan internasional berlandaskan AlQuran dan Sunnah Rasulullah SAW, dan tetap memanfaatkan dan menggunakan pertimbangan akal pikiran sehat dalam mewujudkan maksud dan tujuan persyarikan Muhammadiyah 4. Tersedianya media sosial sebagai pemberi informasi diera digital sebagai upaya Sosialisasi pemahaman VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar yang dilakukan secara terstruktur, tersistem dan berkelanjutan.	● **Mengembangkan strategi media *Online* dalam** Sosialisasi **sesuai perkembangan IPTEK dan inovasi** ● **Penguatan pemahaman dan sinergitas secara internal terkait VMTS yang diwujudkan dalam program kegiatan masing-masing unit kerja.** ● **Sinergitas antara dosen, tenaga kependidikan mahasiswa dan *stakeholders* dalam ketercapaian VMTS** ● **Optimalisasi pelaksanaan Monev**

Tabel 1.11 Matriks SWOT ST VMTS : Kekuatan Vs Ancaman

Faktor Internal	**Kekuatan (*Strength*)**
	1. Kesesuaian VMTS telah sejalan dengan visi Muhammadiyah yang dirumuskan sesuai dengan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah, Statura, RIP, Renstra, dan Renop yang disusun secara jelas, realistik, saling terkait, konsisten, adil dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini dan masa depan

Faktor Eksternal	2. Komitman dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat 3. Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen formal Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS 4. Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kantor Lembaga Pengembangan Bahasa, Kerjasama dan Urusan International (LPBKUI) 5. Struktur organisasi dengan tupoksi yang jelas 6. Jejaring PTM memberikan fondasi kuat terkait dengan kuat terkait dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Muhammadiyah Makassar 7. Pengembangan IT yang mampu mewadahi semua aktivitas akademik dan non akademik sivitas akademika dalam mencapai VMTS UNISMUH
Ancaman (*Threats*) 1. Meningkatnya persaingan penyelenggaraan pendidikan tinggi (PT) 2. Tuntutan akreditasi institusi dan peraturan pemerintah yang membutuhkan pendanan yang besar 3. Tuntutan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU.	**Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman** ● **Pengembangan *Decision Support System* (DSS) dalam manajemen pengelolaan untuk menguatkan implementasi dan pemahaman VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar.** ● **Penguatan Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU.** ● **Penyediaan unit usaha dan bisnis dalam peningkatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar**

Tabel 1.12 Matriks SWOT WT VMTS: Kelemahan Vs Ancaman

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (*Weekness*)**
	1. Kesesuaian VMTS Belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai pedoman SPMI PTM Majelis DIkti Litbang PP Muhammadiyah 2. Penyusunan VMTS belum sepenuhnya melibatkan berrbagai pemangku kepentingan (*Stakeholders*) 3. Sinergi antar unit kerja, dan antar SDM belum optimal. 4. Kerjasama masih kurang di implementasikan 5. Pelaksanaan MONEV dalam implementasi SPMI belum berjalan optimal
Ancaman (*Threats*) 1. Meningkatnya persaingan penyelenggaraan pendidikan tinggi (PT) 2. Tuntutan akreditasi institusi dan peraturan pemerintah yang membutuhkan pendaan yang besar 3. Tuntutan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU.	**Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan dan Mengatasi Tantangan/Ancaman** ● **Membangun komunikasi efektif, strategi yang baik, kecepatan dan dan ketepatan, serta kekompakan antar unit kerja, dan antar SDM** ● **Mengoptimalkan Pelaksanaan Monev dalam implementasi SPMI**

k. Kesimpulan Ketercapaian VMTS serta Tindak Lanjut

Hasil analisis SWOT ketercapaian visi, misi, tujuan dan strategi telah terdeskripsi dengan jelas posisi ketercapaian VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan aspek-aspek dari tiap-tiap komponen analisis yang berada pada zona **EKSPANSIF**, dengan skor ***analisis internal (Kekuatan-Kelemahan)*** dengan nilai 0,05 dan hasil skoring ***analisis eksternal (Peluang-Ancaman)*** dengan nilai 0,05. Posisi ini menggambarkan proses implementasi dan pemahaman VMTS UNISMUH sudah berada pada posisi untuk selanjutnya perlu dilakukan pengembangan dan penyempurnaan modifikasi model-model strategi pencapaian pemahaman dan implementasi visi-misi lebih baik dari sebelum, mengingat skor analisis swot yang masih kecil.

Analisis evaluasi capaian disimpulkan bahwa akar permasalahan besar dalam implementasi dan pemahaman VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar adalah pada proses Pelaksanaan MONEV dalam Implementasi SPMI belum berjalan baik, penyusunan dan Sosialisasi VMTS juga belum melibatkan berbagai pemangku kepentingan (*Stakeholders*). Berdasarkan akar permasalahan sebelumnya dan analisis Matriks SWOT yang telah dilakukan, strategi pengembangan Universitas Muhammadiyah Makassar dalam pencapaian VMTS adalah sebagai berikut:

1. Penguatan kesesuaian VMTS bagi seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Pengembangan struktur organisasi dengan tupoksi yang jelas
3. Pengembangan IT dalam menyebarluaskan informasi terkait VMTS
4. Penguatan LPBKUI dalam menjalin Kerjasama dalam dan luar negeri
5. Penguatan dan Melibatkan *stakeholders* dalam penyusunan VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar
6. Mengembangkan strategi media Sosialisasi sesuai perkembangan IPTEK dan inovasi
7. Penguatan pemahaman dan sinergitas secara internal terkait VMTS yang diwujudkan dalam program kegiatan masing-masing unit kerja.
8. Pengembangan *decission support system* (DSS) dalam manajemen pengelolaan untuk menguatkan implementasi dan pemahaman VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Penguatan Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), *Non-Governmental Organization* (NGO) atau QS Top 100 WCU.
10. Penyediaan unit usaha dan bisnis dalam peningkatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar.

11. Membangun komunikasi efektif, strategi yang baik, kecepatan dan dan ketepatan, serta kekompakan antar unit kerja, dan antar SDM.
12. Mengoptimalkan Pelaksanaan MONEV dalam implementasi SPMI.

2.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama (TTK)

a. Latar Belakang

Tata pamong merupakan sistem yang dapat menjadikan kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu berjalan secara efektif di Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai pengelola program studi. Hal-hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel dan sistem penyelenggaraan program studi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan.

Sinergitas tata pamong, tata Kelola, dan Kerjasama merupakan upaya bersama yang dilakukan dengan sadar, saling mendukung, dan saling menguatkan. Kerjasama yang baik bersifat mutualistik atau saling menguntungkan agar tercapai kerjasama yang baik di dalam maupun di luar negeri tanpa melanggar peraturan, perundang-undangan yang berlaku serta selaras dengan visi dan misi perguruan tinggi.

b. Tujuan

Menjamin terlaksananya secara konsisten prinsip-prinsip tata pamong yang meliputi:

1) Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumberdaya unit pengelola program studi, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil dalam tata kelola program studi;
2) Konsistensi dan keefektifan implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat program studi; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi unit pengelola program studi yang bermutu;
3) Konsistensi dan keefektifan implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat program studi; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi unit pengelola program studi yang bermutu.
4) Terbangun dan terselenggaranya Kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan program studi, baik akademik maupun non akademik, secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan.

c. Rasional

1. Standar tata pamong ini merupakan acuan keunggulan mutu tata pamong (governance), kepemimpinan, dan sistem pengelolaan institusi perguruan tinggi sebagai satu kesatuan yang terintegrasi yang menjadi kunci penting bagi keberhasilan institusi dalam mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan yang dicita-citakan.
2. Standar Tata pamong ini merupakan sistem yang menjamin penyelenggaraan institusi dalam memenuhi prinsip-prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan. Tata pamong dikembangkan berdasarkan nilai-nilai moral dan etika, serta norma-norma dan nilai akademik.
3. Dalam hubungannya dengan lingkungan eksternal, tata pamong dijadikan sebagai acuan menciptakan hubungan saling membutuhkan dan saling menguntungkan antara institusi dengan para pemangku kepentingan.
4. Sistem tata pamong ini sebagai pedomen secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam institusi perguruan tinggi. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, tatacara pemilihan pimpinan, etika tenaga pendidik, etika tenaga kependidikan, etika mahasiswa, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan studio). Sistem tata pamong (input, proses, output dan outcome serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas.
5. Universitas Muhammadiyah Makassar merancang dan melaksanakan kerjasama dengan instansi dan pemangku kepentingan terkait dalam rangka pendayagunaan, peningkatan kepakaran dosen, kompetensi mahasiswa, serta sumber daya lain yang dimiliki perguruan tinggi secara saling menguntungkan.

d. Mekanisme penetapan tata pamong, tata kelola dan kerjasama

Mekanisme penyusunan Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai berikut:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar membentuk Tim *Task force* Penyusunan Standar SPMI melalui Koordinasi Wakil Rektor dan Badan Penjaminan Mutu (BPM).

2. Tim *Task force* Melakukan penyusunan standar Penyusunan Standar SPMI dengan berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Instrumen Akreditasi BAN-PT, SPMI Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.
3. BPM melaksanakan Diseminasi Draft Standar TTK pada para pemangku kepentingan Universitas Muhammadiyah Makassar yang terdiri atas: Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar, BPH, Senat Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Tim *Task force* melakukan penyempurnaan Draft Standar TTK.
5. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan Pengesahan Standar SPMI.
6. Sosialisasi Standar SPMI kepada sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Makassar

e. Kebijakan Standar TTK

Kebijakan yang dijadikan dasar dalam penetapan, pelaksanaan dan evaluasi tata pamong, tata kelola dan kerjasama dilingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar adalah:

Tabel 2.1 Kebijakan Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

No	Komponen	Peraturan/Dokumen Formal	Deskripsi
1	Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama UNISMUH	Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional	Bab VI, tentang jalur, jenjang dan jenis pendidikan pada bagian keempat tentang pendidikan tinggi Bab III tentang prinsip penyelenggaraan pendidikan Bab ke XIV tentang pengelolaan pendidikan Bab ke XVI tentang evaluasi, akreditasi dan sertifikasi
		Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen	Mengatur tentang kepentingan pendidikan yang berhubungan dengan mekanisme system pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.
		Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi	Mengatur tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia termasuk, prinsip, tanggungjawab dan proses yang harus dilaksanakan sebagai bagian dari penjaminan mutu pendidikan di Indonesia
		PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional	Menjelaskan dan mengatur tentang kriteria minimal sistem pendidikan

No	Komponen	Peraturan/Dokumen Formal	Deskripsi
			di Indonesia yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan pendidikan
		Surat Edaran Kepmendikbud No. 194/E. E3/AK/2014 tentang Izin Penyelenggaraan Dan Akreditasi Perguruan Tinggi	Menekankan pentingnya proses pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas dengan adanya dokumentasi terstandar
		Permendikbud No. 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi melalui implementasi siklus PPEPP	Mengatur tentang pelaksanaan pendidikan melalui tahapan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP) sehingga akan menghasilkan kaizen atau continuous quality improvement dalam setiap standar yang telah ditetapkan yang mencerminkan budaya mutu.
2		Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No.02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah	Tata Pamong dan Tata Kelola di PTM
3		SK BAN PT No.6 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi	Menegaskan peran dan fungsi BANPT sebagai lembaga penjaminan mutu eksternal bagi Institusi pendidikan di Indonesia sebagai upaya pemenuhan kriteria minimal pendidikan
		Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar 2021	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

f. Standar Tata Pamong, Tata Kelola

Tabel 2.2. Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi resiko.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen implementasi mitigasi resiko untuk menjamin keberlangsungan Perguruan Tinggi pada 80%-unit kerja yang telah melakukan analisis resiko setiap tahun akademik disertai dengan tindak lanjutnya.	1) Menyusun dan menetapkan panduan mitigasi resiko. 2) Menyusun instrumen analisis resiko melalui risk management dan tindak lanjut	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
2	Ketersediaan bukti yang sahih terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen bukti yang sahih terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.	Menyusun, menetapkan, dan mensosialisasikan dokumen terkait integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi meliputi: kebijakan akademik, peraturan akademik, mimbar akademik, otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kode	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			etik dosen, pegawai, dan mahasiswa				
3	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	1) Mengkaji Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Permenristekdikti Nomor 100 Tahun 2016, Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/1.0/B/2012, Nomor 178/KEP/I.3/D/2012, Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021 dan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. 2) Membuat bagan struktur organisasi/unit kerja beserta tugas pokok dan fungsinya. 3) Menetapkan struktur organisasi/unit kerja melalui Surat Keputusan Rektor	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
4	Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki	1) Membuat panduan *Best Practice*.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM,	APBU	Media *Offline*	Audit Mutu Internal

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	perwujudan *Good University Governance* (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen resiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3).	dokumen sahih terkait praktik baik perwujudan *Good University Governance* (mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen resiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3)	2) Monitoring evaluasi, dan audit pelaksanaan *Best Practice*	Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit		dan *Online*	(AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
5	Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik	1) Membuat panduan tentang sistem kepemimpinan pengelolaan, kode etik dosen mahasiswa, tenaga kependidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu yang efektif serta kerjasama	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		untuk menjamin tata nilai dan integritas.	yang ditetapkan pada setiap periode kepemimpinan. 2) Monitoring evaluasi, dan audit pelaksanaan sistem kepemimpinan pengelolaan, kode etik dosen mahasiswa, tenaga kependidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu				
6	Efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan *stakeholders* internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait Efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan *stakeholders* internal untuk merealisasikan rencana strategis	1. Membuat pedoman Kepemimpinan Operasional, Organisasi, dan Publik 2. Memfasilitasi pimpinan terlibat di organisasi publik	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	dalam melaksanakan kebijakan operasional.	dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional.					
7	Efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait Efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan	1. Membuat pedoman Kepemimpinan Operasional, Organisasi, dan Publik. 2. Memfasilitasi pimpinan terlibat di organisasi publik	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		tujuan strategis perguruan tinggi.					
8	Efektivitas kepemimpinan publik yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama tridharma dan menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait Efektivitas kepemimpinan publik yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama tridharma dan menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik.	1. Membuat pedoman Kepemimpinan Operasional, Organisasi, dan Publik 2. Memfasilitasi pimpinan terlibat di organisasi publik	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
9	Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5	1. Mengkaji secara konseptual tentang fungsi manajemen mencakup aspek Perencanaan, Pengorganisasian, Penempatan, Pengarahan, Pengendalian/Pengawasan, dan Pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	1) perencanaan (*planning*). 2) Pengorganisasian (*organizing*) 3) penempatan personil (*staffing*). 4) pengarahan (*leading*), dan. 5) pengawasan (*controlling*).	aspek sebagai berikut: a) perencanaan (*planning*). b) pengorganisasian (*organizing*). c) penempatan personil (*staffing*). d) pengarahan (*leading*), dan, e) pengawasan (*controlling*).	2. Menyusun dokumen formal tentang 6 (enam) Fungsi Manajemen. 3. Menetapkan dokumen formal 6 (enam) Fungsi Manajemen melalui Surat Keputusan Rektor. 4. Mensosialisasikan 6 (enam) Fungsi Manajemen kesetiap unit kerja. 5. Monitoring, evaluasi, dan audit 6 (enam) Fungsi Manajemen kepada kesetiap unit kerja. 6. Tindak lanjut hasil audit 6 (enam) Fungsi Manajemen				
10	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahsiswaan,	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) Pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik	1) Menyusun dokumen pengelolaan mencakup 11 aspek, yaitu, 1) pendidikan dan pengajaran, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) Pengabdian kepada masyarakat 6) Sumber Daya Manusia, 7) keuangan, 8) sarana dan	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek.	dan otonomi keilmuan, 3) kemahsiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, 11) Kerjasama. 2) Menetapkan dokumen pedoman pengelolaan 11 aspek melalui Surat Keputusan Rektor.				
11	Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan,	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut:	1) Menyusun dokumen implementasi pengelolaan mencakup 11 aspek, yaitu, 1) pendidikan dan pengajaran, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian,	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan. 11) kerjasama.	1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	5) Pengabdian kepada masyarakat, 6) Sumber Daya Manusia, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, 11) Kerjasama. Menetapkan dokumen implementasi pengelolaan 11 aspek melalui Surat Keputusan Rektor.				
12	Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:	1) Menyusun dokumen rencana strategis mencakup 5 aspek: a) adanya keterlibatanpemangku kepentingan, b) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, c) mengacu kepada VMTS institusi,	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	d) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan e) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan. 2) Menetapkan Renstra 3) Mensosialisasikan Renstra ke seluruh unit kerja 4) Monitoring, evaluasi dan audit pelaksanaan Renstra.				
13	Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal,	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI,	1) Menyusun dan menetapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang meliputi 5 aspek, yaitu (i) Organ fungsi SPMI, (ii) Dokumen SPMI, (iii) Auditor internal, (iv) Hasil audit internal (v) Bukti tindak lanjut.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut.	2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut.	2) MenSosialisasi sistem penjaminan mutu internal keseluruh unit kerja				
14	Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur, yang meliputi: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur, yang meliputi: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan,	Menyusun dokumen pelaksanaan mencakup: 1) dokumen pelaksanaan penjaminan mutu internal, 2) dokumen pernyataan mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu, dokumen lain yang diperlukan, 3) dokumen renstra penjaminan mutu yang mencakup strategi kebijakan, pemberdayaan pemangku kepentingan, 4) bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang ditetapkan dengan siklus PPEPP, 5) bukti sahih tentang pelaksanaan monev penjaminan mutu yang terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan, 6) bukti sahih sistem perekaman dan dokumentasi publikasi hasil penjaminan mutu	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan.	5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan.					
15	Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.	Universitas Muhammadiyah Makassar memperoleh sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.	1) Mengikutsertakan pelatihan dan pendampingan akreditasi. 2) Melakukan penilaian akreditasi program studi dan lembaga lainnya secara internal. 3) Mengikuti akreditasi dari lembaga akreditasi yang bereputasi. 4) Melakukan evaluasi atas hasil akreditasi eksternal. 5) Melakukan penilaian akreditasi unit-unit lain seperti laboratorium,	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			perpustakaan melakukan akreditasi/sertifikasi dari lembaga akreditasi yang bereputasi.				
16	Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.	Universitas Muhammadiyah Makassar memperoleh akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.	1) Mengikutsertakan pelatihan dan pendampingan akreditasi. 2) Melakukan penilaian akreditasi program studi dan lembaga lainnya secara internal. 3) Mengikuti akreditasi dari lembaga akreditasi yang bereputasi. 4) Melakukan evaluasi atas hasil akreditasi eksternal. 5) Melakukan penilaian akreditasi unit-unit lain seperti laboratorium, perpustakaan melakukan akreditasi/sertifikasi dari lembaga akreditasi yang bereputasi.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
17	Tersedianya bukti Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki bukti Audit eksternal dilakukan terhadap	1) Membentuk Tim Audit eksternal 2) Menyusun dokumen Audit Eksternal	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	kantor Akuntan Publik.	Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik	3) Mengikuti Audit eksternal dari Lembaga Audit Eksternal 4) Melakukan evaluasi terhadap hasil Audit eksternal oleh kantor Akuntan Publik	Dukunganseluruh unit			dan Evaluasi (Monev)
18	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	Universitas Muhammadiyah Makassar memperoleh status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	1) Membentuk Tim *Task force* APT dan APS 2) Penyusunan dokumen borong akareditasi yang meliputu LKPS dan LED. 3) Mengusulkan akreditasi/rekareditasi ke BAN-PT atau LAM	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
19	Ketersediaan dokumen efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut:	Menyusun dokumen pelaksanaan mencakup: 1) dokumen pelaksanaan penjaminan mutu internal, 2) dokumen pernyataan mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu, dokumen lain yang diperlukan, 3) dokumen renstra penjaminan mutu yang mencakup strategi	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.	1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.	kebijakan, pemberdayaan pemangku kepentingan, 4) bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang ditetapkan dengan siklus PPEPP, 5) bukti sahih tentang pelaksanaan monev penjaminan mutu yang terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan, 6) bukti sahih sistem perekaman dan dokumentasi publikasi hasil penjaminan mutu				
20	Memiliki unit yang bertugas melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan ciri khusus Al Islam Kemuhammadiyahan di PTMA	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki unit yang bertugas melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan ciri khusus Al Islam	1) Membentuk Lembaga Pengembangan, pengkajian dan Pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyahan (LP3AIK) di Unismuh Makassar 2) Memiliki pedoman Pengembangan, pengkajian dan	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		Kemuhammadiyahan di PTMA	Pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyahan 3) Mensosialisasikan pedoman Pengembangan, pengkajian dan Pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyahan 4) Mendesiminasikan pedoman Pengembangan, pengkajian dan Pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyahan				
21	Keberadaan pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan Unismuh Makassar	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan	1) Menyusun pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan Unismuh Makassar 2) Menetapkan panduan pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan 3) Mensosialisasikan pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan 4) Mendesiminasikan pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
22	Diseminasi hasil kerja Unismuh	Universitas Muhammadiyah	1) Menyusun panduan desiminasi.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3,	APBU	Media *Offline*	Audit Mutu

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	Makassar minimal setiap tahun secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua *stakeholders*	Makassar mendesiminasikan hasil kerja secara berkala kepada semua *stakeholders* minimal setiap tahun	2) Menetapkan panduan desiminasi. 3) Mensosialisasikan panduan desiminasi kepada semua *stakeholders* setiap tahun. 4) Mendesiminasikan hasil kerja pimpinan sesuai dengan panduan desiminasi	WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit		dan *Online*	Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
23	Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten.	Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan ditindaklanjuti secara konsisten minimal satu kali setahun.	1) Menyusun template laporan kinerja. 2) Melaksanakan rapat Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dengan mengundang seluruh unit kerja. 3) Menindaklanjuti hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
24	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan	1) Membentuk Tim *Task force* Penyusunan Dokumen Pedoman Kerjasama. 2) Penyusunan dokumen Pedoman Kerjasama.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	3) Penetapan dan Sosialisasi dokumen pedoman Kerjasama 4) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama				
25	Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	1) Membentuk Tim *Task force* Penyusunan Dokumen Pedoman Kerjasama. 2) Penyusunan dokumen Pedoman Kerjasama. 3) Penetapan dan Sosialisasi dokumen pedoman Kerjasama. 4) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
26	Ketersediaan dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan	1) Membentuk Tim *Task force* Penyusunan Dokumen Pedoman Kerjasama. 2) Menyusun dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional Unismuh Makassar. 3) Penetapan dan Sosialisasi dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS 4) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama				
27	Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk	1) Penyusunan pedoman penyusunan Monev Pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama 2) Penetapan dan Sosialisasi dokumen penyusunan Monev Pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama. 3) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan penyusunan Monev Pelaksanaan program kemitraan,	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	tingkat kepuasan mitra kerjasama				
28	Jumlah kerjasama internasional terhadap jumlah dosen tetap	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Jumlah Kerjasama Internasional terhadap jumlah dosen tetap minimal 16 kerjasama	1) Menjalin Kerjasama International melalui LPBKUI 2) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
		Universitas Muhammadiyah Makassar memliki Jumlah Kerjasama Nasional terhadap jumlah dosen tetap minmal 30 kerjasama	1) Menjalin Kerjasama Nasional melalui LPBKUI 2) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
		Universitas Muhammadiyah Makassar memliki Jumlah Kerjasama Wilayah terhadap jumlah dosen tetap minmal 10 kerjasama	1) Menjalin Kerjasama Wilayah melalui LPBKUI 2) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
29	Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan Program *Credit Transfer System*	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan Program *Credit Transfer System*	1) Membentuk Tim *Task force* kerjasama pengakuan Program *Credit Transfer System* 2) Penyusunan dokumen kerjasama pengakuan Program *Credit Transfer System*. 3) Penetapan dan Sosialisasi dokumen kerjasama pengakuan Program *Credit Transfer System*. 4) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama pengakuan Program *Credit Transfer System*	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
30	Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan *Joint Research*	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki bukti sahih kerjasama pengakuan *Joint Research*	1) Membentuk Tim *Task force* Penyusunan Dokumen kerjasama pengakuan *Joint Research* 2) Penyusunan dokumen Pedoman kerjasama pengakuan *Joint Research* 3) Penetapan dan Sosialisasi dokumen pedoman kerjasama pengakuan *Joint Research*	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			4) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama pengakuan *Joint Research*				
31	Kepuasan pihak mitra kerjasama	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang	1) Membentuk tim *task force* penyusunan instrument kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal. 2) Penyusunan instrument kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal. 3) Validasi instrument kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal. 4) Pentukuran/Survey kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal. 5) Penyusunan laporan hasil Survey kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal. 6) Sosialisasi laporan hasil Survey kepuasan pemangku kepentingan	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensi, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan, tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem	internal dan eksternal. Rencana tindak lanjut dari hasil laporan Survey kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal				
32	Jumlah Kerjasama perguruan tinggi	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan,	1) Menjalin Kerjasama perguruan tinggi melalui LPBKUI 2) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir.					Evaluasi (Monev)
33	Jumlah program studi yang melakukan kerja sama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kerjasama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject	1) Menjalin Kerjasama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject melalui LPBKUI 2) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama				
34	Jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kerjasama terkait pengembangan kurikulum dengan Perusahaan Multinasional	1) Menjalin Kerjasama terkait pengembangan kurikulum dengan Perusahaan Multinasional melalui LPBKUI 2) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
35	Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan Multinasional	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kerjasama terkait penyediaan program magang dengan	1) Menjalin Kerjasama terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan Multinasional melalui LPBKUI	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		Perusahaan Multinasional	2) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama				Evaluasi (Monev)
36	Jumlah PKS terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kerjasama terkait pengembangan kurikulum bersama dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi	1) Menjalin Kerjasama terkait pengembangan kurikulum bersama dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi melalui LPBKUI 2) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
37	Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kerjasama terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi	1) Menjalin Kerjasama terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi melalui LPBKUI 2) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
38	Jumlah PKS dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Jumlah PKS dengan Kementerian atau kelembagaan	1) Menjalin Kerjasama dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia melalui LPBKUI 2) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		Pemerintah Indonesia					Evaluasi (Monev)
39	Jumlah PKS dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	1) Menjalin Kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah melalui LPBKUI 2) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
40	Jumlah PKS dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan.	1) Menjalin Kerjasama terkait dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan melalui LPBKUI 2) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
41	Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	1) Membentuk Tim *Task force* Penyusunan Dokumen Pedoman Kerjasama. 2) Penyusunan dokumen Pedoman Kerjasama. 3) Penetapan dan Sosialisasi dokumen pedoman Kerjasama.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			4) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama				
42	Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja	Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan analisis jabatan dan analisis beban kerja pada setiap unit kerja yang dilakukan secara efektif pada setiap tahun	1) Menyusun rancangan analisis jabatan dan analisis beban kerja. 2) Menyusun instrumen analisis jabatan dan analisis beban kerja. 3) Melakukan penilaian dalam analisis jabatan dan analisis beban kerja. 4) Menetapkan rancangan penempatan jabatan dan beban kerja	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
43	Pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pedoman tentang pengangkatan pimpinan, senat, pimpinan fakultas/UPPS, program studi, lembaga dan pimpinan unit pelaksana tugas lainnya.	1) Menyusun pedoman tentang pengangkatan pimpinan, senat, pimpinan fakultas/UPPS, program studi, lembaga dan pimpinan unit pelaksana tugas lainnya. 2) Menetapkan pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukunganseluruh unit	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

g. Indikator Kinerja Utama Standar TTK

Tabel 2.3. IKU Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKU 1.97	Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi resiko.	100%
2	IKU 1.98	Ketersediaan bukti yang sahih terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.	100%
3	IKU 1.99	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	100%
4	IKU 1.100	Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik perwujudan *Good University Governance* (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen resiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat	100%
5	IKU 1.101	Ketersediaan dokumen mengenai keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	100%
6	IKU 1. 102	Ketersdiaan dokumen mengenai efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan *stakeholders* internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional.	100%
7	IKU 1. 103	Ketersediaan dokumen mengenai efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi	100%
8	IKU 1. 104	Ketersediaan dokumen efektivitas kepemimpinan publik Pimpinan menunjukkan kemampuan untuk menjalin kerjasama tridharma yang saling menguntungkan, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai rujukan publik di tingkat nasional/internasional.	100%
9	IKU 1. 105	Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional	100%

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
		perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan.	
10	IKU 1. 106	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.	100%
11	IKU 1. 107	Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.	100%
12	IKU 1. 108	Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: adanya keterlibatan pemangku kepentingan, mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, mengacu kepada VMTS institusi, dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan serta benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional.	100%
13	IKU 1. 109	Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: organ/fungsi SPMI, dokumen SPMI, auditor internal, hasil audit, dan bukti tindak lanjut serta memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa daya saing internasional dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko (Risk Based Audit) atau inovasi lainnya	100%
14	IKU 1. 110	Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsurunsur, yang meliputi: hasil audit internal, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan perbaikan, tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem	100%

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
		penjaminan mutu, dan rekomendasi untuk peningkatan	
15	IKU 1. 111	Tersedianya dokumen perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi	1 laboratorium dan 1 fakultas (persiapan akreditasi internasional)
16	IKU 1. 112	Tersedianya bukti perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputas	2 Prodi (persiapan akreditasi internasional)
17	IKU 1. 113	Tersedianya bukti Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik.	100%
18	IKU 1. 114	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	100%
19	IKU 1. 115	Ketersediaan dokumen efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.	100%
20	IKT 1. 116	Memiliki unit yang bertugas melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan ciri khusus al Islam Kemuhammadiyahan di PTMA	100%
21	IKT 1. 117	Keberadaan pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan Unismuh Makassar	100%
22	IKT 1. 118	Diseminasi hasil kerja Unismuh Makassar minimal setiap tahun secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua *stakeholders*.	100%
23	IKT 1.119	Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten.	100%
24	IKU 1.120	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerjasama serta hasil monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerjasama	100%
25	IKU 1.121	Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi	100%

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
26	IKU 1.122	Ketersediaan dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	100%
27	IKU 1.123	Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	100%
28	IKU 1.124	Jumlah kerjasama terhadap internasional jumlah dosen tetap	• Internasional 16 • Nasional 30 • Wilayah 10

h. Indikator Kinerja Tambahan Tatapamong

Tabel 2.4. IKT Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKT 1.125	Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan Program *Credit Transfer System*	100%
2	IKT 1.126	Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan *Joint Research*	100%
3	IKT 1.127	Kepuasan pihak mitra kerjasama	≥ 80 %
4	IKT 1.128	Jumlah Kerjasama perguruan tinggi	• MoU 20% • MoA 40% • IA 40%
5	IKT 1.129	Jumlah program studi yang melakukan kerja sama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject	DN 40% LN 50%
6	IKT 1.130	Jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional	100%
7	IKT 1.131	Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan Multinasional	100%

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
8	IKT 1.132	Jumlah PKS terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi	100%
9	IKT 1.133	Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi	100%
10	IKT 1.134	Jumlah PKS dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	100%
11	IKT 1.135	Jumlah PKS dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	100%
12	IKT 1.136	Jumlah PKS dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan.	100%
13	IKT 1.137	Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	100%
14	IKT 1.138	Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja	100%
15	IKT 1.139	Pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan	100%

i. Evaluasi Capaian Kinerja Standar TTK

Tabel 2.5. Evaluasi Capaian Kinerja Standar TTK

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU 1.97	Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi resiko.	100%	80%	90%	Pendokumentasian dokumen secara *Online* terkait tata pamong masih lemah	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Tersedianya Dokumen SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar	- Kompetensi tendik masih rendah. - Tugas pokok dan fungsi belum berjalan maksimal - Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik	• Peningkatan kompetensi tendik • Pelaksanaan MONEV
2	IKU 1.98	Ketersediaan bukti yang sahih terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas	100%	80%	90%	Peraturan terkait integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi meliputi: kebijakan akademik,	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Tersedianya Dokumen	Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang Motivasi dosen dalam pengurusan	• Sosialisasi peraturan terkait integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		pendidikan tinggi.				peraturan akademik, mimbar akademik, otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kode etik dosen, pegawai, dan mahasiswa belum tersoliasasi dan terlaksana dengan baik	integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi Struktur organisasi yang jelas bagi masing-masing unit kerja Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat terhadap Prodi yang telah Terakreditasi A dan B Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar	jafung dan tendik untuk studi lanjut yang masih kurang Implementasi kerjasama yang belum terkoordinasi dalam satu kesatuan tata kelola Pendampingan penyusunan dokumen dan pengurusan jabfung dosen oleh Biro Kepegawaian yang belum terstruktur dan sistematis	• Sistem Pembelajaran yang terstruktur • Kebijakan imlementasi MBKM • Peningkatan kompetensi tendik melalui sertifikat kompetensi dan studi lanju • Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Jaringan kerjasama PTM yang kuat		
3	IKU 1.99	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	100%	80%	90%	Peraturan terkait dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi belum tersoliasasi dan terlaksana dengan baik	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat, Tersedianya Dokumen SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Struktur organisasi yang jelas bagi	Deskripsi Tupoksi dan regulasi yang belum terpenuhi bagi masing-masing unit kerja sehingga kegiatan belum berjalan dengan efektif dan efisien Sistem Informasi manajemen dalam mendukung implementasi Tata Kelola masih lemah di tingkat Universitas Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik	• Sosialisasi peraturan terkait struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya. • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							masing-masing unit kerja Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyeleng-garaan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat		
4	IKU 1.100	Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik perwujudan *Good University Governance* (mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan	100%	80%	90%	1) Belum tersedia panduan Best Practice. 2) Monitoring evaluasi, dan audit pelaksanaan Best Practice belum berjalan secara berkesinam-bungan.	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang kuat Tersedianya Dokumen SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar Komitmen pimpinan universitas	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum terstruktur dengan baik Sistem Informasi manajemen dalam mendukung implementasi Tata Kelola masih lemah di tingkat Universitas	• Sosialisasi peraturan terkait *Good University Governance*. • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		manajemen resiko. Perguruan tinggi mengumum-kan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3).				3) Dokumen sahih terkait praktik baik perwujudan *Good University Governance* (mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan) belum terdokumenta-si baik	dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Tersedianya dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks universitas dalam menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi resiko Struktur organisasi yang jelas bagi masing-masing unit kerja Komitmen dan Dukungan Pimpinan	Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Universitas yang Kuat terhadap Prodi yang telah Terakreditasi A dan B Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat		
5	IKU 1.101	Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	100%	100%	100%	• Tugas pokok dan fungsi Lembaga kode etik belum berjalan maksimal. • Dokumen kode etik	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Struktur organisasi yang jelas bagi	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah	• Penyusunan dan Sosialisasi peraturan kode etik. • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							masing-masing unit kerja Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	
6	IKU 1. 102	Efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan *stakeholders* internal untuk merealisasikan	100%	90%	90%	1. Membuat pedoman Kepemimpin-an Operasional, Organisasi, dan Publik. 2. Memfasilitasi pimpinan terlibat di organisasi publik	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	• Sosialisasi peraturan peraturan terkait struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional.					dalam mencapai VMTS Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyeleng-garaan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat		
7	IKU 1. 103	Efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan	100%	80%	90%	• Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. • Belum ada Sistem Informasi terintegrasi yang mendukung	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah Kapasitas dan kualitas SDM	• Sosialisasi peraturan peraturan terkait struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya • Pelaksanaan Monev secara

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.				kinerja manajerial.	manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	yang belum berimbang	berkesinam-bungan
8	IKU 1. 104	Efektivitas kepemimpinan publik yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama tridharma dan menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik.	100%	80%	90%	• Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. • Belum ada Sistem Informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manajerial.	Internal: Komitmen dan Dukungan Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Komitmen pimpinan universitas dalam	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	• Pengemban-gan Sistem Informasi terintegrasi • Kebijakan implementasi MBKM • Terbukanya jaringan kerjasama dengan mahasiswa asing

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat		• Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan
9	IKU 1. 105	Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:	100%	80%	90%	• Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. • Belum ada Sistem Informasi terintegrasi yang mendukung	Internal: Komitmen dan Dukungan Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Komitmen pimpinan	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah Kapasitas dan kualitas SDM	• Pengemban-gan Sistem Informasi terintegrasi • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		1) perencanaan (planning). 2) Pengorgani-sasian (organizing). 3) penempatan personil (staffing). 4) pengarahan (leading), dan. 5) pengawasan (controlling) .				kinerja manajerial.	universitas dalam memban-gun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyeleng-garaan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	yang belum berimbang	
10	IKU 1. 106	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan,	100%	80%	90%	• Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. • Belum ada Sistem Informasi terintegrasi	Internal: Komitmen dan Dukungan Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah	• Pengemban-gan Sistem Informasi terintegrasi. • Pelaksanaan MONEV secara berkesinam-bungan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki				yang mendukung kinerja manajerial.	Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		kesesuaian antar 11 aspek.							
11	IKU 1. 107	Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana,	100%	80%	90%	• Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. • Belum ada Sistem Informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manajerial.	Internal: Komitmen dan Dukungan Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	• Pengembangan Sistem Informasi terintegrasi. • Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan. 11) kerjasama.					Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat		
12	IKU 1. 108	Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya,	100%	100%	100%	Perencanaan penyusunan Renstra belum berjalan baik	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan	- Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI - Belum semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI termuat dalam program kerja - Belum masuk pada program kerja sebelumnya. - Pelaksanaan MONEV dalam	• Penyusunan, penetapan Renstra. • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukan-nya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.					Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	SPMI belum berjalan baik	
13	IKU 1. 109	Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal,	100%	80%	90%	• Pelaksanaan pencapaian standar belum berjalan maksimal. • SPMI belum tersosialisasi dengan baik	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan	- Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI - Belum semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI	• Penyusunan Program Kerja berdasarkan SPMI. • Sosialisasi SPMI. • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		4) hasil audit, dan bukti tindak lanjut.					dalam mencapai VMTS Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	termuat dalam program kerja - Belum masuk pada program kerja sebelumnya. - Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik	
14	IKU 1. 110	Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagenda-kan pembahasan	100%	80%	90%	• Pelaksanaan pencapaian standar belum berjalan maksimal. • SPMI belum terSosialisasi dengan baik	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen	- Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI - Belum semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI	• Penyusunan Program Kerja berdasarkan SPMI. • Sosialisasi SPMI. • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		unsur- unsur, yang meliputi: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan pencega-han dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelum-nya, 6) perubahan yang dapat mempenga ruhi sistem penjamin-an mutu, dan					hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	termuat dalam program kerja - Belum masuk pada program kerja sebelumnya. - Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik	

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		7) rekomenda-si untuk peningkatan.							
15	IKU 1. 111	Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.	> 15%	0%	0%	• Komitmen prodi/Lemba-ga masih lemah. • Pemahaman tentang prosedur dan instrument akreditasi internasional belum dipahami baik.	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar	- Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI - Belum semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI termuat dalam program kerja - Belum masuk pada program kerja sebelumnya. - Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik	• Pelatihan dan pendamping-an akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi. • Penyusunan Instrumen akreditasi internasional. • Komitmen BPM dalam mendampingi setiap Prodi dalam melaksana-kan akreditasi • Pelaksanaan MONEV secara berkesinam-bungan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Jaringan kerjasama PTM yang kuat		
16	IKU 1. 112	Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.	>5%	0%	0%	• Komitmen prodi/Lembaga masih lemah. • Pemahaman tentang prosedur dan instrument akreditasi internasional belum dipahami baik.	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas	- Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI - Belum semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI termuat dalam program kerja - Belum masuk pada program kerja sebelumnya. - Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik	• Pelatihan dan pendampingan akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi. • Komitmen BPM dalam mendampingi setiap Prodi dalam melaksanakan akreditasi • Penyusunan Instrumen akreditasi internasional. • Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat		
17	IKU 1. 113	Tersedianya bukti Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik.	100%	70%	90%	• Identifikasi dokumentasi bukti Audit Eksternal	Komitmen kuat Pimpinan Universitas dalam penyelenggaraan Audit eksternal oleh kantor akuntan publik	Pengumpulan dokumen terkait Audit eksternal belum berjalan dengan baik	Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan
18	IKU 1. 114	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	50% Unggul 50 % Sangat Baik	0% Unggul 0 % Sangat Baik	0% Unggul 0 % Sangat Baik	• Program studi belum memahami program konversi ISK Akreditasi • Terdapat beberapa prodi yang belum memenuhi syarat Unggul	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat terhadap Prodi yang telah Terakreditasi A dan B Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti	- Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI - Belum semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra	• Pelatihan dan pendamping-an konversi ISK akreditasi. • Penyusunan Instrumen akreditasi menuju Baik sekali dan Unggul. • Komitmen BPM dalam

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						dan Syarat Baik Sekali	PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	dan SPMI termuat dalam program kerja - Belum masuk pada program kerja sebelumnya. - Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik	mendampingi setiap Prodi dalam melaksanak-an akreditasi • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan
19	IKU 1. 115	Ketersediaan dokumen efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan	100%	80%	90%	• Penyusunan Revisi dokumen pelaksanaan SPMI yang memenuhi 4 aspek • Dokumen SPMI belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan proses mutu di program studi	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam Penyusunan dokumen pelaksanaan SPMI Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya Badan	- Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI - Belum semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI termuat dalam program kerja - Belum masuk pada program	• Revisi dokumen pelaksanaan SPMI • Sosialisasi SPMI bagi peningkatan mutu di Universitas Muhammadi-yah Makassar. • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.					Penjaminan Mutu di tingkat Universitas Muhammadiyah Makassar Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	kerja sebelumnya. - Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik	
20	IKT 1. 116	Memiliki unit yang bertugas melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan ciri khusus al Islam Kemuhamma-diyahan di PTMA	100%	80%	90%	• LP3AIK belum memiliki pedoman Pengemban-gan, pengkajian dan Pengamalan Al Islam dan Kemuham-madiyahan	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam Penyusunan dokumen pelaksanaan SPMI	- LP3AIK belum sepenuhnya melakukan pembinaan dan pengembang-an pendidikan ciri khusus Al Islam Kemuhamma-diyahan dalam program kerja	• Dokumen pedoman Pengembang-an, pengkajian dan Pengamalan AIK • Sosialisasi dan diseminasi pedoman Pengembang-

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						• Sosialisasi dan diseminasi pedoman Pengembang-gan, pengkajian dan Pengamalan Al Islam dan Kemuham-madiyahan belum dilaksanakan dengan baik	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya LP3AIK di tingkat Universitas Muhammadiyah Makassar Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	- Sosialisasi dan diseminasi belum dilaksanakan sesuai pedoman pengembang-an pengkajian dan Pengamalan AIK	an, pengkajian dan Pengamalan AIK • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan
21	IKT 1. 117	Keberadaan pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan	100%	50%	70%	• Dokumen pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan belum tersedia	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dalam	- Penyusunan dokumen pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan	• Penyusunan dokumen pedoman kualifikasi dan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		Unismuh Makassar				dan menjadi acuan bagi pimpinan • Sosialisai pedoman belum dilakukan secara meyeluruh	pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	belum dilaksanakan secara global - Belum masuk pada program kerja sebelumnya.	kompetensi pimpinan • Sosialisasi secara menyeluruh pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
22	IKT 1. 118	Diseminasi hasil kerja Unismuh Makassar minimal setiap tahun secara bertanggung jawab menyebarluas-kan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua *stakeholders*	100%	80%	90%	• Diseminasi hasil kerja Unismuh Makassar belum dilaksanakan secara berkala • Mendesiminasi-kan hasil kerja pimpinan sesuai dengan panduan desiminasi	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dalam pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan Ekternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	- Sosialisasi panduan desiminasi kepada semua *stakeholders* setiap tahun belum dilakukan	• Menyusun panduan desiminasi hasil kerja Unismuh Makassar • Diseminasi hasil kerja Unismuh Makassar • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan
23	IKT 1.119	Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten.	100%	50%	75%	1) Penyusunan template laporan tinjauan manajemen belum dilakukan.	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam Penyusunan dokumen	- Tindak lanjut hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) belum dilakukan	• Pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebaiknya mengikut-sertakan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						2) Pelaksanaan rapat pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) belum melibatkan seluruh unit kerja.	pelaksanaan SPMI Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya Badan Penjaminan Mutu di tingkat Universitas Muhammadiyah Makassar Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat		seluruh unit kerja di Universitas • Menindaklan-juti hasil RTM • Pelaksanaan Monev secara berkesinambu-ngan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
24	IKU 1.120	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	100%	80%	90%	• Penyusunan panduan pedoman Kerjasama belum memuat semua aspek berdasarkan indikator Akreditasi dan SPMI. • Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. • Dokumen MoU belum terdokumen-tasi baik. • Tidak semua MoU terlaksana dengan baik	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	- Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI - Belum semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI termuat dalam program kerja - Belum masuk pada program kerja sebelumnya. - Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik	• Revisi Panduan Kerjasama • Sosialisasi Panduan Kerjasama • Terbukanya jaringan kerjasama dengan Universitas Luar Negeri • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan
25	IKU 1.121	Ketersediaan dokumen perencanaan	100%	80%	90%	• Penyusunan panduan pedoman	Internal: Komitmen pimpinan	- Penyusunan program kerja belum	• Revisi Panduan Kerjasama

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.				Kerjasama belum memuat semua aspek berdasarkan indikator Akreditasi dan SPMI. • Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. • Dokumen MoU belum terdokumen-tasi baik. • Tidak semua MoU terlakasana dengan baik	universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI - Belum semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI termuat dalam program kerja - Belum masuk pada program kerja sebelumnya. - Pelaksanaan Monevdalam SPMI belum berjalan baik	• Sosialisasi Panduan Kerjasama. • Pelaksanaan MoU • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
26	IKU 1.122	Ketersediaan dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	100%	80%	90%	• Penyusunan panduan pedoman Kerjasama belum memuat semua aspek berdasarkan indikator Akreditasi dan SPMI. • Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. • Dokumen MoU belum terdokumen-tasi baik. • Tidak semua MoU terlaksana dengan baik	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar	- Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI - Belum semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI termuat dalam program kerja - Belum masuk pada program kerja sebelumnya. - Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik	• Revisi Panduan Kerjasama • Sosialisasi Panduan Kerjasama. • Pelaksanaan MoU • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Jaringan kerjasama PTM yang kuat		
27	IKU 1.123	Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	100%	50%	70%	• Penyusunan panduan pedoman Kerjasama belum memuat semua aspek berdasarkan indikator Akreditasi dan SPMI. • Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. • Dokumen MoU belum terdokumen-tasi baik. • Tidak semua MoU	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan	- Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada Renstra dan SPMI - Belum semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI termuat dalam program kerja - Belum masuk pada program kerja sebelumnya. - Pelaksanaan Monevdalam SPMI belum berjalan baik	• Revisi Panduan Kerjasama • Sosialisasi Panduan Kerjasama. • Pelaksanaan MoU • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						terlaksana dengan baik	UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat		
28	IKU 1.124	Jumlah kerjasama internasional terhadap jumlah dosen tetap	• Inter-nasional 16 • Nasional 30 • Wilayah 10	• Inter-nasional 22 • Nasional 39 • Wilayah 77	• Inter-nasional 30 • Nasional 45 • Wilayah 85	• Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. • Dokumen MoU belum terdokumen-tasi baik • Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK)	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal:	• Jumlah kerjasama international masih terbatas pada MoU • Terkait pelaksanaan kerjasama international, nasional dan wilayah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran.	• Menjalin Kerjasama International, Nasional, dan wilayah melalui LPBKUI • Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporannya • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat		
29	IKT 1.125	Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan Program *Credit Transfer System*	100%	50%	75%	• Penyusunan dokumen bukti sahih kerjasama pengakuan Program *Credit Transfer System* belum terpenuhi	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya	• Ketersediaan dokumen bukti sahih kerjasama pengakuan Program *Credit Transfer System* belum terpenuhi • Terkait pelaksanaan kerjasama international, nasional dan wilayah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran.	• Dokumen bukti sahih kerjasama pengakuan Program *Credit Transfer System* • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat		
30	IKT 1.126	Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan *Joint Research*	100%	50%	75%	Penyusunan dokumen bukti sahih kerjasama pengakuan pengakuan *Joint Research* belum terpenuhi	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan	• Ketersediaan dokumen bukti sahih kerjasama pengakuan *Joint Research* belum terpenuhi • Terkait pelaksanaan kerjasama international, nasional dan wilayah belum sepenuhnya	• Dokumen bukti sahih kerjasama pengakuan *Joint Research* • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	aplikatif dan menghasilkan luaran.	
31	IKT 1.127	Kepuasan pihak mitra kerjasama	100%	50%	75%	Penyusunan dokumen bukti kepuasan pihak mitra kerjasama belum terpenuhi	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan	• Ketersediaan dokumen bukti kepuasan pihak mitra kerjasama belum terpenuhi • Terkait pelaksanaan kerjasama	• Dokumen bukti sahih kerjasama kepuasan pihak mitra kerjasama • Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	international, nasional dan wilayah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran.	
32	IKT 1.128	Jumlah Kerjasama perguruan tinggi	100%	50%	75%	• Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam	• Jumlah kerjasama international masih terbatas pada MoU	• Menjalin Kerjasama International , Nasional, dan wilayah

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. • Dokumen MoU belum terdokumen-tasi baik • Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK)	membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	• Terkait pelaksanaan kerjasama international, nasional dan wilayah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran.	melalui LPBKUI • Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporannya • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan
33	IKT 1.129	Jumlah program studi	100%	25%	30%	• Terbatasnya jumlah prodi	Internal:	• Jumlah kerjasama	• Menjalin kerjasama

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		yang melakukan kerja sama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject				yang melakukan kerjasama • Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. • Dokumen MoU belum terdokumen-tasi baik • Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK)	Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar	international masih terbatas pada MoU • Terkait pelaksanaan kerjasama international, nasional dan wilayah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran.	dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject • Menjalin Kerjasama International, Nasional, dan wilayah melalui LPBKUI • Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporannya • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Jaringan kerjasama PTM yang kuat		
34	IKT 1.130	Jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional	100%	25%	30%	• Terbatasnya jumlah prodi yang melakukan kerjasama • Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. • Dokumen MoU belum terdokumen-tasi baik • Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK)	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam	• Jumlah kerjasama international masih terbatas pada MoU • Terkait pelaksanaan kerjasama pengembang-an kurikulum bersama dengan Perusahaan Multinasional belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran.	• Menjalin kerjasama terkait pengembang-an kurikulum bersama dengan Perusahaan Multinasional • Menjalin Kerjasama International, Nasional, dan wilayah melalui LPBKUI • Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporanny • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat		
35	IKT 1.131	Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan Multinasional	100%	5%	10%	• Terbatasnya jumlah prodi yang melakukan kerjasama • Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. • Dokumen MoU belum terdokumen-tasi baik • Tidak semua MoU terlaksana	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI	• Jumlah kerjasama international masih terbatas pada MoU • Terkait pelaksanaan kerjasama terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan Multinasional belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran.	• Menjalin kerjasama terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan Multinasional • Menjalin Kerjasama International, Nasional, dan wilayah melalui LPBKUI • Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporannya • Pelaksanaan Monev secara

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK)	Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat		berkesinam-bungan
36	IKT 1.132	Jumlah PKS terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi	100%	5%	10%	• Terbatasnya jumlah prodi yang melakukan kerjasama • Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. • Dokumen MoU belum terdokumen-tasi baik	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya	• Jumlah kerjasama international masih terbatas pada MoU • Terkait pelaksanaan kerjasama terkait pengembang-an kurikulum bersama dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi belum sepenuhnya	• Menjalin kerjasama terkait penyediaan pengembang-an kurikulum bersama dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi • Menjalin Kerjasama International, Nasional, dan wilayah

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						• Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK)	lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	aplikatif dan menghasilkan luaran	melalui LPBKUI • Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporanny • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan
37	IKT 1.133	Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi	100%	5%	10%	• Terbatasnya jumlah prodi yang melakukan kerjasama • Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU.	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan	• Jumlah kerjasama international masih terbatas pada MoU • Terkait pelaksanaan kerjasama terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan nasional	• Menjalin kerjasama terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi • Menjalin Kerjasama International, Nasional, dan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						• Dokumen MoU belum terdokumen-tasi baik • Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK)	Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	berstandar tinggi belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran.	wilayah melalui LPBKUI • Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporannya • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan
38	IKT 1.134	Jumlah PKS dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	100%	75%	90%	• Terbatasnya jumlah prodi yang melakukan kerjasama • Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS	• Jumlah kerjasama dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia masih terbatas pada MoU • Terkait pelaksanaan	• Menjalin kerjasama terkait Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia • Menjalin Kerjasama International, Nasional, dan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						pelaksanaan MOU. • Dokumen MoU belum terdokumen-tasi baik • Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK)	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	kerjasama terkait Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran.	wilayah melalui LPBKUI • Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporanny • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan
39	IKT 1.135	Jumlah PKS dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	100%	75%	90%	• Terbatasnya jumlah prodi yang melakukan kerjasama • Dokumen pedoman Kerjasama belum	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan	• Jumlah kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah • Terkait pelaksanaan	• Menjalin kerjasama terkait dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. • Dokumen MoU belum terdokumen-tasi baik • Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK)	dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran.	• Menjalin Kerjasama International, Nasional, dan wilayah melalui LPBKUI • Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporannya • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan
40	IKT 1.136	Jumlah PKS dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B	100%	50%	70%	• Terbatasnya kerjasama dengan Rumah sakit yang memiliki Izin	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun	• Jumlah kerjasama dengan Rumah sakit yang memiliki Izin	• Menjalin kerjasama dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan.				Rumah Sakit Kelas A dan B • Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. • Dokumen MoU belum terdokumen-tasi baik • Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK)	kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Rumah Sakit Kelas A dan A • Terkait pelaksanaan kerjasama dengan kerjasama dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B • belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran.	Sakit Kelas A dan B • Menjalin Kerjasama International, Nasional, dan wilayah melalui LPBKUI • Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporannya • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan
41	IKT 1.137	Ketersediaan data jumlah, lingkup,	100%	20%	30%	• data jumlah, lingkup, relevansi, dan	Komitmen dan Dukungan Pimpinan	• Belum diprogramkan	• Penguatan Lembaga Kerjasama

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.				kebermanfaat-an Kerjasama belum tersedia	Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar	secara maksimal	• Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan
42	IKT 1.138	Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja	100%	25%	50%	• Analisis jabatan dan analisis beban kerja pada setiap unit kerja belum dilakukan secara efektif setiap tahun	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan	- Dokumen analisis jabatan dan analisis beban kerja pada setiap unit kerja belum tersedia - Belum ada Instrumen analisis jabatan dan analisis beban kerja - Belum ada instrumen penilaian	• Dokumen Analisis jabatan dan analisis beban kerja disetiap unit kerja • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	dalam analisis jabatan dan analisis beban kerja.	
43	IKT 1.139	Pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan	100%	25%	50%	Pedoman tentang kualifikasi dan kompetensi pimpinan belum tersedia	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan	Dokumen Pedoman tentang kualifikasi dan kompetensi pimpinan belum tersedia	• Dokumen Pedoman tentang Pedoman tentang kualifikasi dan kompetensi pimpinan belum tersedia • Pelaksanaan Monev secara berkesinam-bungan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat		

j. Analisis Internal dan Eksternal Standar TTK

Tabel 2.6. IFAS Standar TTK

Kekuatan/Potensi (Strength)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Tersedianya Dokumen SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar	3,8	13,06	0,50
2	Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS	3,4	12,71	0,43
3	Tersedinya dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks universitas dalam menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi resiko	3,5	12,71	0,45
4	Struktur organisasi yang jelas bagi masing-masing unit kerja	3,4	12,37	0,42
5	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat terhadap Prodi yang telah Terakreditasi A dan B	3,6	12,37	0,45
6	Komitmen BPM dalam mendampingi setiap Prodi dalam melaksanakan akreditasi	3,5	13,06	0,46
7	Komitmen Universitas Muhammadiyah dalam menfasilitasi Dosen dalam pengurusan jafung dan tendik untuk studi lanjut	3,5	12,03	0,42
8	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI	3,7	11,68	0,43
	Total Strength TTK (S)	**28,4**	**100,00**	**3,55**
Kelemahan (Weakness)				
No.	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Deskripsi Tupoksi dan regulasi yang belum terpenuhi bagi masing-masing unit kerja sehingga kegiatan belum berjalan dengan efektif dan efisien	2,5	9,40	0,24
2	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik	2,7	9,40	0,25
3	Pendampingan penyusunan dokumen dan pengurusan jabfung dosen oleh Biro Kepegawaian yang belum terstruktur dan sistematis	2,6	9,09	0,24
4	Sistem Informasi manajemen dalam mendukung implementasi Tata Kelola masih lemah di tingkat Universitas	2,8	8,78	0,25
5	Tugas pokok dan fungsi Lembaga kode etik belum berjalan maksimal	2,9	9,09	0,26
6	Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah	3,1	9,72	0,30

7	Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	3,1	9,72	0,30
8	Belum tersedia sistem informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manjerial	2,9	9,09	0,26
9	Motivasi dosen dalam pengurusan jafung dan tendik untuk studi lanjut yang masih kurang	2,9	8,78	0,25
10	Implementasi kerjasama yang belum terkoordinasi dalam satu kesatuan tata kelola	3,1	9,09	0,28
11	Kurikulum belum sesuai untuk kelas internasional	2,6	7,84	0,20
TOTAL Weakness VMTS (W)		**31,2**	**100,00**	**2,84**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,55 – 2,84 = 0,71				

Tabel 2.7. EFAS Standar TTK

Peluang (Opportunity)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Peningkatan kompetensi tendik melalui sertifikat kompetensi dan studi lanjut	3,6	11,01	0,40
2	Sosialisasi peraturan peraturan terkait struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya.	3,6	11,01	0,40
3	Sosialisasi peraturan terkait *Good University Governance*	3,6	11,01	0,40
4	Pengembangan Sistem informasi yang terintegrasi	3,4	10,06	0,34
5	Pelaksanaan Monev secara berkesianambungan	3,8	11,95	0,45
6	Jaringan kerjasama PTM yang kuat	3,7	11,32	0,42
7	Sistem Pembelajaran yang terstruktur	3,6	11,64	0,42
8	Kebijakan implementasi MBKM	3,6	11,95	0,43
9	Terbukanya jaringan kerjasama dengan Universitas Luar Negeri	3,5	10,06	0,35
	Total Opportunity (O)	**32,4**	**100,00**	**3,61**
Ancaman (Threaths)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Kompetisi antara Perguruan Tinggi yang sangat tinggi	3,4	25,37	0,86
2	Sistem Informasi tehnologi anatar Perguruan Tinggi lainnya yang semakin menuntut kemampuan tehnologi	3,1	26,87	0,83
3	Proses akreditasi program studi yang lebih lama	2,9	23,88	0,69
4	Peringkat akreditasi dari perguruan tinggi lain yang lebih tinggi	3,3	23,88	0,79
Total Threats (T)		**12,7**	**100,00**	**3,18**
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,61 – 3,18 = 0,43				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Tata Pamong dan Kerjasama adalah (IFAS;EFAS) = (0,71;0,43), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 2.1 Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

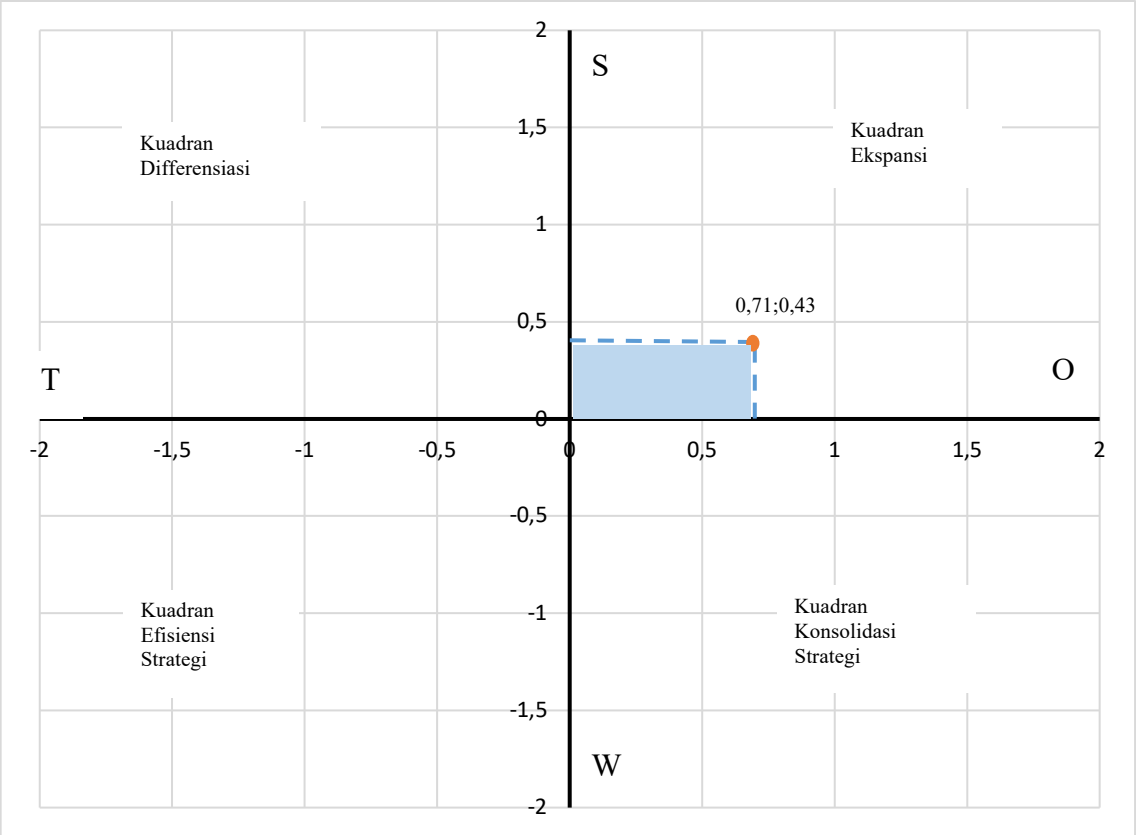

Gambar 2.1 Diagram Analisis SWOT untuk TTK

Tabel 2.8 Matriks SWOT SO TTK: Strategi Kekuatan Vs Peluang

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (*Strength*)**
	1. Tersedianya Dokumen SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar 2. Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS 3. Tersedinya dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks universitas dalam menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi resiko 4. Struktur organisasi yang jelas bagi masing-masing unit kerja 5. Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat terhadap Prodi yang telah Terakreditasi A dan B 6. Komitmen BPM dalam mendampingi setiap Prodi dalam melaksanakan akreditasi 7. Komitmen Universitas Muhammadiyah dalam menfasilitasi Dosen dalam pengurusan jafung dan tendik dalam studi lanjut 8. Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI
Peluang (*Opportunity*) 1. Peningkatan kompetensi tendik melalui sertifikat kompetensi dan studi lanjut 2. Sosialisasi peraturan peraturan terkait struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya.	**Strategi SO untuk VMTS: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang** ● Menyempurnakan tata kelola universitas yang memenuhi standar *Good University Governance.*

3. Sosialisasi peraturan terkait *Good University Governance* 4. Pengembangan Sistem informasi yang terintegrasi 5. Pelaksanaan Monev secara berkesianambungan 6. Jaringan kerjasama PTM yang kuat 7. Sistem Pembelajaran yang terstruktur 8. Kebijakan implementasi MBKM 9. Terbukanya jaringan kerjasama dengan Universitas Luar Negeri	● Menyelenggarakan penataan struktur organisasi, tugas, fungsi dan wewenang serta sistem penjaminan mutu internal kepada seluruh sivitas akademika. ● Optimalisasi fungsi Badan Penjaminan Mutu pada (BPM) semua tingkatan manajemen mulai dari rektorat hingga ke prodi. ● Optimalisasi layanan sistem informasi tata kelola dalam pengelolaan institusi dan pengambilan keputusan. ● Optimalisasi fungsi LPBKUI pada kegiatan kerjasama baik international, nasional dan wilayah ● Optimalisasi dosen dalam pengurusan jafung serta tendik dalam studi lanjut

Tabel 2.9 Matriks SWOT WO TTK : Strategi Kelemahan Vs Peluang

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (*Weekness*)**
	1. Deskripsi Tupoksi dan regulasi yang belum terpenuhi bagi masing-masing unit kerja sehingga kegiatan belum berjalan dengan efektif dan efisien 2. Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik 3. Pendampingan penyusunan dokumen dan pengurusan jabfung dosen oleh Biro Kepegawaian yang belum terstruktur dan sistematis 4. Sistem Informasi manajemen dalam mendukung implementasi Tata Kelola masih lemah di tingkat Universitas 5. Tugas pokok dan fungsi Lembaga kode etik belum berjalan maksimal

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	6. Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah 7. Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang 8. Belum tersedia sistem informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manjerial 9. Motivasi dosen dalam pengurusan jafung dan tendik untuk studi lanjut yang masih kurang 10. Implementasi kerjasama yang belum terkoordinasi dalam satu kesatuan tata kelola 11. Kurikulum belum sesuai untuk kelas internasional
Peluang (*Opportunity*) 1. Peningkatan kompetensi tendik melalui sertifikat kompetensi dan studi lanjut 2. Sosialisasi peraturan peraturan terkait struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya. *3.* Sosialisasi peraturan terkait *Good University Governance* 4. Pengembangan Sistem informasi yang terintegrasi 5. Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan 6. Jaringan kerjasama PTM yang kuat 7. Sistem Pembelajaran yang terstruktur 8. Kebijakan implementasi MBKM 9. Terbukanya jaringan kerjasama dengan Universitas Luar Negeri	**Strategi WO untuk VMTS: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang** ● Pengembangan sistem penjaminan mutu institusi yang efektif mengacu pada akreditasi dan pemeringkatan nasional yaitu BAN-PT, Kemendikbud Dikti. ● Pengembangan kerjasama nasional dan international di tingkat Prodi/Fakultas ● Penyempurnaan Kurikulum pembelajaran secara *Scientific Vision* ● Penyetaraan kurikulum bagi kelas international ● Pengembangan *Decision support system* ● Pelaksanaan Monev secara berkala

Tabel 2.10 Matriks SWOT ST TTK : Strategi Kekuatan Vs Ancaman/Hambatan

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (Strength)**
	1. Tersedianya Dokumen SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar 2. Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS 3. Tersedianya dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks universitas dalam menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi resiko 4. Struktur organisasi yang jelas bagi masing-masing unit kerja 5. Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat terhadap Prodi yang telah Terakreditasi A dan B 6. Komitmen BPM dalam mendampingi setiap Prodi dalam melaksanakan akreditasi 7. Komitmen Universitas Muhammadiyah dalam menfasilitasi Dosen dalam pengurusan jafung dan tendik untuk studi lanjut 8. Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI
Ancaman (Threats) 1) Kompetisi antara Perguruan Tinggi yang sangat tinggi 2) Sistem Informasi tehnologi antara Perguruan Tinggi lainnya yang semakin menuntut kemampuan tehnologi	**Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman** ● Penyempurnaan Dokumen SPMI sesuai dengan pedoman MBKM dan matriks penilaian Akreditasi ● Pengembangan *Decision support system* (DSS) ● Optimalisasi fungsi BPM menunjang akreditasi prodi

3) Proses akreditasi program studi yang lebih lama 4) Peringkat akreditasi dari perguruan tinggi lain yang lebih tinggi	● Optimalisasi promosi Universitas secara *Offline* dan *Online* dalam menunjang penerimaan Mahasiswa Baru ● Analisis jabatan dan analisis beban kerja pada setiap unit kerja

Tabel 2.11 Matriks SWOT WT TTK : Strategi Kelemahan Vs Ancaman/Hambatan

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (Weakness)**
	1) Deskripsi Tupoksi dan regulasi yang belum terpenuhi bagi masing-masing unit kerja sehingga kegiatan belum berjalan dengan efektif dan efisien 2) Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik 3) Pendampingan penyusunan dokumen dan pengurusan jabfung dosen oleh Biro Kepegawaian yang belum terstruktur dan sistematis 4) Sistem Informasi manajemen dalam mendukung implementasi Tata Kelola masih lemah di tingkat Universitas 5) Tugas pokok dan fungsi Lembaga kode etik belum berjalan maksimal 6) Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah 7) Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang 8) Belum tersedia sistem informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manajerial 9) Motivasi dosen dalam pengurusan jafung dan tendik untuk studi lanjut yang masih kurang 10) Implementasi kerjasama yang belum terkoordinasi dalam satu kesatuan tata kelola 11) Kurikulum belum sesuai untuk kelas internasional

Ancaman (Threats)	Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan dan Mengatasi Tantangan/Ancaman
1. Kompetisi antara Perguruan Tinggi yang sangat tinggi 2. Sistem Informasi tehnologi antara Perguruan Tinggi lainnya yang semakin menuntut kemampuan tehnologi 3. Proses akreditasi program studi yang lebih lama 4. Peringkat akreditasi dari perguruan tinggi lain yang lebih tinggi	● Optimalisasi peran BPM dalam mengawal proses penjaminan mutu di semua lini. ● Optimalisasi peran sivitas UNISMUH di organisasi persyarikatan Muhammadiyah dan organisasi public lainnya sebagai representasi tugas kepemimpinan publik ● Optimalisasi peran LPBKUI pada kerjasama dalam dan luar negeri ● Optimalisasi peran Lembaga Kode Etik

k. Kesimpulan Ketercapaian Kinerja TTK dan Tindak Lanjut

Hasil analisis SWOT ketercapaian kinerja TTK didefenisikan dengan jelas bahwa posisi ketercapaian kinerja TTK UNISMUH berdasarkan aspek-aspek dari tiap-tiap komponen analisis yang berada pada zona **EKSPANSIF**, dengan skor ***analisis internal (Kekuatan-Kelemahan)*** dengan nilai 0.93, dan hasil skoring ***analisis eksternal (Peluang-Ancaman)*** dengan nilai 1.6. Posisi ini menggambarkan kinerja UNISMUH sudah berada pada zona ekspansi, untuk selanjutnya perlu dilakukan pengembangan, penguatan dan penyempurnaan modifikasi strategi pencapaian kinerja TTK.

Analisis evaluasi capaian disimpulkan bahwa akar permasalahan besar dalam pencapaian kinerja TTK UNISMUH adalah

1. Deskripsi Tupoksi dan regulasi yang belum terpenuhi bagi masing-masing unit kerja sehingga kegiatan belum berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik.
3. Pendampingan penyusunan dokumen dan pengurusan jabfung dosen oleh Biro Kepegawaian yang belum terstruktur dan sistematis.
4. Sistem Informasi manajemen dalam mendukung implementasi Tata Kelola masih lemah di tingkat Universitas.
5. Tugas pokok dan fungsi Lembaga kode etik belum berjalan maksimal.
6. Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah.
7. Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang.
8. Belum tersedia sistem informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manjerial.
9. Motivasi dosen dalam pengurusan jafung dan tendik untuk studi lanjut yang masih kurang

Berdasarkan akar permasalahan di atas dan analisis Matriks SWOT yang telah dilakukan, yaitu strategi pengembangan UNISMUH dalam pencapaian kinerja TTK adalah sebagai berikut:

1. Menyempurnakan tata kelola universitas yang memenuhi standar *Good University Governance*.
2. Menyelenggarakan penataan struktur organisasi, tugas, fungsi dan wewenang serta sistem penjaminan mutu internal kepada seluruh sivitas akademika.
3. Optimalisasi fungsi penjaminan mutu pada semua tingkatan manajemen mulai dari rektorat hingga ke prodi.
4. Optimalisasi layanan system informasi tata kelola dalam pengelolaan institusi dan pengambilan keputusan.

5. Pengembangan sistem penjaminan mutu institusi yang efektif mengacu pada akreditasi dan pemeringkatan nasional yaitu BAN-PT , Kemendikbud Dikti.
6. Pengembangan kerjasama nasional dan international di tingkat Universitas.
7. Penyempurnaan Kurikulum pembelajaran secara Scientific Vision.
8. Penyempurnaan Dokumen SPMI susia dengan pedoman MBKM dan matriks penilaian Akreditasi.
9. Pengembangan Decision support system (DSS).
10. Optimalisasi peran BPM dalam mengawal proses penjaminan mutu di semua lini.
11. Optimalisasi peran sivitas UNISMUH di organisasi perserikatan Muhammadiyah dan organisasi public lainnya sebagai representasi tugas kepemimpinan publik

2.3. Mahasiswa

a. Latar Belakang

Standar kemahasiswaan merupakan gambaran tentang kondisi kemahasiswaan meliputi proses dan prosedur penerimaan mahasiswa, aktifitas dan kegiatan kemahasiswaan, pembentukan dan pembinaan lembaga kemahasiswaan untuk menjadi acuan penyusunan pedoman penerimaan mahasiswa dan pedoman pembinaan kemahasiswaan. Standar mahasiswa disusun untuk menjamin Unismuh Makassar memperoleh input yang baik dalam proses pendidikan, melakukan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembinaan/layanan kemahasiswaan yang tepat sasaran, sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa Unismuh Makassar mengikuti tata cara rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa yang tertuang dalam Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Unismuh Makassar. Sistem penerimaan mahasiswa baru Unismuh Makassar dilaksanakan melalui tiga jalur: (1) Jalur nilai rapor (semester 1 sampai dengan 5), (2) Jalur beasiswa yang terdiri atas beasiswa bibit unggul persyarikatan, beasiswa prestasi akademik, dan beasiswa hafidz Qur'an, (3) jalur CBT (*One day service*) khusus yang tidak lulus jalur nilai rapor.

Standard proses merupakan perencanaan proses pembelajaran yang disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain. RPS atau istilah lain sebagaimana dimaksud di atas ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. RPS atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Tata cara proses pembelajaran tertuang dalam pedoman pembelajaran akademik dan non akademik. Bentuk pembelajaran program sarjana, wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pembelajaran berupa penelitian merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Tata cara pelaksanaan penelitian dan pengabdian tertuang dalam pedoman pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

b. Tujuan

Penetapan standar Kemahasiswaan bertujuan untuk:

1) Menjamin terpenuhinya calon mahasiswa dan sistem seleksi mahasiswa baru yang berkualitas.
2) Memberikan acuan mutu dalam penyusunan rencana strategis dan operasional, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan terkait sistem seleksi dan layanan mahasiswa.

c. Rasional

Standar kemahasiswaan merupakan gambaran tentang kondisi kemahasiswaan meliputi proses dan prosedur penerimaan mahasiswa, aktifitas dan kegiatan kemahasiswaan, pembentukan dan pembinaan lembaga kemahasiswaan. Standar kemahasiswaan menjadi acuan penyusunan pedoman penerimaan mahasiswa dan pedoman pembinaan kemahasiswaan.

d. Mekanisme Penetapan Standar

Penetapan standar kemahasiswaan yang mencakup sistem seleksi dan layanan kemahasiswaan (pengembangan penalaran dan keilmuwan, pengembangan minat dan bakat, pengembangan kewirausahaan, pengembangan karir dan informasi, keagamaan, dan peningkatan kesejahteraan mahasiswa) mengacu pada peraturan dan pedoman sebagai berikut:

1) Peraturan Akademik Unismuh Makassar
2) Renstra/Renov Unismuh Makassar
3) Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Unismuh Makassar
4) Buku Panduan Akademik dan Bimbingan Konseling
5) Panduan SIMKATMAWA Tahun 2021

e. Kebijakan Standar Mahasiswa

Peraturan tentang kemahasiswaan mulai dari penerimaan mahasiswa baru sampai kegiatan pembinaan dan pengembangan mahasiswa Unismuh Makassar, diatur dalam beberapa kebijakan di Unismuh Makassar, antara lain: (1) Surat Keputusan Rektor Tentang Peraturan Akademik Universitas Muhammadiyah Makassar; (2) Surat Keputusan Rektor Tentang penerimaan mahasiswa baru dan (3) Buku panduan akademik dan Bimbingan Konseling yang diterbitkan oleh Unismuh Makassar.

Tabel 3.1. Kebijakan Standar Mahasiswa Unismuh Makassar

No	Komponen	Peraturan/Dokumen Formal	Deskripsi
1	Sistem seleksi	Surat Keputusan Rektor Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru	Menjadi landasan hukum dalam proses seleksi mahasiswa baru, baik dalam tata cara maupun dasar pengambilan keputusan hasil seleksi.
2	Layanan Mahasiswa	Surat Keputusan Rektor Tentang Peraturan Akademik	Landasan hukum layanan mahasiswa dari proses pembelajaran, bimbingan akademik, penelitian, Pengabdian dan AIK
		Buku Panduan Akademik dan Bimbingan Konseling	Buku Pedoman Akademik dan Layanan Kemahasiswaan yang menjadi pegangan mahasiswa selama proses pendidikan di Unismuh Makassar
		Panduan SIMKATMAWA Tahun 2021	Panduan di dalam menyusun program bidang kemahasiswaan (ko dan ekstra kurikuler) baik di tingkat wilayah, nasional maupun internasional

f. Standar Mahasiswa

Tabel 3.2. Standar Mahasiswa Unismuh Makassar

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Rasio jumlah pendaftar yang lulus seleksi	Unismuh Makassar menetapkan rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi dengan nilai ≥ 3	a. Mengkaji penetapan rasio calon mahasiswa baru yang ikut seleksi b. Penetapan rasio calon mahasiswa baru disampaikan ke masing-masing fakultas dan program studi c. Meningkatkan kualitas promosi mahasiswa baru baik yang berbasis *Online* maupun manual	WR 3, UPT-PMB, Dekan, Prodi	APBU	Media *Online* dan *Offline*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
2	Pendaftar ulang Mahasiswa Baru	Unismuh Makassar memiliki persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi sebanyak 95%.	Menetapkan dan mensosialisasikan jumlah mahasiswa baru yang mendaftar ulang ke fakultas dan program studi, serta unit kerja yang terkait	WR 3, UPT-PMB, Dekan, Prodi	APBU	Media *Online* dan *Offline*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
3	**Mahasiswa asing**	Unismuh Makassar memiliki persentase jumlah mahasiswa asing terhadap total jumlah mahasiswa ≥ 25%	a. Mengembangan promosi wilayah Asia dan Eropa. b. Mengembangan Kerjasama dengan Pesantren yang memiliki santri dari LN.	WR 3, Unit Kemaha-siswaan, LPB-KUI	APBU	Media *Online* dan *Offline*, Web Unismuh Makassar.	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		selama 3 (tiga) tahun terakhir	c. Mendata jumlah mahasiswa asing yang aktif pada setiap program studi baik *full time* maupun *part time*				Evaluasi (Monev)
4	Layanan Kemahasiswaan	Unismuh Makassar menyediakan layanan kemahasiswaan yang meliputi: 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) Peningkatan kesejahteraan, dan 3) Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	a. Menyediakan semua jenis layanan kemahasiswaan yang meliputi 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) Peningkatan kesejahteraan, dan 3) Penyuluhan Karir dan Bimbingan Kewirausahaan. b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap semua jenis layanan kemahasiswaan	WR 3, Unit Kemaha-siswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media *Online* dan *Offline*, Student Center, lapangan dan peralatan olahraga, klinik UMC (Unismuh Medical Center)	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
5	Mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk: (1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karir dan	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2)	Meningkatkan mutu semua jenis layanan kemahasiswaan yang meliputi: 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, dan 3) Penyuluhan Karir dan	WR 3, Unit Kemaha-siswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media *Online* dan *Offline*, Student Center, lapangan dan peralatan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	bimbingan kewirausahaan	peningkatan kesejahteraan, dan 3) Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	bimbingan kewirausahaan. 2. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap mutu layanan kemahasiswaan			olahraga, klinik UMC (Unismuh Medical Center)	
6	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik, meski kemampuan ekonominya terbatas	Unismuh Makassar mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik meski kemampuan ekonomi terbatas sebanyak 5% dari total mahasiswa baru	Mensosialisasikan kebijakan yang mengakomodasi mahasiswa baru berprestasi akademik baik maupun yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas	WR 3, Unit Kemaha-siswaan, UPT-PMB, Dekan, Prodi	APBU	Media *Online* dan *Offline*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
7	Penerimaan mahasiswa baru meng-akomodasi calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha Muhammadiyah Aisyiyah	Unismuh Makassar mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap pengembangan organisasi dan AUM sebanyak 5% dari total mahasiswa baru	Mensosialisasikan kebijakan yang mengakomodasi mahasiswa baru yang berkomitmen terhadap Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) dengan meringankan beban biaya kuliahnya	WR 3, Unit Kemaha-siswaan, UPT-PMB, Dekan, Prodi	APBU	Media *Online* dan *Offline*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
8	Persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer	Unismuh Makassar memiliki persentase mahasiswa baru transfer terhadap	a. Mengkaji rasio calon mahasiswa baru transfer terhadao mahasiswa baru bukan transfer	WR 3, UPT-PMB, Dekan, Prodi	APBU	Media *Online* dan *Offline*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		mahasiswa baru bukan transfer ≤ 25%	b. Memperkuat komitmen Unismuh Makassar untuk selektif menerima mahasiswa baru transfer				Evaluasi (Monev)
9	Unismuh Makassar menyelenggarakan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Pekan Ta'aruf; (2) Kuliah Umum; dan (3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI)	Unismuh Makassar menyelenggarakan pembinaan mahasiswa baru dalam bentuk: 1) Kegiatan pekan ta'aruf, 2) Kuliah Umum dan 3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI), pelaksanaannya dilakukan 100%.	a. Menyelenggarakan dan meningkatkan mutu pembinaan mahasiswa baru dalam bentuk: 1) Kegiatan pekan ta'aruf, 2) Kuliah Umum dan 3) Orientasi Dasar- Dasar Islam (ODDI) b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap mutu Pembinaan Mahasiswa Baru	WR 3, Unit Kemaha-siswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media *Online* dan *Offline*, , Student Center	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
10	Bentuk kegiatan pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan dalam bentuk : (1) bimbingan dan konseling, (2) layanan beasiswa; dan (3) layanan kesehatan).	Unismuh Makassar memiliki pembinaan dan peningkatan kesejahteraan mahasiswa dalam bentuk: 1) Bimbingan dan konseling, 2) Layanan beasiswa, dan 3) Layanan kesehatan, pelaksanaannya dilakukan 100%	a. Menyelenggarakan pembinaan dan peningkatan kesejahteraan mahasiswa dalam bentuk: 1) Bimbingan dan konseling, 2) Layanan beasiswa, dan 3) layanan kesehatan. b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap mutu	WR 3, Unit Kemaha-siswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media *Online* dan *Offline*, Student Center, lapangan dan peralatan olahraga, klinik UMC (Unismuh	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			bentuk pembinaan dan peningkatan kesejahteraan mahasiswa			Medical Center)	
11	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	Mahasiswa Unismuh Makassar memiliki prestasi non-akademik baik ditingkat provinsi, nasional maupun iternasional dengan capaian 0,1% dari total mahasiswa	a. Menyelenggarakan kegiatan lomba kegiatan non-akademik terhadap mahasiswa setiap tahun b. Meningkatkan jumlah prestasi non-akademik mahasiswa baik di level provinsi, nasional dan internasional c. Monitoring dan evaluasi kegiatan Prestasi non-akademik mahasiswa	WR 3, Kemaha-siswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media *Online* dan *Offline*, Student Center, lapangan dan peralatan olahraga	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
12	Tingkat kepuasaan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan	Unismuh Makassar memiliki survei Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan dengan tingkat capaian ≥ 75% selama 3 (tiga) tahun terakhir.	a. Merancang instrumen survei b. Mengukur dan menvalidasi instrumen survey. c. Melaksanakan survei tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan d. Menganalisis hasil survei dan tindak lanjut	WR 3, Unit Kemaha-siswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media *Online* dan *Offline*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
13	Tersedia dokumen regulasi pembinaan mahasiswa	Unismuh Makassar memiliki 9 dokumen regulasi pembinaan mahasiswa	a. Menyediakan semua dokumen regulasi pembinaan mahasiswa b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap semua jenis dokumen regulasi pembinaan mahasiswa	WR 3, Unit Kemaha-siswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media *Online* dan *Offline*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
14	Tersedia bukti layanan Kesehatan: (1) urat Keputusan unit pengelola layanan kesehatan mahasiswa; (2) Prosedur Operasional Baku (POB) layanan kesehatan mahasiswa; (3) Ruang khusus layanan atau klinik kesehatan mahasiswa; (4) Surat Keputusan dokter piket/jaga pada klinik kesehatan mahasiswa; (5) Terdapat unit transportasi (ambulance) milik PT	Unismuh Makassar memiliki 5 dokumen bukti layanan Kesehatan: (1) Surat Keputusan unit pengelola layanan kesehatan mahasiswa; (2) Prosedur Operasional Baku (POB) layanan kesehatan mahasiswa; (3) Ruang khusus layanan atau klinik kesehatan mahasiswa; (4) Surat Keputusan dokter piket/jaga pada klinik kesehatan mahasiswa; (5) Terdapat unit transportasi (ambulance) milik PT	a. Menyediakan semua dokumen bukti layanan Kesehatan: (1) SK unit pengelola; (2) Prosedur Operasional Baku (POB) layanan kesehatan mahasiswa; (3) Ruang khusus layanan atau klinik kesehatan mahasiswa; (4) SK dokter piket/jaga pada klinik kesehatan mahasiswa; (5) Ambulance b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap semua jenis dokumen layanan kesehatan mahasiswa	WR 3, Unit Kemaha-siswaan, UMC, Dekan, Prodi	APBU	Media *Online* dan *Offline*, Student Center, klinik UMC (Unismuh Medical Center)	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
15	Tersedia bukti layanan pengembangan karier: (1) Surat Keputusan unit pengelola pusat karir di tingkat PT; (2) Tersedia program kerja terstruktur dalam pembekalan karir bagi mahasiswa/alumni; (3) Laporan akademik pelaksanaan/realisasi rencana program kerja terstruktur dalampembekalan karir bagi mahasiswa/alumni; (4) Laporan akademik pelaksanaan seminar dan/atau workshop pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (5) Laporan akademik pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karir bagi mahasiswa dan/atau alumni; (6) Sistem informasi untuk	Unismuh Makassar memiliki 8 dokumen bukti layanan pengembangan karier: (1) Surat Keputusan unit pengelola pusat karir di tingkat PT; (2) Tersedia program kerja terstruktur dalam pembekalan karir bagi mahasiswa/alumni; (3) Laporan akademik pelaksanaan/realisasi rencana program kerja terstruktur dalampembekalan karir bagi mahasiswa/alumni; (4) Laporan akademik pelaksanaan seminar dan/atau workshop pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (5) Laporan akademik pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karir bagi mahasiswa dan/atau	a. Menyediakan semua dokumen bukti layanan pengembangan karier: (1) SK unit pengelola; (2) program kerja terstruktur; (3) Laporan akademik pelaksanaan/realisasi rencana program kerja terstruktur; (4) Laporan akademik pelaksanaan seminar dan/atau workshop; (5) Laporan akademik pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karir; (6) Sistem informasi; (7) tracer study; (8) website yang berisi informasi dan/atau angket tracer study untuk alumni b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap semua jenis dokumen layanan pengembangan karier	WR 3, Unit Kemaha-siswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media *Online* dan *Offline*, Student Center	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (7) Laporan akademik pelaksanaan kegiatan penelurusan alumni melalui tracer study; (8) Website dan/atau sistem informasi yang berisi informasi dan/atau angket tracer study untuk alumni.	alumni; (6) Terdapat sistem informasi untuk pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (7) Laporan akademik pelaksanaan kegiatan penelurusan alumni melalui tracer study; (8) Terdapat website dan/atau sistem informasi yang berisi informasi dan/atau angket tracer study untuk alumni.					
16	Ketersediaan sarana dan prasarana kemahasiswaan: (1) Terdapat gedung/ruang sekretariat untuk setiap organisasi kemahasiswaan; (2) Terdapat portal kemahasiswaan yang terintegrasi dengan portal utama PT; (3) Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan	Unismuh Makassar memiliki 8 sarana dan prasarana kemahasiswaan yang terdiri dari : (1) gedung/ruang sekretariat untuk setiap organisasi kemahasiswaan; (2) portal kemahasiswaan yang terintegrasi dengan portal utama PT; (3) sarana prasarana	a. Menyediakan semua sarana dan prasarana kemahasiswaan: (1) gedung/ruang sekretariat; (2) portal kemahasiswaan; (3) sarana prasarana bidang olahraga; (4) sarana prasarana bidang pengembangan Seni dan budaya; (5) sarana prasarana bidang penalaran dan kreativitas; (6) sarana	WR 3, Unit Kemaha-siswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media *Online* dan *Offline*, Student Center, lapangan dan peralatan olahraga, klinik UMC (Unismuh Medical Center), sarana dan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	mahasiswa dalam bidang olahraga; (4) Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang pengembangan Seni dan budaya; (5) Terdapat sarana prasarana kegiatan dan pengembangan kompetensi mahasiswa bidang penalaran dan kreativitas; (6) Terdapat sarana prasarana kegiatan pengembangan kerohanian mahasiswa; (7) Terdapat sarana prasarana pertemuan guna pengembangan kegiatan minat bakat mahasiswa; (8) Terdapat sarana prasarana pertunjukan/ pentas seni/pameran karya mahasiswa	kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang olahraga; (4) sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang pengembangan Seni dan budaya; (5) sarana prasarana kegiatan dan pengembangan kompetensi mahasiswa bidang penalaran dan kreativitas; (6) sarana prasarana kegiatan pengembangan kerohanian mahasiswa; (7) sarana prasarana pertemuan guna pengembangan kegiatan minat bakat mahasiswa; (8) sarana prasarana pertunjukan/pentas seni/pameran karya mahasiswa	prasarana bidang pengembangan kerohanian mahasiswa; (7) sarana prasarana bidang minat bakat mahasiswa; (8) sarana prasarana bidang pertunjukan/pentas seni/pameran karya mahasiswa b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap semua jenis sarana dan prasarana kemahasiswaan			prasarana kegiatan seni dan budaya, mesjid	

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
17	Tersedia dokumen penghargaan prestasi mahasiswa: (1) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan yang mengatur pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (2) Terdapat surat keputusan pemberian penghargaan prestasi mahasiswa sebagai wujud implementasi dari peraturan pimpinan pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (3) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik	Unismuh Makassar memiiki 3 dokumen penghargaan prestasi mahasiswa: (1) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan yang mengatur pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (2) Terdapat surat keputusan pemberian penghargaan prestasi mahasiswa sebagai wujud implementasi dari peraturan pimpinan pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (3) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan ekuivalensi prestasi	a. Menyediakan semua dokumen penghargaan prestasi mahasiswa: (1) peraturan pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (2) SK pemberian penghargaan prestasi mahasiswa; (3) peraturan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap semua jenis dokumen penghargaan prestasi mahasiswa	WR 3, Unit Kemaha-siswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media *Online* dan *Offline*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	mahasiswa	dengan nilai akademik mahasiswa					
18	Tersedia dokumen rekognisi mahasiswa: (1) Pendaftaran Paten; (2) Hak Cipta/Buku; (3) Juri/Pelatih Internasional/Nasional; (4) Pemakalah/Speaker Conference/Seminar Nasional/Internasional (dihitung per judul paper); (5) Peserta Pameran Internasional/Nasional	Unismuh Makassar memiliki rekognisi mahasiswa: (1) Pendaftaran Paten; (2) Hak Cipta/Buku; (3) Juri/Pelatih Internasional/Nasional; (4) Pemakalah/Speaker Conference/Seminar Nasional/Internasional (dihitung per judul paper); (5) Peserta Pameran Internasional/Nasional sebanyak 50 rekognisi setiap tahun	a. Melakukan pendampingan dan pembinaan yang dapat meningkatkan jumlah rekognisi mahasiswa b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap semua jenis dokumen rekognisi mahasiswa	WR 3, Unit Kemaha-siswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media *Online* dan *Offline*, Student Center	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
19	Total mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1	Unismuh Makassar menetapkan presentase mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1 adalah ≥ 1%	a. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan b. Memaksimalkan peran inkubator kewirausahaan dalam membina mahasiswa c. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap	WR 3, Unit Kemaha-siswaan, Inkubator kewirausa-haan, Dekan, Prodi	APBU	Media *Online* dan *Offline*, Student Center, Inkubator Kewirausa haan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			pelaksanaan kegiatan kewirausahaan mahasiswa				
20	Total mahasiswa yang mengikuti pertukaran terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1	Unismuh Makassar menetapkan presentase mahasiswa yang mengikuti pertukaran terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1 adalah ≥ 1%	a. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar b. Memberikan reward bagi mahasiswa yang mengikuti pertukaran c. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap pelaksanaan kegiatan pertukaran mahasiswa	WR 3, Unit Kemaha-siswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media *Online* dan *Offline*, Student Center	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
21	Total mahasiswa yang mengikuti pengabdian terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1	Unismuh Makassar menetapkan presentase mahasiswa yang mengikuti pengabdian masyarakat terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1 adalah ≥ 1%	a. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti pengabdian masyarakat b. Memberikan reward bagi mahasiswa yang mengikuti pengabdian masyarakat c. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa	WR 3, Unit Kemaha-siswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media *Online* dan *Offline*, Student Center	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
22	Tersedia dokumen kegiataan pembinaan	Unismuh Makassar memiliki 8 dokumen	a. Menyediakan semua dokumen kegiataan	WR 3, Unit Kemaha-	APBU	Media *Online* dan	Audit Mutu Internal

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	mental kebangsaan: (1) Melaksanakan kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa; (2) Melaksanakan kegiatan pendidikan bela negara/kewiraan/wawasan nusantara; (3) Melaksanakan kegiatan pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan soft skills mahasiswa; (4) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti Korupsi; (5) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA; (6) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti radikalisme; (7) Melaksanakan kegiatan kampanye pencegahan	kegiataan pembinaan mental kebangsaan: (1) Melaksanakan kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa; (2) Melaksanakan kegiatan pendidikan bela negara/kewiraan/wawasan nusantara; (3) Melaksanakan kegiatan pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan soft skills mahasiswa; (4) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti Korupsi; (5) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA; (6) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti radikalisme; (7) Melaksanakan kegiatan	pembinaan mental kebangsaan: (1) pelatihan kepemimpinan mahasiswa; (2) pendidikan bela negara/kewiraan/wawasan nusantara; (3) pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan soft skills; (4) pendidikan atau gerakan anti Korupsi; (5) pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA; (6) pendidikan atau gerakan anti radikalisme; (7) kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying); (8) kampanye kampus sehat dan/atau *green campus* b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap	siswaan, Dekan, Prodi		*Offline*, Student Center	(AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	kekerasan seksual dan Perundungan (bullying); (8) Melaksanakan kegiatan kampanye kampus sehat dan/atau *green campus*	kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying); (8) Melaksanakan kegiatan kampanye kampus sehat dan/atau *green campus*	semua jenis dokumen kegiatan pembinaan mental kebangsaan				
23	Kebijakan penerimaan mahasiswa baru	Unismuh Makassar memiliki kebijakan pedoman dan bukti pelaksanaan penerimaan dan seleksi mahasiswa baru setiap tahun.	a. Mengkaji kebijakan penerimaan mahasiswa baru b. Mensosialisasikan kebijakan penerimaan mahasiswa baru c. Monitoring, evaluasi dan audit penerimaan mahasiswa baru	WR 3, UPT-PMB, Dekan, Prodi	APBU	Media *Online* dan *Offline*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

g. Indikator Kinerja Strategi Utama Standar Mahasiswa

Unismuh Makassar telah memiliki perencanaan tentang sistem penerimaan mahasiswa baru dan kualitas layanan minimum. Perencanaan tersebut telah didukung oleh rencana pengembangan kapasitas SDM, sarana dan prasarana, analisis proyeksi calon mahasiswa dan target penyerapan lulusan. Dalam perencanaan ini, sangat memperhatikan keadaan atau kebutuhan di tingkat Regional, Nasional, dan Internasional. Berikut ini disajikan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Standar Input dan Layanan Kemahasiswaan.

Tabel 3.3 IKU Standar Input dan Layanan Kemahasiswaan

No	Kode	Indikator Rencana Strategis	Target Standar
1	IKU 3.01	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus eleksi pada program utama	≥ 3
2	IKU 3.02	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	≥ 95%
3	IKU 3.03	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	≥ 25%
4	IKU 3.04	Unismuh Makassar menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	1-3 layanan
5	IKU 3.05	Mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk: (1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	1-3 mutu layanan sangat baik

Tabel 3.4 IKT Standar Input dan Layanan Kemahasiswaan

No	Kode	Indikator Rencana Strategis	Target Standar
1	IKT 3.06	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik, meski kemampuan ekonominya terbatas	5%
2	IKT 3.07	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha Muhammadiyah Aisyiyah	5%
3	IKT 3.08	Persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer	≤25%
4	IKT 3.09	Unismuh Makassar menyelenggarakan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Pekan Ta'aruf; (2) Kuliah Umum; dan (3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI)	100%

No	Kode	Indikator Rencana Strategis	Target Standar
5	IKT 3.10	Bentuk kegiatan pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan dalam bentuk : (1) bimbingan dan konseling; (2) layanan beasiswa; dan (3) layanan kesehatan).	100%
6	IKT 3.11	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	0,10%
7	IKT 3.12	Tingkat kepuasaan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan	≥75%
8	IKT 3.13	Tersedia dokumen regulasi pembinaan mahasiswa	9 dok
9	IKT 3.14	Tersedia bukti layanan Kesehatan: (1) urat Keputusan unit pengelola layanan kesehatan mahasiswa; (2) Prosedur Operasional Baku (POB) layanan kesehatan mahasiswa; (3) Ruang khusus layanan atau klinik kesehatan mahasiswa; (4) Surat Keputusan dokter piket/jaga pada klinik kesehatan mahasiswa; (5) Terdapat unit transportasi (ambulance) milik PT	5 dok
10	IKT 3.15	Tersedia bukti layanan pengembangan karier: (1) Surat Keputusan unit pengelola pusat karir di tingkat PT; (2) Tersedia program kerja terstruktur dalam pembekalan karir bagi mahasiswa/alumni; (3) Laporan akademik pelaksanaan/realisasi rencana program kerja terstruktur dalampembekalan karir bagi mahasiswa/alumni; (4) Laporan akademik pelaksanaan seminar dan/atau workshop pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (5) Laporan akademik pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karir bagi mahasiswa dan/atau alumni; (6) Terdapat sistem informasi untuk pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (7) Laporan akademik pelaksanaan kegiatan penelurusan alumni melalui tracer study; (8) Terdapat website dan/atau sistem informasi yang berisi informasi dan/atau angket tracer study untuk alumni.	8 dok
11	IKT 3.16	Ketersediaan sarana dan prasarana kemahasiswaan: (1) Terdapat gedung/ruang sekretariat untuk setiap organisasi kemahasiswaan; (2) Terdapat portal kemahasiswaan yang terintegrasi dengan portal utama PT; (3) Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang olahraga; (4) Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang pengembangan Seni dan budaya; (5) Terdapat sarana prasarana kegiatan dan pengembangan kompetensi mahasiswa bidang penalaran dan kreativitas; (6) Terdapat sarana prasarana kegiatan pengembangan kerohanian mahasiswa; (7) Terdapat sarana prasarana pertemuan guna pengembangan kegiatan minat bakat	8 sarpras

No	Kode	Indikator Rencana Strategis	Target Standar
		mahasiswa; (8) Terdapat sarana prasarana pertunjukan/pentas seni/pameran karya mahasiswa	
12	IKT 3.17	Tersedia dokumen penghargaan prestasi mahasiswa: (1) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan yang mengatur pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (2) Terdapat surat keputusan pemberian penghargaan prestasi mahasiswa sebagai wujud implementasi dari peraturan pimpinan pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (3) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa	3 dok
13	IKT 3.18	Tersedia dokumen rekognisi mahasiswa: (1) Pendaftaran Paten; (2) Hak Cipta/Buku; (3) Juri/Pelatih Internasional/Nasional; (4) Pemakalah/Speaker Conference/Seminar Nasional/Internasional (dihitung per judul paper); (5) Peserta Pameran Internasional/Nasional	50 rekognisi
14	IKT 3.19	Total mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1	≥ 1%
15	IKT 3.20	Total mahasiswa yang mengikuti pertukaran terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1	≥ 1%
16	IKT 3.21	Total mahasiswa yang mengikuti pengabdian terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1	≥ 1%
17	IKT 3.22	Tersedia dokumen kegiataan pembinaan mental kebangsaan: (1) Melaksanakan kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa; (2) Melaksanakan kegiatan pendidikan bela negara/kewiraan/wawasan nusantara; (3) Melaksanakan kegiatan pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan soft skills mahasiswa; (4) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti Korupsi; (5) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA; (6) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti radikalisme; (7) Melaksanakan kegiatan kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying); (8) Melaksanakan kegiatan kampanye kampus sehat dan/atau *green campus*.	8 dok
18	IKT 3.23	Kebijakan penerimaan mahasiswa baru	100%

h. Evaluasi Capaian Kinerja Standar Mahasiswa

Setelah ditetapkan beberapa indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, maka selanjutnya adalah melakukan evaluasi diri dengan melihat ketercapaian dari masing-masing nilai standar. Kemudian menentukan identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan sebagai kekuatan internal Unismuh Makassar, dan faktor penghambat ketercapaian standar untuk melihat kelemahan secara internal. Sehigga, dari hal tersebut dapat disusun bentuk upaya tindak lanjut yang segera harus dilakukan oleh Unismuh Makassar. Adapun penjelasan evaluasi capaian kinerja utama dan kinerja tambahan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5. Evaluasi Capaian Kerja Standar Mahasiswa

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU 3.01	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	≥ 3	1	2	Belum semua Prodi di Unismuh Makassar memiliki reputasi baik sehingga menjadi pilihan pertama calon mahasiswa untuk kuliah.	1. Unismuh Makassar merupakan PTM bereputasi di Indonesia Timur 2. Kerja sama dengan sekolah dan Lembaga Pendidikan di wilayah Sulawesi Selatan 3. Dosen dan mahasiswa dapat menjadi agen promosi efektif 4. Tim UPM-PMB yang kompoten dan berpengala-man	1. Jumlah Professor dan Lektor kepala masih kurang sehingga prodi belum memiliki reputasi baik. 2. Promosi masih fokus pada cara-cara konvensional. 3. Persaingan dengan PT yang lain. 4. Motivasi dan minat siswa yang lulus sekolah untuk bekerja	1. Penguatan reputasi Unismuh Makassar melalui keunggulan dan keunikan Universitas/ Prodi. 2. Peningkatan kualitas SDM sehingga prodi memiliki reputasi baik.
2	IKU 3.02	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	≥ 95%	90%	95%				

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							5. Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif		3. Penguatan promosi berbasis teknologi informasi.
3	IKU 3.03	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	≥ 25%	≥ 0,01%	≥ 0,15%	Unismuh Makassar belum menjadi tujuan utama studi mahasiswa asing	1. Tim UPM-PMB yang kompoten dan berpengala-man 2. Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif	1. Jaringan kerjasama dengan luar negeri belum maksimal 2. Hanya sebagian prodi membuka kelas bilingual/ Internasional.	1. Melakukan kerjasama dengan pesantren yang memiliki santri dari luar negeri. 2. Mempersia pkan SDM, sarana dan prasarana, model pembiayaan dan strategi promosi untuk mendapat-kan mahasiswa asing.

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
4	IKU 3.04	Tersedia semua bentuk layanan kemahasiswaan yang meliputi: (1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	100%	90%	95%	Dokumen hasil kegiatan penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan belum terdokumentasi dengan baik	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan peningkatan mutu layanan kemahasiswaan	Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik	Penyusunan dokumen lengkap untuk setiap kegiatan yang meliputi: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, dan 3) Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan
5	IKU 3.05	Mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk: (1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	1-3 mutu layanan sangat baik	Baik	Baik				

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
6	IKT 3.06	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik, meski kemampuan ekonominya terbatas	5%	2%	3%	Alokasi dana yang belum memadai untuk memberikan beasiswa kepada 5% dari jumlah mahasiswa.	Komitmen Unismuh Makassar untuk memberikan keringanan pembiayaan kuliah bagi mahasiswa berprestasi dengan kemampuan ekonomi terbatas dan mahasiswa berkomitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha Muhammadiyah Aisyiyah	Ketersediaan dana untuk memberikan beasiswa kepada 5% dari jumlah mahasiswa belum mencukupi.	Meningkatkan kerjasama dengan pihak pemberi beasiswa baik di dalam maupun di luar negeri.
7	IKT 3.07	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha Muhammadiyah Aisyiyah	5%	2%	3%				
8	IKT 3.08	Persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer	≤25%	≤10%	≤10%	Belum ada permasalahan sampai sekarang	Komitmen Unismuh Makassar untuk selektif menerima mahasiswa baru transfer	Menerima mahasiswa baru transfer tanpa kriteria dan pedoman	Memperkuat komitmen Unismuh Makassar untuk selektif menerima mahasiswa baru transfer

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
9	IKT 3.09	Unismuh Makassar menyelenggarakan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Pekan Ta'aruf; (2) Kuliah Umum; dan (3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI)	100%	100%	100%	Dokumen hasil kegiatan pembinaan mahasiswa baru belum terdokumentasi dengan baik	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa baru	Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik	Penyusunan dokumen lengkap untuk setiap kegiatan pembinaan mahasiswa baru
10	IKT 3.10	Bentuk kegiatan pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan dalam bentuk : (1) bimbingan dan konseling, (2) layanan beasiswa; dan (3) layanan kesehatan).	100%	70%	75%	Dokumen hasil kegiatan: 1) Bimbingan dan konseling, 2) Layanan beasiswa, dan 3) Layanan kesehatan belum terdokumentasi dengan baik	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan peningkatan kesejahteraan mahasiswa	Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik	Penyusunan dokumen lengkap untuk setiap kegiatan: 1) bimbingan dan konseling, 2) layanan beasiswa, dan 3) layanan kesehatan
11	IKT 3.11	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	0,10%	0,01%	0,01%	Pendampingan dan pembinaan mahasiswa belum optimal	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat Internasional	Ketersediaan dana untuk mengikuti lomba Internasional bidang non-akademik masih rendah	1. Peningkatan Pendamping-an dan pembinaan mahasiswa untuk mengikuti lomba

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
									akademik internasional 2. Peningkatan alokasi dana untuk kegiatan lomba Internasional bidang non-akademik
12	IKT 3.12	Tingkat kepuasaan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan	75%	50%	50%	1. Standardisasi softskill lulusan dan kurikulum untuk mencapainya belum ada. 2. Kerja sama dengan pengguna dalam informasi dan rekrutmen kerja masih sedikit 3. Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat/prestasi non-akademik	1. Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembinaan dan layanan kemahasiswaan 2. Jejaring kerjasama dari IKA alumni Unismuh Makassar 1. Unismuh Makassar telah dipandang sebagai PTS	1. Tata kelola pendampingan dan pembinaan softskill lulusan masih minim. 2. Sebagian sarana pra sarana kegiatan mahasiswa belum memadai. 3. Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat belum di kelola dengan baik	1. Pengembangan standar softskill lulusan dan upaya sistematis pencapaian-nya. 2. Peningkatan efektivitas dan perluasan kerja sama dalam bimbingan karir dan informasi/ rekruitmen kerja.

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						diterima sebagai mahasiswa belum dikelola dengan baik	bereputasi oleh mitra pengguna		3. Pengembang-an pengelolaan sistem penerimaan mahasiswa berbakat
13	IKT 3.13	Tersedia dokumen regulasi pembinaan mahasiswa	9 dok	80%	85%	Dokumen regulasi pembinaan mahasiswa non akdemik tingkat internasional belum optimal	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pembinaan mahasiswa	Belum ada regulasi pembinaan mahasiswa non akdemik tingkat internasional	Penyusunan dokumen regulasi pembinaan mahasiswa non-akademik tingkat internasional
14	IKT 3.14	Tersedia bukti layanan Kesehatan: (1) Surat Keputusan unit pengelola layanan kesehatan mahasiswa; (2) Prosedur Operasional Baku (POB) layanan kesehatan mahasiswa; (3) Ruang khusus layanan atau klinik kesehatan	5 dok	80%	80%	Klinik kesehatan melayani semua Civitas Akademik Unismuh Makassar (Dosen, pegawai, mahasiswa dll)	Unismuh Makassar Pusat layanan kesehatan (*Unismuh Medical Center*)	Belum memiliki ruang khusus layanan atau klinik kesehatan khusus untuk mahasiswa	Menyediakan ruang khusus layanan atau klinik kesehatan khusus mahasiswa

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		mahasiswa; (4) Surat Keputusan dokter piket/jaga pada klinik kesehatan mahasiswa; (5) Terdapat unit transportasi (ambulance) milik PT							
15	IKT 3.15	Tersedia bukti layanan pengembangan karier: (1) Surat Keputusan unit pengelola pusat karir di tingkat PT; (2) Tersedia program kerja terstruktur dalam pembekalan karir bagi mahasiswa/alumni; (3) Laporan akademik pelaksanaan/realisasi rencana program kerja terstruktur dalam pembekalan karir	8 dok	85%	90%	Dokumen hasil kegiatan pelaksanaan seminar dan/atau workshop pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni dan pendidikan dan pelatihan karir bagi mahasiswa dan/atau alumni belum terdokumentasi dengan baik	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi layanan pengembangan karier bagi mahasiswa dan/atau alumni	Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik	Penyusunan dokumen lengkap untuk setiap kegiatan seminar dan/atau workshop pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni dan pendidikan dan pelatihan karir bagi mahasiswa dan/atau alumni

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		bagi mahasiswa/alumni; (4) Laporan akademik pelaksanaan seminar dan/atau workshop pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (5) Laporan akademik pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karir bagi mahasiswa dan/atau alumni; (6) Terdapat sistem informasi untuk pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (7) Laporan akademik pelaksanaan kegiatan penelurusan alumni melalui tracer study; (8) Terdapat website							

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		dan/atau sistem informasi yang berisi informasi dan/atau angket *tracer study* untuk alumni							
16	IKT 3.16	Ketersediaan sarana dan prasarana kemahasiswaan: (1) Terdapat gedung/ruang sekretariat untuk setiap organisasi kemahasiswaan; (2) Terdapat portal kemahasiswaan yang terintegrasi dengan portal utama PT; (3) Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang olahraga; (4) Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang	8 sarpras	80%	80%	Sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang olahraga, seni dan budaya belum optimal	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi peningkatan mutu layanan kemahasiswaan	Tidak ada sarana prasarana kegiatan/latihan yang memadai pada beberapa cabang olahraga (mis. Futsal, bulu tangkis) dan seni (latihan vokal group)	Menyediakan sarana prasarana kegiatan/ latihan yang memadai pada beberapa cabang olahraga (mis. Futsal, bulu tangkis) dan seni (latihan vocal group)

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		pengembangan Seni dan budaya; (5) Terdapat sarana prasarana kegiatan dan pengembangan kompetensi mahasiswa bidang penalaran dan kreativitas; (6) Terdapat sarana prasarana kegiatan pengembangan kerohanian mahasiswa; (7) Terdapat sarana prasarana pertemuan guna pengembangan kegiatan minat bakat mahasiswa; (8) Terdapat sarana prasarana pertunjukan/pentas seni/pameran karya mahasiswa							

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
17	IKT 3.17	Tersedia dokumen penghargaan prestasi mahasiswa: (1) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan yang mengatur pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (2) Terdapat surat keputusan pemberian penghargaan prestasi mahasiswa sebagai wujud implementasi dari peraturan pimpinan pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (3) Terdapat peraturan pimpinan PT atau	3 dok	80%	85%	Buku panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa belum ada	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memberikan penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi	Belum terdapat panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa mahasiswa	Menyediakan panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa							
18	IKT 3.18	Tersedia dokumen rekognisi mahasiswa: (1) Pendaftaran Paten; (2) Hak Cipta/Buku; (3) Juri/Pelatih Internasional/Nasional; (4) Pemakalah/ Speaker Conference/ Seminar Nasional/Internasional (dihitung per judul paper); (5) Peserta Pameran Internasional/ Nasional	50 rekog-nisi	35%	40%	Hanya sebagian mahasiswa yang aktif terlibat dalam kegiatan yang menghasilkan pengakuan/ rekognisi	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memberikan penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi	Kemampuan sebagian mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan yang menghasilkan pengakuan/ rekognisi masih rendah	Pendampingan mahasiswa dalam meningkatkan kapasitansi mereka khususnya terkait dengan penulisan buku, seminar Nasional dan Internasional

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
19	IKT 3.19	Total mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1	≥ 1%	0,5%	0,6%	Hanya sebagian mahasiswa yang aktif terlibat dalam kegiatan kewirausahaan	Unismuh Makassar memiliki unit Inkubator Kewirausahaan	Keinginan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan yang rendah	Pemberian penghargaan bagi mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan
20	IKT 3.20	Total mahasiswa yang mengikuti pertukaran terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1	≥ 1%	0,5%	0,3%	Hanya sebagian mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi peningkatan mutu layanan kemahasiswaan	Keinginan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan pertukaran yang rendah	Pemberian penghargaan bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran
21	IKT 3.21	Total mahasiswa yang mengikuti pengabdian terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1	≥ 1%	0,5%	0,4%	Hanya sebagian mahasiswa yang aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Unismuh Makassar memiliki Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M)	Keinginan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang rendah	Pemberian penghargaan bagi mahasiswa yang mengikuti pengabdian kepada masyarakat
22	IKT 3.22	Tersedia dokumen kegiataan pembinaan mental kebangsaan: (1) Melaksanakan kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa; (2)	8 dok	80%	80%	Dokumen hasil kegiatan: (1) pendidikan atau gerakan anti radikalisme; (2) kampanye pencegahan kekerasan seksual	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi peningkatan mutu layanan kemahasiswaan	Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik	Penyusunan dokumen lengkap untuk setiap kegiatan: (1) pendidikan atau gerakan anti radikalisme;

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		Melaksanakan kegiatan pendidikan bela negara/kewiraan/ wawasan nusantara; (3) Melaksanakan kegiatan pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan soft skills mahasiswa; (4) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti Korupsi; (5) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA; (6) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti radikalisme; (7) Melaksanakan kegiatan kampanye				dan Perundungan (bullying) belum dikelola dengan baik			(2) kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying) belum dikelola dengan baik

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying); (8) Melaksanakan kegiatan kampanye kampus sehat dan/atau *green campus.*							
23	IKT 3.23	Dokumen kebijakan penerimaan mahasiswa baru	100%	100%	100%	Dokumen kebijakan penerimaan mahasiswa baru belum ter-update	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi kebijakan penerimaan mahasiswa baru	Belum terdapat revisi dokumen kebijakan penerimaan mahasiswa baru berdasarkan kondisi pandemi Covid19	Pengadaan dokumen kebijakan penerimaan mahasiswa baru berdasarkan kondisi pandemi Covid-19

i. Analisis Internal dan Eksternal Standar Mahasiswa

a) Standar Input Mahasiswa

Tabel 3.6. IFAS Standar Input Mahasiswa

Kekuatan/Potensi (*Strength*)				
No.	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot**	**Total**
1	Unismuh Makassar merupakan PTS bereputasi di Indonesia Timur	3,8	0,14	0,54
2	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi kebijakan penerimaan mahasiswa baru	3,4	0,15	0,50
3	Kerja sama dengan sekolah dan Lembaga pendidikan di wilayah Sulawesi Selatan	3,6	0,13	0,47
4	Dosen dan mahasiswa dapat menjadi agen promosi efektif	3,3	0,14	0,47
5	Dukungan sumber daya keuangan Universitas	3,6	0,15	0,54
6	Tim UPM-PMB yang kompoten dan berpengalaman	3,4	0,15	0,50
7	Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif	3,5	0,14	0,50
	Total Strength Input Mahasiswa (S)	24,6	1,00	3,51
Kelemahan (*Weakness*)				
No.	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot**	**Total**
1	Jumlah Professor dan Lektor Kepala masih sedikit sehingga sebagian prodi belum memiliki reputasi baik	2,5	0,26	0,65
2	Promosi penerimaan mahasiswa baru masih fokus dengan cara konvensional	2,7	0,25	0,68
3	Jaringan kerjasama dengan luar negeri belum maksimal	2,4	0,25	0,60
4	Hanya sebagian prodi membuka kelas bilingual/ Internasional	2,7	0,24	0,65
	TOTAL Weakness Input Mahasiswa (W)		**100**	**2,57**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,51 – 2,57 = 0,94				

Tabel 3.7. EFAS Standar Input Mahasiswa

Peluang (*Opportunity*)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot**	**Total**
1	Perkembangan sistem informasi yang mendukung penguatan promosi	3,9	0,33	1,29
2	Jaringan kerjasama Perserikatan Muhammadiyah	3,8	0,34	1,29
3	Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif	3,7	0,33	1,22
	Total Opportunity Input Mahasiswa (O)		**100**	**3,80**
Ancaman (Threaths)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot**	**Total**
1	Persaingan dengan PT lain	3,2	0,5	1,60
2	Motivasi dan minat siswa yang lulus sekolah untuk bekerja	3,0	0,5	1,50
	Total Threats Input Mahasiswa (T)		**100**	**3,10**
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,80 – 3,10 = 0,70				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Standar Imput Kemahasiswaas adalah (IFAS;EFAS) = (0,94:0,70), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 4. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

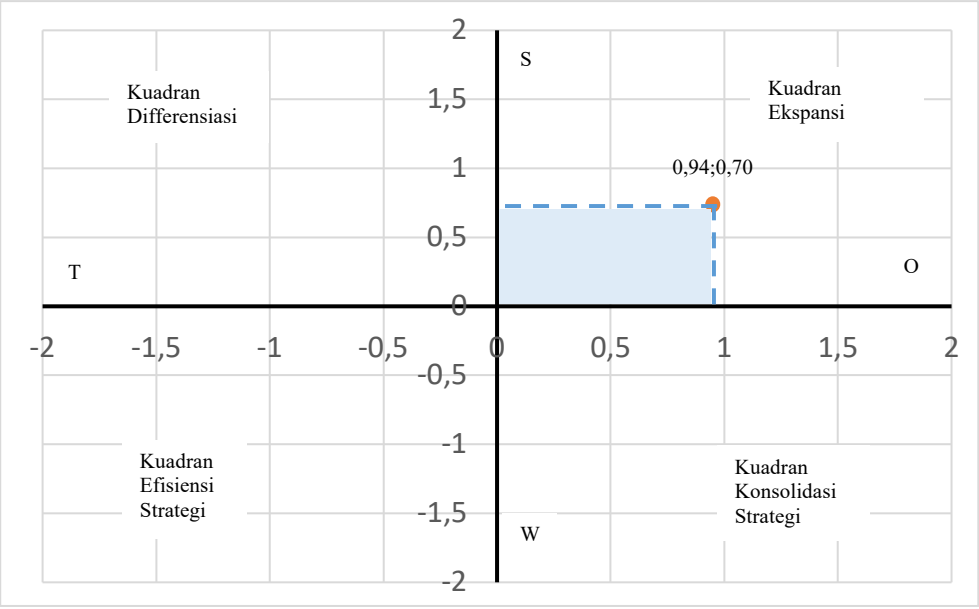

Gambar 3.1 Diagram SWOT Standar Input Mahasiswa

b) Standar Layanan Mahasiswa

Tabel 3.8. IFAS Standar Layanan Mahasiswa

Kekuatan/Potensi (*Strength*)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan peningkatan layanan kemahasiswaan	3,7	0,17	0,61
2	Komitmen Unismuh Makassar untuk memfasilitasi mahasiswa dengan beasiswa	3,4	0,17	0,59
3	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa baru	3,6	0,16	0,56
4	Tersedia klinik kesehatan di dalam lingkungan Unismuh Makassar	3,6	0,17	0,59
5	Unismuh Makassar telah dipandang sebagai PTS bereputasi oleh mitra pengguna	3,5	0,17	0,61
6	Jejaring kerjasama dari IKA alumni Unismuh Makassar	3,5	0,17	0,58
	Total Strength Layanan Mahasiswa (S)		**100**	**3,55**
Kelemahan (*Weakness*)				
No.	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Tata kelola pendampingan dan pembinaan softskill lulusan masih minim	2,5	0,17	0,42
2	Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik	2,7	0,16	0,42
3	Sebagian sarana prasarana kegiatan mahasiswa belum memadai.	2,5	0,18	0,44
4	Tidak semua mahasiswa aktif dalam organisasi mahasiswa atau unit kegiatan mahasiswa.	2,7	0,17	0,46
5	Ketersediaan dana untuk memberikan beasiswa kepada 5% dari jumlah mahasiswa belum mencukupi	2,8	0,16	0,44
6	Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat belum di kelola dengan baik	2,9	0,18	0,51
	Total *Strength* Layanan Mahasiswa (S)		**100**	**2,68**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,55 – 2,68 = 0,87				

Tabel 3.9. EFAS Standar Layanan Mahasiswa

Peluang (*Opportunity*)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Banyak lembaga yang menyediakan program pengembangan skill/kompetensi mahasiswa	3,8	0,49	1,87
2	Banyak peluang beasiswa	3,8	0,51	1,93
	Total Opportunity Layanan Mahasiswa (O)		**100**	**3,80**
Ancaman (*Threaths*)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Persaingan PT lain yang tinggi	3,1	0,51	1,57
2	Persaingan dunia kerja yang tinggi	3,0	0,49	1,48
	Total Threats Layanan Mahasiswa (T)		**100**	**3,05**
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,80 – 3,05 = 0,75				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk VMTS adalah (IFAS; EFAS) = (0,87;0,75), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 3.2. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

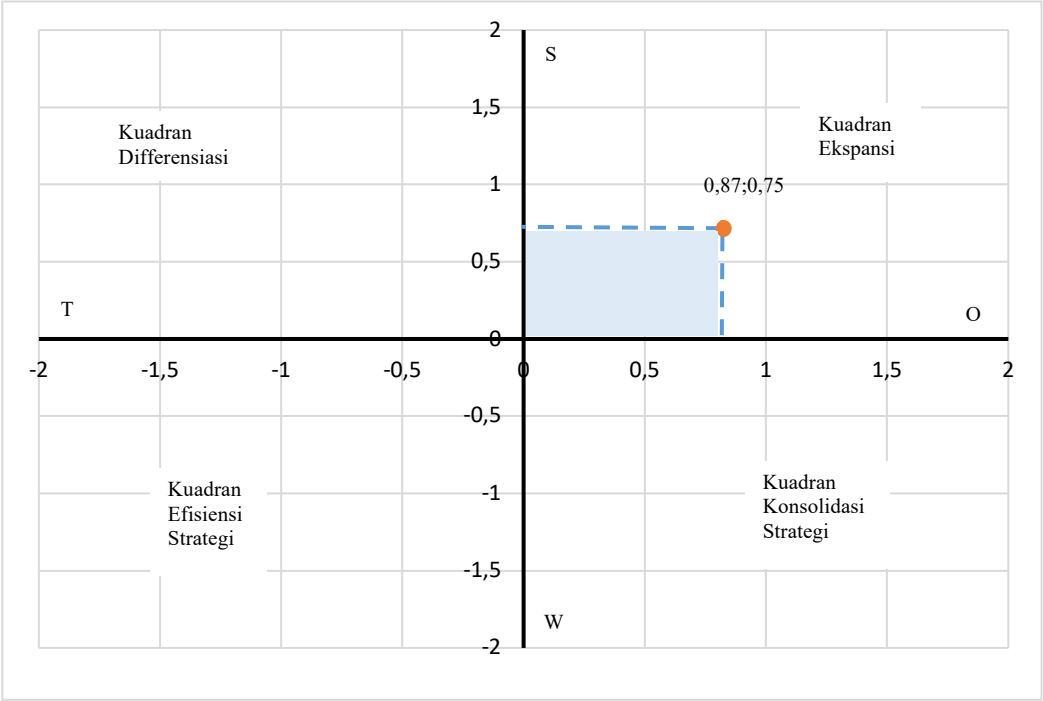

Gambar 3.2 Diagram SWOT Standar Layanan Mahasiswa

Tabel 3.10. Matriks SWOT SO Standar Mahasiswa: Kekuatan Vs Peluang

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (*Strength*)**
	• Unismuh Makassar merupakan PTS bereputasi di Indonesia Timur • Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi kebijakan penerimaan mahasiswa baru • Kerja sama dengan sekolah dan Lembaga pendidikan di wilayah Sulawesi Selatan • Dosen dan mahasiswa dapat menjadi agen promosi efektif • Dukungan sumber daya keuangan Universitas • Tim UPM-PMB yang kompoten dan berpengalaman • Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif • Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan peningkatan layanan kemahasiswaan • Komitmen Unismuh Makassar untuk memfasilitasi mahasiswa dengan beasiswa • Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa baru • Tersedia klinik kesehatan di dalam lingkungan Unismuh Makassar • Unismuh Makassar telah dipandang sebagai PTS bereputasi oleh mitra pengguna • Jejaring kerjasama dari IKA alumni Unismuh Makassar
Peluang (*Opportunity*) • Perkembangan sistem informasi yang mendukung penguatan promosi • Jaringan kerjasama Perserikatan Muhammadiyah • Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif • Banyak Lembaga yang menyediakan program pengembangan skill/kompetensi mahasiswa • Banyak peluang beasiswa	**Strategi SO untuk Standar Mahasiswa: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang** • Optimalisasi kerjasama yang dimiliki untuk melakukan promosi dengan memanfaatkan mahasiswa dan dosen sebagai agen promosi melalui platform-platform media sosial dan membangun data base terintegrasi SIM mengenai wilayah asal mahasiswa agar strategi promosi menjadi lebih efektif. • Optimalisasi Kerjasama dan sumberdaya yang ada untuk memaksimalkan layanan mahasiswa dan banyak berpartisipasi atas peluang-peluang yang ada untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Tabel 3.11. Matriks SWOT WO Standar Mahasiswa: Strategi Kelemahan Vs Peluang

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (*Weekness*)** • Jumlah Professor dan Lektor Kepala masih sedikit sehingga sebagian prodi belum memiliki reputasi baik • Promosi penerimaan mahasiswa baru masih fokus dengan cara konvensional • Jaringan kerjasama dengan luar negeri belum maksimal • Hanya sebagian prodi membuka kelas bilingual/ Internasional • Tata kelola pendampingan dan pembinaan softskill lulusan masih minim • Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik • Sebagian sarana prasarana kegiatan mahasiswa belum memadai. • Tidak semua mahasiswa aktif dalam organisasi mahasiswa atau unit kegiatan mahasiswa. • Ketersediaan dana untuk memberikan beasiswa kepada 5% dari jumlah mahasiswa belum mencukupi • Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat belum di kelola dengan baik
Peluang (*Opportunity*) • Perkembangan sistem informasi yang mendukung penguatan promosi • Jaringan kerjasama Perserikatan Muhammadiyah • Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif • Banyak Lembaga yang menyediakan program pengembangan skill/kompetensi mahasiswa • Banyak peluang beasiswa	**Strategi WO untuk Standar Mahasiswa: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang** • Meningkatkan kompetensi SDM dan mahasiswa melalui workshop/pelatihan dengan mengembangkan kerjasama-kerjasama dengan Lembaga-lembaga yang membuka peluang untuk pengembangan kompetensi.

Tabel 3.12. Matriks SWOT ST Standar Mahasiswa: Strategi Kekuatan Vs Ancaman

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (*Strength*)** • Unismuh Makassar merupakan PTS bereputasi di Indonesia Timur • Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi kebijakan penerimaan mahasiswa baru • Kerja sama dengan sekolah dan Lembaga pendidikan di wilayah Sulawesi Selatan • Dosen dan mahasiswa dapat menjadi agen promosi efektif • Dukungan sumber daya keuangan Universitas • Tim UPM-PMB yang kompoten dan berpengalaman • Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif • Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan peningkatan layanan kemahasiswaan • Komitmen Unismuh Makassar untuk memfasilitasi mahasiswa dengan beasiswa • Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa baru • Tersedia klinik kesehatan di dalam lingkungan Unismuh Makassar • Unismuh Makassar telah dipandang sebagai PTS bereputasi oleh mitra pengguna • Jejaring kerjasama dari IKA alumni Unismuh Makassar
Ancaman (*Threats*) • Persaingan PT lain yang tinggi • Motivasi dan minat siswa yang lulus sekolah untuk bekerja • Persaingan dunia kerja yang tinggi	**Strategi ST untuk Standar Mahasiswa: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman** • Optimalisasi Kerjasama dan tingkatkan partisipasi Dosen dan mahasiswa sebagai agen promosi yang efektif untuk menjaring minat calon mahasiswa baru • Optimalisasi pengembangan dan perbaikan layanan mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki kompetensi dan kreatifitas yang baik untuk menghadapi kompetisi yang tinggi di dunia kerja

Tabel 3.13. Matriks SWOT WT Standar Mahasiswa: Kelemahan Vs Peluang

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	• Jumlah Professor dan Lektor Kepala masih sedikit sehingga sebagian prodi belum memiliki reputasi baik • Promosi penerimaan mahasiswa baru masih fokus dengan cara konvensional • Jaringan kerjasama dengan luar negeri belum maksimal • Hanya sebagian prodi membuka kelas bilingual/ Internasional • Tata kelola pendampingan dan pembinaan softskill lulusan masih minim • Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik • Sebagian sarana prasarana kegiatan mahasiswa belum memadai. • Tidak semua mahasiswa aktif dalam organisasi mahasiswa atau unit kegiatan mahasiswa. • Ketersediaan dana untuk memberikan beasiswa kepada 5% dari jumlah mahasiswa belum mencukupi Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat belum di kelola dengan baik
Ancaman (*Threats*) • Persaingan PT lain yang tinggi • Motivasi dan minat siswa yang lulus sekolah untuk bekerja • Persaingan dunia kerja yang tinggi	**Strategi WT untuk Standar Mahasiswa: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman** • Perbaikan Strategi promosi dengan meningkatkan kompetensi SDM, sarana dan prasarana pembelajaran untuk menjaring mahasiswa dalam dan Luar Negeri • Pengembangan tata Kelola pendampingan/pembinaan,sarana dan prasarana layanan mahasiswa yang terintegrasi Sistem Informasi.

j. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Mahasiswa serta Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal, kinerja strategi pengembangan standar mahasiswa Unismuh Makassar untuk Input dan layanan mahasiswa keduanya berada pada posisi ekspansif dengan rincian; (a) untuk Input Mahasiswa, skor (IFAS;EFAS) = (1,36; 1) dan (b) untuk layanan mahasiswa dengan skor (0,51;0,5), untuk selanjutnya perlu dilakukan pengembangan, penguatan dan penyempurnaan modifikasi strategi pencapaian kinerja Standar Mahasiswa Unismuh Makassar.

Analisis evaluasi capaian menghasilkan akar permasalahan sebagai berikut:.

1) Belum semua Prodi di Unismuh Makassar memiliki reputasi baik sehingga menjadi pilihan pertama calon mahasiswa untuk kuliah.
2) Dokumen hasil kegiatan pembinaan mahasiswa baru belum terdokumentasi dengan baik
3) Kerja sama dengan pengguna dalam informasi dan rekrutmen kerja masih sedikit.
4) Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat/prestasi non-akademik diterima sebagai mahasiswa belum dikelola dengan baik.

Berdasarkan akar permasalahan di atas dan analisis Matriks SWOT yang telah dilakukan, yaitu strategi pengembangan Unismuh Makassar dalam pencapaian kinerja Standar Mahasiswa adalah sebagai berikut:

1) Optimalisasi kerjasama yang dimiliki untuk melakukan promosi dengan memanfaatkan mahasiswa dan dosen sebagai agen promosi melalui platform-platform media sosial dan membangun data base terintegrasi SIM mengenai wilayah asal mahasiswa agar strategi promosi menjadi lebih efektif.
2) Optimalisasi Kerjasama dan sumberdaya yang ada untuk memaksimalkan layanan mahasiswa dan banyak berpartisipasi atas peluang-peluang yang ada untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.
3) Meningkatkan kompetensi SDM dan mahasiswa melalui workshop/pelatihan dengan mengembangkan kerjasama-kerjasama dengan Lembaga-lembaga yang membuka peluang untuk pengembangan kompetensi.
4) Optimalisasi Kerjasama dan tingkatkan partisipasi Dosen dan mahasiswa sebagai agen promosi yang efektif untuk menjaring minat calon mahasiswa baru.

5) Optimalisasi pengembangan dan perbaikan layanan mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki kompetensi dan kreatifitas yang baik untuk menghadapi kompetisi yang tinggi di dunia kerja.
6) Perbaikan Strategi promosi dengan meningkatkan kompetensi SDM, sarana dan prasarana pembelajaran untuk menjaring mahasiswa dalam dan Luar Negeri.
7) Pengembangan tata Kelola pendampingan/pembinaan,sarana dan prasarana layanan mahasiswa yang terintegrasi Sistem Informasi.

a) Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam suatu institusi. Dalam hal tersebut, perguruan tinggi mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pendidikan yang dalam pelaksanaannya menerapkan strategi-strategi yang diharapkan mampu melahirkan generasi muda dengan SDM yang unggul dan berkualitas. SDM merupakan komponen utama untuk menyukseskan program-program pendidikan di perguruan tinggi dalam rangka merealisasikan visi dan misinya. Perguruan tinggi harus memiliki sistem pengelolaan SDM yang lengkap sesuai dengan kebutuhan perencanaan dan pengembangan.

SDM di perguruan tinggi adalah dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi dan tenaga pendukung yang bertanggung jawab atas capaian sasaran mutu keseluruhan program tri darma perguruan tinggi. Mengingat perannya yang sentral dalam pendidikan tinggi maka SDM harus dikelola dan selalu ditingkatkan kualifikasi baik dari aspek akademik yang merupakan tuntutan professional, maupun dari sisi kualitas kepribadiaan yang sangat dibutuhkan dalam pelayanan kepada mahasiswa sebagai pihak yang dilayani.

SDM merupakan komponen utama untuk menyukseskan penyelenggaraan catur dharma perguruan tinggi Muhammadiyah dalam rangka merealisasikan visi dan misi. Unismuh Makassar sudah seharusnya memiliki sistem pengelolaan sumber daya manusia yang lengkap sesuai dengan kebutuhan perencanaan dan pengembangan. Mengingat perannya yang sentral dalam pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi maka sumber daya manusia di lingkungan Unismuh Makassar harus dikelola dan selalu ditingkatkan kualifikasinya baik dari aspek akademis yang merupakan tuntutan profesional, maupun dari sisi kualitas kepribadian yang sangat dibutuhkan dalam pelayanan kepada masyarakat sebagai pihak yang dilayani. Oleh karena itu, agar mutu sumber daya manusia di Unismuh Makassar dapat terus maju, diperlukan standar sumber daya manusia beserta standar turunannya.

b. Tujuan

Pengembangan perguruan tinggi harus memberikan kontribusi yang mampu di serap oleh berbagai kalangan. Terutama melalui pengembangan SDM yang mencukupi, civitas akademika serta menghasilkan karya yang sesuai dengan visi misi perguruan tinggi. Sebagaimana upaya yang telah dilakukan dalam peningkatan sumber daya manusia secara signifikan seperti

peningkatan kualifikasi dosen, pengembangan karier dosen yang sesuai dengan dalam penelitian merupakan salah satu kewajiban dosen dalam melaksanakan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Melalui penelitian dan pengabdian, banyak hasil dan outcome yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, termasuk mengembangkan dunia Pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai islami.

c. Rasional

Pemenuhan capaian pembelajaran tentu dipengaruhi oleh dosen dan tenaga kependidikan, yang berimplikasi pada pentingnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan sebagaimana tertulis dalam permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015. Oleh karenanya standar dosen dan tenaga kependidikan paling sedikit memuat kriteria minimal untuk kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dalam rangka menyelenggarakan pedidikan.

Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Standar tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik, tenaga administrasi dan kebutuhan keahlian khusus. Oleh karena itu, agar mutu dosen dan tenaga kependidikan di Unismuh Makassar dapat terus maju, diperlukan standar dosen dan tenaga kependidikan beserta standar turunannya.

d. Mekanisme

Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

1) Rekrutmen dan seleksi Dosen didasarkan pada:
   a) Kebutuhan tenaga dosen pada program studi dan kesesuaian rasio antara dosen dan mahasiswa di program studi.
   b) Seleksi Dosen mengacu pada ketentuan yang berlaku di Unismuh Makassar.
   c) Calon dosen memenuhi kriteria akademik yang telah ditetapkan.
2) Proses seleksi Dosen dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:
   a) Pembentukan panitia rekrutmen dosen.
   b) Mempublikasikan rekrutmen dosen melalui media cetak dan media elektronik.
   c) Melaksanakan seleksi administrasi, sesuai kriteria dan persyaratan yang dibutuhkan.

d) Calon peserta yang lulus seleksi administrasi, selanjutnya mengikuti tes potensi akademik bagi dosen.
e) Calon peserta yang lulus tes potensi akademik, selanjutnya mengikuti tes wawancara dan Al-Islam Kemuhammadiyahan.
f) Calon peserta yang lulus akan ditempatkan ke program studi yang membutuhkan dan menjalani masa pengabdian dengan status kepegawaian (80%) selama 1 tahun sebelum akhirnya menjadi pegawai atau dosen tetap dengan status kepegawaian (100%).

3) Pengembangan Dosen

Sistem rekrutmen, seleksi, penempatan dan pengembangan Tenaga Kependidikan.

a. Rekrutmen tenaga kependidikan didasarkan pada kebutuhan masing-masing unit.
b. Seleksi tenaga kependidikan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Unismuh Makassar.

Pengembangan tenaga kependidikan dilakukan melalui pelatihan-pelatihan sesuai kompetensi, seperti pustakawan dan IT.

e. Kebijakan Standar SDM

Kebijakan tentang standar SDM dibutuhkan sebagai dasar pengembangan dan peningkatan kualitas SDM. Kebijakan terkait SDM di Unismuh Makassar diatur dalam beberapa kebijakan antara lain:

Tabel 4.1. Kebijakan Standar SDM

No	Komponen	Peraturan/Dokumen Formal	Deskripsi
1	Kebijakan kualifikasi akademik	Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mendefinisikan bahwa	Guru dan Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
		Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.	Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program

No	Komponen	Peraturan/Dokumen Formal	Deskripsi
			diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
		Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SN DIKTI	Landasan hukum pelaksanaan standarisasi pengelolaan PT diantaranya adalah standar SDM PT
2	Kebijakan Pengelolaan SDM	Pedoman PP Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 Tentang PTM	Tentang perekrutan dan qualifikasi Dosen dan Tenaga Kependidikan

f. Standar SDM

Tabel 4.2. Standar SDM

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi	Seluruh Program Studi di Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kecukupan dosen tetap	1. Melakukan identifikasi rasio dosen sesuai dengan kebutuhan prodi. 2. Menyusun panduan penerimaan dosen 3. Perekrutan dosen melalui seleksi penerimaan dosen baik dosen baru, maupun dosen LLDIKTI. 4. Penetapan hasil rekruitmen seleksi penerimaan dosen 5. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen Tetap Program Studi (DTPS)	WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Gaji dan tunjangan lain	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
2	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional terhada jumlah seluruh dosen tetap.jumlah seluruh dosen tetap	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dosen tetap program studi dengan Guru Besar ≥ 15% dari jumlah dosen tetap. LK, GB Magister 70% L,LK, GB S1 70%	1. Menyusun profil jabatan akademik dosen. 2. Bimbingan teknis (Bimtek) peningkatan jabatan akademik dosen. 3. Membentuk lembaga sub direktorat Beban Kerja Dosen, Kepangkatan, dan Serdos. 4. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut jenjang jabatan akademik dosen	WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Tunjangan, bimtek dan pemberkasan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
3	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dosen tetap program studi yang memiliki sertifikat pendidik profesional ≥ 80% dari jumlah dosen tetap	1. Menyusun profil sertifikasi dosen. 2. Bimbingan teknis (Bimtek) peningkatan jabatan akademik dosen. 3. Bimbingan teknis (Bimtek) perolehan sertikat pendidik. 4. Pembentukan lembaga sub direktorat Beban Kerja Dosen, Kepangkatan, dan Serdos. 5. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut pencapaian target sertifikat pendidik.	WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Tunjangan, pelatihan dan pemberkasan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
4	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dosen tidak tetap program studi ≤ 10% dari jumlah dosen tetap	Mengidentifikasi kebutuhan prodi terhadap dosen tidak tetap	WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Pemberkasan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
5	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Rasio Jumlah Mahasiswa terhadap dosen Program Studi 20 ≤ RMD ≤ 30	1. Mendorong program studi untuk meluluskan mahasiswanya tepat waktu. 2. Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan identifikasi rasio dosen sesuai dengan kebutuhan prodi. 3. Perekrutan dosen melalui seleksi penerimaan dosen baik	WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Gaji dan tunjangan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			dosen baru, maupun dosen LLDIKTI. 4. Penetapan hasil rekruitmen seleksi penerimaan dosen 5. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen Tetap Program Studi (DTPS).				
6	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap	Setiap dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pengakuan/ rekognisi: 1) Menjadi *visiting Lecture / visiting scholar* di Program Studi/Perguruan Tinggi Terakreditasi A / Unggul atau Program Studi/ Perguruan Tinggi internasional bereputasi 2) Menjadi *Keynote Speaker / Invited speaker* pada pertemuan	1. Menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi yang relevan dengan program studi yang mencakup kegiatan: a. *Visiting Lecture / visiting scholar* di Program Studi/Perguruan Tinggi Terakreditasi A / Unggul atau Program Studi/ Perguruan Tinggi internasional bereputasi b. *Keynote Speaker / Invited speaker* pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. c. Editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal nasional bereputasi dibidang yang sesuai dengan program studi. D. Staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan program studi.	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		ilmiah tingkat nasional/ internasional	e. Mendapat penghargaan dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional. 2. Menfasilitasi dosen untuk memperoleh prestasi tingkat wilayah/nasional/internasional. 3. Menyediakan biaya dan insentif untuk kegiatan rekognisi dosen				
7	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 terhadap total dosen	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dosen tetap program studi dengan pendidikan S3 ≥ 50% dari jumlah dosen tetap.	1. Menyusun Panduan Program Studi Lanjut Dosen untuk jenjang S-3. 2. Memfasilitasi dosen dalam memperoleh beasiswa. 3. Memberi bantuan biaya kuliah dan penyelesaian studi, biaya penelitian, dan biaya promosi 4. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen S-3 pada setiap Program Studi (DTPS).	WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Beasiswa, bantuan biaya kuliah, penelitian, dan promosi	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
8	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi dan kecukupan sebagai pustakawan,	1. Menyusun profil tenaga kependidikan. 2. Melakukan identifikasi kebutuhan unit kerja. 3. Perekrutan tenaga kependidikan melalui seleksi. 4. Penetapan hasil rekruitmen seleksi penerimaan tenaga kependidikan	WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Gaji dan tunjangan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		laboran, programmer, operator, tenaga administrasi dengan kualifikasi yang lengkap.	5. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan tenaga kependidikan				
9	Persentase jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6 bulan selama 5 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap	Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6 bulan ≥ 2% dari jumlah dosen tetap	1. Menjalin kerjasama dengan DUDI yang relevan dengan program studi 2. Mendorong dosen untuk bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6 3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
10	Jumlah Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri	Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri ≥ 2% dari jumlah dosen tetap	1. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain dalam negeri yang relevan dengan program studi 2. Mendorong dosen untuk berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri 3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
11	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional	Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional ≥ 2% dari jumlah dosen tetap	1. Menjalin kerjasama dengan Perusahaan Multinasional yang relevan dengan program studi 2. Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional 3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
12	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan teknologi global	Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan teknologi global ≥ 2% dari jumlah dosen tetap	1. Menjalin kerjasama dengan Perusahaan teknologi global yang relevan dengan program studi 2. Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan teknologi global 3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
13	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi	Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang	1. Menjalin kerjasama dengan Perusahaan startup teknologi yang relevan dengan program studi	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI,	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi ≥ 2% dari jumlah dosen tetap	2. Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi 3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus	Dekan, Prodi			dan Evaluasi (Monev)
14	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia ≥ 2% dari jumlah dosen tetap	1. Menjalin kerjasama dengan Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia yang relevan dengan program studi 2. Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia 3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
15	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan	Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja penuh	1. Menjalin kerjasama dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia yang relevan dengan program studi 2. Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI,	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	Pemerintah Indonesia	waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia ≥ 2% dari jumlah dosen tetap	praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia 3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus	Dekan, Prodi			Evaluasi (Monev)
16	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah ≥ 2% dari jumlah dosen tetap	1. Menjalin kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang relevan dengan program studi 2. Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
17	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki	1. Melakukan identifikasi rasio dosen sesuai dengan kebutuhan prodi. 2. Menyusun panduan penerimaan dosen. 3. Perekrutan dosen melalui seleksi penerimaan dosen.	WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Gaji dan tunjangan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara	pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara ≥ 2% dari jumlah dosen tetap	4. Penetapan hasil rekruitmen seleksi penerimaan dosen 5. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen Tetap Program Studi (DTPS)				Evaluasi (Monev)
18	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri ≥ 2% dari jumlah dosen tetap	1. Melakukan identifikasi rasio dosen sesuai dengan kebutuhan prodi. 2. Menyusun panduan penerimaan dosen. 3. Perekrutan dosen melalui seleksi penerimaan dosen. 4. Penetapan hasil rekruitmen seleksi penerimaan dosen 5. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen Tetap Program Studi (DTPS)	WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Gaji dan tunjangan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
19	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Dosen	1. Melakukan identifikasi rasio dosen sesuai dengan kebutuhan prodi.	WR 1, WR 2, SDM,	APBU	Gaji dan tunjangan	Audit Mutu Internal (AMI),

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia ≥ 2% dari jumlah dosen tetap	2. Menyusun panduan penerimaan dosen. 3. Perekrutan dosen melalui seleksi penerimaan dosen. 4. Penetapan hasil rekruitmen seleksi penerimaan dosen 5. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen Tetap Program Studi (DTPS)	Dekan, Prodi			Monitoring dan Evaluasi (Monev)
20	Jumlah Dosen yang Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen ≥ 2% dari jumlah dosen tetap	1. Menjalin kerjasama dengan Lembaga atau organisasi independent yang relevan dengan program studi 2. Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
21	Unit pengelola Perencana dan pengembangan dosen	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki unit pengelola yang merencanakan dan	1. Melakukan pengkajian statuta Universitas Muhammadiyah Makassar 2. Pembentukan lembaga Perencana dan pengembangan Universitas	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT	APBU	Gaji dan tunjangan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		mengembangkan dosen (DTPS) secara konsisten dengan skor rata-rata butir profil dosen ≥ 3,5.					Evaluasi (Monev)
22	Kemampuan Bahasa Inggris Dosen (TOEFL)	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki skor TOEFL minimal 450.	1. Pemetaan kemampuan bahasa inggris bagi dosen dan tenaga kependidikan 2. Melaksanakan Kursus bahasa Inggris. 3. Mendorong dosen ikut tes toefel dan memiliki sertifikat Toefl ITP	WR 1, WR 2, LB-KUI, Dekan, Prodi	APBU	Bimtek, insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
23	DTPS menjadi anggota organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) pada level internasional	Universitas Muhammadiyah Makassar merekomendasi dosen tetap untuk menjadi anggota organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) level internasional minimal 40% dari total dosen tetap program studi	1. Memfasilitasi dosen menjadi anggota dan anggota dan pengurus organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) pada level internasional. 2. Penyediaan biaya keanggotaan pengurus organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) pada level internasional. 3. Penyediaan biaya kegiatan pengurus organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) pada level internasional.	WR 1, WR 2, Dekan, Prodi	APBU	Bimtek, insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
24	Kemampuan dosen dan tenaga kependidikan membaca al-quran	Dosen dan Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kemampuan membaca Al-Quran.	1. Pemetaan kemampuan baca Al-Quran bagi dosen dan tenaga kependidikan 2. Melaksanakan Baitul Arqam 3. Tahsinul Qira'ah 4. Pelatihan baca al-Quran	WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
25	Studi Lanjut Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menfasilitasi Tenaga Kependidikan dalam studi lanjut S-2 sesuai dengan bidang ilmunya setiap tahun	Studi Lanjut Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menfasilitasi Tenaga Kependidikan dalam studi lanjut S-2 sesuai dengan bidang ilmunya setiap tahun sebesar 5%	1. Studi lanjut bagi tenaga kependidikan ke jenjang S-2 dan S-3 2. Pemberian bantuan biaya pendidikan	WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Beasiswa, bantuan biaya kuliah dan penelitian	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

g. Indikator Kinerja Strategis Utama SDM

Unismuh Makassar telah memiliki perencanaan tentang kebijakan kualifikasi akademik dan kebijakan pengelolaan SDM. Perencanaan tersebut telah didukung oleh rencana pengembangan kapasitas SDM dan sarana dan prasarana. Dalam perencanaan ini, sangat memperhatikan keadaan atau kebutuhan di tingkat Regional, Nasional, dan Internasional. Berikut ini disajikan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Standar SDM.

Tabel 4.3. IKU Bidang SDM

No	IKU	Indikator Kinerja Strategis	Standar Capaian
1	IKU 2.01	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi.	≥ 10
2	IKU 2.02	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional terhada jumlah seluruh dosen tetap.	GB PT ≥ 15% , LK, GB Magister 70% L,LK, GB S1 70%
3	IKU 2.03	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap	≥ 80%
4	IKU 2.04	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).	≤ 10%
5	IKU 2.05	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	≤ 30
6	IKU 2.06	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap	≥ 0,50
7	IKU 2.07	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 terhadap total dosen	80%
8	IKU 2.08	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).	100%

Tabel 4.4. IKT Bidang SDM

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Standar Capaian
1	IKT 2.09	Persentase jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6 bulan selama 5 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap	≥ 2%
2	IKT 2.10	Jumlah Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri	≥ 2%
3	IKT 2.11	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional	≥ 2%
4	IKT 2.12	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan teknologi global	≥ 2%

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Standar Capaian
5	IKT 2.13	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi	≥ 2%
6	IKT 2.14	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	≥ 2%
7	IKT 2.15	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	≥ 2%
8	IKT 2.16	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	≥ 2%
9	IKT 2.17	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara	≥ 2%
10	IKT 2.18	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri	≥ 2%
11	IKT 2.19	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	≥ 2%
12	IKT 2.20	Jumlah Dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	≥ 2%
13	IKT 2.21	Unit pengelola Perencana dan pengembangan dosen	100%
14	IKT 2.22	Kemampuan Bahasa Inggris Dosen (TOEFL)	450
15	IKT 2.23	Persentase DTPS menjadi anggota organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) pada level internasional	40%
16	IKT 2.24	Kemampuan dosen dan tenaga kependidikan membaca al-quran	100%
17	IKT 2.25	Studi Lanjut Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menfasilitasi Tenaga Kependidikan dalam studi lanjut S-2 sesuai dengan bidang ilmunya setiap tahun	5%

h. Evaluasi Capaian Kinerja Standar SDM

Setelah ditetapkan beberapa indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, maka selanjutnya adalah melakukan evaluasi diri dengan melihat ketercapaian dari masing-masing nilai standar. Kemudian menentukan identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan sebagai kekuatan internal Unismuh Makassar, dan faktor penghambat ketercapaian standar untuk melihat kelemahan secara internal. Sehigga, dari hal tersebut dapat di susun bentuk upaya tindak lanjut yang segera harus dilakukan oleh Unismuh Makassar. Adapun penjelasan evaluasi capaian kinerja utama dan kinerja tambahan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5. Evaluasi Capaian Kerja Bidang SDM

No	Kode	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU 2.01	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi.	≥ 10	12	13	Jumlah dosen di beberapa Program Studi masih kurang	Kebijakan universitas untuk menambah kecukupan dosen tetap di Program Studi	Ketidaksesuaian kriteria kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi	Pemenuhan kebutuhan dosen sesuai kriteria kompetensi keilmuwan program studi
2	IKU 2.02	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	≥ 15%	1,5%	2%	Kemampuan dosen untuk publikasi ilmiah di Jurnal bereputasi masih rendah	• Ketersediaan dana bantuan untuk publikasi • Bantuan biaya perkuliahan dan penelitian	• Kemampuan sebagian dosen untuk menulis masih rendah • Kemauan sebagian dosen untuk menjadi professor masih rendah	• Pendampingan penulisan artikel di jurnal bereputasi • Identifikasi dan pendampingan jabfung LK menuju GB
3	IKU 2.03	Persentase jumlah dosen yang memiliki	≥ 80%	50%	60%	• Sekitar 10% dosen belum mempunyai	• Kebijakan universitas terkait	• Terbatasnya dosen yang memenuhi syarat	• Memfaslitasi Kursus TOEFL dan TKDA bagi dosen yang akan

No	Kode	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		sertifikat pendidik profesional/ sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap				pangkatan akademik • Sebagian dosen memiliki kemampuan TOEFL/IELTS dan TKDA yang terbatas • Kemampuan dosen untuk publikasi ilmiah di Jurnal bereputasi masih rendah	kepangkatan akademik • Tersedia unit BKD dan kepangkatan dosen di tingkat Universitas • Tim Penilai Angka Kredit (PAK) di tingkat Universitas	untuk mengikuti sertifikasi pendidik • Nilai TOEFL/IELTS dan TKDA belum mencapai standar • Terbatasnya karya ilmiah dosen yang mengikuti sertifikat pendidik	mengikuti sertifikat pendidikan • Pendampingan penulisan artikel di jurnal ilmiah
4	IKU 2.04	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).	≤ 10%	2%	1%	Kebutuhan dosen tetap sesuai keilmuwan program studi belum terpenuhi	Tersedia dana APBU universitas bagi dosen tidak tetap	Belum terpenuhi kriteria kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi	Kebijakan dosen yang lanjut S3 berdasarkan kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi
5	IKU 2.05	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	≤ 30	1:30	1:30	Beberapa program studi masih kekurangan dosen	Kebijakan universitas untuk menambah jumlah dosen sesuai kebutuhan prodi	Belum terpenuhi kriteria kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi	Pemenuhan kebutuhan dosen sesuai kriteria kompetensi keilmuwan yang

No	Kode	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
									dibutuhkan program studi
6	IKU 2.06	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap	≥ 0,50	5,5%	5,8%	Hanya sebagian dosen yang aktif terlibat dalam kegiatan yang menghasilkan pengakuan/ rekognisi atas prestasi/ kinerja	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen yang mendapatkan pengakuan/ rekognisi atas prestasi/ kinerja	Kemampuan sebagian dosen untuk terlibat dalam kegiatan yang menghasilkan pengakuan/ rekognisi atas prestasi/ kinerja masih rendah	• Memperkuat kerjasama dengan perguruan tinggi baik di dalam maupun di luar negeri • Meningkatkan kapasitansi dosen khususnya terkait dengan jurnal
7	IKU 2.07	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 terhadap total dosen	80%	35%	35%	Jumlah dosen dengan Pendidikan S3 masih rendah	Kebijakan universitas untuk memberikan beasiswa S3, bantuan biaya kuliah dan penelitian	• Minat dosen untuk lanjut S3 masih rendah • Kemampuan TOEFL/IELTS masih terbatas	• Kebijakan Studi Lanjut bagi dosen S3 • Memfasilitasi pemberian beasiswa bagi DTPS untuk melanjutkan studi lanjut S3 • Memfaslitasi Kursus TOEFL/IELTS bagi dosen yang akan melanjutkan studi lanjut
8	IKU 2.08	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan	100%	75%	80%	• Masih terdapat laboratorium di program	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi	Terbatasnya laboran dan pustakawan yang	Pemenuhan kebutuhan laboran dan pustakawan sesuai dengan kualifikasi

No	Kode	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).				studi yang kekurangan laboran • Masih terdapat perpustakaan fakultas yang kekurangan pustakawan	kecukupan tenaga kependidikan	memebuhi kriteria yang dibuhkan	
9	IKT 2.09	Persentase jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6 bulan selama 5 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap	≥ 2%	1%	1,5%	Tidak semua dosen aktif bekerja sebagai praktisi di DUDI	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan DUDI	Memperkuat dan merealisasikankerjasama dengan DUDI baik di tingkat regional, nasional maupun internasional
10	IKT 2.10	Jumlah Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri	≥ 2%	1%	1,5%	Tidak semua dosen aktif berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan perguruan tinggi lain dalam negeri	Memperkuat dan merealisasikankerjasama dengan perguruan tinggi lain dalam negeri
11	IKT 2.11	Jumlah Dosen bekerja penuh	≥ 2%	0,5%	0,5%	Tidak semua dosen aktif	Kebijakan universitas untuk	Terbatasnya jumlah kerjasama dan	Memperkuat dan merealisasikan

No	Kode	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional				bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional	memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	implementasinya antara Unismuh Makassar dengan Perusahaan Multinasional	kerjasama dengan Perusahaan Multinasional
12	IKT 2.12	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan teknologi global	≥ 2%	0,5%	0,5%	Tidak semua dosen aktif bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan teknologi global	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan Perusahaan teknologi global	Memperkuat dan merealisasikan kerjasama dengan Perusahaan teknologi global
13	IKT 2.13	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi	≥ 2%	0,3%	0,5%	Tidak semua dosen aktif bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan Perusahaan startup teknologi	Memperkuat dan merealisasikan kerjasama dengan Perusahaan startup teknologi
14	IKT 2.14	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui	≥ 2%	0,7%	1%	Tidak semua dosen aktif bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan Institusi atau organisasi multilateral yang	Memperkuat dan merealisasikan kerjasama dengan Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia

No	Kode	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		Pemerintah Indonesia				Pemerintah Indonesia		diakui Pemerintah Indonesia	
15	IKT 2.15	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	≥ 2%	0,5%	1%	Tidak semua dosen aktif bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Memperkuat dan merealisasikan kerjasama dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia
16	IKT 2.16	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	≥ 2%	1%	1,5%	Tidak semua dosen aktif bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Memperkuat dan merealisasikan kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah
17	IKT 2.17	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan	≥ 2%	0,3%	0,5%	Hanya sedikit dosen yang berasal dan memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang	Tersedia dana APBU universitas bagi dosen yang berasal dan memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang	Belum terpenuhi kriteria kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi	Pemenuhan kebutuhan dosen berkualifikasi yang berasal dari dan/atau memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang

No	Kode	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara				beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara	beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara		beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara
18	IKT 2.18	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri	≥ 2%	0,3%	0,5%	Hanya sedikit dosen yang berasal dan memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri	Tersedia dana APBU universitas bagi dosen yang berasal dan memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba	Belum terpenuhi kriteria kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi	Pemenuhan kebutuhan dosen berkualifikasi yang berasal dari dan/atau memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri
19	IKT 2.19	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	≥ 2%	1%	1,5%	Hanya sedikit dosen yang berasal dan memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Tersedia dana APBU universitas bagi dosen yang berasal dan memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Belum terpenuhi kriteria kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi	Pemenuhan kebutuhan dosen berkualifikasi yang berasal dari dan/atau memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia
20	IKT 2.20	Jumlah Dosen yang bekerja sebagai	≥ 2%	1,5%	1,5%	Tidak semua dosen aktif bekerja sebagai	Kebijakan universitas untuk memberikan	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya	Memberikan penghargaan bagi dosen yang bekerja

No	Kode	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		konsultan atau tenaga ahli independen				konsultan atau tenaga ahli independen	penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	antara Unismuh Makassar dengan Lembaga/ organisasi independen	sebagai konsultan atau tenaga ahli independen
21	IKT 2.21	Tersedia unit pengelola yang merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi	100%	0%	0%	Pedoman pengelola perencanaan dan pengembangan dosen belum ada	Tersedia unit pengelolaan perencanaan dan pengembangan dosen	Struktur organisasi belum lengkap	Pembuatan pedoman pengelola perencanaan dan pengembangan dosen
22	IKT 2.22	Jumlah dosen yang memiliki skor TOEFL 500	450	10%	15%	Kemampuan Bahasa Inggris dosen masih terbatas	Tersedia Lembaga Pengembangan Bahasa	Tidak semua dosen berkeinginan untuk belajar TOEFL	• Peningkatan frekuensi kursus TOEFL bagi dosen • Penambahan pengajar TOEFL yang kompeten
23	IKT 2.23	Persentase dosen yang menjadi anggota organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) pada level internasional	40%	8%	8%	Kemampuan Bahasa Inggris sebagian besar dosen masih terbatas Kerjasama dengan organisasi pada level International masih terbatas	Tersedia Lembaga Pengembangan Bahasa	Tidak semua dosen berkeinginan untuk belajar bahasa Inggris	• Kebijakan kursus bahasa Inggris bagi dosen • Peningkatan kerjasama organisasi pada level International

No	Kode	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
24	IKT 2.24	Dosen dan Tenaga Kependidikan memiliki kemampuan membaca Al-Quran	100%	100 %	100 %	Belum semua program studi melaksanakan pengajian rutin setiap pekan	Kebijakan universitas terkait kemampuan membaca Al-Quran bagi dosen dan tenaga kependidikan	Program pengajian rutin setiap pekan belum berjalan dengan baik	Pengajian setiap pekan perlu dilaksanakan secara rutin di program studi
25	IKT 2.25	Memiliki Tenaga Kependidikan yang studi lanjut S-2 sesuai dengan bidang ilmunya	5%	3%	4%	Sebagian Tenaga Kependidikan mengalamai kesulitan di dalam mendapatkan beasiswa full dari kementerian atau Lembaga pemberi beasiswa lainnya	Kebijakan universitas untuk bantuan biaya kuliah dan penelitian bagi Tenaga Kependidikan berprestasi	• Minat tenaga kependidikan untuk lanjut S2 masih rendah • Kemampuan TOEFL/IELTS masih terbatas	• Kebijakan Studi Lanjut bagi tenaga kependidikan S2 • Memfaslitasi Kursus TOEFL/IELTS bagi tenaga kependidikan yang akan melanjutkan studi

i. Analisis Internal dan Eksternal Standar SDM

Tabel 4.6. IFAS Standar SDM

Kekuatan/Potensi (*Strength*)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Kebijakan universitas untuk menambah jumlah dosen sesuai kebutuhan prodi	3,8	0,10	0,37
2	Kebijakan universitas untuk memberikan beasiswa, bantuan biaya kuliah dan penelitian	3,4	0,10	0,34
3	Ketersediaan dana bantuan untuk publikasi dan pendaftaran HKI	3,6	0,10	0,38
4	Tersedia unit BKD dan kepangkatan dosen serta Tim Penilai Angka Kredit (PAK) di tingkat Universitas	3,3	0,10	0,33
5	Kebijakan universitas memfasilitasi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi	3,6	0,10	0,37
6	Tersedia dana APBU untuk hibah penelitian dan pengabdian internal bagi dosen	3,4	0,11	0,36
7	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen yang mendapatkan pengakuan/rekognisi	3,5	0,10	0,35
8	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi tenaga kependidikan berprestasi	3,7	0,10	0,35
9	Tersedia Lembaga Pengembangan Bahasa	3,5	0,10	0,36
10	Kebijakan universitas untuk memberikan bantuan biaya kuliah dan penelitian bagi Tenaga Kependidikan berprestasi	3,6	0,09	0,33
Total Strength Input Mahasiswa (S)			**100**	**3,54**
Kelemahan (*Weakness*)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Ketidaksesuaian kriteria yang dibutuhkan dengan pelamar	2,5	0,16	0,41
2	Kemampuan sebagian dosen untuk menulis artikel di Jurnal Ilmiah masih rendah	2,7	0,17	0,46
3	Kemampuan TOEFL/IELTS dosen dan tenaga kependidikan masih terbatas	2,4	0,17	0,40
4	Terbatasnya dosen yang memenuhi syarat untuk mengikuti sertifikasi kompetensi	2,7	0,16	0,44

5	Terbatasnya Laboratorium yang mendukung proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2,7	0,16	0,44
6	Kemampuan tenaga kependidikan yang tidak sesuai standar	2,9	0,17	0,51
	TOTAL Weakness Input Mahasiswa (W)		**100**	**2,65**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,54 – 2,65 = 0,89				

Tabel 4.7. EFAS Standar Mahasiswa

Peluang (*Opportunity*)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot**	**Total**
1	Peluang Beasiswa S3	3,80	1,00	3,80
	Total Opportunity Input Mahasiswa (O)		**100**	**3,80**
Ancaman (*Threaths*)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Adanya pandemic Covid 19 yang membuat kegiatan tridarma PT tidak optimal	3,2	0,34	1,08
2	Berkurangnya dana eksternal akibat adanya pandemic Covid 19	3,0	0,35	1,04
3	Persaingan PT untuk meningkatkan kualitas dosen melalui penelitin, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi	2,8	0,32	0,89
	Total Threats Input Mahasiswa (T)		**100**	**3,00**
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,80 – 3,00 = 0,80				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Standar SDM adalah (IFAS;EFAS) = (0,89;0,80), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 6. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

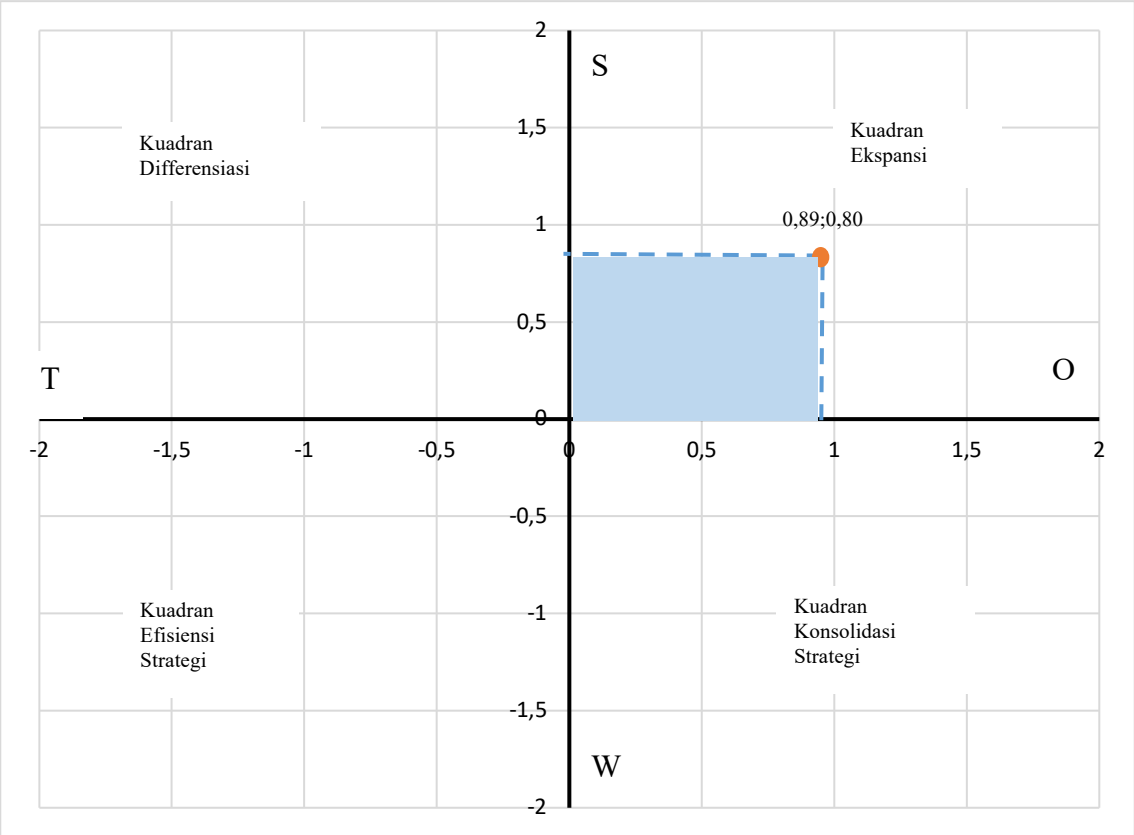

Gambar 4.1. Diagram SWOT Standar SDM

Tabel 4.8. Matriks SWOT SO Standar SDM

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (*Strength*)** • Kebijakan universitas untuk menambah jumlah dosen sesuai kebutuhan prodi • Kebijakan universitas untuk memberikan beasiswa, bantuan biaya kuliah dan penelitian • Ketersediaan dana bantuan untuk publikasi dan pendaftaran HKI • Tersedia unit BKD dan kepangkatan dosen serta Tim Penilai Angka Kredit (PAK) di tingkat Universitas • Kebijakan universitas memfasilitasi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi • Tersedia dana APBU untuk hibah penelitian dan pengabdian internal bagi dosen • Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen yang mendapatkan pengakuan/rekognisi • Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi tenaga kependidikan berprestasi • Tersedia Lembaga Pengembangan Bahasa • Kebijakan universitas untuk memberikan bantuan biaya kuliah dan penelitian bagi Tenaga Kependidikan berprestasi
Peluang (*Opportunity*) Peluang Beasiswa S3	**Strategi SO untuk Standar Mahasiswa: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang** • Mendorong dosen untuk melanjutkan studi S3 berdasarkan kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi • Memfasilitasi Kursus TOEFL/IELTS dan TKDA bagi dosen yang akan mengikuti sertifikat pendidikan dan yang akan melanjutkan pendidikan • Mendorong Dosen untuk melakukan publikasi karya ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi

Tabel 4.9. Matriks SWOT WO Standar SDM

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (*Weekness*)** • Ketidaksesuaian kriteria yang dibutuhkan dengan pelamar • Kemampuan sebagian dosen untuk menulis artikel di Jurnal Ilmiah masih rendah • Kemampuan TOEFL/IELTS dosen dan tenaga kependidikan masih terbatas • Terbatasnya dosen yang memenuhi syarat untuk mengikuti sertifikasi kompetensi • Terbatasnya Laboratorium yang mendukung proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat • Kemampuan tenaga kependidikan yang tidak sesuai standar
Peluang (Opportunity) Peluang Beasiswa S3	**Strategi WO untuk Standar Mahasiswa: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang** • Mengembangkan kemampuan menulis artikel di Jurnal Ilmiah dosen dan kemampuan Bahasa Inggris Dosen • Mendorong pengembangan Laboratorium atau pusat riset berdasarkan keilmuwan dosen • Mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan

Tabel 4.10. Matriks SWOT ST Standar SDM

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (*Strength*)** • Kebijakan universitas untuk menambah jumlah dosen sesuai kebutuhan prodi • Kebijakan universitas untuk memberikan beasiswa, bantuan biaya kuliah dan penelitian • Ketersediaan dana bantuan untuk publikasi dan pendaftaran HKI • Tersedia unit BKD dan kepangkatan dosen serta Tim Penilai Angka Kredit (PAK) di tingkat Universitas • Kebijakan universitas memfasilitasi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi • Tersedia dana APBU untuk hibah penelitian dan pengabdian internal bagi dosen • Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen yang mendapatkan pengakuan/rekognisi • Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi tenaga kependidikan berprestasi • Tersedia Lembaga Pengembangan Bahasa • Kebijakan universitas untuk memberikan bantuan biaya kuliah dan penelitian bagi Tenaga Kependidikan berprestasi
Ancaman (*Threats*) • Adanya pandemic Covid 19 yang membuat kegiatan tridarma PT tidak optimal • Berkurangnya dana eksternal akibat adanya pandemic Covid 19 • Persaingan PT untuk meningkatkan kualitas dosen melalui penelitin, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi	**Strategi ST untuk Standar Mahasiswa: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman** • Mendorong tridharma dosen untuk menyesuaikan masa pandemic dengan menghasilkan penelitian dan PKM yang memberikan manfaat dan solusi menghadapi pandemic • Mengembangkan pengajaran dengan LMS

Tabel 4.11. Matriks SWOT WT Standar Mahasiswa

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (*Strength*)** • Ketidaksesuaian kriteria yang dibutuhkan dengan pelamar • Kemampuan sebagian dosen untuk menulis artikel di Jurnal Ilmiah masih rendah • Kemampuan TOEFL/IELTS dosen dan tenaga kependidikan masih terbatas • Terbatasnya dosen yang memenuhi syarat untuk mengikuti sertifikasi kompetensi • Terbatasnya Laboratorium yang mendukung proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat • Kemampuan tenaga kependidikan yang tidak sesuai standar
Ancaman (*Threats*) • Adanya pandemic Covid 19 yang membuat kegiatan tridarma PT tidak optimal • Berkurangnya dana eksternal akibat adanya pandemic Covid 19 • Persaingan PT untuk meningkatkan kualitas dosen melalui penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi	**Strategi WT untuk Standar Mahasiswa: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman** ● Meningkatkan kemampuan dan motivasi dosen untuk melakukan publikasi karya tulis di tingkat nasional dan internasional ● Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dengan mengikuti workshop/pelatihan sertifikasi kompetensi

j. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar SDM serta Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal, Kinerja strategi pengembangan standar SDM Unismuh Makassar berada pada posisi ekspansif dengan skor (IFAS;EFAS) = (0,43;1), untuk selanjutnya perlu dilakukan pengembangan, penguatan dan penyempurnaan modifikasi strategi pencapaian kinerja Standar SDM Unismuh Makassar.

Analisis evaluasi capaian menghasilkan akar permasalahan sebagai berikut:.

1) Jumlah dosen yang sesuai dengan kompetensi prodi masih kurang
2) Kemampuan dosen untuk publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi masih rendah
3) Sebagian besar dosen belum memenuhi syarat untuk mengikuti sertifikasi kompetensi
4) Kemampuan bahasa Inggris sebagian besar dosen masih rendah
5) Sebagian besar dosen yang tidak aktif melakukan penelitian dan pengbdian kepada masyarakat
6) Kekurangan Tendik dengan kompetensi yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan

Berdasarkan akar permasalahan di atas dan analisis Matriks SWOT yang telah dilakukan, yaitu strategi pengembangan Unismuh Makassar dalam pencapaian kinerja Standar Mahasiswa adalah sebagai berikut:

1) Mendorong dosen untuk melanjutkan studi S3 berdasarkan kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi
2) Memfasilitasi Kursus TOEFL/IELTS dan TKDA bagi dosen yang akan mengikuti sertifikat pendidikan dan yang akan melanjutkan pendidikan
3) Mendorong Dosen untuk melakukan publikasi karya ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi
4) kemampuan Bahasa Inggris Dosen
5) Mendorong pengembangan Laboratorium atau pusat riset berdasarkan keilmuwan dosen
6) Mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan
7) Mendorong tridharma dosen untuk menyesuaikan masa pandemic dengan menghasilkan penelitian dan PKM yang memberikan manfaat dan solusi menghadapi pandemic
8) Mengembangkan pengajaran dengan LMS
9) Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dengan mengikuti workshop/pelatihan sertifikasi kompetensi

2.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

a. Latar Belakang

Permenristekdikti Nomor 50 tahun 2018 tentang Perubahan atas Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi mewajibkan institusi untuk menyediakan dana untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, serta tata kelola Universitas Muhammadiyah Makassar. Pengelolaan dana sangat penting bagi keberlangsungan Universitas Muhammadiyah Makassar. Oleh karena itu diperlukan sistem anggaran Universitas Muhammadiyah Makassar yang merupakan prosedur yang mengatur penyusunan anggaran yang dimulai dari penyusunan Rencana Anggaran di tingkat unit kerja sampai proses pendistribusian anggaran pendapatan dan belanja Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah disahkan. Untuk standar pembiayaan pembelajaran, menjadi dasar bagi Universitas Muhammadiyah Makassar untuk menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja (RAPB) tahunan dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa.

Selain itu, institusi juga dapat mengupayakan pendanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Untuk itu, Unismuh Makassar terus berupaya untuk memenuhi SNPT dengan membuat beberapa dokumen terkait mutu, termasuk Standar Pembiayaan. Dalam hal ini, perlu ditetapkan standar mutu kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Selanjutnya, standar sarana dan prasarana pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria dan kesesuaian segala fasilitas yang digunakan untuk pelayanan dan penyelenggaraan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Standar sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengorganisasian, sampai dengan pengontrolan dalam rangka memastikan ketercapaian pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

b. Tujuan Penetapan Standar

1) Sebagai acuan dalam melaksanakan system akuntansi keuangan yang komprehensif; transparan, dan akuntabel.
2) Sebagai acuan dalam mewujudkan kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang

penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Tujuan Penetapan Standar Bidang Sarana & Prasarana

1) Sebagai acuan dalam mengelola aset di tingkat universitas;
2) Sebagai acuan dalam mewujudkan pemenuhan ketersediaan (*availability*) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (*accessibility*), kegunaan atau pemanfaatan (*utility*) sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang tridharma perguruan tinggi

d. Standard Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standard

Standar Perguruan Tinggi Dan Strategi Pencapaian Standar Bidang Keuangan dan Bidang Sarana & Prasarana di lingkungan UNISMUH sebagai berikut:

Tabel 5.1 Standar PT dan Strategi Pencapaian Standar Bidang Keuangan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Dan Prasarana	
1	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	Universitas Muhammadiyah Makassar memperoleh dana yang bersumber dari penerimaan mahasiswa dalam < 75% dari APBU	1. Promosi Kampus. 2. Peningkatan layanan kemahasiswaan. 3. Pendampingan Usulan Penerimaan Beasiswa bagi Mahasiswa baru. 4. Menjalin Kerjasama untuk pembiayaan kemahasiswaan dengan lembaga/pemerintah. 5. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana Perolehan dana dari mahasiswa (PDM). 6. Pengembangan unit usaha dan bisnis	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
2	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan	Universitas Muhammadiyah Makassar memperoleh Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari	1. Menjalin Kerjasama dengan lembaga/pemerintah maupun swasta, baik dalam dan luar negeri. 2. Mengikuti hibah dari kementerian/lembaga, baik dalam dan luar negeri.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Dan Prasarana	
	kementerian /lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi > 10% dari APBU	3. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana Perolehan dana dari kementerian/lembaga (PDL	seluruh unit.			
3	Rata-rata dana operasional proses pembelajar-an/ mahasiswa/ tahun	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dana operasional proses pembelajaran > 20 juta per mahasiswa selama 3 tahun terakhir	1. Mengikuti kompetisi hibah dari kementerian terkait pembelajaran 2. Menjalin Kerjasama untuk pembiayaan Pembelajaran dengan lembaga/pemerintah dalam dan luar negeri. 3. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana Operasional Pembelajaran	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
4	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dana penelitian dosen > 20 Juta per	1. Menyusun Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. 2. Bimtek dan Workshop Penyusunan Proposal penelitian.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM,	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Dan Prasarana	
		dosen selama 3 tahun terakhir	3. Mengikuti kompetisi hibah penelitian dari kementerian, lembaga/pemerintah dalam dan luar negeri. 4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana Penelitian Dosen	Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.			
5	Rata-rata dana PkM dosen/ tahun.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dana PkM Dosen > 5 juta per dosen Selama 3 Tahun Terakhir	1. Menyusun Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. 2. Bimtek dan Workshop Penyusunan Proposal PkM. 3. Mengikuti kompetisi hibah PkM dari kementerian, lembaga/pemerintah dalam dan luar negeri. 4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana PkM Dosen	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
6	Persentase penggunaan dana	Universitas Muhammadiyah Makassar	1. Menyusun Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.	BPH, Rektor, WR 1,	APBU	Media *Offline*	Audit Mutu Internal (AMI),

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Dan Prasarana	
	penelitian terhadap total dana perguruan tinggi	Menggunakan dana Penelitian Minimal 5% dari Anggaran Pendapatan Belanja Universitas (APBU)	2. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana penelitian	WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.		dan *Online*	Monitoring dan Evaluasi (Monev).
7	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.	Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan dana PkM 1% dari Anggaran Pendapatan Belanja Universitas (APBU)	1. Menyusun Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. 2. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana PkM	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
8	Kinerja Dana Operasional	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kinerja operasional setiap tahun meliputi:	1. Menyusun instrumen Kinerja Dana Operasional meliputi dana operasional pendidikan, kegiatan usaha, dan rasio beban tetap, beban hutang dibanding pendapatan.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Dan Prasarana	
		a. Dana operasional pendidikan ≥ 20%. b. Rasio pendapatan kegiatan usaha ≥ 10. c. Rasio beban tetap, beban hutang dibanding pendapatan 1: 30	2. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut Kinerja Dana Operasional	Dukungan seluruh unit.			
9	Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio pendapatan kegiatan usaha	≥ 10	Pengembangan unit usaha dan Bisnis	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
10	Kinerja Dana Operasional dalam	1: 30	Penguatan perencanaan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan	BPH, Rektor, WR 1, WR2,	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Dan Prasarana	
	bentuk Rasio beban tetap, beban hutang dibanding pendapatan			WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.			dan Evaluasi (Monev).
11	Penganggar-an dan Perolehan Unit Bisnis	a. Universitas Muhammadiyah Makassar menganggarkan unit bisnis penunjang operasional selain dana dari mahasiswa sebesar 3% dari APBU setiap Tahun. b. Universitas Muhammadiyah Makassar memperoleh anggaran dari unit bisnis penunjang operasional	1. Menyusun Panduan Penganggaran dan Perolehan Unit Bisnis. 2. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut Penganggaran dan Perolehan Unit Bisnis	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Dan Prasarana	
		selain dana dari mahasiswa sebesar ≥ 5% dari APBU setiap Tahun					
12	Perolehan Dana Hibah Penelitian Eksternal	Universitas Muhammadiyah Makassar memperoleh dana hibah penelitian Eksternal setiap tahun minimal 80% dengan proporsi persentase: a. Internasional: ≥ 10%. b. Nasional: ≥ 30%. c. Lokal: ≥ 5% Dari total anggaran penelitian yang diperoleh.	1. Sosialisasi Panduan Penelitian eksternal. 2. Bimtek dan Workshop Penyusunan Proposal Penelitian eksternal. 3. Mengikuti kompetisi hibah penelitian Penelitian eksternal. 4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana Penelitian eksternal	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
13	Perolehan Dana Hibah PkM Eksternal	Universitas Muhammadiyah Makassar memperoleh dana hibah PkM Eksternal setiap	1. Sosialisasi Panduan PkM eksternal. 2. Bimtek dan Workshop Penyusunan Proposal PkM eksternal.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM,	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Dan Prasarana	
		tahun minimal 80% dengan proporsi persentase: a. Internasional : ≥ 5%. b. Nasional: ≥ 30%. c. Lokal: ≥ 20% Dari total anggaran PkM yang diperoleh.	3. Mengikuti kompetisi hibah penelitian PkM eksternal. 4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana PkM eksternal.	Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.			
14	Dana Peningkatan Kapasistas Penelitian	Universitas Muhammadiyah Makassar menganggarkan dana peningkatan kapasistas pelaksana penelitian ≥ 20% dari total dana penelitian setiap tahun.	1. Diklat tata kelola lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat terkait peningkatan Kapasitas penelitian. 2. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut tata kelola lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
15	Dana Peningkatan Kapasistas PkM	Universitas Muhammadiyah Makassar menganggarkan Dana Peningkatan Kapasistas	1. Diklat tata kelola lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat terkait peningkatan Kapasitas penelitian.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM,	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Dan Prasarana	
		Pelaksana PkM ≥ 20% dari total dana penelitian setiap tahun	2. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut tata kelola lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat	Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.			
16	Dana Publikasi Artikel Penelitian Dosen	Universitas Muhammadiyah Makassar menganggarkan dana publikasi artikel penelitian dosen meliputi: a. Internasional bereputasi Q1, Q2, = 5 Juta. b. Internasional bereputasi Q3, Q4 = 4 Juta. c. Internasional, Prosiding Internasional = 3 Juta d. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2 = 3 Juta.	1. Bimtek penyusunan artikel ilmiah dosen. 2. Pendampingan submite, correspondence dan published artikel ilmiah dosen. 3. Bimtek Menulis di media massa	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Dan Prasarana	
		e. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4 = 2 Juta. f. Menulis di media massa Internasional = 1 Juta g. Nasional = 750.000,- h. Lokal = 500.000,-					
17	Dana Publikasi Artikel Penelitian Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Makassar menganggarkan Dana Publikasi Artikel Penelitian Mahasiswa meliputi: a. Internasional bereputasi Q1, Q2, = 4 Juta. b. Internasional bereputasi Q3, Q4 = 3 Juta. c. Internasional, Prosiding	1. Bimtek penyusunan artikel ilmiah mahasiswa. 2. Pendampingan sitasi mahasiswa. 3. Pendampingan submite, correspondence dan published artikel ilmiah mahasiswa. 4. Bimtek Menulis di media massa	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Dan Prasarana	
		Internasional = 2 Juta. d. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2 = 2 Juta. e. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4 = 1 Juta. f. Menulis di media massa Internasional = 1 Juta. g. Nasional = 750.000,- h. Lokal = 500.000,-					
18	Dana Penelitian, PkM, dan Publikasi.	Universitas Muhammadiyah Makassar menggarakan ≥ 5% dana Penelitian, PkM, dan Publikasi dari Total Anggaran APBU	1. Menyusun panduan penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi. 2. Bimtek dan workshop penyusunan proposal penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Dan Prasarana	
			3. Mengikuti kompetisi hibah penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi dari kementerian, lembaga/pemerintah dalam dan luar negeri. 4. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi dosen dan mahasiswa	seluruh unit.			
19	Gaji Pokok Sesuai Standar PNS	Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan dana Gaji Pokok dosen dan tenaga kependidikan Sesuai Standar PNS pada tahun 2024	Peningkatan pendapatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Dan Prasarana	
20	Dana Investasi Sarana & Prasarana	Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan dana Investasi Sarana & Prasarana 10% dari APBU selama 3 Tahun Terakhir	Peningkatan pendapatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
21	Dana Investasi TIK	Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan dana Investasi TIK 8% dari APBU selama 3 Tahun Terakhir	Peningkatan pendapatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
22	Dana Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidik-	Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan dana Investasi SDM	Peningkatan pendapatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3,	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Dan Prasarana	
	an, Mahasiswa, dan Alumni	Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni 20% dari APBU selama 3 Tahun Terakhir		WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.			dan Evaluasi (Monev).
23	Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik	Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan dana Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik 30% dari APBU setiap tahun	Peningkatan pendapatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
24	Dana Anggaran untuk AIK	Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan dana Anggaran untuk AIK 5% dari APBU setiap tahun	Peningkatan pendapatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Dan Prasarana	
				seluruh unit.			
25	Tata Kelola Kelembaga-an, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama.	Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan dana anggaran tata kelola kelembagaan, penjaminan mutu, dan Kerjasama 5% dari APBU setiap tahun	Peningkatan pendapatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
26	Promosi	Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan dana Anggaran Promosi 5% dari APBU setiap tahun	Peningkatan pendapatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
27	Program Internasio-nalisasi	Universitas Muhammadiyah Makassar	Peningkatan pendapatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar	BPH, Rektor, WR 1,	APBU	Media *Offline*	Audit Mutu Internal (AMI),

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Dan Prasarana	
		mengalokasikan dana anggaran program internasionalisasi 5% dari APBU setiap tahun		WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.		dan *Online*	Monitoring dan Evaluasi (Monev).
28	Laporan Keuangan	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen laporan keuangan pertahun	1. Menyusun panduan penyusunan laporan keuangan 2. Membuat laporan keuangan. 3. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Laporan Keuangan	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
29	Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan mahasiswa yang melibatkan	1. Pembentukan tim *task force* penyusunan Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan mahasiswa yang melibatkan *stakeholders* internal.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Dan Prasarana	
		stakeholders internal.	2. Penyusunan dan Sosialisasi Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan mahasiswa yang melibatkan *stakeholders* internal.	Dukungan seluruh unit.			
30	Pembebasan Biaya Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kebijakan Pembebasan Biaya mahasiswa yang berprestasi akademik dan kurang mampu secara ekonomi	1. Pembentukan tim *task force* penyusunan kebijakan Pembebasan Biaya mahasiswa yang berprestasi akademik dan kurang mampu secara ekonomi. 2. Penyusunan dan Sosialisasi kebijakan Pembebasan Biaya mahasiswa yang berprestasi akademik dan kurang mampu secara ekonomi.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
31	Pembiayaan Kerjasama dengan persyarikat-an	Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan kuota anggaran Kerjasama dengan persyarikatan,	1. Pembentukan tim *task force* penyusunan kuota anggaran Kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan,	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Dan Prasarana	
		Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) sebesar 15% dari total anggaran Kerjasama Universitas Muhammadiyah Makassar.	2. Penyusunan dan Sosialisasi kuota anggaran Kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah.	Prodi, dan Dukungan seluruh unit.			

e. Indikator Kinerja Utama Keuangan

Tabel 5.2 Indikator Kinerja Utama Bidang Keuangan

No	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar
1	IKU 2.26	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	< 75%
2	IKU 2.27	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	10%
3	IKU 2.28	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun	> 20Jt
4	IKU 2.29	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun	> 20Jt
5	IKU 2.30	Rata-rata dana PkM dosen/ tahun	>5Jt
6	IKU 2.31	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.	>5% (APBU)
7	IKU 2.32	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.	>1% (APBU)

Tabel 5.3 Indikator Kinerja Tambahan Bidang Keuangan

No	Kode IKT	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar
1	IKT 2.33	Kinerja Dana Operasional Pendidikan	≥ 20%.
2	IKT 2.34	Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio pendapatan kegiatan usaha	≥ 10 %
3	IKT 2.35	Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio beban tetap, beban hutang disbanding pendapatan	1: 30
4	IKT 2.36	Penganggaran dan Perolehan Unit Bisnis	>3% (APBU)
5	IKT 2.37	Perolehan Dana Hibah Penelitian Eksternal > 80% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase	> 80% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase: a. Internasional: ≥ 10%. b. Nasional: ≥ 30%.

No	Kode IKT	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar
			c. Lokal: ≥ 5%
6	IKT 2.38	Perolehan Dana Hibah PkM Eksternal	> 80% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase: a. Internasional: ≥ 5%. b. Nasional: ≥ 30%. c. Lokal: ≥ 20%
7	IKT 2.39	Dana Internal dari Total dana Penelitian	>20% Dana Internal dari Total dana Penelitian
8	IKT 2.40	Dana Internal dari Total dana PkM	>20% Dana Internal dari Total dana Penelitian
9	IKT 2.41	Dana Publikasi Artikel Penelitian Dosen	a. Internasional bereputasi Q1, Q2, = 5 Juta. b. Internasional bereputasi Q3, Q4 = 4 Juta. c. Internasional, Prosiding Internasional = 3 Juta. d. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2 = 3 Juta. e. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4 = 2 Juta. f. Menulis di media massa Internasional = 1 Juta. g. Nasional = 750.000, - h. Lokal = 500.000,-

No	Kode IKT	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar
10	IKT 2.42	Dana Publikasi Artikel Penelitian Mahasiswa	a. Internasional bereputasi Q1, Q2, = 4 Juta. b. Internasional bereputasi Q3, Q4 = 3 Juta. c. Internasional, Prosiding Internasional = 2 Juta. d. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2 = 2 Juta. e. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4 = 1 Juta. f. Menulis di media massa Internasional = 1 Juta. g. Nasional = 750.000, - h. Lokal = 500.000, -
11	IKT 2.43	Dana Penelitian, PkM, dan Publikasi.	>5% dari APBU
12	IKT 2.44	Gaji Pokok Sesuai Standar PNS	100%
13	IKT 2.45	Dana Investasi Sarana & Prasarana	> 10% APBU
14	IKT 2.46	Dana Investasi TIK	> 8% APBU
15	IKT 2.47	Dana Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni	> 20% APBU
16	IKT 2.48	Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik	> 30% APBU
17	IKT 2.49	Dana Anggaran untuk AIK	> 5% APBU
18	IKT 2.50	Tata Kelola Kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama.	> 5% APBU
19	IKT 2.51	Promosi	> 5% APBU
20	IKT 2.52	Program internasionalisas	> 5% APBU

No	Kode IKT	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar
21	IKT 2.53	Laporan Keuangan	100%
22	IKT 2.54	Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan	100%
23	IKT 2.55	Pembebasan Biaya Mahasiswa	100%
24	IKT 2.56	Pembiayaan Kerjasama dengan persyarikatan	>15% dari total anggaran Kerjasama Universitas

f. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 5.4 Evaluasi Capaian Kinerja IKU dan IKT Keuangan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU 2.26	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	< 75%	85%	81,74%	Sumber dana dari Unit Bisnis dan Sumber Lain belum maksimal	• Tersedia-nya PT Surya Pangan Indonesia dan Unit Bisnis Lainnya. • Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • DokumenPPM dan Majelis Dikti PPM yang besar	Unit usaha dan bisnis belum dikelola secara profesional	• Pengemban-gan unit usaha dan bisnis. • Pelatihan dan pendampingan pengembang-an unit usaha dan bisnis. • Pelaksanaan Monev berjalan baik
2	IKU 2.27	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber	> 10%	4%	5,5%	Sumber dana dari hibah, bantuan, kompetisi, dan sumber	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan	• Belum semua usulan proposal hibah/	• Penguatan kerjasama nasional dan internasional

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		selain dari mahasiswa dan kementeri-an/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi				lainya belum maksimal	Universitas yang Kuat. • DokumenPPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedia-nya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan lansung	bantuan diterima oleh pihak terkait. • Proposal hibah/bantuan belum memenuhi great penilaian. • Kerjasama dengan berbagai instansi belum maksimal	• Pelatihan dan pendamping-an penyusunan proposal hibah. • Pelaksanaan Monev
3	IKU 2.28	Rata-rata dana operasional proses pembelajar-an/ mahasiswa/ tahun	> 20Jt	9Jt	9,5	• Pembayaran mahasiswa relative murah • Pendapatan dari selain mahasiswa masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.	• Unit usaha dan bisnis belum dikelola secara professional • Kerjasama dengan berbagai instansi	• Penguatan kerjasama nasional dan internasional. • Optimalisasi pendapatan dari unit usaha dan bisnis. • Peningkatan Kualitas

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							• Tersedia-nya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan lansung • Tersedia-nya unit usaha dan bisnis	belum maksimal	Layanan dan peningkatan akreditasi sehingga pembayaran mahasiswa bisa ditingkatkan. • Pelaksanaan Monev
4	IKU 2.29	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun.	> 20Jt	4Jt	5Jt	• Anggaran hibah penelitian internal masih rendah • Anggaran hibah penelitian eksternal masih rendah • Anggaran hibah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedia-nya hibah eksternal	• APBU Unismuh masih relative kecil. • Anggaran penelitian internal relative kecil. • Hibah penelitian eksternal belum	• Peningkatan anggaran penelitian internal. • Pelatihan dan pendamping-an penelitian hibah kompetisi. • Penguatan Lembaga LP3M.

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						penelitian Kerjasama masih rendah	• Tersedia-nya hibah internal. • Tersedia-nya Lembaga LP3M	semua diterima untuk mem-peroleh pendanaan	• Pelaksanaan Monev
5	IKU 2.30	Rata-rata dana PkM dosen/ tahun.	>5Jt	2Jt	3Jt	• Anggaran hibah PKM internal masih rendah • Anggaran hibah PKM eksternal masih rendah. • Anggaran hibah PKM Kerjasama masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedia-nya hibah eksternal • Tersedia-nya hibah internal. • Tersedia-nya	• APBU Unismuh masih relative kecil. • Anggaran penelitian internal relative kecil. • Hibah PKM eksternal belum semua diterima untuk mem-peroleh pendanaan	• Peningkatan anggaran PKM internal. • Pelatihan dan pendamping-an penelitian PKM kompetisi. • Penguatan Lembaga LP3M. • Pelaksanaan Monev

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Lembaga LP3M		
6	IKU 2.31	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi	>5% (APBU)	0,67%	1,67%	• APBU Masih kecil • Pendapatan dari selain mahasiswa masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedia-nya hibah eksternal • Tersedia-nya hibah internal. • Tersedia-nya Lembaga LP3M	• APBU Unismuh masih relative kecil. • Anggaran penelitian internal relative kecil. • Hibah PKM eksternal belum semua diterima untuk mem-peroleh pendanaan	• Peningkatan anggaran PKM internal. • Pelatihan dan pendamping-an penelitian PKM kompetisi. • Penguatan Lembaga LP3M. • Pelaksanaan Monev
7	IKU 2.32	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana	>1% (APBU)	0,17%	0,23%	• APBU Masih kecil • Pendapatan dari selain	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan	• APBU Unismuh masih	• Peningkatan anggaran PKM internal.

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		perguruan tinggi.				mahasiswa masih rendah	Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedia-nya hibah eksternal • Tersedia-nya hibah internal. • Tersedia-nya Lembaga LP3M	relative kecil. • Anggaran penelitian internal relative kecil. • Hibah PKM eksternal belum semua diterima untuk mem-peroleh pendanaan	• Pelatihan dan pendamping-an penelitian PKM kompetisi. • Penguatan Lembaga LP3M. • Pelaksanaan Monev
8.	IKT 2.33	Kinerja Dana Operasional	a. Dana operasi-onal pendidik-an ≥ 20%. b. Rasio pendapatan kegiatan usaha ≥ 10. c. Rasio beban tetap, beban hutang dibanding			• APBU Masih kecil • Pendapatan dari selain mahasiswa masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis	• APBU Unismuh masih relative kecil.	• Peningkatan APBU. • Pelaksanaan Monev

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
			pendapatan 1: 30				Dikti PPM yang besar. • Tersedia-nya hibah eksternal • Tersedia-nya hibah internal.		
9	IKT 2.34	Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio pendapatan kegiatan usaha	≥ 10 %	1%	1,2%	• APBU Masih kecil • Pendapatan dari amal usaha dan bisnis mahasiswa masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedia-nya hibah eksternal • Tersedia-nya hibah internal.	• APBU Unismuh masih relative kecil.	• Peningkatan APBU. • Pelaksanaan Monev
10	IKT 2.35	Kinerja Dana	1: 30	-	-	• APBU Masih kecil	• Komitmen dan	• APBU Unismuh	• Peningkatan APBU.

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		Operasional dalam bentuk Rasio beban tetap, beban hutang dibanding pendapatan				• Pendapatan dari amal usaha dan bisnis mahasiswa masih rendah	Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedia-nya hibah eksternal • Tersedia-nya hibah internal.	masih relative kecil.	• Pelaksanaan Monev
11	IKT 2.36	Penganggar-an dan Perolehan Unit Bisnis	>3% (APBU)	-	-	• APBU Masih kecil • Pendapatan dari selain mahasiswa masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.	• APBU Unismuh masih relative kecil. • Unit usaha dan bisnis belum dikelola secara profesional kecil.	• Peningkatan APBU. • Pelaksanaan Monev

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							• Tersedia-nya unit usaha dan bisnis		
12	IKT 2.37	Perolehan Dana Hibah Penelitian Eksternal	> 80% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase: a. Internasional: ≥ 10%. b. Nasional: ≥ 30%. c. Lokal: ≥ 5%	70,83%	62,02%	• Anggaran hibah penelitian eksternal masih rendah • Anggaran hibah penelitian Kerjasama masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedia-nya hibah eksternal • Tersedia-nya hibah internal. • Tersedia-nya Lembaga LP3M	• APBU Unismuh masih relative kecil. • Anggaran penelitian internal relative kecil. • Hibah penelitian eksternal belum semua diterima untuk mem-peroleh pendanaan	• Peningkatan anggaran penelitian internal. • Pelatihan dan pendamping-an penelitian hibah kompetisi. • Penguatan Lembaga LP3M. • Pelaksanaan Monev
13	IKT 2.38	Perolehan Dana Hibah	> 80% dari Total dana Hibah	70,83%	62,02%	• Anggaran hibah	• Komitmen dan	• APBU Unismuh	• Peningkatan anggaran

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		PkM Eksternal	dengan proporsi persentase: a. Internasional : ≥ 5%. b. Nasional: ≥ 30%. c. Lokal: ≥ 20%			penelitian eksternal masih rendah • Anggaran hibah penelitian Kerjasama masih rendah	Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedia-nya hibah eksternal • Tersedia-nya hibah internal. • Tersedia-nya Lembaga LP3M	masih relative kecil. • Anggaran penelitian internal relative kecil. • Hibah penelitian eksternal belum semua diterima untuk mem-peroleh pendanaan	penelitian internal. • Pelatihan dan pendamping-an penelitian hibah kompetisi. • Penguatan Lembaga LP3M. • Pelaksanaan Monev
14	IKT 2.39	Dana Peningkatan Kapasistas Penelitian	>20% Dana Internal dari Total dana Penelitian	29%	37%	• Anggaran hibah penelitian eksternal masih rendah. • Anggaran hibah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang kuat. • Dokumen PPM dan	• APBU Unismuh masih relative kecil. • Anggaran penelitian internal	• Peningkatan anggaran penelitian internal. • Pelatihan dan pendamping-an penelitian

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						penelitian Kerjasama masih rendah	Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedia-nya hibah eksternal • Tersedia-nya hibah internal. • Tersedia-nya Lembaga LP3M	relative kecil. • Hibah penelitian eksternal belum semua diterima untuk mem-peroleh pendanaan	hibah kompetisi. • Penguatan Lembaga LP3M. • Pelaksanaan Monev
15	IKT 2.40	Dana Peningkatan Kapasistas PkM	>20% Dana Internal dari Total dana Penelitian	29%	37%	• Anggaran hibah penelitian eksternal masih rendah. • Anggaran hibah penelitian Kerjasama masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedia-nya hibah eksternal	• APBU Unismuh masih relative kecil. • Anggaran penelitian internal relative kecil. • Hibah penelitian eksternal belum	• Peningkatan anggaran penelitian internal. • Pelatihan dan pendamping-an penelitian hibah kompetisi. • Penguatan Lembaga LP3M.

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							• Tersedia-nya hibah internal. • Tersedia-nya Lembaga LP3M	semua diterima untuk mem-peroleh pendanaan	• Pelaksanaan Monev
16	IKT 2.41	Dana Publikasi Artikel Penelitian Dosen	a. Internasional bereputasi Q1, Q2, = 5 Juta. b. Internasional bereputasi Q3, Q4 = 4 Juta. c. Internasional, Prosiding Internasional = 3 Juta. d. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2 = 3 Juta. e. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4 = 2 Juta. f. Menulis di media massa	100%	100%	• APBU masih kecil • Anggaran publikasi ilmiah masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedia-nya hibah eksternal • Tersedia-nya hibah internal. • Tersedia-nya	• APBU Unismuh masih relative kecil. • Anggaran penelitian internal relative kecil. • Hibah penelitian eksternal belum semua diterima untuk mem-peroleh pendanaan	• Peningkatan anggaran Biaya publikasi • Pelatihan dan pendamping-an penelitian hibah kompetisi. • Penguatan Lembaga LP3M. • Pelaksanaan Monev

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
			Internasional = 1 Juta. g. Nasional = 750.000,- h. Lokal = 500.000,-				Lembaga LP3M		
17	IKT 2.42	Dana Publikasi Artikel Penelitian Mahasiswa	a. Internasional bereputasi Q1, Q2, = 4 Juta. b. Internasional bereputasi Q3, Q4 = 3 Juta. c. Internasional, Prosiding Internasional = 2 Juta. d. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2 = 2 Juta. e. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4 = 1 Juta. f. Menulis di media massa Internasional = 1 Juta.	100%	100%	• APBU masih kecil • Anggaran publikasi ilmiah marih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedia-nya hibah eksternal • Tersedia-nya hibah internal. • Tersedia-nya Lembaga LP3M	• APBU Unismuh masih relative kecil. • Anggaran penelitian internal relative kecil. • Hibah penelitian eksternal belum semua diterima untuk mem-peroleh pendanaan	• Peningkatan anggaran Biaya publikasi • Pelatihan dan pendamping-an penelitian hibah kompetisi. • Penguatan Lembaga LP3M • Pelaksanaan Monev

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
			g. Nasional = 750.000,- h. Lokal = 500.000, -						
18	IKT 2.43	Dana Penelitian, PkM, dan Publikasi.	>5% dari APBU	1,42%	2,03%	• APBU masih kecil • Anggaran publikasi ilmiah marih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • DokumenPPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedia-nya hibah eksternal • Tersedia-nya hibah internal. • Tersedia-nya Lembaga LP3M	• APBU Unismuh masih relative kecil. • Anggaran penelitian internal relative kecil. • Hibah penelitian eksternal belum semua diterima untuk mem-peroleh pendanaan	• Peningkatan anggaran Biaya publikasi • Pelatihan dan pendamping-an penelitian hibah kompetisi. • Penguatan Lembaga LP3M. • Pelaksanaan Monev
19	IKT 2.44	Gaji Pokok Sesuai Standar PNS	Standar PNS 2024	80%	85%	• APBU masih kecil	• Komitmen dan	• APBU Unismuh	• Peningkatan APBU

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedia-nya hibah eksternal • Tersedia-nya hibah internal.	masih relative kecil. • Anggaran invertase SDM masih rendah	• Pelaksanaan Monev
20	IKT 2.45	Dana Investasi Sarana & Prasarana	> 10% APBU	8%	8%	• Anggaran invertaris sarana prasarana masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.	• APBU Unismuh masih relative kecil.	• Peningkatan APBU • Pelaksanaan Monev

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							• Tersedia-nya hibah eksternal • Tersedia-nya hibah internal.		
21	IKT 2.46	Dana Investasi TIK	> 8% APBU			Anggaran TIK rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedia-nya hibah eksternal • Tersedia-nya hibah internal.	• APBU Unismuh masih relative kecil.	• Peningkatan APBU • Pelaksanaan Monev
22	IKT 2.47	Dana Investasi SDM Dosen, Tenaga	> 20% APBU	1,73%	1,84%	Anggran Dana Investasi SDM Dosen, Tenaga	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan	• APBU Unismuh masih	• Peningkatan APBU • Pelaksanaan Monev

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		Kependidik-an, Mahasiswa, dan Alumni				Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni masih rendah	Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedia-nya hibah eksternal • Tersedia-nya hibah internal.	relative kecil.	
23	IKT 2.48	Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembang-an Suasana Akademik	> 30% APBU			Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembang-an Suasana Akademik masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedia-nya hibah eksternal	• APBU Unismuh masih relative kecil.	• Peningkatan APBU • Pelaksanaan Monev

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							• Tersedia-nya hibah internal.		
24	IKT 2.49	Dana Anggaran untuk AIK	> 5% APBU			Dana Anggaran untuk AIK masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedia-nya hibah eksternal • Tersedia-nya hibah internal.	• APBU Unismuh masih relative kecil.	• Peningkatan APBU • Pelaksanaan Monev
25	IKT 2.50	Tata Kelola Kelembaga-an, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama.	> 5% APBU			Tata Kelola Kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.	• APBU Unismuh masih relative kecil.	• Peningkatan APBU. • Pelaksanaan Monev

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							• Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedia-nya hibah eksternal • Tersedia-nya hibah internal.		
26	IKT 2.51	Promosi	> 5% APBU			Anggaran Promosi rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedia-nya hibah eksternal	• APBU Unismuh masih relative kecil.	• Peningkatan APBU • Pelaksanaan Monev

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							• Tersedia-nya hibah internal.		
27	IKT 2.52	Program Internasio-nalisasi	> 5% APBU			Program Internasio-nalisasi masih rendah	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedia-nya hibah eksternal • Tersedia-nya hibah internal.	• APBU Unismuh masih relative kecil.	• Peningkatan APBU. • Pelaksanaan Monev
28	IKT 2.53	Laporan Keuangan	100%	100%	100%	Laporan keuangan belum bisa diakses secara umum oleh *stakeholders*	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.	• Sistem informasi keuangan masih terbatas dan belum terintegrasi	Pengembangan SIM keuangan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							• Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.	kesemua unit kerja	
29	IKT 2.54	Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan	100%	0%	0%	Belum tersedia Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.	• Belum diprogram-kan pada program kerja sebelumnya • Pelaksana-an SPMI belum berjalan maksimal	Penyusunan dan Sosialisasi Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan
30	IKT 2.55	Pembebasan Biaya Mahasiswa	100%	0%	0%	Belum tersedia Pembebasan Biaya Mahasiswa	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.	• Belum diprogram-kan pada program kerja sebelumnya. • Pelaksana-an SPMI belum berjalan maksimal	Penyusunan dan Sosialisasi Pembebasan Biaya Mahasiswa

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
31	IKT 2.56	Pembiayaan Kerjasama dengan persyarikat-an	15% dari total anggaran Kerjasama Universitas	5%	10%	Belum tersedia data Kerjasama dengan persyarikatan	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.	• Belum diprogram-kan pada program kerja sebelum-nya. • Pelaksana-an SPMI belum berjalan maksimal	• Pembuatan roadmap kerjasama dengan persyarikatan

Dari evaluasi capaian kinerja baik Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana, maka disusun analisis SWOT sebagai berikut:

Analisis Internal

Tabel 5.5. Kekuatan (*Strength*)

No	Indikator Kinerja Utama	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.	3,6	10,36	0,37
2	Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar	3,8	10,92	0,42
3	Tersedianya PT Surya Pangan Indonesia dan Unit Bisnis Lainnya.	3,6	10,08	0,36
4	Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan lansung	2,9	8,96	0,26
5	Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.	3,7	10,36	0,38
6	Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan langsung	2,9	8,96	0,26
7	Tersedianya hibah dana Penelitian dan Pengabdian Internal	3,8	10,92	0,42
8	Tersedianya unit usaha dan bisnis di Universitas	3,3	9,52	0,31
9	Pelasanaan Monev dan Audit Internal di Universitas	3,7	9,80	0,36
10	Dukungan Universitas bagi kerjasama International	3,5	10,08	0,35
TOTAL		**24,3**	**100,00**	**3,50**

Tabel 5.6. Kelemahan (*Weakness*)

No	Indikator Kinerja Utama	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Unit usaha dan bisnis belum dikelola secara profesional	2,5	8,17	0,20
2	Belum semua usulan proposal hibah/bantuan diterima pada hibah.	3,0	8,45	0,25
3	Proposal hibah/bantuan belum memnuhi great penilaian.	3,0	8,45	0,25

No	Indikator Kinerja Utama	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
4	Kerjasama dengan berbagai instansi belum maksimal	2,7	8,72	0,24
5	Anggaran hibah penelitian dan pengadan PkM internal masih rendah	2,9	7,90	0,23
6	Anggaran hibah penelitian dan PkM eksternal masih rendah	3,0	8,17	0,25
7	APBU Unismuh masih relative kecil.	2,8	8,45	0,24
8	Anggaran penelitian internal relative kecil.	3,1	8,17	0,25
9	Hibah penelitian eksternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan	3,0	8,45	0,25
10	Program Internationalisasi masih belum terstruktur	3,0	8,17	0,25
11	Sistem informasi keuangan masih terbatas dan belum terintegrasi kesemua unit kerja	3,1	8,72	0,27
12	BPM Belum melakukan monev secara berkesinambungan	2,9	8,17	0,24
	TOTAL	**35,0**	**100,00**	**2,92**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,50 – 2,92 = 0,58				

Analisis Eksternal

Tabel 5.7. Akar Masalah dan Isu Strategis *Opportunity* dan *Threat*

No	Akar Masalah	Isu Strategis
1	Sumber dana dari Unit Bisnis dan Sumber Lain belum maksimal	Pengembangan unit bisnis sesuai dengan tren pada saat ini
2	Sumber dana dari hibah, bantuan, kompetisi, dan sumber lainnya belum maksimal	Optimalisasi dana penelitian dengan cara mendorong dosen untuk melakukan penelitian
3	Pembayaran mahasiswa relative murah	Rasionalisasi pembayaran mahasiswa
4	Pendapatan dari selain mahasiswa masih rendah	Peningkatan pendapatan dari selain mahasiswa
5	Anggaran hibah penelitian dan PkM internal masih rendah	• Penerapan kebijakan universitas yang mewajibkan dosen melakukan penelitian dan PkM setiap tahun • Standarisasi catur dharma untuk hasil karya dosen, pengabdian kepada masyarakat

No	Akar Masalah	Isu Strategis
6	Anggaran hibah penelitian dan PkM eksternal masih rendah	• Penerapan kebijakan universitas yang mewajibkan dosen melakukan penelitian dan PkM setiap tahun. • Standarisasi catur dharma untuk hasil karya dosen, pengabdian kepada masyarakat
7	Anggaran hibah penelitian dan PkM Kerjasama masih rendah	• Penerapan kebijakan universitas yang mewajibkan dosen melakukan penelitian dan PkM setiap tahun • Standarisasi catur dharma untuk hasil karya dosen, pengabdian kepada masyarakat
8	APBU Masih kecil	• Peningkatan standar APB Universitas
9	Pendapatan dari selain mahasiswa masih rendah	• Peningkatan pendapatan dari selain mahasiswa
10	Anggaran publikasi ilmiah masih rendah	• Optimalisasi dana anggaran publikasi ilmiah melalui insentif publikasi dosen • Pengadaan dana hibah mahasiswa dalam bentuk penelitian/kewirausahaan secara internal
11	Anggaran invertarisir sarana prasarana masih rendah	• Optimalisasi dana anggaran invertarisir sarana prasarana
12	Anggaran TIK rendah	• Optimalisasi anggaran TIK
13	Anggran Dana Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni masih rendah	• Optimalisasi dana Investasi SDM dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni
14	Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik masih rendah	Optimalisasi Anggaran Pendidikan Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik
15	Dana Anggaran untuk AIK masih rendah	Optimalisasi dana Anggaran Al Islam dan kemuhammadiyahan (AIK)
16	Tata Kelola Kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama masih rendah	• Pengembangan Manajemen Tata Kelola • Pelaksanaan kerjasama dengan pihak pemerintah dan non pemerintah
17	Anggaran promosi masih rendah	• Peningkatan anggaran promosi
18	Program Internasionalisasi masih rendah	• Peningkatan Kerjasama International
19	Laporan keuangan belum bisa diakses secara umum oleh *stakeholders*	• Pengembangan sistem keuangan secara *Online*
20	BPM belum melakukan monev secara berkesinambungan	• Monev BPM yang dilaksanakan secara berkelanjutan

Tabel 5.8. Peluang (*Opportunity*)

No	Peluang (Opportunity)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Pengembangan unit usaha dan bisnis.	3,8	8,07	0,31
2	Pelatihan dan pendampingan pengembangan unit usaha dan bisnis.	3,6	7,40	0,27
3	Pelaksanaan Monev berjalan baik	3,7	8,07	0,30
4	Penguatan kerjasama nasional dan internasional	3,7	7,17	0,27
5	Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal hibah.	3,3	6,95	0,23
6	Peningkatan anggaran penelitian internal.	3,6	8,07	0,29
7	Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetisi.	3,3	7,40	0,24
8	Penguatan Lembaga LP3M.	3,6	8,07	0,29
9	Pelaksanaan Monev	3,3	7,62	0,25
10	Peningkatan APBU	3,5	8,07	0,28
11	Peningkatan anggaran penelitian internal.	3,5	7,40	0,26
12	Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetisi.	3,7	8,07	0,30
13	Penguatan lembaga BPM	3,5	7,62	0,27
	TOTAL	**46,1**	**100,00**	**3,55**

Tabel 5.9. Tantangan (*Threat*)

No	Kekuatan / Potensi (*Strength*)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Peningkatan unit usaha dan bisnis yang dimiliki Uversitas Muhammadiyah Makassar yang selama ini belum profit	3,1	16,67	0,52
2	Peningkatan pembiayaan promosi dan kerjasama dengan instansi terkait .	3,2	16,18	0,52
3	Jaringan dan data yang terstandarisasi.	3,1	17,65	0,55
4	Peningkatan sistem updating data yang berkelanjutan	3,2	16,18	0,52
5	Pengembangan IT berdasarkan pada kebutuhan dan kondisi saat tersebut	3,1	16,18	0,50
6	Pengembangan system perlindungan data	3,5	17,16	0,60
	TOTAL	**19,2**	**100,00**	**3,20**
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,55 – 3,20 = 0,35				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Standar Keuangan adalah (IFAS;EFAS) = (0,58;0,35), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 5.1. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

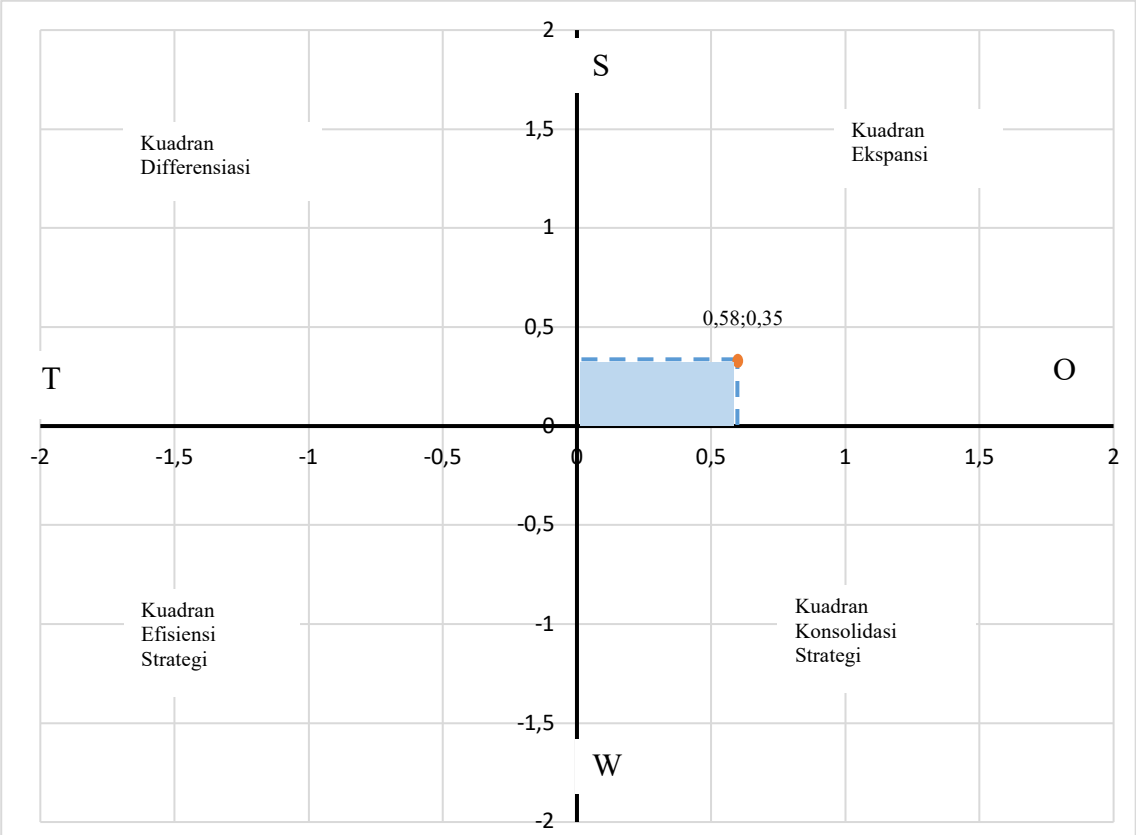

Gambar 5.1 Diagram Analisis SWOT Standar Keuangan

g. Analisis Swot

Tabel 5.10. Kekuatan vs Ancaman

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (*Strength*)**
	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar • Tersedianya PT Surya Pangan Indonesia dan Unit Bisnis Lainnya. • Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan lansung • Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan langsung • Tersedianya hibah dana Penelitian dan Pengabdian Internal • Tersedianya unit usaha dan bisnis di Universitas • Pelasanaan Monev dan Audit Internal di Universitas • Dukungan Universitas bagi kerjasama International
Ancaman (*Threats*) • Semakin tingginya tingkat persaingan antar Perguruan Tinggi • Penurunan daya beli masyarakat berpengaruh terhadap ekonomi yang makro • Perkembangan teknologi yang menuntut tersedianya fasilitas inftrastruktur IT yang selalu update	**Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman** • Efisiensi penggunaan Keuangan yang berbiaya tinggi dengan efektif dan efisien • Peningkatan promosi dan publikasi keunggulan perguruan tinggi • Penyediaan beasiswa berprestasi maupun beasiswa produktif • Peningkatan fasilitas IT yang terpadu dengan memanfaatkan kerjasama antar PTM se Indonesia

Tabel 5.11. Kelemahan vs Peluang

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (*Weekness*)**
	• Unit usaha dan bisnis belum dikelola secara profesional • Belum semua usulan proposal hibah/bantuan diterima pada hibah. • Proposal hibah/bantuan belum memnuhi great penilaian. • Kerjasama dengan berbagai instansi belum maksimal • Anggaran hibah penelitian dan pengadan PkM internal masih rendah • Anggaran hibah penelitian dan PkM eksternal masih rendah • APBU Unismuh masih relative kecil. • Anggaran penelitian internal relative kecil. • Hibah penelitian eksternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan • Program Internationalisasi masih belum terstruktur • Sistem informasi keuangan masih terbatas dan belum terintegrasi kesemua unit kerja • BPM Belum melakukan monev secara berkesinambungan
Peluang (*Opportunity*) • Pengembangan unit usaha dan bisnis. • Pelatihan dan pendampingan pengembangan unit usaha dan bisnis. • Pelaksanaan Monevberjalan baik • Penguatan kerjasama nasional dan internasional • Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal hibah.	**Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman** • Meningkatkan kredibilitas perguruan tinggi melalui peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian • Meningkatkan daya saing Perguruan tinggi untuk mendapatkan hibah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari pemerintah

• Peningkatan anggaran penelitian internal. • Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetisi. • Penguatan Lembaga LP3M. • Pelaksanaan Monev • Peningkatan APBU • Peningkatan anggaran penelitian internal. • Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetisi. • Penguatan lembaga BPM	• Meningkatkan kerjasama PTMA dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian

g. Tujuan Penetapan Standar Bidang Sarana & Prasarana

1) Sebagai acuan dalam mengelola aset di tingkat universitas;
2) Sebagai acuan dalam mewujudkan pemenuhan ketersediaan (*availability*) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (*accessibility*), kegunaan atau pemanfaatan (*utility*) sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang tridharma perguruan tinggi

h. Standard Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Standar Perguruan Tinggi Dan Strategi Pencapaian Standar Bidang Sarana & Prasarana di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai berikut:

Tabel 5.12. Standar PT dan Strategi Pencapaian Standar Bidang Sarana dan Prasarana

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran,	Universitas Muhammadiyah Makassar Memiliki Sarana dan Prasarana Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran,	1. Peningkatan APBU 2. Pengembangan ruangan yang ada dilingkugan Unisversitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan standar. 3. Pengembangan sarana dan	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	prasarana pembelajaran, penelitian, PkM, dan penunjang lainnya.				
2	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpul-kan data yang akurat, dapat dipertanggung-jawabkan dan terjaga kerahasiaan-nya (misal:	Universitas Muhammadiyah Makassar Memiiliki Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung	1. Peningkatan APBU. 2. Pengembangan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi).	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).					
3	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan	Universitas Muhammadiyah Makassar Memiiliki Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/	1. Peningkatan APBU 2. Pengembangan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi).	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.)	Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.)					
4	Laporan Pengelolaan Aset	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen laporan pengelolaan aset pertahun	1. Menyusun panduan Pengelolaan Aset. 2. Inventarisasi Aset. 3. Melaksanakan Audit Pengelolaan Aset. 1. Tindak lanjut Laporan Pengelolaan Aset.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
5	Ketersediaan sarana pendukung	Universitas Muhammadiyah Makassar Memiiliki	2. Peningkatan APBU 3. Pengembangan Sistem TIK	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi,	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	(Sarana Parkiran)	Ketersediaan sarana pendukung berupa, parkiran	(Teknologi Informasi dan Komunikasi).	dan Dukungan seluruh unit.			dan Evaluasi (Monev).
6	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana ibadah)	Universitas Muhammadiyah Makassar Memiiliki Ketersediaan sarana pendukung berupa tempat ibadah	1. Peningkatan APBU. 2. Pengembangan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi).	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
7	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Olahraga)	Universitas Muhammadiyah Makassar Memiiliki Ketersediaan sarana pendukung berupa sarana olahraga	1. Peningkatan APBU. 2. Pengembangan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi).	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan Dukungan seluruh unit.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

Tabel 5.13. Indikator Kinerja Utama Bidang Sarana dan Prasarana

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar
1	IKU 2.57	Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	100%
2	IKU 2.58	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	100%
3	IKU 2.59	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.)	100%

Tabel 5.14. Indikator Kinerja Tambahan Bidang Sarana dan Prasarana

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar
1	IKT 2.60	Laporan Pengelolaan Aset	100%
2	IKT 2.61	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Parkiran)	100%
3	IKT 2.62	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana ibadah)	100%
4	IKT 2.63	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Olahraga)	100%

i. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 5.15. Evaluasi Capaian Kinerja IKU dan IKT Keuangan

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU 2.57	Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	100%	75%	80%	Ketersediaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM belum memadai (Masih terbatas)	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya PT Surya Pangan Indonesia dan Unit Bisnis Lainnya. • Mahasiswa yang relative banyak	• APBU Unismuh masih relative kecil. • Sumber dana dari Unit Bisis dan Sumber Lain belum maksimal	• Pengembangan sarana dan prasarana, pembelajaran, penelitian, PkM. • Audit Mutu Internal (AMI). • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
2	IKU 2.58	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi	100%	75%	80%	Ketersediaan fasilitas Teknologi	• Komitmen dan Dukungan	• Sistem informasi	• Pengembangan SIM terintegrasi.

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpul-kan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaan-nya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).				Informasi dan Komunikasi belum memadai (Masih terbatas)	Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya PT Surya Pangan Indonesia dan Unit Bisnis Lainnya. • Mahasiswa yang relative banyak	belum terintegrasi	• Audit Mutu Internal (AMI). • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
3	IKU 2.59	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu	100%	75%	80%	Ketersediaan fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi belum memadai	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti	• Sistem informasi belum terintegrasi	• Pengembangan SIM terintegrasi. • Audit Mutu Internal (AMI). • Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.)				(Masih terbatas)	PPM yang besar.		•
4	IKT 2.60	Laporan Pengelolaan Aset	100%	50%	50%	Belum tersedianya laporan pengelolaan aset	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya Lembaga pengelolaan aset	• SDM Pengelola laporan keuangan asset memiliki kompetensi rendah • Belum tersedia SIM Aset	• Pelatihan dan pendampingan pengelolaan asset. • Pengembangan SIM asset • Penguatan Lembaga Pengelola Aset • Pelaksanaan Monev

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
5	IKT 2.61	Ketersediaan sarana pendukung (sarana parkiran)	100%	75%	80%	Ketersediaan fasilitas sarana pendukung (sarana parkiran) belum memadai	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.	• Sarana parkiran belum memadai	• Pengembangan sarana parkiran. • Audit Mutu Internal (AMI). • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
6	IKT 2.62	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana ibadah)	100%	100 %	100 %	Ketersediaan fasilitas sarana pendukung (sarana ibadah) belum memadai	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.	• Sistem informasi belum terintegrasi	• Pengembangan sarana pendukung (Sarana ibadah. • Audit Mutu Internal (AMI). • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
7	IKT 2.63	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Olahraga)	100%	75%	80%	Ketersediaan fasilitas sarana pendukung (Sarana	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan	• Sarana pendukung (Sarana Olahraga)	• Pengembangan sarana pendukung (Sarana Olahraga).

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						Olahraga) belum memadai	Universitas yang Kuat. • Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya PT Surya Pangan Indonesia dan Unit Bisnis Lainnya. • Mahasiswa yang relative banyak	belum tersedia	• Audit Mutu Internal (AMI). • Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Dari evaluasi capaian kinerja baik indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan bidang keuangan, sarana dan prasarana, maka disusun analisis SWOT sebagai berikut:

Analisis Internal

Tabel 5.16. Kekuatan (*Strength*)

No	Indikator Kinerja Utama	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat	3,7	14,84	0,55
2	Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	3,5	14,45	0,51
3	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	3,6	14,45	0,52
4	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.)	3,7	14,06	0,52
5	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Parkiran)	3,5	14,06	0,49
6	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana ibadah)	3,8	15,23	0,58
7	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Olahraga)	3,4	12,89	0,44
	TOTAL	**25,2**	**100,00**	**3,61**

Tabel 5.17. Kelemahan (*Weakness*)

No	Indikator Kinerja Utama	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Pemahaman tentang unit bisnis di perguruan tinggi	2,8	17,22	0,48
2	Margin holding company yang masih belum menjadi sumber utama dalam pelaksanaan operasional PT	2,8	17,22	0,48
3	Pelaksanaan yang terkait dengan bidang keuangan, masih dilakukan secara manual	2,7	16,67	0,45
4	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian	3,2	16,67	0,53
5	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	3,0	17,22	0,52
6	Ketersediaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM belum memadai (Masih terbatas)	3,1	15,00	0,47
	TOTAL	**17,6**	**100,00**	**2,93**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,61 – 2,93 = 0,68				

Analisis Eksternal

Tabel 5.18. Akar Masalah dan Isu Strategis *Opportunity* dan *Threat*

No	Akar Masalah	Isu Strategis
1	Target capaian yang belum diimplementasikan secara optimal	1. Pelaksanaan kerjasama dengan pihak pemerintah dan non pemerintah. 2. Pengembangan unit bisnis sesuai dengan tren pada saat ini
2	Kebijakan universitas tentang standarisasi gaji pokok	Penerapan standarisasi gaji khususnya gaji pokok yang mengacu pada pegawai negeri (PNS)
3	Belum semua dosen menggunakan dana penelitian	Penerapan kebijakan universitas yang mewajibkan dosen memiliki jurnal Penelitian setiap tahunnya
4	Memotivasi dosen untuk melakukan penelitian	Optimalisasi dana penelitian dengan cara mendorong dosen untuk melakukan penelitian
5	Memotivasi dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat	1. Penerapan kebijakan universitas yang mewajibkan program studi untuk memasukkan unsur

No	Akar Masalah	Isu Strategis
		penelitian/kewirausahaan dalam proses pembelajaran 2. Optimalisasi dana penelitian dengan cara mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian/pengembangan usaha 3. Pengadaan dana hibah mahasiswa dalam bentuk penelitian/kewirausahaan secara internal
6	SDM bekerja tidak sesuai dengan kompetensinya	4. Penerapan standarisasi aturan dan mekanisme pengelolaan SDM
7	Belum teridentifikasi secara keseluruhan untuk mahasiswa dari keluarga kurang mampu	5. Penerapan kebijakan universitas untuk standarisasi penggunaan dana sosial di seluruh unit kerja

Tabel 5.19. Peluang (Opportunity)

No	Peluang (Opportunity)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Kebijakan pemerintah tentang anggaran pendidikan untuk perguruan tinggi dalam bentuk besiswa UKT dan KIP semakin besar	3,6	32,11	1,16
2	Kebijakan anggaran implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam bentuk dana hibah berbagai program baik pembiayaan aktifitas maupun pengadaan sarana prasarana	3,6	34,86	1,26
3	Terjalinnya kerjasama PTM se Indonesia dalam hal pembelajaran, penelitian dan pengabdian	3,6	33,03	1,19
	TOTAL	**10,8**	**100,00**	**3,60**

Tabel 5.20. Tantangan (*Threat*)

No	Kekuatan / Potensi (Strength)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Peningkatan unit usaha dan bisnis yang dimiliki Universitas Muhammadiyah Makassar	3,4	16,94	0,58
2	Peningkatan pembiayaan promosi dan kerjasama dengan instansi terkait .	3,1	16,39	0,51
3	Jaringan dan data yang terstandarisasi.	2,9	16,94	0,49

No	Kekuatan / Potensi (Strength)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
4	Peningkatan sistem updating data yang berkelanjutan	3,3	14,75	0,49
5	Pengembangan IT berdasarkan pada kebutuhan dan kondisi saat tersebut	3,2	17,49	0,56
6	Pengembangan sistem perlindungan data	3,2	17,49	0,56
	TOTAL	**12,7**	**100,00**	**3,18**
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,60 – 3,18 = 0,42				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Sarana dan Prasarana adalah (IFAS; EFAS) = (0,68;0,42), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 1. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

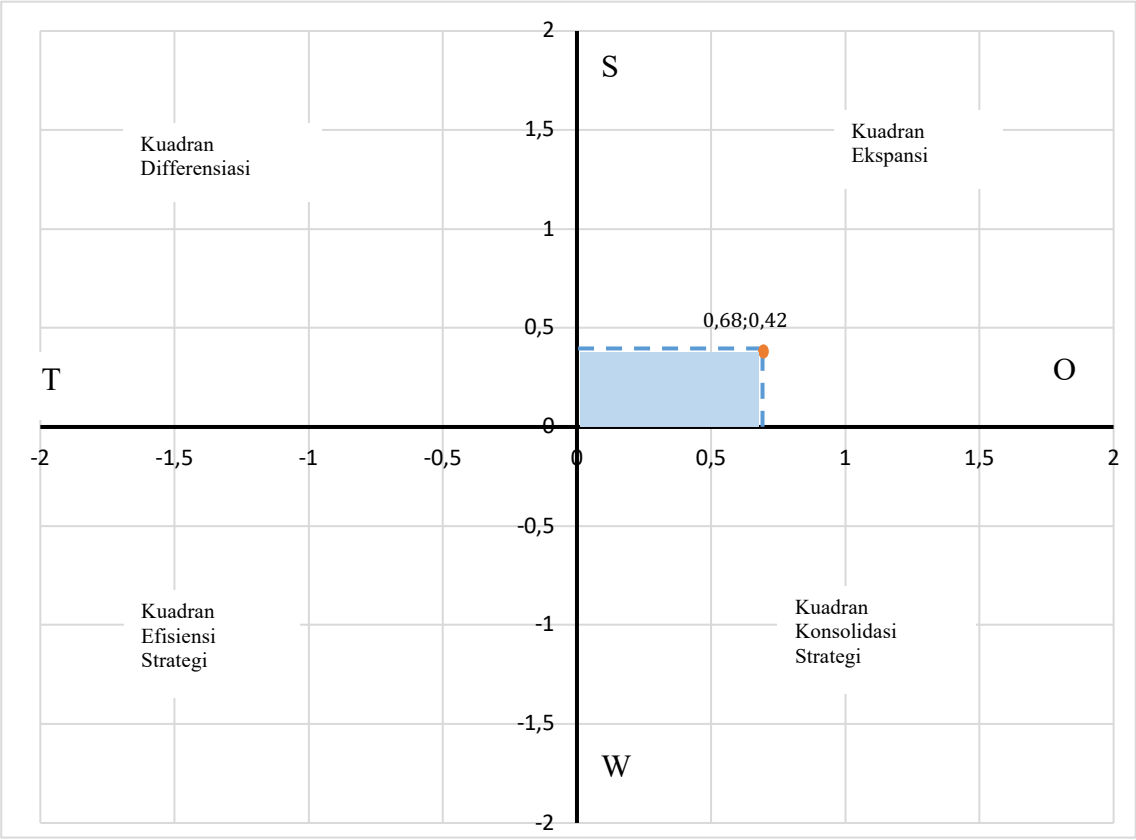

Gambar 5.2 Diagram Analisis SWOT untuk Sarana dan Prasarana

j. Analisis Swot Sarana dan Prasarana

Tabel 5.21. Kekuatan vs Ancaman Sarana dan Prasarana

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (*Strength*)**
	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat • Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus • Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT). • Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.) • Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Parkiran) • Ketersediaan sarana pendukung (Sarana ibadah) • Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Olahraga)
Ancaman (*Threats*) • Semakin tingginya tingkat persaingan berpengaruh terhadap peminatan calon mahasiswa • Penurunan daya beli masyarakat berpengaruh terhadap ekonomi yang makro	**Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman** • Efisiensi Sumberdaya Keuangan dalam pelayanan terhadap mahasiswa • Meningkatkan promosi *Online*/*Offline* dan publikasi keunggulan perguruan tinggi • Mempromosikan bukti akuntabilitas keuangan dengan peringkat WTP

• Perkembangan teknologi yang menuntut tersedianya fasilitas inftrastruktur IT yang selalu update	• Penyediaan besasiswa berprestasi maupun beasiswa produktif • Meningkatkan fasilitas IT yang terpadu dengan memnfaatkan kerjasama antar PTM se Indonesia

Tabel 5.22. Kelemahan vs Peluang Sarana dan Prasarana

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (*Weekness*)**
	• Pemahaman tentang unit bisnis di perguruan tinggi • Margin holding company yang masih belum menjadi sumber utama dalam pelaksanaan operasional PT • Pelaksanaan yang terkait dengan bidang keuangan, masih dilakukan secara manual • Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian • Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat • Ketersediaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM belum memadai (Masih terbatas)
Peluang (*Opportunity*) • Kebijakan pemerintah tentang anggaran pendidikan untuk perguruan tinggi dalam bentuk besiswa UKT dan KIP semakin besar • Kebijakan anggaran implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam bentuk dana hibah berbagai program baik pembiayaan aktifitas maupun pengadaan sarana prasarana • Terjalinnya kerjasama PTM se Indonesia dalam hal pembelajaran, penelitian dan pengabdian	**Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan dan Mengatasi Tantangan/Ancaman** • Meningkatkan kredibilitas perguruan tinggi melalui peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian • Meningkatkan daya saing Perguruan tinggi untuk mendapatkan hibah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari pemerintah • Meningkatkan kerjasama PTMA dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian

l. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Keuangan dan Sarana Prasarana serta Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal, Kinerja strategi pengembangan standar Standar Keuangan dan Sarana Prasarana Unismuh Makassar berada pada posisi ekspansif dengan skor (IFAS; EFAS) = (0,68;0,42), untuk selanjutnya perlu dilakukan pengembangan, penguatan dan penyempurnaan modifikasi strategi pencapaian kinerja Standar Standar Keuangan dan Sarana Prasarana Unismuh Makassar.

Analisis evaluasi capaian disimpulkan bahwa akar permasalahan besar dalam pemenuhan standar keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar adalah:

1. Unit usaha dan bisnis belum dikelola secara profesional
2. Belum semua usulan proposal hibah/bantuan diterima pada hibah.
3. Proposal hibah/bantuan belum memnuhi great penilaian.
4. Kerjasama dengan berbagai instansi belum maksimal
5. Anggaran hibah penelitian dan pengadan PkM internal masih rendah
6. Anggaran hibah penelitian dan PkM eksternal masih rendah
7. APBU Unismuh masih relative kecil.
8. Anggaran penelitian internal relative kecil.
9. Hibah penelitian eksternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan
10. Program Internationalisasi masih belum terstruktur
11. Sistem informasi keuangan masih terbatas dan belum terintegrasi kesemua unit kerja
12. BPM Belum melakukan monev secara berkesinambungan
13. Semakin tingginya tingkat persaingan antar Perguruan Tinggi
14. Penurunan daya beli masyarakat berpengaruh terhadap ekonomi yang makro
15. Perkembangan teknologi yang menuntut tersedianya fasilitas inftrastruktur IT yang selalu update.

Berdasarkan akar permasalahan sebelumnya dan analisis Matriks SWOT yang telah dilakukan, strategi pengembangan Universitas Muhammadiyah Makassar dalam pencapaian standar keuangan adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi penggunaan Keuangan yang berbiaya tinggi dengan efektif dan efisien.
2. Peningkatan promosi dan publikasi keunggulan perguruan tinggi
3. Penyediaan beasiswa berprestasi maupun beasiswa produktif.
4. Peningkatan fasilitas IT yang terpadu dengan memanfaatkan kerjasama antar PTM se Indonesia
5. Meningkatkan kredibilitas perguruan tinggi melalui peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian.
6. Meningkatkan daya saing Perguruan tinggi untuk mendapatkan hibah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari pemerintah.

7. Meningkatkan kerjasama PTMA dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian.

Selanjutnya analisis evaluasi capaian disimpulkan bahwa akar permasalahan besar dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana Universitas Muhammadiyah Makassar adalah:

1. APBU yang masih kecil sehingga pemeuhan sarana prasarana masih terbatas.
2. Pendapatan dari selain mahasiswa masih kecil
3. Semakin tingginya tingkat persaingan PT
4. Penurunan daya beli masyarakat berpengaruh terhadap ekonomi yang makro.
5. Perkembangan teknologi yang menuntut tersedianya fasilitas inftrastruktur IT yang selalu update.

Berdasarkan akar permasalahan sebelumnya dan analisis Matriks SWOT yang telah dilakukan, strategi pengembangan Universitas Muhammadiyah Makassar dalam pencapaian standar sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan standar sarana dan prasarana secara bertahap
2. Peningkatan pendapatan dari unit bisnis
3. Peningkatan pendapatan dari hasil Kerjasama dan hibah
4. Meningkatkan kredibilitas perguruan tinggi melalui peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian
5. Meningkatkan daya saing Perguruan tinggi untuk mendapatkan hibah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari pemerintah
6. Meningkatkan kerjasama PTMA dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian.

b) Pendidikan

a. Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Makassar **terakreditasi "B"** sebagai salah satu pusat pendidikan yang mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perwujudan VMTS Unismuh Makassar yang kemudian dijabarkan kedalam VMTS Fakultas dan program studi, dengan berbasis pada keunggulan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta kewirausahaan yang berwawasan nilai-nilai Islam. Analisis aspek pendidikan dan pengajaran berdasarkan pada lima butir mutu kurikulum, proses pembelajaran, suasana akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi sebagai program peningkatan pendidikan dan pengajaran (akademik).

Standar bidang pendidikan ditetapkan dengan 8 aspek yaitu; 1) Standar Kompetensi Lulusan; 2) Standar isi Pembelajaran; 3) Standar Proses Pembelajaran; 4) Standar Penilaian Pembelajaran; 5) Standar Dosen dan Tenaga kependidikan; 6) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran; 7) Standar Pengelolaan Pembelajaran; dan Standar Biaya Pembelajaran sebagai referensi dalam proses pendidikan dan pengajaran di lingkungan Unismuh Makassar. Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional (LP2AI) Unismuh Makassar mempunyai tugas dan wewenang untuk mendesain pengembangan pendidikan, penyelenggaraan PEKERTI, AA dan Asesmen serta mendesain penyelengggaran pelatihan terkait kurikulum, pembelajaran, sarana pembelajaran dan media pembelajaran. LP2AI bersama dengan BPM melakukan pendampingan penjaminan mutu secara teratur pada setiap program studi dalam menyusun dokumen kurikulum, pembelajaran, sarana pembelajaran. Kegiatan integrasi penelitian dan PkM pada pembelajaran tertentu LP2AI bekerjasama dengan LP3M, sedangkan monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum yang berjalan di program studi, untuk mengukur kesesuian standar mutu SPMI yang telah ditetapkan. BPM koordinasi dengan LP2AI untuk melakukan monitoring dan evaluasi kurikulum dan pembelajaran dilakukan di akhir semester berjalan.

Standar pendidikan mencakup kurikulum, pembelajaran, integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan suasana akademik diuraikan berikut:

a) Standar Kurikulum

Standar kurikulum yang digunakan di Unismuh Makassar dengan menyesuaikan perkembangan dilakukan oleh kemendikbud-ristek. Sejak tahun 2010 Unismuh Makassar mulai menerapkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) pada setiap program studi. Seiring dengan keluarnya Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kurikulum Nasional

Indonesia (KKNI) Kemudian tahun 2012 dan Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan No. 73 tahun 2013 tentang KKNI dilakukan revisi berbasis pada KKNI. Kemudian tahun 2016 Unismuh Makassar menerapkan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) berdasarkan pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dengan menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja (bursa kerja). Surat Keputusan Rektor No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum. Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penerapan Catudharma merupakan implementasi dari Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) yang mengandung integrasi pengajaran ilmu pengetahuan dan teknologi serta Ilmu agama Islam yang dibingkai dalam sebuah kesatuan proses pembelajaran yang menuju terwujudnya ranah *kognitif, prsikomotorik* dan *afektif*.

b) Standar pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilakukan di Unismuh Makassar mengacu pada Silabus hasil rumusan CPL yang dituangkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada setiap matakuliah program studi. RPS memuat antara lain; deskripsi matakuliah, nama program studi, nama dan kode, semester, sks matakuliah; dosen pengampu, CPMK- CPL, bahan kajian, metode pembelajaran; waktu pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas; Kriteria, Indikator, dan bobot penilaian; daftar referensi. Rubrik penilaian baik *softskill* maupun *hardskill.*

Metode pembelajaran yang digunakan di Unismuh Makassar berdasarkan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) dengan terpusat pada mahasiwa (*Student Center Learning*) mengacu pada sembilan metode pembelajaran yaitu; mahasiswa pro aktif atau lebih dominan dalam proses pembelajaran, sehingga mahasiswa berfikir lebih kreatif, kritis dan mandiri. Pembelajaran dengan system SCL berbentuk tatap muka di kelas, *Online* atau *blended learning*, dan tugas terstruktur dan tugas mandiri berbasis *Online*.

c) Standar Intergrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran

Penerapan integrasi penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran merupakan salah satu indikator dalam rangka meningkatkan kualitas pembejalaran. Integrasi pembelajaran juga merupakan manivestasi dari penjabaran penyebaran hasil produk penelitian dan PkM dosen, dimana Penelitian adalah proses kegiatan mencari kebenaran terhadap suatu fenomena atau fakta yang terjadi dengan terstruktur dan sistematis dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran sebaiknya menjadi budaya bagi warga kampus (dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa) dalam penyelenggaraan pendidikan di Unismuh Makassar. Pelaksanaan intergasi dan PkM dalam pembelajaran merupakan salah satu indikator kinerja dalam peningkatan kualitas pemberlajaran pada perguruan tinggi.

d) Standar Suasana Akademik

Suasana akademik yang kondusif menjadi hal yang senantiasai dilakukan dengan kondusif antara dosen dengan dosen, dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa dalam memperlancar proses pembelajaran, penelitian dan PkM. Kolaborasi penelitian dan PkM dengan pembelajaran juga tertuang dalam struktur kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada matakuliah tertentu, seperti metode penelitian, kewirausahaan, skripsi, dll.

Perwujudan visi perguruan tinggi Islam, terkemuka, unggul, terpercaya, dan mandiri, maka suasana akademik merupakan salah satu upaya dengan melakukan berbagai upaya kegiatan antara lain; kuliah umum, kuliah dosen tamu, kegiatan pengenalan kampus (Taaruf, GJDJ, Baitul Arqam). Proses pembelajaran dilakukan di dalam kampus maupun di luar kampus seperti kegiatan temu dosen-mahasiswa-alumni, kegiatan workshop, lokakarya, seminar regional, seminar nasional, seminar intenasional, beda buku, dialok terbuka antara mahasiswa dengan mahasiwa, diskusi actual. Mahasiswa diberikan kebebasan dalam menyelanggaraan diskusi ataupun seminar dalam rangka mewujudkan jiwa kepemipinan managerial dan entrepreneur sebagai perwujudan visi dan misi Universitas, fakultas dan program studi.

e) Standar sarana pembelajaran

Penetapan standar sarana dan prasarana pembelajaran bertujuan sebagai dasar pelaksanaan standar sarana dan prasarana pembelajaran dalam rangka mewujudkan visi misi Universitas. Acuan dasar standar sarana dan prasarana pembelajaran Universitas meliputi kecukupan, aksesibilitas, mutu, kapasitas, sistem pengamanan, pengelolaan sarana dan prasarana, serta pengelolaan aset. Penetapan Standar sarana dan prasarana pembelajaran dimaksudkan pula sebagai acuan dalam merancang, merumuskan dan menetapkan standar sarana dan prasarana pembelajaran di Program Studi dalam upaya peningkatan mutu standar sarana dan prasarana pembelajaran secara terus menerus dan berkelanjutan di Unismuh Makassar.

Luas lingkup manual penetapan standar sarana dan prasarana pembelajaran mencakup kecukupan, aksesibilitas, mutu, kapasitas, sistem pengamanan, pengelolaan sarana dan prasarana, serta pengelolaan aset sebagai dasar implementasi di Unismuh Makassar. Standar sarana dan

prasarana pembelajaran yang ditetapkan mencakup pernyataan kualitatif dan atau kuantitatif yang dapat diukur pencapaian atau pemenuhannya oleh seluruh Program Studi sebagai pelaksana penjaminan mutu sarana dan prasarana pembelajaran di Unismuh Makassar yang disertai dengan indikator pencapaian dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Manual penetapan standar sarana dan prasarana pembelajaran diperlukan ketika standar sarana dan prasarana pertama kali dirancang, dirumuskan dan ditetapkan dan berlaku sampai disahkan oleh Rektor.

b. Tujuan

a) Menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai-nilai keislaman sesuai dengan visi misi Universitas Muhammadiyah Makassar.
b) Acuan program studi dalam menyusun kurikulum, penyelenggaraan proses pembelajaran sehinga tercapai mutu pembelajaran yang sesuai dengan manual standar SPMI, sehingga tercipta lulusan yang memiliki profil lulusan yang mempunyai kompetensi pada bidangnya dengan didukung softskill dan hardskill, dan practical skill dengan pencirian Unismuh Makassar Unggul, terpercaya dan mandiri.
c) Mempersiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan professional yang dapat mengimplementasikan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh universitas dalam manual Standar SPMI.

c. Rasional

Standar Pendidikan sebagai acuan untuk kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan program studi, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi dan capaian pembelajaran lulusan beserta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan system penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi dan misi unit pengelola program studi.

Standar Pendidikan yang digunakan dalam menjamin lulusan yang memiliki profil lulusan yang kompeten ada delapan, meliputi:

a) Standar Kompetensi Lulusan;
b) Standar isi Pembelajaran;
c) Standar Proses Pembelajaran;
d) Standar Penilaian Pembelajaran;

e) Standar Dosen dan Tenaga kependidikan; (Belum Ada)
f) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran; (Belum Ada)
g) Standar Pengelolaan Pembelajaran;
h) Standar Biaya Pembelajaran. (Belum Ada)

d. Mekanisme Penetapan Standar Perguruan Tinggi

Mekanisme penetapan standar SDM Unismuh Makasar dengan mengacu pada manual Mutu Standar SPMI sebagai berikut:

a) Rektor Rektor memerintahkan BPM untuk menyusun Standar Mutu Universitas;
b) BPM membentuk & mengajukan tim penyusunan Standar manual Mutu Universitas ke Rektor;
c) Pengesahan tim penyusunan manual Mutu Standar SPMI Universitas;
d) Melakukan analisis kebutuhan dan rencana kerja serta membuat konsep rancangan awal manual Mutu Standar SPMI Universitas (draft);
e) Merancang draft manual Mutu Standar SPMI Universitas;
f) Melakukan diseminasi I;
g) Merevisi draft rancangan awal;
h) Melakukan diseminasi II;
i) Merevisi draft untuk siap dijadikan rancangan akhir manual Mutu Standar SPMI Universitas dan mengajukan pengesahan rancangan akhir manual Mutu Standar SPMI Universitas;
j) Meminta persetujuan manual Mutu Standar SPMI Universitas ke Rektor;
k) Mengajukan pengesahan manual Mutu Standar SPMI Universitas ke Senat;
l) Pengesahan manual Mutu Standar SPMI Universitas oleh Senat.

e. Kebijakan Standar Pendidikan

Standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pendidikan. Pada bagian ini diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Tabel 6.1. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Pendidikan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
Standar pengelolaan pembelajaran							
1	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan *stakeholders*	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbang-ka: (1) Keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) Pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan *stakeholders*	1. Penyediaan dana penyusunan panduan, workshop dan monev Kebijakan pengembangan Kurikulum 2. Merumuskan panduan penyusunan Kebijakan pengembangan Kurikulum 3. Melaksanakan workshop penyusunan Kebijakan pengembangan Kurikulum 4. Melaksanakan secara konsisten Kebijakan	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		yang komprehensif serta (3) Mempertimbang-kan perubahan di masa depan.	pengembangan Kurikulum 5. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut pelaksanaan Kebijakan pengembangan Kurikulum				
2	Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum memuat kriteria indikator yang lengkap	1. Penyediaan dana penyusunan panduan, workshop dan monev Pedoman pengembangan Kurikulum 2. Merumuskan panduan penyusunan Pedoman pengembangan kurikulum 3. Melaksanakan workshop penyusunan Pedoman pengembangan kurikulum 4. Melaksanakan secara konsisten Pedoman pengembangan kurikulum 5. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut pelaksanaan Pedoman	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukunganse mua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			pengembangan kurikulum				
3	Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kelengkapan pedoman implementasi kurikulum mencakup 100% aspek-aspek yang ditetapkan sebagai indikator.	1. Merumuskan panduan penyusunan Pedoman implementasi kurikulum 2. Melaksanakan workshop penyusunan Pedoman implementasi kurikulum 3. Melaksanakan secara konsisten Pedoman implementasi kurikulum 4. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut pelaksanaan Pedoman implementasi kurikulum	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
4	Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kelengkapan pedoman implementasi kurikulum mencakup 100% aspek-aspek	1. Merumuskan panduan penyusunan Pedoman implementasi kurikulum 2. Melaksanakan workshop penyusunan Pedoman implementasi kurikulum 3. Melaksanakan secara konsisten Pedoman implementasi kurikulum	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		yang ditetapkan sebagai indikator	4. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut pelaksanaan Pedoman implementasi kurikulum	semua unit kerja.			
5	Ketersediaan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran	Penyusunan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
6	Ketersediaan kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif untuk mengintegrasika	1. Menyusun dokumen kebijakan dan pedoman integrasi penelitian dalam pembelajaran 2. Melaksanakan workshop penyusunan dokumen kebijakan dan pedoman integrasi	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		n kegiatan penelitian dan PkM kedalam pembelajaran	penelitian dalam pembelajaran 3. Melaksanakan secara konsisten kebijakan dan pedoman integrasi penelitian dalam pembelajaran 4. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut pelaksanaan kebijakan dan pedoman integrasi penelitian dalam pembelajaran	semua unit kerja.			
7	Ketersediaan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran yang lengkap.	1. Menyusun SOP monitoring dan evaluasi pembelajaran 2. Monitoring dan evaluasi pembelajaran	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
8	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen Kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci	1. Merumuskan panduan penyusunan panduan Kebijakan suasana akademik 2. Melaksanakan workshop penyusunan dokumen Kebijakan suasana akademik 3. Melaksanakan secara konsisten Kebijakan suasana akademik 4. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut pelaksanaan Kebijakan suasana akademik	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
9	Ketersediaan hasil analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten			BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
10	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen hasil survei tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pembelajaran dengan ketercapaian >75%.	1. Menyusun instrumen tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran 2. Melaksanakan survei tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran 3. Tindak lanjut hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
11	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kegiatan ilmiah yang terjadwal dan dilaksanakan diluar kegiatan pembelajaran	1. Menyusun pedoman kegiatan ilmiah yang terjadwal diluar kegiatan pembelajaran terstruktur 2. Melakukan secara konsisten kegiatan ilmiah yang terjadwal	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		secara terstruktur setiap bulan.	di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	semua unit kerja.			
12	Ketersediaan laporan monitoring Pembelajaran	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen laporan monitoring pembelajaran dan tervalidasi secara lengkap pada setiap akhir semester	1. Menyusun dokumen laporan monitoring pembelajaran 2. Menvalidasi dokumen laporan monitoring pembelajaran 3. Tindak lanjut hasil monitoring pembelajaran	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
13	Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pedoman pembimbingan akademik yang tervalidasi secara lengkap	1. Menyusun dokumen pedoman pembimbingan akademik 2. Menvalidasi dokumen laporan pedoman pembimbingan akademik	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
				semua unit kerja.			
14	Ketersediaan kebijakan tertulis tentang suasana akademik	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pedoman kebijakan tentang suasana akademik yang lengkap.	1. Menyusun pedoman tentang suasana akademik 2. Sosialisasi kebijakan pedoman suasana akademik 3. Pelaksanaan kebijakan suasana akademik 4. Monev dan audit pelaksanaan suasana akademik	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
15	Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester	Universitas Muhammadiyah Makassar mengatur penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 semester setiap tahun dan	Monitoring dan evaluasi terhadap waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa sesuai panduan akademik	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		minimal dicapai ≥ 80%.		semua unit kerja.			
16	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki bukti dokumen pelaksanaan pembimbingan skripsi ≥ 8 kali.	Monitoring dan evaluasi frekuensi pelaksanaan pembimbingan skripsi.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
Standar Isi							
17	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen evaluasi dan pemuktahiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan dan	1. Menganalisis hasil *tracer study* untuk evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi perkembangan ipteks. 2. Menyusun kurikulum berdasarkan hasil	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		perkembangan ipteks pada setiap prodi yang dievaluasi maksimal 4 tahun sekali.	Evaluasi dan Pemutakhiran Kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan dan perkembangan ipteks. 3. Menvalidasi kurikulum yang telah tersusun melalui asosiasi keilmuan/profesi.	semua unit kerja.			
18	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 pada setiap program studi berdasarkan kesepakatan Assosiasi/Profesi keilmuan	1.Mengikutsertakan program studi dalam kegiatan asosiasi/Profesi keilmuan untuk penyusunan capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6. 2. Menyusun kesesuaian CPL, profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 yang dilakukan oleh setiap program studi. 3. Monitoring, evaluasi dan tindak lanjut kesesuaian CPL, profil lulusan dan jenjang KKNI level 6.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
19	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 pada setiap program studi berdasarkan kesepakatan Assosiasi/Profesi keilmuan	1. Mengikutserta-kan program studi dalam kegiatan asosiasi/Profesi keilmuan untuk penyusunan capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6. 2. Menyusun kesesuaian CPL, profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 yang dilakukan oleh setiap program studi. 3. Monitoring, evaluasi dan tindak lanjut kesesuaian CPL, profil lulusan dan jenjang KKNI level 6.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
20	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen struktur kurikulum memuat	1. Menyusun struktur kurikulum Program Studi yang memuat keterkaitan antara matakuliah dengan CPL 2. Menvalidasi struktur kurikulum Program	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas,	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas	Studi yang telah tersusun melalui Badan Pembina Harian (BPH) sebagai representasi Pimpinan Pusat Muhammadiya 3. Monitoring dan evaluasi struktur kurikulum Program Studi yang memuat keterkaitan antara matakuliah dengan CPL	Prodi dan Dukungan semua unit kerja.			
21	Kurikulum program studi memiliki penciri Unismuh Makassar dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kurikulum Program Studi yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah pada seluruh mata kuliah.	1. Menyusun Kurikulum Program Studi yang mengintegrasik-an nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah 2. Menvalidasi kurikulum yang telah tersusun melalui Badan Pembina Harian (BPH) sebagai representasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah 3. Monitoring dan evaluasi integrasi nilai-	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			nilai Islam dalam kurikulum Prodi				
22	Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen kurikulum yang tersusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah universitas, fakultas, dan program studi dengan capaian 100% program studi.	1. Melakukan workshop kurikulum untuk menyusun kurikulum yang berkesinambungan antara mata kuliah Universitas, Fakultas, dan Program Studi. 2. Menvalidasi kurikulum yang berkesinambungan melalui Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional (LP2AI) yang disahkan oleh Rektor.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
23	Kurikulum berdaya saing internasional	Universitas Muhammadiyah Makassar telah menyusun kurikulum program studi	1. Membuka kelas internasional pada prodi yang terakreditasi “A” 2. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi mitra	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4,	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		yang berdaya saing internasional dan berwawasan global ≥ 30% dari total program studi pada tahun 2024.	yang berstandar internasional 3. Melakukan workshop penyetaraan kurikulum dengan perguruan tinggi mitra yang berstandar internasional.	BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.			
Standar Proses Pembelajaran							
24	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	Setiap Dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar dalam proses pembelajaran menampilkan karakteristik interkatif, holistik, integratif, saintific, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa, dan	1. Penetapan kelender akademik 2. Menyusun Jadwal perkuliahan 3. Melaksanakan proses pembelajaran 4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut proses pembelajaran	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		penanaman nilai islam.					
25	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Setiap Dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Rencana Pembelajaran Semester yang diserahkan minimal H-7 Perkuliahan dimulai	1. Melaksanakan workshop RPS 2. Menyusun RPS 3. Review RPS 4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut kesesuain RPS dengan capaian pembelajaran.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
26	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	Setiap Dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kedalaman dan keluasan RPS dengan CPL yang diserahkan minimal H-7 Perkuliahan dimulai	1. Melaksanakan kedalaman dan keluasan workshop RPS 2. Menyusun kedalaman dan keluasan RPS dengan CPL 3. Review kedalaman dan keluasan RPS dengan CPL 4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			kedalaman dan keluasan RPS dengan CPL				
27	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Setiap dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan proses pembelajaran yang terintegrasi dosen, mahasiswa dan sumber belajar	1. Menyusun panduan Integrasi Proses Pembelajaran terintegrasi dosen, mahasiswa dan sumber belajar 2. Sosialisasi panduan Integrasi Proses Pembelajaran dengan terintegrasi dosen, mahasiswa dan sumber belajar. 3. Menyusun bahan ajar 4. Melaksanakan Proses Pembelajaran yang terintegrasi dosen, mahasiswa dan sumber belajar. 5. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut terintegrasi dosen, mahasiswa dan sumber belajar.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
28	Pemantauan kesesuaian proses terhadap	Universitas Muhammadiyah	1. Menyusun instrumen kepuasan mahasiswa	BPH, Rektor, WR Bidang	APBU	Media *Offline* dan	Audit Mutu Internal

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	rencana pembelajaran	Makassar menargetkan Tingkat Kepuasan Mahasiswa sebesar 85% dari total mahasiswa yang disurvey dengan kategori puas.	2. Validasi instrumen 3. Melakukan survey kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran. 4. Analisis dan laporan hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran. 5. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut Tingkat Kepuasan Mahasiswa.	1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.		*Online*, media dan sarana pembelajar-an	(AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
29	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti	Muhammadiyah Makassar melaksanakan Kegiatan Penelitian minimal 30% yang diintegrasikan dalam mata kuliah dari jumlah total penelitian dalam 3 Tahun terakhir	1. Menyusun pedoman penelitian 2. Sosialisasi pedoman penelitian 3. Melaksanakan Kegiatan Penelitian 4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut Kegiatan Penelitian	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
30	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti	Muhammadiyah Makassar melaksanakan Kegiatan Penelitian minimal 30% yang diintegrasikan dalam mata kuliah dari jumlah total penelitian dalam 3 Tahun terakhir	1. Menyusun pedoman PkM 2. Sosialisasi pedoman PkM 3. Melaksanakan kegiatan PkM 4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut kegiatan PkM	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
31	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	Setiap Dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar dalam proses pembelajaran menerapkan metode pembelajaran dengan proporsi tatap muka 70% dan 30 % daring yang dilaksanakan sesuai dengan capaian	1. Workshop metodologi pembelajaran 2. Menyiapkan sistem pembelajaran daring, luring ataupun hybrid 3. Pelatihan pembelajaran daring, luring ataupun hybrid 4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut Metode Pembelajaran daring, luring ataupun hybrid	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		pembelajaran yang direncanakan > 75% mata kuliah.					
32	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	Setiap dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan pembelajaran dalam bentuk praktikum, studio, peraktek bengkel, peraktek lapangan dengan proporsi jam pembelajaran praktikum dengan jam pembelajaran total selama masa pendidikan sebesar 20%.	1. Menyusun panduan praktikum, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan 2. Melaksanakan praktikum, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan, 3. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
33	Jumlah SKS pada prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar kampus	Universitas Muhammadiyah Makassar dokumen jumlah SKS pada prodi dengan memiliki mahasiswa pengalaman belajar di luar kampus	1. Penetapan kelender akademik 2. Menyusun Jadwal perkuliahan belajar di luar kampus 3. Melaksanakan program pembelajaran mahasiswa belajar di luar kampus 4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut mahasiswa belajar di luar kampus	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
34	Jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar negeri	Universitas Muhammadiyah Makassar dokumen jumlah SKS pada prodi dengan memiliki mahasiswa pengalaman belajar di luar negeri	1. Penetapan kelender akademik 2. Menyusun Jadwal perkuliahan belajar di luar negeri 3. Melaksanakan program pembelajaran mahasiswa belajar di luar negeri 4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut mahasiswa belajar di luar negeri	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
35	Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	Setiap dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan proses pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah.	1. Menyusun panduan Integrasi Proses Pembelajaran dengan Nilai AIK. 2. Sosialisasi panduan Integrasi Proses Pembelajaran dengan Nilai AIK. 3. Menyusun bahan ajar 4. Melaksanakan Proses Pembelajaran yang terintegrasi Nilai AIK. 5. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut Integrasi Proses Pembelajaran dengan Nilai AIK	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
36	Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan	Setiap dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar melaksnakan pembelajaran dengan kehadiran sebesar 100%.	1. Menyiapkan absensi dan kontrol perkuliahan. 2. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut Kehadiran Dosen	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
				semua unit kerja.			
37	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	Setiap dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan proses metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*)	1. Menyusun panduan proses metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) 2. Sosialisasi panduan proses metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) 3. Menyusun bahan ajar dengan pemecahan kasus (*case method*) 4. Melaksanakan proses metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*)	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
38	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran Proyek (*Team-based Project*)	Setiap dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan metode pembelajaran	c) Menyusun panduan metode pembelajaran Proyek (*Team-based Project*) d) Sosialisasi panduan Integrasi	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI,	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		Proyek (*Team-based Project*)	metode pembelajaran Proyek (*Team-based Project*) e) Menyusun bahan ajar dengan metode pembelajaran Proyek (*Team-based Project*) f) Melaksanakan metode pembelajaran Proyek (*Team-based Project*)	Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.			
39	Jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.*	Setiap dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen Jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method)*	*g)* Menyusun panduan penilaian kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.* *Project*) 2. Sosialisasi panduan Integrasi metode penilaian kualitas partisipasi diskusi kelas	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		dan/atau presentasi akhir project-based learning.	(*case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.* 3. Menyusun bahan ajar dengan metode peneilaian kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.* 4. Melaksanakan metode penelaian kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.*				
Standar penilaian pembelajaran							
40	Tersedia dokumen pemenuhan 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan penilaian pembelajaran dengan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan	1. Menyusun pedoman penilaian pembelajaran 2. Workshop penilaian pembelajaran 3. Pelaksanaan penilaian pembelajaran 4. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasil monev.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		transparan yang dilakukan secara terintegrasi minimum 75% mata kuliah dari total mata kuliah.		semua unit kerja.			
41	Tersedia dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan penilaian pembelajaran yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% mata kuliah dari total mata kuliah.	1. Menyusun pedoman penilaian pembelajaran 2. Workshop penilaian pembelajaran 3. Pelaksanaan penilaian pembelajaran 4. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasil monev	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
42	Tersedia dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur: mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan penilaian pembelajaran yang mencakup 7 unsur yaitu: 1) (mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan; 2) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa; 3) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa; 4)	1. Menyusun pedoman penilaian pembelajaran 2. Workshop penilaian pembelajaran 3. Pelaksanaan penilaian pembelajaran 4. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasil monev.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai buktibukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian	mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan; kegiatan pemberian tugas atau soal; observasi kinerja; pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir; 5) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka; 6) mempunyai bukti-bukti rencana dan 7) melakukan proses					

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		perbaikan berdasar hasil monev penilaian)					
43	Persentase bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35%	Setiap dosen pengampu mata kuliah menggunakan bobot nilai dengan proporsi keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35% untuk semua mata kuliah.	1. Menyusun pedoman penilaian pembelajaran 2. Workshop penilaian pembelajaran 3. Pelaksanaan penilaian pembelajaran 4. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasil monev.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
44	Tersedia instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	Setiap dosen pengampu mata kuliah menggunakan standar penilaian acuan patokan (PAP) dan penilaian	1. Menyusun pedoman penilaian pembelajaran 2. Workshop penilaian pembelajaran 3. Pelaksanaan penilaian pembelajaran 4. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasil monev.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		acuan norma (PAN)		Dukungan semua unit kerja.			
Standar Kompetensi Lulusan							
45	Persentase prodi memiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI	Universitas Muhammadiyah Makassar telah persentase prodi memiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI	1. Menyusun pedoman penyusunan kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI 2. Workshop kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI 3. Pelaksanaan kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI 4. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
46	Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Universitas Muhammadiyah Makassar telah merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) untuk setiap program studi	1. Merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) untuk setiap program studi yang mencakup: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		yang mencakup: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir	ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir 2. Mensosialisasi-kan rumusan CPL untuk setiap program studi 3. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut perbaikan CPL untuk setiap program studi.	Dukungan semua unit kerja.			
47	Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	Universitas Muhammadiyah Makassar telah merumuskan profil lulusan sesuai dengan *scientific visio*n, *market signals* dan mengacu pada KKNI	1. Merumuskan profil lulusan sesuai dengan *scientific vision, market signals* dan mengacu pada KKNI 2. Mensosialisasi-kan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan mengacu pada KKNI 3. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut penerapan profil lulusan sesuai dengan *scientific vision, market*	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			signals dan mengacu pada KKNI.				
48	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Profil Lulusan, dan KKNI	Universitas Muhammadiyah Makassar telah merumuskan kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan profil lulusan dan jenjang KKNI.	1. Mengkaji Permenristek-dikti No. 44 Tahun 2015 dan Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang standar KKNI. 2. Merumuskan dokumen kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan profil lulusan dan jenjang KKNI. 3. Mensosialisasi-kan dokumen kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan profil lulusan dan jenjang KKNI. 4. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan profil lulusan dan jenjang KKNI.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
49	Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir	Setiap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan dekan.	1. Menyusun pedoman tentang penulisan artikel Publikasi sebagai syarat ujian akhir 2. Mensosialisasi-kan pedoman tentang penulisan artikel Publikasi 5. Monitoring dan evaluasi artikel Publikasi mahasiswa sebagai syarat ujian tugas akhir	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
50	Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir	Setiap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Rata-rata IPK lulusan > 3.10 dalam 3 tahun terakhir	1. Menyusun pedoman Rata-rata IPK lulusan > 3.10 dalam 3 tahun terakhir, 2.Mensosialisasikan pedoman Rata-rata IPK lulusan > 3.10 dalam 3 tahun terakhir 3. Monitoring dan evaluasi pedoman Rata-rata IPK lulusan > 3.10 dalam 3 tahun terakhir.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
51	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik	Universitas Muhammadiyah	1. Menyusun pedoman Jumlah mahasiswa	BPH, Rektor, WR Bidang	APBU	Media *Offline* dan	Audit Mutu Internal

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	Makassar memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	berprestasi akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir 2.Mensosialisasikan pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir. 3. Monitoring dan evaluasi pedoman berprestasi akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir	1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.		*Online*, media dan sarana pembelajar-an	(AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
52	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	1. Menyusun pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir 2.Mensosialisasikan pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir. 3. Monitoring dan evaluasi pedoman berprestasi akademik	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir				
53	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	1. Menyusun pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal dalam 3 tahun terakhir 2.Mensosialisasikan pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal dalam 3 tahun terakhir. 3. Monitoring dan evaluasi pedoman berprestasi akademik tingkat lokal dalam 3 tahun terakhir	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
54	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat internasional terhadap jumlah	1. Menyusun pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir 2.Mensosialisasikan pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	3. Monitoring dan evaluasi pedoman berprestasi non akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir				
55	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	1. Menyusun pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir 2.Mensosialisasikan pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir. 3. Monitoring dan evaluasi pedoman berprestasi non akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
56	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen	1. Menyusun pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat lokal dalam 3 tahun terakhir	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	2.Mensosialisasikan pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat lokal dalam 3 tahun terakhir. 3. Monitoring dan evaluasi pedoman berprestasi non-akademik tingkat lokal dalam 3 tahun terakhir	3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.		pembelajar-an	dan Evaluasi (Monev)
57	Jumlah lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5)	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5) minimal 50 %	1. Menyusun instrument tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5) 2. Menganalisis tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5) 3. Monitoring dan evaluasi tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5)	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
58	Jumlah lulusan predikat cumlaude terhadap	Setiap lulusan Universitas	1. Menyusun instrument predikat cumlaude	BPH, Rektor, WR Bidang	APBU	Media *Offline* dan	Audit Mutu Internal

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	jumlah mahasiswa angkatannya	Muhammadiyah Makassar memiliki predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya	terhadap jumlah mahasiswa angkatannya 2. Menganalisis predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya 3. Monitoring dan evaluasi predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya.	1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.		*Online*, media dan sarana pembelajar-an	(AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
59	Persentase jumlah lulusan yang merespons tracer Study	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen data jumlah lulusan yang merespon tracer studi.	1. Menyusun instrumen *Tracer Study* 2. Melakukan validasi instrumen *Tracer Study* 3. Mengirim instrumen ke lulusan yang bekerja pada setiap instansi pemerintah dan swasta 4. Melakukan analisis angket yang sudah diisi oleh lulusan, 5. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut penilaian *Tracer Study*.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
60	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah	1. Menyusun instrument Waktu Tunggu Lulusan	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI),

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		Makassar memiliki waktu tunggu lulusan untuk bekerja atau berwirausaha yang relevan dengan bidang studi, yakni: 1) Diploma ≤ 3 bulan dan 2) Sarjana ≤ 6 bulan.	2. Mengumpulkan data Waktu Tunggu Lulusan 3. Menganalisis Waktu Tunggu Lulusan 4. Monitoring dan evaluasi Waktu Tunggu Lulusan	Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.			Monitoring dan Evaluasi (Monev)
61	Kesesuaian bidang kerja lulusan	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi.	Universitas Muhammadiyah Makassar menfasilitasi mahasiswa menjelang selesai untuk magang sesuai dengan bidang studinya 2. Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan job fair bekerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta yang relevan dengan bidang studi lulusan.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
62	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tingkat internasional/multi-nasional masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki tingkat dan ukuran tempat kerja baik internasional maupun multinasional	Merumuskan dokumen mengenai tingkat dan ukuran kelulusan baik ditingkat nasional maupun multinasional	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
63	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar mendapatkan penilaian dari atasan dan tempat kerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing,	1. Menyusun instrumen penilaian Atasan terhadap kemampuan Lulusan 2. Melakukan validasi instrumen penilaian atasan 3. Mengirim instrumen ke atasan lulusan yang bekerja pada setiap instansi pemerintah dan swasta 4. Melakukan analisis penilaian angket yang sudah diisi oleh Atasan lulusan 5. Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri	penilaian atasan terhadap kemampuan lulusan				
64	Memiliki skor TOEFL untuk semua jurusan dari Pusat Bahasa	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memiliki skor TOEFL untuk semua jurusan dari Lembaga Bahasa Unismuh yang untuk: 1) Diploma dan Sarjana skor 450; 2) Magister dan Doktor skor 500.	Mengikutsertakan lulusan dalam bimbingan teknis untuk mendapatkan nilai skor TOEFL untuk Semua prodi dari Lembaga Bahasa Unismuh yang untuk: 1) Diploma dan Sarjana skor 450; 2) Magister dan Doktor skor 500	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
65	Lulusan memiliki sertifikat kompetensi	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki	1. Menyusun dokumen panduan SKPI 2. Mengidentifikasi mahasiswa yang layak menerima SKPI	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		Sertifikat Kompetensi personal yang tertuang dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)		3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.			dan Evaluasi (Monev)
66	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun	Merumuskan dokumen mengenai tingkat dan ukuran dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
67	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki dengan masa	Merumuskan dokumen mengenai tingkat dan ukuran dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4,	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non- multinasional	tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional	perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional	BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.			
68	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional	Merumuskan dokumen mengenai tingkat dan ukuran dengan masa t tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		maupun non-multinasional					
69	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK)	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK)	Merumuskan dokumen mengenai tingkat dan ukuran dengan masa t tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK)	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
70	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN	Merumuskan dokumen mengenai tingkat dan ukuran dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
71	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD	Merumuskan dokumen mengenai tingkat dan ukuran dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
72	Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2 x UMR sebelum lulus	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
73	Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
74	Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
75	Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Jumlah lulusan bekerja tetapi	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI),

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		Makassar yang bekerja memiliki Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja	tidak memiliki Perjanjian Kerja	Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.			Monitoring dan Evaluasi (Monev)
76	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran							
77	Kapasitas Ruang Kuliah	Universitas Muhammadiyah	Merumuskan dokumen mengenai tingkat	BPH, Rektor, WR Bidang	APBU	Media *Offline* dan	Audit Mutu Internal

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		Makassar memiliki kapasitas Ruang Kuliah sesuai standar	kapasitas Ruang Kuliah sesuai standar	1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.		*Online*, media dan sarana pembelajar-an	(AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
78	Ruang Kerja Dosen	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Ruang Ruang Kerja Dosen sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Ruang Kerja Dosen sesuai standar	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
79	Perpustakaan (Buku)	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Ruang Perpustakaan	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Ruang Perpustakaan (Buku) sesuai standar	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		(Buku) sesuai standar		3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.		pembelajar-an	dan Evaluasi (Monev)
80	Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi)	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Ruang Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi)	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Ruang Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
81	Bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional sesuai standar	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
				Dukungan semua unit kerja.			
82	Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana sesuai standar	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
83	Perpustakaan memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhan khusus	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhan khusus sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhan khusus sesuai standar	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
84	Tingkat kunjungan e-library perpustakaan	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Tingkat kunjungan e-library perpustakaan sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai Tingkat kunjungan e-library perpustakaan	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
85	Kualitas ruang kerja pimpinan	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kualitas ruang kerja pimpinan sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Kualitas ruang kerja pimpinan sesuai standar	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
86	Kualitas ruang pelayanan kesehatan	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kualitas ruang pelayanan kesehatan sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Kualitas ruang pelayanan kesehatan sesuai standar	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
87	Rasio *Bandwith* permahasiswa	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Rasio Bandwith permahasiswa sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Rasio Bandwith permahasiswa sesuai standar	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
88	Blueprint pengembangan dan	Universitas Muhammadiyah Makassar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Blueprint pengembangan	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR	APBU	Media *Offline* dan *Online*,	Audit Mutu Internal (AMI),

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	pengelolaan sarana IT informasi	memiliki Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana IT informasi sesuai standar	dan pengelolaan sarana IT informasi sesuai standar	Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.		media dan sarana pembelajar-an	Monitoring dan Evaluasi (Monev)
89	Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sesuai standar	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
90	Bahan Pustaka berupa Buku Teks	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Bahan Pustaka berupa	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Bahan Pustaka berupa Buku Teks sesuai standar	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4,	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		Buku Teks sesuai standar		BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.		pembelajar-an	
91	Sarana Laboratorium	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Sarana Laboratorium sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Sarana Laboratorium sesuai standar	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Dukungan semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
92	Ruang seminar	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kapasitas Ruang Ruang seminar sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat kapasitas Ruang Ruang seminar sesuai standar	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan	APBU	Media *Offline* dan *Online*, media dan sarana pembelajar-an	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
				Dukungan semua unit kerja.			

Tabel 6.2. Tabel Indikator Kinerja Utama Standar Kompetensi Lulusan

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKU 1.01	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan *stakeholders*	100%
2	IKU 1.02	Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	100%
3	IKU 1.03	Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	100%
4	IKU 1.04	Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	100%
5	IKU 1.05	Ketersediaan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	100%
6	IKU 1.06	Ketersediaan kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%
7	IKU 1.07	Ketersediaan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%
8	IKU 1.08	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	100%

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
9	IKU 1.09	Ketersediaan hasil analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	100%
10	IKU 1.10	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran.	>75%
11	IKU 1.11	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	1 x/Bln
12	IKU 1.17	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	100%
13	IKU 1.18	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	100%
14	IKU 1.19	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	100%
15	IKU 1.20	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas	100%
16	IKT 1.21	Kurikulum program studi memiliki penciri Unismuh Makassar dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	100%
17	IKU 1.24	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	100%
18	IKU 1.25	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
19	IKU 1.26	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	100%
20	IKU 1.27	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%
21	IKU.1.28	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	100%
22	IKU 1.29	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti	100%
23	IKU 1.30	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti	100%
24	IKU 1.31	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	75% s.d. 100% mata kuliah.
25	IKU 1.32	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	PJP ≥ 20%
26	IKU 1.40	Tersedia dokumen pemenuhan 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian	Minimal 70% jml mata Kuliah
27	IKU 1.41	Tersedia dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	Minimal 70% jml mata Kuliah
28	IKU 1.42	Tersedia dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur: mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai buktibukti rencana	100%

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
		dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian	
29	IKU 1.45	Persentase prodi memiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI	100%
30	IKU 1.46	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek: keserbacakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir	100%
31	IKU 1.47	Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	100%
31	IKU 1.48	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI	100%
33	IKU 1.49	Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir	80%
34	IKU 1.50	Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir	≥ 3,25
35	IKU 1.51	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	10
36	IKU 1.52	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	1
37	IKU 1.53	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa	1
38	IKU 1.54	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	7
39	IKU 1.55	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	1
40	IKU 1.56	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa	1
41	IKU 1.57	Jumlah lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5)	50%
42	IKU 1.58	Jumlah lulusan predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya	85%
43	IKU 1.59	Persentase jumlah lulusan yang merespons tracer Study	100%

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
44	IKU 1.60	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	< 6 bulan
45	IKU 1.61	Kesesuaian bidang kerja lulusan	≥ 60%
46	IKU 1.62	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tingkat internasional/multinasional masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan	Multinasional 5% Nasional 10%
47	IKU 1.63	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	

Tabel 6.3. Tabel Indikator Kinerja Tambahan Standar Kompetensi Lulusan

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKT 1.12	Ketersediaan laporan monitoring Pembelajaran	100%
2	IKT 1.13	Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	100%
3	IKT 1.14	Ketersediaan kebijakan tertulis tentang suasana akademik	100%
4	IKT 1.15	Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester	≥ 80%
5	IKT 1.16	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	8 X
6	IKT 1.22	Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi	100%
7	IKT 1.23	Kurikulum berdaya saing internasional	65%
8	IKT 1.33	Jumlah SKS pada prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar kampus	20 SKS
9	IKT 1.34	Jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar negeri	10 sks
10	IKT 1.35	Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	100%
11	IKT 1.36	Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan	100%
12	IKT 1.37	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	20%
13	IKT 1.38	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran Proyek	

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
		(Team-based Project)	15%
14	IKT 1.39	Jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.	50%
15	IKT 1.43	Persentase bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35%	100%
16	IKT 1.44	Tersedia instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	100%
17	IKT 1.64	Memiliki skor TOEFL untuk semua jurusan dari Pusat Bahasa	Diploma/S1 Minimal 450 Magister/ Doktor minimal 450
18	IKT 1.65	Lulusan memiliki sertifikat kompetensi	80%
19	IKT 1.66	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun	2%
20	IKT 1.67	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non- multinasional	2%
21	IKT 1.68	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional	2%
22	IKT 1.69	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK)	5%
23	IKT 1.70	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN	3%

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
24	IKT 1.71	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD	5%
25	IKT 1.72	Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus	3%
26	IKT 1.73	Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik	2%
27	IKT 1.74	Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	5%
28	IKT 1.75	Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja	10%
29	IKT 1.76	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah	16%
30	IKT 1.77	Kapasitas Ruang Kuliah	42m² 1: 30
31	IKT 1.78	Ruang Kerja Dosen	6 M²
32	IKT 1.79	Perpustakaan (Buku)	156M² 1: 130 Pencahayaan
33	IKT 1.80	Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi)	2 Per prodi
34	IKT 1.81	Bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional	> 3/Prodi
35	IKT 1.82	Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana	> 70%
36	IKT 1.83	Perpustakaan memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhan khusus	50% dapat diakses
37	IKT 1.84	Tingkat kunjungan e-library perpustakaan	> 20%
38	IKT 1.85	Kualitas ruang kerja pimpinan	20M²
39	IKT 1.86	Kualitas ruang pelayanan kesehatan	20M²
40	IKT 1.87	Rasio Bandwith permahasiswa	> 0,85 kbps
41	IKT 1.88	Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana IT informasi	10%
42	IKT 1.89	Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	20M²
43	IKT 1.90	Bahan Pustaka berupa Buku Teks	> 600Judul/ Prodi
44	IKT 1.91	Sarana Laboratorium	1: 10 Mahasiswa
45	IKT 1.92	Ruang seminar	42m² 1: 30

f. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, maka selanjutnya adalah melakukan evaluasi diri dengan melihat ketercapaian dari masing-masing nilai standar. Kemudian menentukan identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan sebagai kekuatan internal, dan faktor penghambat ketercapaian standar untuk melihat kelemahan secara internal. Sehigga, dari hal tersebut dapat di susun bentuk upaya tindak lanjut yang segera harus dilakukan oleh Unismuh Makassar. Adapun penjelasan evaluasi capaian kinerja utama dan kinerja tambahan adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4. Evaluasi Capaian Kinerja utama pendidikan dan pengajaran

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU 1.01	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbang-kan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan *stakeholders*	100%			Belum semua program studi memiliki kurikulum yang mempertimbang-kan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan *stakeholders*	Pemenristek-dikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM.	Kurangnya Sosialisasi kebijakan pengembangan kurikulum yang memper-timbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan	Semua program studi harus memiliki kurikulum yang mempertim-bangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar	dan kebutuhan *stakeholders*	dan kebutuhan *stakeholders*
2	IKU 1.02	Ketersediaan pedoman pengembangan *kurikulum*.	100%			Belum semua program studi memiliki Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum	Pemenristek-dikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM.	Kurangnya Sosialisasi pedoman pengembangan kurikulum	Semua program studi harus memiliki pedoman pengembangan kurikulum

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Surat Keputusan Rektor No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar		
3	IKU 1.03	Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbang-kan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk	100%			Belum semua program studi memiliki ketersediaan yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbang-kan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu	Pemenristek-dikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM.	Kurangnya Sosialisasi pedoman ketersediaan yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang memper-timbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-	Semua program studi harus memiliki yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimban gkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya				strategis untuk menjamin	Surat Keputusan Rektor No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar	isu strategis untuk menjamin	untuk menjamin
4	IKU 1.04	Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	100%			Belum semua program studi memiliki ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedial Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	Semua program studi harus memiliki pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
5	IKU 1.05	Ketersediaan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	100%			Belum semua program studi memiliki pedoman komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedial Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi pedoman tentang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran	Semua program studi harus memiliki pedoman tentang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran
6	IKU 1.06	Ketersediaan kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%			Belum semua program studi memiliki kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedial Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi pedoman tentang kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasi-kan kegiatan penelitian dan	Semua program studi harus memiliki pedoman tentang kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasi-kan kegiatan penelitian dan

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
								PkM ke dalam pembelajaran.	PkM ke dalam pembelajaran.
7	IKU 1.07	Ketersediaan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%			Belum semua program studi memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedial Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi pedoman tentang kebijakan dan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Semua program studi harus memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.
8	IKU 1.08	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang	100%			Belum semua program studi memiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	Kurangnya Sosialisasi dokumen formal kebijakan suasana	Semua program studi harus memiliki dokumen formal kebijakan

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.				komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	• Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM	akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	suasana akademik yang komprehen-sif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.
9	IKU 1.09	Ketersediaan hasil analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	100%			Belum semua program studi memiliki hasil analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi hasil analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasi-nya secara efektif dan konsisten.	Semua program studi harus memiliki hasil analisis dan perencana-an strategis pengembangan suasana akademik dan implementasi-nya secara efektif dan konsisten.
10	IKU 1.10	Tingkat kepuasan mahasiswa	>75%			Belum semua program studi	• Komitmen dari	Kurangnya Sosialisasi hasil	Semua program studi

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		terhadap pengelolaan proses pembelajaran.				memiliki hasil analisis kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran.	pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM	analisis kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran.	harus memiliki hasil kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran.
11	IKU 1.11	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	1 x/Bln			Belum semua program studi memiliki Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale,	Semua program studi harus memiliki Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale,

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
								seminar ilmiah, bedah buku)	seminar ilmiah, bedah buku)
12	IKT 1.12	Ketersediaan laporan monitoring Pembelajaran	100%			Belum semua program studi memiliki laporan monitoring Pembelajaran	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi laporan monitoring Pembelajaran	Semua program studi harus memiliki laporan monitoring Pembelajaran
13	IKT 1.13	Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	100%			Belum semua program studi memiliki pedoman pembimbingan akademik	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi pedoman pembimbingan akademik	Semua program studi harus memiliki pedoman pem-bimbingan akademik
14	IKT 1.14	Ketersediaan kebijakan tertulis	100%			Belum semua program studi memiliki	• Komitmen dari pimpinan	Kurangnya Sosialisasi kebijakan	Semua program studi harus memiliki

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		tentang suasana akademik				kebijakan tertulis tentang suasana akademik	Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM	tertulis tentang suasana akademik	kebijakan tertulis tentang suasana akademik
15	IKT 1.15	Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester	≥ 80%			Belum semua program studi memiliki kebijakan dan pedoman waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester
16	IKT 1.16	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	8 X			Belum semua program studi memiliki kebijakan dan pedoman Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Dosen pembimbing melaksanakan	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman Dosen pembimbing melaksanakan

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							• Tersedia Lembaga BPM	bimbingan skripsi	bimbingan skripsi
17	IKU 1.17	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	100%			Belum semua program studi memiliki kebijakan dan pedoman Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum
18	IKU 1.18	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	100%			Belum semua program studi memiliki kebijakan dan pedoman Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/ SKKNI

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
19	IKU 1.19	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	100%			Belum semua program studi memiliki kebijakan dan pedoman Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhir-kan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
								kebutuhan pengguna	kebutuhan pengguna
20	IKU 1.20	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas	100%			Belum semua program studi memiliki kebijakan dan pedoman Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum	Pemenristek-dikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rektor No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Unismuh Makassar		
21	IKT 1.21	Kurikulum program studi memiliki penciri Unismuh Makassar dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	100%			Belum semua program studi memiliki kebijakan dan pedoman Kurikulum program studi memiliki penciri Unismuh Makassar dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	Pemenristek-dikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rektor No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Kurikulum program studi memiliki penciri Unismuh Makassar dengan mengintegrasi-kan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadi-yah	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman Kurikulum program studi memiliki penciri Unismuh Makassar dengan mengintegrasi-kan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadi-yah

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Unismuh Makassar		
22	IKT 1.22	Kurikulum disusun secara berkesinambung-an dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi	100%			Belum semua program studi memiliki kebijakan dan pedoman berkesinambung-an dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi	Pemenristek-dikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rektor No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman berkesinambu ngan dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman berkesinam-bungan dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Unismuh Makassar		Jurusan/ Program Studi
23	IKT 1.23	Kurikulum berdaya saing internasional	65%			Belum semua program studi memiliki kebijakan dan pedoman Kurikulum berdaya saing internasional	Pemenristek-dikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rektor No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Kurikulum berdaya saing internasional	Semua program studi harus memiliki pedoman Kurikulum berdaya saing internasional

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Unismuh Makassar		
24	IKU 1.24	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	100%			Belum semua program studi memiliki pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	Pemenristek-dikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rektor No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	Semua program studi harus memiliki pedoman pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Unismuh Makassar		
25	IKU 1.25	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%			Belum semua program studi memiliki Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Pemenristek-dikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rektor No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Semua program studi harus memiliki pedoman Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Unismuh Makassar		
26	IKU 1.26	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	100%			Belum semua program studi memiliki Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Pemenristek-dikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rektor No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Semua program studi harus memiliki pedoman Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Unismuh Makassar		
27	IKU 1.27	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar				Belum semua dosen melakukan bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dengan baik	Pemenristek-dikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rektor No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik	Kurangnya sosioalisasi kebijakan dan pedoman bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Semua program studi harus memiliki pedoman bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Unismuh Makassar		
28	IKU.1.28	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	100%			Belum semua prodi melakukan pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dosen dengan baik	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dosen	Semua program studi harus memiliki pedoman bentuk pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dosen
29	IKU 1.29	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti	100%			Belum semua prodi melakukan pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti dengan baik	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti	Semua program studi harus memiliki pedoman pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti
30	IKU 1.30	Proses pembelajaran	100%			Belum semua prodi melakukan	• Komitmen dari	Kurangnya Sosialisasi	Semua program studi

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti				proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti	pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM	kebijakan dan pedoman proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti	harus memiliki pedoman pembelajaran proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti
31	IKU 1.31	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	75% s.d. 100% mata kuliah.			Belum semua dosen di prodi melakukan Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran	Semua program studi harus memiliki pedoman Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran
32	IKU 1.32	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	PJP ≥ 20%			Belum semua dosen di prodi melakukan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel,	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman dalam bentuk praktikum, praktik studio,	Semua program studi harus memiliki pedoman dalam bentuk praktikum, praktik studio,

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						atau praktik lapangan	• Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM	praktik bengkel, atau praktik lapangan	praktik bengkel, atau praktik lapangan
33	IKT 1.33	Jumlah SKS pada prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar kampus	20 SKS			Belum semua prodi pedoman mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar kampus	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman dalam prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar kampus	Semua program studi harus memiliki pedoman prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar kampus
34	IKT 1.34	Jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar negeri	10 sks			Belum semua prodi pedoman mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar negeri	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman dalam prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman	Semua program studi harus memiliki pedoman prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar negeri

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							• Tersedia Lembaga BPM	belajar di luar negeri	
35	IKT 1.35	Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	100%			Belum semua prodi memiliki pedoman proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga LP3AIK	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman pedoman proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadi-yah	Semua program studi harus memiliki pedoman proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadi-yah
36	IKT 1.36	Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan	100%			Belum semua dosen memiliki persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan dengan baik	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan dengan baik	Semua program studi harus memiliki pedoman persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							• Tersedia Lembaga BPM		dengan maksimal
37	IKT 1.37	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*Case method*)	20%			Belum semua dosen menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*Case method*)	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*Case method*) dengan baik	Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*Case method*)
38	IKT 1.38	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran Proyek (Team-based Project)	15%			Belum semua dosen menggunakan metode pembelajaran Proyek (Team-based Project)	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman menggunakan metode pembelajaran Proyek (Team-based Project) dengan baik	Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan metode pembelajaran Proyek (Team-based Project)

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
39	IKT 1.39	Jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.	50%			Belum semua dosen menggunakan partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning dengan baik	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.	Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.
40	IKU 1.40	Tersedia dokumen pemenuhan 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian	Minimal 70% jml mata Kuliah			Belum semua dosen menggunakan penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian dengan maksimal	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian	Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
41	IKU 1.41	Tersedia dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	Minimal 70% jml mata Kuliah			Belum semua dosen menggunakan dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran dengan baik	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran
42	IKU 1.42	Tersedia dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur: mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, memberikan umpan balik dan	100%			Belum semua dosen menggunakan dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur dengan baik	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur dengan maksimal

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam							

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai buktibukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian							
43	IKT 1.43	Persentase bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35%	100%			Belum semua dosen menggunakan pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35% dengan maksimal	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35%	Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35%

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
44	IKT 1.44	Tersedia instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	100%			Belum semua dosen menggunakan memiliki instrumen penilaian untuk semua mata kuliah dengan maksimal	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan instrumen penilaian untuk semua mata kuliah
45	IKU 1.45	Persentase prodi memiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI	100%			Belum semua prodi memiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman prodi memiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI	Semua program studi harus memiliki pedoman memiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI
46	IKU 1.46	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang	100 %	30 %	60 %	Belum semua program studi memiliki kelengkapan dokumen tentang	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	Kurangnya Sosialisasi dokumen CPL	Pendampingan penyusunan peninjuan CPL minimal sekali dalam 3 tahun

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek: keserbacakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir				dokumen peninjuan CPL minimal sekali dalam 3 tahun	• Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM	Implementasi peninjuan CPL minimal sekali dalam 3 tahun dilakukan belum optimal	Peningkatan implementasi peninjuan CPL minimal sekali dalam 3 tahun dilakukan secara optimal
47	IKU 1.47	Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	100%			Belum semua prodi memiliki profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	Pemenristek-dikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman prodi memiliki profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	Semua program studi harus memiliki pedoman memiliki profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rektor No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar		
48	IKU 1.48	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI	100%			Belum semua prodi memiliki profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	Pemenristek-dikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman prodi memiliki profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	Semua program studi harus memiliki pedoman memiliki profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rektor No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar		
49	IKU 1.49	Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir	80%	15%	25 %	Belum semua program studi mensyaratkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga LP2AI • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi Pelaksanaan artikel publikasi mahasiswa sebagai syarat ujian tugas akhir Implementasi artikel publikasi	Semua program studi harus tertib melaksanakan kebijakan tentang implementasi artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir.

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
								sebagai syarat ujian tugas akhir belum dilakukan secara optimal	Implementasi artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir harus ditingkatkan
50	IKU 1.50	Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir	≥ 3,25			Belum semua prodi memiliki dokumen Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir dengan baik	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman prodi dokumen Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir dengan baik	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir dengan baik
51	IKU 1.51	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	10			Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman prodi dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						mahasiswa dengan baik	• Tersedia UKM Mahasiswa	akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa dengan baik
52	IKU 1.52	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	1			Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa dengan baik	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia UKM Mahasiswa	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman prodi dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa dengan maksimal
53	IKU 1.53	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat	1			Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah	• Komitmen dari pimpinan	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan	Semua program studi harus memiliki

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		lokal terhadap jumlah mahasiswa				mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa dengan baik	Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia UKM Mahasiswa	pedoman prodi dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa	pedoman dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa dengan maksimal
54	IKU 1.54	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	7			Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa dengan baik	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia UKM Mahasiswa	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman prodi mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
									dengan maksimal
55	IKU 1.55	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	1			Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa dengan baik	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia UKM Mahasiswa	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman prodi mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa dengan maksimal
56	IKU 1.56	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa	1			Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa dengan baik	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman prodi mahasiswa berprestasi non-akademik lokal terhadap	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							• Tersedia UKM Mahasiswa	jumlah mahasiswa	tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa dengan maksimal
57	IKU 1.57	Jumlah lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5)	50%			Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa dengan baik	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia UKM Mahasiswa	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman prodi lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen jumlah lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa dengan maksimal
58	IKU 1.58	Jumlah lulusan predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya	85%			Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah lulusan predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya dengan baik	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman jumlah predikat cumlaude terhadap jumlah	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen jumlah predikat cumlaude terhadap

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							• Tersedia UKM Mahasiswa	mahasiswa angkatannya	jumlah mahasiswa angkatannya dengan maksimal
59	IKU 1.59	Persentase jumlah lulusan yang merespons tracer Study	100%			Belum semua prodi memiliki dokumen Persentase jumlah lulusan yang merespons tracer Study dengan baik	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Persentase jumlah lulusan yang merespons tracer Study	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Persentase jumlah lulusan yang merespons tracer Study dengan maksimal
60	IKU 1.60	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	< 6 bulan			Belum semua prodi memiliki Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dengan baik	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Tracer Study		dengan maksimal
61	IKU 1.61	Kesesuaian bidang kerja lulusan	≥ 60%			Belum semua prodi memiliki dokumen Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan baik	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Kesesuaian bidang kerja lulusan	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan maksimal
62	IKU 1.62	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tingkat internasional/ multinasional masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan	Multinasional 5% Nasional 10%			Belum semua prodi memiliki dokumen Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tingkat internasional/ multinasional masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan dengan baik	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tingkat internasional/ multinasional masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tingkat internasional/ multinasional masa tunggu lulusan kurang

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
									dari 6 bulan dengan maksimal
63	IKU 1.63	Tingkat kepuasan pengguna lulusan				Belum semua prodi memiliki dokumen Tingkat kepuasan pengguna lulusan dengan baik	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Tingkat kepuasan pengguna lulusan	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Tingkat kepuasan pengguna lulusan
64	IKT 1.64	Memiliki skor TOEFL untuk semua jurusan dari Pusat Bahasa	Diploma/ S1 Minimal 450 Magister / Doktor minimal 450			Belum semua program studi mensyaratkan TOEFL sebagai syarat ujian tugas akhir Mahasiswa masih belum menguasai bahasa inggris, baik listening, grammer, dll	Panduan Akademik dan SPMI telah di atur menjadi salah indikator	Belum semua program studi mensyaratkan TOEFL sebagai syarat ujian tugas akhir secara optimal	TOEFL harus menjadi syarat ujian tugas akhir

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
65	IKT 1.65	Lulusan memiliki sertifikat kompetensi	80%			Belum semua prodi memiliki dokumen Lulusan memiliki sertifikat kompetensi dengan baik	Pemenristek-dikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rektor No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Lulusan memiliki sertifikat kompetensi	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Lulusan memiliki sertifikat kompetensi

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
66	IKT 1.66	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun				Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun dengan baik	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun
67	IKT 1.67	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan				Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan yang mendapatkan	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah lulusan yang

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional				kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional dengan baik	• Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Tracer Study	perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional	mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional
68	IKT 1.68	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan				Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional				terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional dengan baik	Tracer Study	tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional	tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional
69	IKT 1.69	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK)				Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						Sipil, PPPK) dengan masa dengan baik		pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK)	Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK) dengan maksimal
70	IKT 1.70	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN				Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN dengan baik	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN dengan maksimal
71	IKT 1.71	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan				Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah lulusan yang	• Komitmen dari pimpinan	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman	Semua program studi harus memiliki pedoman

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD				mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD dengan baik	Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Tracer Study	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD	dokumen Jumlah Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD dengan maksimal
72	IKT 1.72	Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus				Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus dengan baik	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus dengan maksimal
73	IKT 1.73	Jumlah lulusan yang terdaftar				Belum semua prodi memiliki	• Komitmen dari	Kurangnya Sosialisasi	Semua program studi

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik				dokumen Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik dengan baik	pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Tracer Study	kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik	harus memiliki pedoman Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik dengan maksimal
74	IKT 1.74	Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen				Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga dengan baik	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga	Semua program studi harus memiliki pedoman Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga dengan maksimal
75	IKT 1.75	Jumlah lulusan bekerja tetapi				Belum semua prodi memiliki	• Komitmen dari	Kurangnya Sosialisasi	Semua program studi

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		tidak memiliki Perjanjian Kerja				dokumen Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja dengan baik	pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Tracer Study	kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja	harus memiliki pedoman Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja dengan maksimal
76	IKT 1.76	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah				Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan baik	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Semua program studi harus memiliki pedoman Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan maksimal
77	IKT 1.77	Kapasitas Ruang Kuliah	$42m^2$ 1: 30			Belum semua prodi memiliki	• Komitmen dari	Kurangnya Sosialisasi	Semua program studi

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						dokumen Kapasitas Ruang Kuliah sesuai standar	pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	kebijakan dan pedoman Kapasitas Ruang Kuliah sesuai standar	harus memiliki pedoman Kapasitas Ruang Kuliah sesuai standar dengan maksimal
78	IKT 1.78	Ruang Kerja Dosen	6 M^2			Belum semua prodi memiliki dokumen Ruang Kerja Dosen sesuai standar	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman dokumen Ruang Kerja Dosen sesuai standar	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Ruang Kerja Dosen sesuai standar dengan maksimal
79	IKT 1.79	Perpustakaan (Buku)	156M^2 1: 130			Belum semua prodi memiliki dokumen Ruang	• Komitmen dari pimpinan	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan	Semua program studi harus memiliki

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
			Pen-cahayaan			Kerja Dosen sesuai standar	Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	pedoman dokumen Ruang Kerja Dosen sesuai standar	pedoman dokumen Ruang Kerja Dosen sesuai standar dengan maksimal
80	IKT 1.80	Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi)	2 Per prodi			Belum semua prodi memiliki dokumen Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi) sesuai standar	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi)	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi) dengan maksimal
81	IKT 1.81	Bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional	> 3/Prodi			Belum semua prodi memiliki dokumen bahan pustaka berupa	• Komitmen dari pimpinan	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman	Semua program studi harus memiliki pedoman

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						jurnal terakreditasi nasional sesuai standar	Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional	dokumen bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional dengan maksimal
82	IKT 1.82	Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana	> 70%			Belum semua prodi memiliki dokumen Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana sesuai standar	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana nasional	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana dengan maksimal
83	IKT 1.83	Perpustakaan memiliki aksesibilitas	50% dapat diakses			Belum semua prodi memiliki dokumen	• Komitmen dari pimpinan	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan	Semua program studi harus memiliki

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		mahasiswa yang berkubutuhan khusus				Perpustakaan memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhan khusus sesuai standar	Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	pedoman Perpustakaan memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhan khusus	pedoman dokumen Perpustakaan memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhan khusus dengan maksimal
84	IKT 1.84	Tingkat kunjungan e-library perpustakaan	> 20%			Belum semua prodi memiliki dokumen Tingkat kunjungan e-library perpustakaan sesuai standar	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Tingkat kunjungan e-library perpustakaan	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Tingkat kunjungan e-library perpustakaan dengan maksimal
85	IKT 1.85	Kualitas ruang kerja pimpinan	20M^2			Belum semua prodi memiliki dokumen Kualitas ruang kerja	• Komitmen dari pimpinan	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman	Semua program studi harus memiliki pedoman

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						pimpinan sesuai standar	Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Kualitas ruang kerja pimpinan	Kualitas ruang kerja pimpinan dengan maksimal
86	IKT 1.86	Kualitas ruang pelayanan kesehatan	20M^2			Belum semua prodi memiliki dokumen Kualitas ruang pelayanan kesehatan sesuai standar	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Kualitas ruang pelayanan kesehatan	Semua program studi harus memiliki pedoman Kualitas ruang pelayanan kesehatan dengan maksimal
87	IKT 1.87	Rasio Bandwith permahasiswa	> 0,85 kbps			Belum semua prodi memiliki dokumen Rasio *Bandwith*	• Komitmen dari pimpinan	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Rasio	Semua program studi harus memiliki pedoman Rasio

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						permahasiswa sesuai standar	Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	*Bandwith* permahasiswa	*Bandwith* permahasiswa dengan maksimal
88	IKT 1.88	Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana IT informasi	10%			Belum semua prodi memiliki dokumen Rasio Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana IT informasi sesuai standar	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana IT informasi	Semua program studi harus memiliki pedoman Rasio Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana IT informasi dengan maksimal
89	IKT 1.89	Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	20M^2			Belum semua prodi memiliki dokumen Fasilitas Unit Kegiatan	• Komitmen dari pimpinan	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman	Semua program studi harus memiliki pedoman

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						Mahasiswa (UKM) sesuai standar	Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dengan maksimal
90	IKT 1.90	Bahan Pustaka berupa Buku Teks	> 600Judul / Prodi			Belum semua prodi memiliki dokumen Bahan Pustaka berupa Buku Teks sesuai standar	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Bahan Pustaka berupa Buku Teks	Semua program studi harus memiliki pedoman Bahan Pustaka berupa Buku Teks dengan maksimal
91	IKT 1.91	Sarana Laboratorium	1: 10 Mahasiswa			Belum semua prodi memiliki dokumen Sarana	• Komitmen dari pimpinan	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman	Semua program studi harus memiliki pedoman

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor pendukung keberhasilan Standar	Faktor penghambat ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						Laboratorium sesuai standar	Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Sarana Laboratorium	Sarana Laboratorium dengan maksimal
92	IKT 1.92	Ruang seminar	$42m^2$ 1: 30			Belum semua prodi memiliki dokumen Ruang seminar sesuai standar	• Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi • Tersedia Lembaga BPM • Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Kurangnya Sosialisasi kebijakan dan pedoman Ruang seminar	Semua program studi harus memiliki pedoman Ruang seminar dengan maksimal

g. Analisis Internal dan Eksternal

Analisis Internal

Tabel 6.5. Keterangan kekuatan (*Strength*) Skoring dan bobot Analisis SWOT

No	Kekuatan (*Strength*)	Skor 1 – 4	Bobot (%)	Total
1	Beberapa prodi yang telah tergabung dalam asosisasi rumpun keilmuan yang sejenis. Beberapa masukan dari eksternal terkait lulusan yang di harapkan.	3,3	5,00	0,17
2	Adanya kebijakan dan peraturan dari pemerintah terkait dengan jenjang level KKNI dan SKKNI untuk dikembangkan dan disesuaikan dengan capaian pembelajaran.	3,5	5,83	0,20
3	Adanya kerjasama dengan beberapa rumpun bidang keilmuan, dan SDM yang mumpuni untuk dilibatkan terkait peninjauan CPL prodi.	3,6	6,00	0,22
4	Tersedianya jurnal OJS universitas yang bisa digunakan sebagai publikasi untuk mahasiswa yang akan menjadi syarat Ujian	3,7	6,17	0,23
5	Mendukung kreatifitas dan kompetensi mahasiswa baik hardskill maupun soft skill sehingga mampu menghasilkan karya.	3,8	6,33	0,24
6	Adanya struktur GKMF dan struktur tim kurikulum setiap prodi yang dapat dilibatkan untuk mengevaluasi dan memutakhirkan kurikulum	3,7	6,17	0,23
7	SDM para dosen yang memiliki kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan diri, sehingga	3,7	6,00	0,22
8	Memiliki sistem informasi berupa simaku, *sistem e learning* Unismuh Makassar berbasis Moodle dan server yang memadai	3,6	6,17	0,22
9	Adanya lembaga LP2AI dan BPM serta beberapa dokumen SPMI yang memberikan pedoman terkait monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.	3,9	6,50	0,25
10	Adanya sistem E learning yang bisa digunakan untuk menyediakan instrumen terkait dengan pengukuran kepuasan mahasiswa.	3,6	6,00	0,22
11	Adanya jejaring kemitraan pengguna lulusan dan ikatan keluarga alumni, sehingga memudahkan melakukan penelusuran lulusan.	3,2	5,33	0,17

No	Kekuatan (*Strength*)	Skor 1 – 4	Bobot (%)	Total
12	Adanya lembaga bahasa yang dikelola oleh prodi bahas	3,5	5,17	0,18
13	Mendapatkan hibah PKKM untuk ISS sehingga akan di upayakan memiliki CDC (*Carier Development Center*)	3,4	5,33	0,18
14	Kependidikan dan para alumni yang siap untuk terlibat dalam merancang dan mereview kurikulum	3,5	5,33	0,19
15	Adanya kantor urusan kerjasama dan hubungan internasional yang bisa mewadahi dan menjembatani terkait pembentukan kurikulum berdaya saing internasional.	3,6	6,00	0,22
16	pemerintah yang mewajibkan mahasiswa nya untuk berkegiatan di luar kampus.	3,8	6,33	0,24
17	Adanya tim GKM Fakultas dan gugus penjamin mutu prodi yang dapat diberikan tugas untuk kontroling akan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen.	3,8	6,33	0,24
	Total	**61,2**	**100,00**	**3,61**

Tabel 6.6. Keterangan Kelemahan (*Weakness*) Skoring dan bobot Analisis SWOT

No	Kelemahan (*Weakness*)	Skor 1-4	Bobot (%)	Total
1	Tidak tersedianya pedoman baku aturan terkait analisis capaian pembelajaran CPL yang di sosialisasikan kepada setiap prodi.	2,8	3,57	0,10
2	kajian profil lulusan yang diselenggarakan oleh asosiai prodi atau keilmuan prodi yang sesuai dengan market signals, dan KKNI.	3,0	3,82	0,11
3	Prodi belum memiliki komitmen dan evaluasi CPL yang di dasarkan pada analisis internal dan eksternal	3,1	3,95	0,12
4	Belum memiliki dokumen terkait standar mahasiswa yang diwajibkan untuk menulis artikel sebelum sidang	3,0	3,82	0,11
5	Belum adanya sistem dan tata kelola peninjauan kurikulum yang terjadwal dan disepakati bersama. Baik tertulis dengan SK atau peraturan rektor. Lemahnya kontrol dari GKM Fakultas untuk melakukan peninjauan kurikulum	2,9	3,69	0,11

No	Kelemahan (*Weakness*)	Skor 1-4	Bobot (%)	Total
6	Kesadaran setiap dosen untuk menyusun RPS dan mem perbaharuinya setiap semester dengan koordinasi dengan mata kuliah yang serumpun	3,2	4,08	0,13
7	Belum adanya program yang terjadwal terkait peningkatan kompetensi dosen terkait pengelolaan pembelajaran	3,1	3,95	0,12
8	Belum adanya kebijakan dan Sosialisasi terkait dengan penilaian yang memiliki 5 prinsip penilaian	2,9	3,69	0,11
9	Kurangnya Sosialisasi dan kebijakan yang mewajibkan seluruh kebijakan dan aktivitas pendidikan dilakukan by sistem informasi yang terintegrasi.	3,0	3,82	0,11
10	Program studi belum menerapkan sepenuhnya terkait pedoman pengembangangan kurikulum	3,1	3,95	0,12
11	Tidak tersedianya dokumen formal kebijakan dan pedoman terkait kegiatan penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran	3,2	4,08	0,13
12	Belum adanya dokumen, SOP atau instrumen yang digunakan untuk dijadikan instrumen monitoring atau evaluasi pelaksanaan pembelajaran.	3,1	3,95	0,12
13	Tidak adanya stimulus dana yang diberikan untuk GKM Fakultas dan penjaminan mutu prodi dalam menjalankan tugasnya. Serta belum adanya sistem informasi yang memberikan kemudahan untuk me monitoring evaluasi	2,7	3,44	0,09
14	Minimnya informasi dan kerjasama yang di miliki oleh setiap prodi dalam melaskanakan suasana akademik	2,9	3,69	0,11
15	Belum dilakukan nya tracer study yang sistematis dan terstruktur.	2,8	3,57	0,10
16	Belum adanya singkronisasi antar setiap mata kuliah setiap prodi yang ter integrasi dengan AIK.	3,0	3,82	0,11

No	Kelemahan (*Weakness*)	Skor 1-4	Bobot (%)	Total
17	Kurang adanya Sosialisasi dan persamaan persepsi penempatan mata kuliah untuk proporsi tingkat universitas, fakultas, maupun prodi	3,0	3,82	0,11
18	Belum adanya aturan yang digunakan dan mengikat bagi setiap program studi dalam mengembang kan, merancang, dan mereview kurikulum.	3,1	3,95	0,12
19	Belum adanya wawasan global dan internasional serta pengaturan kurikulum berwawasan internasional	3,1	3,95	0,12
20	Belum adanya kebijakan yang mengatur dan memberikan ketentuan terkait integrasi proses pembelajaran dengan AIK.	2,9	3,69	0,11
21	Tidak adanya sistem informasi evaluasi dan monitorng untuk mengontrol tingkat kehadiran dosen	3,2	4,08	0,13
22	Belum adanya *reward* dan punishment yang mengatur tentang integrasi pembelajaran dengan penelitian dan PkM	3,2	4,08	0,13
23	Rendahnya dukungan dan suport sistem dari kampus dalam menyalurkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik di luar kampus.	3,2	4,08	0,13
24	Belum adanya sistem informasi yang memudahkan para mahasiswa untuk menilai kinerja mengajar dosen.	3,0	3,82	0,11
25	Belum adanya kebijakan yang mengatur tentang authentic assessment	2,9	3,69	0,11
26	Lemahnya kontroling yang dilakukan oleh gugus penjamin mutu tingkat prodi dalam mengawasi pelaksanaan bimbingan skripsi mahasiswa.	3,1	3,95	0,12
Total		**78,5**	**100**	**3,03**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,61 – 3,03 = 0,59				

Analisis Eksternal

Tabel 6.7. Akar Permalsahan dan isu *Strategis Opportunity* dan *Threat*

No	Akar Masalah	Isu Strategis
1	Menangkap peluang tawaran kerjasama baik dari pemerintah maupun non pemerintah yang belum dilakukan secara maksimal	Peluang kerjasama dengan perusahaan, UKM dan instansi pemerintah maupun swasta terutama dalam hal link and match kurikulum
2	Semakin banyaknya tawaran hibah dari dalam dan dari luar yang terkait dengan pengembangan kurikulum, proses pembelajaran dan penelitian	Perolehan dana hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari dalam maupun dari luar Unismuh Makassar
3	Adanya pasar bebas, memberi peluang kepada PT dari luar negeri untuk masuk ke Indonesia, sehingga universitas/program studi perlu menanggapi kondisi ini dengan segera	Perubahan lingkungan dan dunia kerja terus berkembang sehingga kurikulum dan metode pembelajaran harus di update secara berkala;
4		Tuntutan *stakeholders* yang terus berkembang;
5		Adanya pasar bebas, menjadi banyaknya Perguruan Tinggi yang masuk dari Luar negeri

Tabel 6.8. Peluang (*Opportunity*)

No	Peluang (*Opportunity*)	Skor 1 – 4	Bobot (%)	Total
1	Peluang kerjasama dengan perusahaan,UKM dan instansi pemerintah maupun swasta terutama dalam hal link and match kurikulum	3,7	33,64	1,24
2	Universitas mendapatkan prgram hibah PKKM dan beberapa hibah terkait yang mampu mempercepat ketercapaian indikator kinerja utama	3,6	32,73	1,18
3	Ketersediaan program-program MBKM dari pemerintah untuk mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, sehingga mampu mendorong dan mempercepat ketercapaian indikator kinerja utama	3,7	33,64	1,24
Total Nilai		**11,0**	**100,00**	**3,67**

Tabel 6.9. Ancaman (*Threat*)

No	Ancaman (*Threat*)	Skor 1 – 4	Bobot (%)	Total
1	Perubahan lingkungan dan dunia kerja terus berkembang sehingga kurikulum dan metode pembelajaran harus di update secara berkala;	3,1	24,63	0,76
2	Tuntutan *stakeholders* yang terus berkembang;	3,0	23,88	0,72
3	Adanya pasar bebas, menjadi banyaknya Perguruan Tinggi yang masuk dari Luar negeri	3,3	26,87	0,89
4	Regulasi dari pemerintah tentang Kurukulum berbasis kompetensi sesuai KKNI.	3,0	24,63	0,74
Total Nilai		**12,4**	**100,00**	**3,11**
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,67 – 3,11 = 0,56				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Standar Pendidikan adalah (IFAS;EFAS) = (0,59;0,56), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 6.1. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

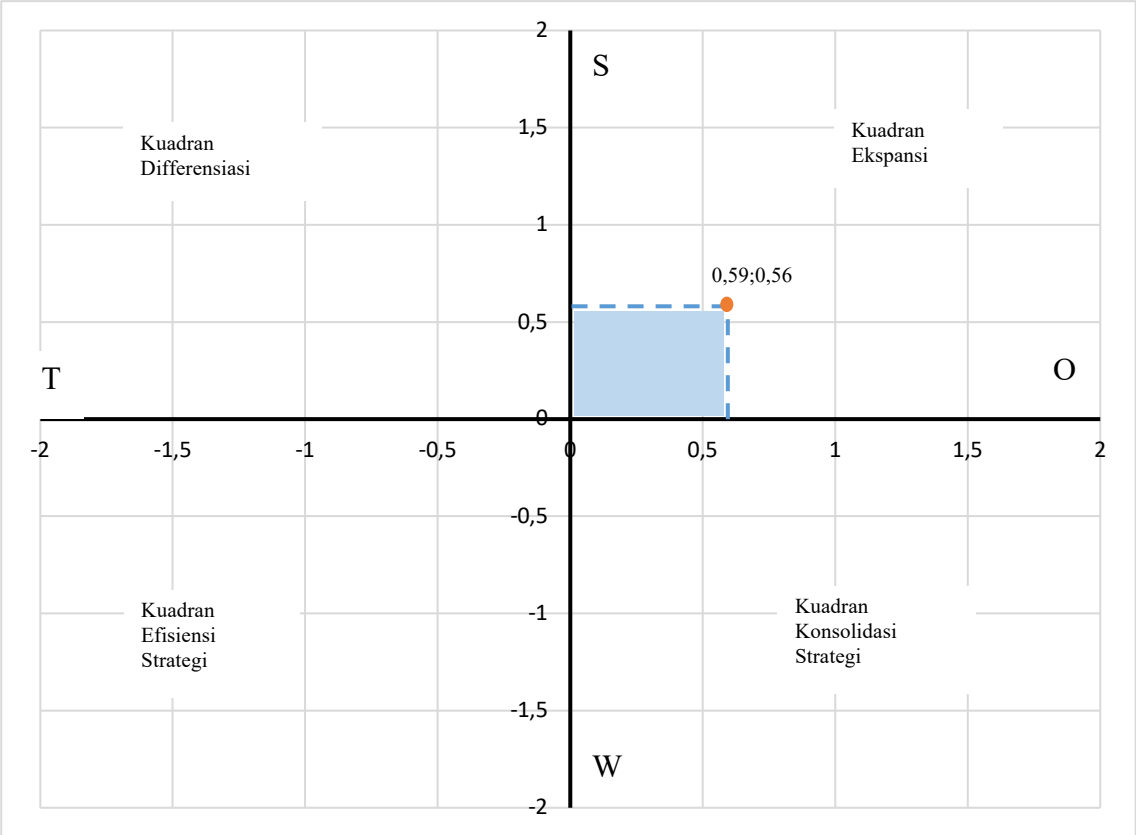

Gambar 6.1 Diagram Analisis SWOT untuk Pendidikan

h. Analisi SWOT

Tabel 6.10. Kekuatan VS Peluang

	Kekuatan (*Strength*)
Faktor Internal **Faktor Eksternal**	1. Beberapa prodi yang telah tergabung dalam asosisasi rumpun keilmuan yang sejenis. Beberapa masukan dari eksternal terkait lulusan yang di harapkan. 2. Adanya kebijakan dan peraturan dari pemerintah terkait dengan jenjang level KKNI dan KKNI untuk dikembangkan dan disesuaikan dengan capaian pembelajaran. 3. Adanya kerjasama dengan beberapa rumpun bidang keilmuan, dan SDM yang mumpuni untuk dilibatkan terkait peninjauan CPL prodi. 4. Tersedianya jurnal OJS universitas yang bisa digunakan sebagai publikasi untuk mahasiswa yang akan menjadi syarat Ujian 5. Adanya unit unit kegiatan mahasiswa di Unismuh Makassar yang mendukung kreatifitas dan kompetensi mahasiswa baik hardskill maupun soft skill sehingga mampu menghasilkan karya. 6. Adanya struktur GKM Fakultas dan struktur tim kurikulum setiap prodi yang dapat dilibatkan untuk mengevaluasi dan memutakhirkan kurikulum. 7. SDM para dosen yang memiliki kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan diri, sehingga melaksanakan authentic asessment 8. Unismuh Makassar memiliki sistem informasi berupa simakad, sistem e learning dan server yang memadai. 9. Adanya lembaga LP2AI dan BPM dan beberapa dokumen SPMI Unismuh Makassar yang memberikan pedoman terkait monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. 10. Adanya sistem E learning yang bisa digunakan untuk menyediakan instrumen terkait dengan pengukuran kepuasan mahasiswa.

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	11. Adanya jejaring kemitraan pengguna lulusan dan ikatan keluarga alumni, sehingga memudahkanmelakukan penelusuran lulusan. 12. Adanya lembaga bahasa yang dikelola oleh prodi bahasa inggris. 13. Mendapatkan hibah PkM untuk ISS sehingga akan di upayakan memiliki CDC (*Carier Development Center*) 14. Adanya dukungan dari dosen, tenaga kependidikan dan para alumni yang siap untuk terlibat dalam merancang dan mereview kurikulum 15. Adanya kantor urusan kerjasama dan hubungan internasional yang bisa mewadahi dan menjembatani terkait pembentukan kurikulum berdaya saing internasional 16. Adanya kebijakan 8 IKU dari pemerintah yang mewajibkan mahasiswa nya untuk berkegiatan di luar kampus 17. Adanya tim GKM Faklutas dan gugus penjamin mutu prodi yang dapat diberikan tugas untuk kontroling akan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen
Peluang (*Opportunity*) 1) Peluang kerjasama dengan perusahaan, UKM dan instansi pemerintah maupun swasta terutama dalam hal *link* and *match* kurikulum 2) Universitas mendapatkan program hibah PkM dan beberapa hibah terkait yang mampu mempercepat ketercapaian indikator kinerja utama	**Strategi SO untuk VMTS : Memaksimalkan kekuatan untuk memanfaatkan Peluang** 1. Kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan *stakeholders* dan berbasis IT (*industry 4.0, humanity 5.0*) yang diselaraskan dengan visi & misi Universitas Muhammadiyah Makassar; 2. Pengembangan kurikulum berdasarkan pada peraturan-peraturan pendidikan terkini dan kebijakan yang disusun baik tingkat pemerintah maupun Universitas Muhammadiyah Makassar 3. Mencetak lulusan sesuai dengan profil lulusan berdasarkan kebutuhan pengguna dan analisis pasar; 4. Pengembangan proses pembelajaran yang bersifat *Offline* dan *Online* disesuaikan dengan industri 4.0 dan humanity 5.0; 5. Penyelenggaraan kelas jarak jauh berdasarkan pada kurikulum masing-masing prodi yang disesuaikan dengan visi & misi Universitas

3) Ketersediaan program-program MBKM dari pemerintah untuk mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, sehingga mampu mendorong dan mempercepat ketercapaian indikator kinerja utama	Muhammadiyah Makassar melalui kerjasama dengan industry/perusahaan, instansi pemerintah maupun swasta; 6. Peningkatan keterlibatan program studi dalam kerja sama dengan pihak luar guna mengembangkan dan menyempurnakan kurikulum yang memiliki keunggulan/pencirian setiap prodi; 7. Penguatan keunggulan program studi dalam proses pembelajaran berdasarkan teknologi informasi, iman dan taqwa.

Tabel 6.11. Matriks SWOT WO: Kelemahan Vs Peluang

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (*Weakness*)**
	1. Tidak tersedianya pedoman baku aturan terkait analisis capaian pembelajaran CPL yang di sosialisasikan kepada setiap prodi. 2. Prodi tidak rutin untu ikut serta dalam kajian profil lulusan yang diselenggarakan oleh asosiai prodi atau keilmuan prodi yang sesuai dengan market signals, dan KKNI. 3. Prodi belum memiliki komitmen dan evaluasi CPL yang di dasarkan pada analisis internal dan eksternal 4. Belum memiliki dokumen terkait standar mahasiswa yang diwajibkan untuk menulis artikel sebelum sidang 5. Belum adanya sistem dan tata kelola peninjauan kurikulum yang terjadwal dan disepakati bersama. Baik tertulis dengan SK atau peraturan rektor. Lemahnya kontrol dari GKM Fakultas untuk melakukan peninjauan kurikulum 6. Kesadaran setiap dosen untuk menyusun RPS dan mem perbaharuinya setiap semester dengan koordinasi dengan mata kuliah yang serumpun 7. Belum adanya program yang terjadwal terkait peningkatan kompetensi dosen terkait pengelolaan pembelajaran.

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	8. Belum adanya kebijakan dan Sosialisasi terkait dengan penilaian yang memiliki 5 prinsip penilaian. 9. Kurangnya Sosialisasi dan kebijakan yang mewajibkan seluruh kebijakan dan aktivitas pendidikan dilakukan by sistem informasi yang terintegrasi. 10. Program studi belum menerapkan sepenuhnya terkait pedoman pengembangangan kurikulum 11. Tidak tersedianya dokumen formal kebijakan dan pedoman Unismuh Makassar terkait kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran 12. Belum adanya dokumen, SOP atau instrumen yang digunakan untuk dijadikan instrumen monitoring atau evaluasi pelaksanaan pembelajaran. 13. Tidak adanya stimulus dana yang diberikan untuk GKM Fakultas dan penjaminan mutu prodi dalam menjalankan tugasnya. Serta belum adanya sistem informasi yang memberikan kemudahan untuk me monitoring evaluasi 14. Minimnya informasi dan kerjasama yang di miliki oleh setiap prodi dalam melaskanakan suasana akademik 15. Belum dilakukan nya tracer study yang sistematis dan terstruktur. 16. Belum adanya singkronisasi antar setiap mata kuliah setiap prodi yang ter integrasi dengan AIK. 17. Kurang adanya Sosialisasi dan persamaan persepsi penempatan mata kuliah untuk proporsi tingkat universitas, fakultas, maupun prodi. 18. Belum adanya aturan yang digunakan dan mengikat bagi setiap program studi dalam mengembang kan, merancang, dan mereview kurikulum. 19. Belum adanya wawasan global dan internasional serta pengaturan kurikulum berwawasan internasional. 20. Belum adanya kebijakan yang mengatur dan memberikan ketentuan terkait integrasi proses pembelajaran dengan AIK. 21. Tidak adanya sistem informasi evaluasi dan monitorng untuk mengontrol tingkat kehadiran dosen

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	22. Belum adanya reward dan punishment yang mengatur tentang integrasi pembelajaran dengan penelitian dan PkM 23. Rendahnya dukungan dan suport sistem dari kampus dalam menyalurkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik di luar kampus. 24. Belum adanya sistem informasi yang memudahkan para mahasiswa untuk menilai kinerja mengajar dosen. 25. Belum adanya kebijakan yang mengatur tentang authentic asessment 26. Lemahnya kontroling yang dilakukan oleh gugus penjamin mutu tingkat prodi dalam mengawasi pelaksanaan bimbingan skripsi mahasiswa.
Peluang (Opportunity) 1. Peluang kerjasama dengan perusahaan,UKM dan instansi pemerintah maupun swasta terutama dalam hal link and match kurikulum 2. Universitas mendapatkan program hibah PkM dan beberapa hibah terkait yang mampu mempercepat ketercapaian indikator kinerja utama 3. Ketersediaan program-program MBKM dari pemerintah untuk mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, sehingga mampu mendorong dan mempercepat ketercapaian indikator kinerja utama	**Strategi WO untuk VMTS: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang** 1) Pengembangan kurikulum berdasarkan hardskill dan softskill (afektif, kognitif, psikomotorik) dalam proses pembelajaran. 2) Standarisasi pengembangan implementasi AIK di lingkungan Unismuh Makassar sebagai salah satu keunggulan universitas 3) Perancangan aturan dan mekanisme hasil tugas akhir (skripsi) mahasiswa, yang dapat dipublish di berbagai jurnal 4) Peningkatan kegiatan penelitian dosen bersama mahasiswa yang digunakan sebagai tugas akhir dan pembelajaran mahasiswa 5) Peningkatan kegiatan penelitian dosen-mahasiswa melalui penelitian kemitraan, PkM yang digunakan sebagai materi belajar mahasiswa 6) Peningkatan kerjasama baik internal maupun eksternal dalam bidang penelitian (terkait dengan proses pembelajaran), akademik atmosfir.

Tabel 6.12. Matriks SWOT ST ; Kekuatan Vs Ancaman

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (*Strength*)** 18. Beberapa prodi yang telah tergabung dalam asosisasi rumpun keilmuan yang sejenis. Beberapa masukan dari eksternal terkait lulusan yang di harapkan. 19. Adanya kebijakan dan peraturan dari pemerintah terkait dengan jenjang level KKNI dan SKKNI untuk dikembangkan dan disesuaikan dengan capaian pembelajaran. 20. Adanya kerjasama dengan beberapa rumpun bidang keilmuan, dan SDM yang mumpuni untuk dilibatkan terkait peninjauan CPL prodi. 21. Tersedianya jurnal OJS universitas yang bisa digunakan sebagai publikasi untuk mahasiswa yang akan menjadi syarat Ujian 22. Adanya unit unit kegiatan mahasiswa di Unismuh Makassar yang mendukung kreatifitas dan kompetensi mahasiswa baik hardskill maupun soft skill sehingga mampu menghasilkan karya. 23. Adanya struktur GKM Fakultas dan struktur tim kurikulum setiap prodi yang dapat dilibatkan untuk mengevaluasi dan memutakhirkan kurikulum. 24. SDM para dosen yang memiliki kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan diri, sehingga melaksanakan authentic asessment 25. Memiliki sistem informasi berupa simaku, sistem e learning Unismuh Makassar berbasis Moodle dan server yang memadai. 26. Adanya lembaga LP2AI dan BPM dan beberapa dokumen SPMI Unismuh Makassar yang memberikan pedoman terkait monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. 27. Adanya sistem E learning yang bisa digunakan untuk menyediakan instrumen terkait dengan pengukuran kepuasan mahasiswa. 28. Adanya jejaring kemitraan pengguna lulusan dan ikatan keluarga alumni, sehingga memudahkan melakukan penelusuran lulusan.

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	29. Adanya lembaga bahasa yang dikelola oleh prodi bahasa inggris. 30. Mendapatkan hibah PkM untuk ISS sehingga akan di upayakan memiliki CDC (Carier Development Center) 31. Adanya dukungan dari dosen, tenaga kependidikan dan para alumni yang siap untuk terlibat dalam merancang dan mereview kurikulum 32. Adanya kantor urusan kerjasama dan hubungan internasional yang bisa mewadahi dan menjembatani terkait pembentukan kurikulum berdaya saing internasional. 33. Adanya kebijakan 8 IKU dari pemerintah yang mewajibkan mahasiswa nya untuk berkegiatan di luar kampus. 34. Adanya tim GKM Fakultas dan gugus penjamin mutu prodi yang dapat diberikan tugas untuk kontroling akan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen.
Ancaman (*Threats*) 1) Perubahan lingkungan dan dunia kerja terus berkembang sehingga kurikulum dan metode pembelajaran harus di update secara berkala; 2) Tuntutan *stakeholders* yang terus berkembang; 3) Adanya pasar bebas, menjadi banyaknya Perguruan Tinggi yang masuk dari Luar negeri. 4) Regulasi dari pemerintah tentang Kurukulum berbasis kompetensi sesuai KKNI.	**Strategi ST untuk VMTS: Memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi tantangan/Ancaman** 1) Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan dana hibah untuk memperkuat daya saing Unismuh Makassar 2) Peningkatan “academic capacity building” dosen dalam meningkatkan *academic brand-image* Unismuh Makassar; 3) Penguatan kurikulum dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan perubahan lingkungan dan dunia kerja.

Tabel 6.13. Matriks SWOT WT : Kelemahan Vs Ancaman

	Kelemahan (*Weekness*)
Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	1) Tidak tersedianya pedoman baku aturan terkait analisis capaian pembelajaran CPL yang di sosialisasikan kepada setiap prodi. 2) Prodi tidak rutin untu ikut serta dalam kajian profil lulusan yang diselenggarakan oleh asosiai prodi atau keilmuan prodi yang sesuai dengan market signals, dan KKNI. 3) Prodi belum memiliki komitmen dan evaluasi CPL yang di dasarkan pada analisis internal dan eksternal 4) Belum memiliki dokumen terkait standar mahasiswa yang diwajibkan untuk menulis artikel sebelum sidang 5) Belum adanya sistem dan tata kelola peninjauan kurikulum yang terjadwal dan disepakati bersama. Baik tertulis dengan SK atau peraturan rektor. Lemahnya kontrol dari GKMF untuk melakukan peninjauan kurikulum 6) Kesadaran setiap dosen untuk menyusun RPS dan mem perbaharuinya setiap semester dengan koordinasi dengan mata kuliah yang serumpun 7) Belum adanya program yang terjadwal terkait peningkatan kompetensi dosen terkait pengelolaan pembelajaran. 8) Belum adanya kebijakan dan Sosialisasi terkait dengan penilaian yang memiliki 5 prinsip penilaian. 9) Kurangnya Sosialisasi dan kebijakan yang mewajibkan seluruh kebijakan dan aktivitas pendidikan dilakukan by sistem informasi yang terintegrasi. 10) Program studi belum menerapkan sepenuhnya terkait pedoman pengembangangan kurikulum 11) Tidak tersedianya dokumen formal kebijakan dan pedoman terkait kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	12) Belum adanya dokumen, SOP atau instrumen yang digunakan untuk dijadikan instrumen monitoring atau evaluasi pelaksanaan pembelajaran. 13) Tidak adanya stimulus dana yang diberikan untuk GKM Fakultas dan penjaminan mutu prodi dalam menjalankan tugasnya. Serta belum adanya sistem informasi yang memberikan kemudahan untuk me monitoring evaluasi 14) Minimnya informasi dan kerjasama yang di miliki oleh setiap prodi dalam melaskanakan suasana akademik 15) Belum dilakukan nya tracer study yang sistematis dan terstruktur. 16) Belum adanya singkronisasi antar setiap mata kuliah setiap prodi yang ter integrasi dengan AIK. 17) Kurang adanya Sosialisasi dan persamaan persepsi penempatan mata kuliah untuk proporsi tingkat universitas, fakultas, maupun prodi. 18) Belum adanya aturan yang digunakan dan mengikat bagi setiap program studi dalam mengembang kan, merancang, dan mereview kurikulum. 19) Belum adanya wawasan global dan internasional serta pengaturan kurikulum berwawasan internasional. 20) Belum adanya kebijakan yang mengatur dan memberikan ketentuan terkait integrasi proses pembelajaran dengan AIK. 21) Tidak adanya sistem informasi evaluasi dan monitorng untuk mengontrol tingkat kehadiran dosen 22) Belum adanya reward dan punishment yang mengatur tentang integrasi pembelajaran dengan penelitian dan PkM 23) Rendahnya dukungan dan suport sistem dari kampus dalam menyalurkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik di luar kampus.

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	24) Belum adanya sistem informasi yang memudahkan para mahasiswa untuk menilai kinerja mengajar dosen. 25) Belum adanya kebijakan yang mengatur tentang authentic asessment 26) Lemahnya kontroling yang dilakukan oleh gugus penjamin mutu tingkat prodi dalam mengawasi pelaksanaan bimbingan skripsi mahasiswa.
Ancaman (Threats) 1) Perubahan lingkungan dan dunia kerja terus berkembang sehingga kurikulum dan metode pembelajaran harus di update secara berkala; 2) Tuntutan *stakeholders* yang terus berkembang; 3) Adanya pasar bebas, menjadi banyaknya Perguruan Tinggi yang masuk dari Luar negeri. 4) Regulasi dari pemerintah tentang Kurukulum berbasis kompetensi sesuai KKNI.	**Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman** 1) Penguatan nilai dan budaya mahasiswa berdasarkan corporate culture universitas melalui penguatan *softskill* dalam proses pembelajaran 2) Optimalisasi IT melalui e-learning/ myklass dalam proses pembelajaran; 3) Pengembangan kurikulum disesuaikan dengan tuntutan stakholders.

i. Kesimpulan hasil Eveluasi ketercapaian dan Tindak Lanjut

Tabel 6.14. Evaluasi Ketercapaian dan Tindaklanjut

Aspek	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan
Kurikulum	Peraturan Presiden No.08 Tahun 2012 tentang KKNI	Implementasi Kurikulum berbasis KKNI	Laporan Monitoring dan Evaluasi secara periodic	Dokumen kurikulum berdasarkan pada KKNI	Keberlangsungan pembelajaran yang disesuaikan dengan peraturan DIKTI dan Unismuh Makassar serta kebutuhan *stakeholders* (industry 4.0)
	Surat Keputusan Rektor : 113 Tahun 141 H/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum MBKM.	Implementasi Kurikulum MBKM	Laporan Monitoring dan Evaluasi secara periodic	Dokumen kurikulum MBKM.	Peninjauan kurikulum dilakukan secara periodik dan disesuaikan dengan kondisi saat ini (industri 4.0)
Pembelajaran	Peraturan Menteri nomor 73 tahun 2013 tentang menggunakan tolok ukur jenjang KKNI	Penerapan KKNI pada berbagai jenjang akademik	Laporan Monitoring dan Evaluasi	Jenjang KKNI pada berbagai jenjang akademik	Sensitifitas terhadap perubahan dan pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan *stakeholders* (industry 4.0)
	Permen Ristekdikti No 44 tahun 2015.	Implementasi KPT berbasis KKNI.	Laporan Monitoring dan Evaluasi	Dokumen Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) berbasis KKNI	Sensitifitas terhadap perubahan dan pengembangan

Aspek	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan
					kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan *stakeholders* (industry 4.0)
	Peraturan Menteri Pendidikan & Kebudayaan RI, Nomor 49 tahun 2014	Penerapan KPT	Laporan Monitoring dan Evaluasi	Dokumen KPT	Sensitifitas terhadap perubahan dan pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan *stakeholders* (industry 4.0)

h) Kesimpulan hasil Evaluasi ketercapaian Standar Pendidikan dan Tindaklanjut

Berdasrkan hasil analisis SWOT, maka dapat dilihat pemosisian bidang Pendidikan di Unismuh Makassar sebagai berikut: ***skoring analisis internal*** dimana (Kekuatan – Kelemahan) didapatkan nilai positif 0,34 dan dari ***skoring analisis eksternal*** dimana (Peluang – Ancaman) didapatkan nilai positif 0,16. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis SWOT bidang Pendidikan Unismuh Makassar berada pada posisi **EKSPANSIF**, berarti semua hasil positif, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan sesuai dengan strategi yang telah dijabarkan.

Pemosisian yang dilakukan, salah satu berdasarkan pada masalah dan akar masalah yang terjadi di bidang Pendidikan di lingkungan Unismuh Makassar, di mana secara ringkas dapat dikatakan bahwa:

1) Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin tetapi belum sampai pada bentuk implementasi yang dilakukan diperbandingkan dengan dokumen kurikulum yang dimiliki (hanya sebatas cek dokumen saja), sehingga hasil monevin belum menunjukkan kondisi yang sebenarnya;
2) Peninjauan kurikulum per 5 tahun dan atau terjadi perubahan peraturan tentang kurikulum, belum dilakukan secara terpadu ditingkat universitas, masih bersifat parsial;
3) Instrumen kurikulum yang digunakan dalam monitoring dan evaluasi masih belum dilakukan peninjauan/perbaikan yang disesuaikan dengan perubahan-perubahan peraturan/kebijakan yang terjadi, sehingga hasil evaluasi kurikulum prodi belum memperlihatkan hasil yang maksimal;
4) Kurikulum dan proses pembelajaran yang berjalan di Unismuh Makassar, belum mengikuti dokumen yang disusun;
5) Implementasi kurikulum dan proses pembelajaran di setiap prodi, beberapa masih belum mengikuti dokumen kurikulum yang disusun, tetapi masih berdasarkan pada kepentingan prodi dan dosen pengajar.
6) Monitoring ditingkat prodi untuk proses pembelajaran masih kurang/lemah, sehingga prodi belum dapat memberikan laporan apakah dosen mengajar sesuai dengan RPS yang disusun atau belum;

Dari ringkasan masalah dan akar masalah di atas, maka perlu dilakukan rencana perbaikan dan pengembangan di bidang Pendidikan yang direncanakan sehingga dapat dilakukan penyempurnaan sesuai dengan strategi yang telah dijabarkan. Adapun strategi yang digunakan sebagai berikut: (mengacu staregi pada analisis SWOT) sebagai berikut :

1) Kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan *stakeholders* dan berbasis IT (industry 4.0 dan humanity 5.0) yang diselaraskan dengan visi & misi Unismuh Makassar;
2) Pengembangan kurikulum berdasarkan pada peraturan-peraturan Pendidikan terkini dan kebijakan yang disusun baik tingkat pemerintah maupun Unismuh Makassar;
3) Mencetak lulusan sesuai dengan profil lulusan berdasarkan kebutuhan pengguna dan analisis pasar;
4) Pengembangan proses pembelajaran yang bersifat *Offline* dan *Online* disesuaikan dengan industri 4.0 dan humanity 5.0;
5) Penyelenggaraan kelas jarak jauh berdasarkan pada kurikulum masng-masing prodi yang disesuaikan dengan visi & misi Unismuh Makassar melalui kerjasama dengan industry/perusahaan, instansi pemerintah maupun swasta;
6) Peningkatan keterlibatan program studi dalam kerja sama dengan pihak luar guna mengembangkan dan menyempurnakan kurikulum yang memiliki keunggulan/pencirian setiap prodi;
7) Penguatan keunggulan program studi dalam proses pembelajaran berdasarkan teknologi informasi, iman dan taqwa;
8) Pengembangan kurikulum berdasarkan hardskill dan softskill (afektif, kognitif, psikomotorik) dalam proses pembelajaran;
9) Standarisasi pengembangan implementasi AIK di lingkungan Unismuh Makassar sebagai salah satu keunggulan universitas;
10) Perancangan aturan dan mekanisme hasil tugas akhir (skripsi) mahasiswa, yang dapat dipublish di berbagai jurnal;
11) Peningkatan kegiatan penelitian dosen bersama mahasiswa yang digunakan sebagai tugas akhir dan pembelajaran mahasiswa;
12) Peningkatan kegiatan penelitian dosen-mahasiswa melalui penelitian kemitraan, PkM yang digunakan sebagai materi belajar mahasiswa;
13) Peningkatan kerjasama baik internal maupun eksternal dalam bidang penelitian (terkait dengan proses pembelajaran), akademik atmosfir;
14) Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan dana hibah untuk memperkuat daya saing Unismuh Makassar;
15) *Peningkatan "academic capacity building*" dosen dalam meningkatkan *academic brand-image* Unismuh Makassar;
16) Penguatan kurikulum dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan perubahan lingkungan dan dunia kerja;
17) Penguatan nilai dan budaya mahasiswa berdasarkan *corporate culture* universitas melalui penguatan *softskill* dalam proses pembelajaran;

18) Optimalisasi IT melalui *e-learning/myklass* dalam proses pembelajaran;
19) Pengembangan kurikulum disesuaikan dengan tuntutan *stakeholders*.

i) Penelitian

a. Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Makassar saat ini berada pada posisi penguatan kompetensi riset pada tahun 2021. Berdasarkan Peta Jalan Penelitian (RIP) Universitas Muhammadiyah pada tahun 2022 akan memaasuki tahap peningkatan riset terapan, dan tahun 2033 Unismuh Makassar sudah menerapkan riset yang berorientasi pasar. Adapaun tahapan peta jalan penelitian Unismuh Makassar disajikan dalam Tabel berikut.

Tabel 7.1. Peta Jalan Penelitian (Road Map Penelitian)

Tahun	Milestone	Area Daya Saing
2016-2021	Penguatan Kompetensi Riset	**Nasional**
2022-2027	Meningkatan Riset Terapan	**Nasional**
2028-2033	Penerapan Produk Pasar	**ASIA**

Untuk mencapai tahap dalam peta jalan penelitian, maka diperlukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pengembangan dalam mendukung tercapainya peta jalan Universitas Muhammadiyah Makassar.

b. Tujuan

1. Acuan dari penjabaran Visi dan Misi Univeritas Muhammadiyah Makassar terkait penelitian.
2. Pedoman penyusunan rencana, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan penelitian.
3. Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan unit pengelola program studi.
4. Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yang bermutu.
5. Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian
6. Mendapatkan solusi atas permasalahan tertentu berdasarkan pada pengukuran tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) pada tingkat 4 (empat) sampai dengan tingkat 6 (enam).

c. Rasional

Penelitian merupakan salah satu aspek dalam catur dharma yang dilakukan Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil penelitian,

sebagaimana termuat dalam Permenristek dikti diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Mutu penelitian mesti terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan yang ada. Mutu penelitian dapat dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, hasil dan diseminasi hasil penelitian. Untuk itu, Universitas Muhammadiyah Makassar terus berupaya untuk memenuhi SNPT dengan membuat beberapa dokumen terkait mutu, termasuk Standar Hasil Penelitian.

Dalam hal ini, perlu ditetapkan standar mutu tentang hasil penelitian, yaitu: a) Standar Produk, dan b) Standar Outcome.

d. Mekanisme

Mekanisme Universitas Muhammadiyah Makassar dalam menetapkan standar mutu penelitian mengacu pada Prosedur Penyusunan Standar Mutu Universitas sebagai berikut :

1) Rektor menugaskan L3PM untuk menyusun Standar Mutu Penelitian Universitas
2) L3PM membentuk & mengajukan tim penyusunan Standar Mutu Penelitian Universitas ke Rektor
3) Pengesahan tim penyusunan Standar Mutu Penelitian Universitas
4) Melakukan analisis kebutuhan dan rencana kerja serta membuat konsep rancangan awal Standar Mutu Penelitian Universitas (draft)
5) Merancang draft Standar Mutu Penelitian Universitas
6) Melakukan Sosialisasi I.
7) Merevisi draft rancangan awal
8) Melakukan Sosialisasi II

e. Kebijakan Standar Penelitian

Kebijakan Standar Penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar berisi deskripsi dokumen formal kebijakan penelitian mulai dari perencanaan (arah dan fokus penelitian), pelaksanaan, pelaporan dan panduan penelitian. Deskripsi kebijakan standar penelitian disajikan dalam Tabel berikut.

Tabel 7.2. Komponen Perencanaan Penelitian

No	Peraturan (Dokumen Formal)	Deskripsi
1	Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia	Dasar penyelenggara Pendidikan Tinggi memiliki peran strategis

No	Peraturan (Dokumen Formal)	Deskripsi
	Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);	dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan iptek.
2	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen	Dasar bahwa dosen mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional dalam bidang Pendidikan.
3	Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta	Dasar bahwa perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi memerlukan peningkatan pelindungan dan jaminan kepastian hukum bagi pencipta, pemegang Hak Cipta, dan pemilik Hak Terkait.
4	Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016Tentang Paten	Dasar bahwa perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi memerlukan peningkatan pelindungan dan jaminan kepastian hukum tentang paten
5	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi	Dasar kontribusi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan nasional dan mernpcrkuat daya dukung ilmu pengetahuan dan teknologi.
6	Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;	Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan
7	Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);	Dasar tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat.
8	Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Riset Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 64);	Sebagai dasar perencanaan riset yang terintegrasi pada level nasional dan untuk mencapai kapasitas riset yang kuat dan terarah dengan mengacu pada rencana induk riset nasional yang selaras dengan perencanaan pembangunan nasional
9	Permendiknas No. 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan Dan	Sebagai dasar bahwa mahasiswa/dosen/peneliti/

No	Peraturan (Dokumen Formal)	Deskripsi
	Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi	tenaga kependidikan yang berkarya di bidang akademik di perguruan tinggi memiliki otonomi keilmuan dan kebebasan akademik, untuk itu wajib menjunjung tinggi kejujuran dan etika akademik, terutama larangan untuk melakukan plagiat dalam menghasilkan karya ilmiah
10	Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Pengukuran Dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi	Dasar Tingkat Kesiapterapan Teknologi /TKT (Technology Readiness Level) hasil Penelitian (research) dan pengembangan teknologi tertentu yang diukur secara sistematis dengan tujuan untuk dapat diadopsi oleh pengguna, baik oleh pemerintah, industri maupun masyarakat.
11	Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi	Dasar tata kelola penelitian dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
12	Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2019 Tentang Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi	Dasar Manajemen Inovasi dalam mendorong dan mengelola inovasi di perguruan tinggi menghasilkan Inovasi.
13	Permenristekdikti No. 27 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Permenristekdikti No. 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian Dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran	Komite Penilaian dan/atau Reviewer Proposal mempunyai tugas: 1. menilai subtansi proposal dengan mengacu pada arah pengembangan penelitian nasional; 2. menilai kelayakan biaya penelitian sesuai dengan Standar Biaya Keluaran dan memeriksa rincian kewajaran biaya; 3. menilai kesesuaian proposal berdasarkan tingkat kesiapterapan teknologi; dan memberikan rekomendasi kelayakan proposal kepada Penyelenggara Penelitian.

No	Peraturan (Dokumen Formal)	Deskripsi
14	Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	Sebagai dasar Ruang lingkup Standar Penelitian terdiri atas: 1. standar hasil Penelitian; 2. standar isi Penelitian; 3. standar proses Penelitian; 4. standar penilaian Penelitian; 5. standar peneliti; 6. standar sarana dan prasarana Penelitian; 7. standar pengelolaan Penelitian; dan 8. standar pendanaan dan pembiayaan Penelitian.

f. Strategi Pencapaian Standar Penelitian

Starategi Pencapaian Standar Penelitian Perguruan tinggi mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Bagian ini juga menguraikan sumber daya yang dialokasi untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Tabel 7.3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Bidang Penelitian

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembang-an, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	Menyusun Dokumen Formal Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	1. Ketua LP3M 2. Dekan 3. Kaprodi 4. Dosen	APBU	Aplikasi on line: https://simpelmas.unismuh.ac.id/login	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
2	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh *stakeholders* .	1. Menyusun Pedoman Peneitian 2. Melakukan Sosialisasi Peodman Peneliitian 3. Mengupload Pedoman Penelitian ke web https://simpelmas.unismuh.ac.id/login	1. Ketua LP3M 2. Dekan 3. Kaprodi 4. Reviewer	APBU	Aplikasi on line : https://simpelmas.unismuh.ac.id/login	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
3	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasi-kan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta	Bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama	1. Menyusun Pedoman tata cara penilaian dan review penelitian 2. Menyusun Pedoman Pengangkatan reviewer penelitian dan Penerbitan SK Reviewer Penelitian 3. Menyusun Laporan hasil	1. Ketua LP3M 2. Reviewer	APBU	Aplikasi on line : https://simpelmas.unismuh.ac.id/login	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	dipahami oleh *stakeholders*. (Ketersediaan dokumen pelaksanaan proses penelitian)	peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian.	Penilaian Proposal Penelitian, 4. Menyusun Pedoman Penugasan peneliti/ kerjasma peneliti 5. Menerbitkan kontrak penugasan peneliti/ kerjasama peneliti 6. Menyusun Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Penelitian 7. Membuat Berita Acara Hasil Monitoring dan Evaluasi Penelitian 8. Menyusun Dokumen out put penelitian				

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
4	Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/ pemberi dana, memenuhi aspek- aspek berikut: 1) komprehensif , 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	1. Menyusun Pedoman Pelaporan kegiatan penelitian yang komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu 2. Menyusun laporan kegiatan kegiatan penelitian yang komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu	Ketua LP3M	APBU	Aplikasi on line : https://simpelmas.unismuh.ac.id/login	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
5	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk	Universitas Muhammadiyah Menyusun dokumen formal kebijakan dan pedoman	1. Menyusun kebijakan tentang kewajikan dosen yang melakukan penelitian untuk menghasilkan				

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	mengintegrasi-kan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	pengintrasian kegiatan penelitian ke dalam pembelajaran	luaran berupa buku referensi, monografi, buku ajar dan book chapter 2. Melakukan workshop penulisan buku referensi, monografi, buku ajar, dan book chapter 3. Memberikan reward kepada dosen yang menghasilkan luaran buku referensi, monografi, buku ajar dan book chapter				
6	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kelompok riset yang dikoordinir oleh Lembaga Penelitian	1. Mengidentifikasi peneliti sesuai dengan bidang ilmu 2. Membentuk kelompok riset sesuai bidang	1. Ketua LP3M 2. Dekan 3. Kaprodi 4. Dosen	APBU	1.Regulasi penelitian 2. Peneliti	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M).	ilmu dan lintas bidang ilmu 3. Monitoring, evaluasi, dan audit serta tindak lanjut.				
7	Persentase Penelitian Dosen yang dalam pelaksanaan-nya melibatkan mahasiswa program studi terhadap jumlah penelitian	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar dalam melaksanakan penelitian melibatkan mahasiswa	1. Menyusun pedoman Penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian 2. Mengidentifikasi penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa 3. Monitoring, evaluasi, dan audit serta tindak lanjut.	1. Ketua LP3M 2. Dekan 3. Kaprodi 4. Dosen	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Simlitabmas 3. SOP Penelitian	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
8	Persentase Penelitian Dosen yang menjadi rujukan tema tesis/ disertasi	Mahasiswa dalam Menyusun tesis/disertasi merujuk/mensitasi penelitian/ publikasi dosen	Menyusun Kebijakan merujuk/mensitasi penelitian/ publikasi dosen	1. WR 1 2. LP3M 3. Bapepan-MTI 4. BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Simlitabmas 3. SOP Penelitian	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	mahasiswa terhadap jumlah dosen						
9	Publikasi ilmiah di jurnal dalam 3 tahun terakhir	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar dalam melaksanakan penelitian wajib mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional	1. Melakukan workshop penulisan artikel ilmiah nasional 2. Memberikan reward publikasi pada jurnal nasional	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan-MTI 4. BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Simlitabmas 3. Simpelmas 4. Pedoman Penelitian	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
10	Persentase publikasi DTPS pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan program studi terhadap jumlah DTPS	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki publikasi pada jurnal internasional bereputasi	1. Melakukan workshop penulisan artikel jurnal interanasional bereputasi 2. Memberikan reward publikasi pada jurnal Internasional	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan-MTI 4. BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Simlitabmas 3. Simpelmas 4. Pedoman Penelitian	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
11	Persentase jumlah artikel dosen yang terpublikasi dan tersitasi pertahun	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki sitasi	1. Workshop peningkatan sitasi dosen 2. Kerjasama publikasi	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan-MTI 4. BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Simlitabmas 3. Simpelmas	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	terhadap jumlah dosen tetap		3. Memberikan reward kepada dosen yang memiliki sitasi			4. Pedoman Penelitian 5. Jurnal Unismuh	
12	Jumlah luaran penelitian dosen tetap dalam bentuk HKI (paten, paten sederhana) tiga tahun terakhir terhadap jumlah dosen	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana)	1. Melakukan workshop penyusunan drafting paten 2. Melakukan pendampingan pendaftaran paten dan paten sederhana 3. Memfasilitasi biaya pendaftaran paten dan paten sederhana 4. Menyediakan reward kepada dosen yang mendapat sertifikat granted paten dan paten sederhana	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan-MTI 4. BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Simlitabmas 3. Simpelmas 4. Pedoman Penelitian 5. Kerjasama dengan kemenhum-ham dengan divisi centra HKI Unismuh	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
13	Persentase jumlah luaran penelitian	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki	1. Melakukan Sosialisasi pendaftaran hak	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan-MTI	APBU	1. Regulasi terkait penelitian	1. Audit Mutu Internal

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	dalam bentuk Hak Cipta, Desain Produk Industri, perlindungan varitas terhadap jumlah dosen tetap	Hak Cipta, Desain Produk Industri, dan perlindungan varietas	cipta, desain produk industri dan perlindungan varietas 2. Melakukan pendampingan pendaftaran Hak Cipta, desain industry dan perlindungan varietas 3. Memfasilitasi biaya pendaftaran Hak Cipta, desain industry dan perlindungan varietas	4. BPM		2. Simlitabmas 3. Simpelmas 4. Pedoman Penelitian 5. Kerjasama dengan kemenhum-ham dengan divisi centra HKI Unismuh	2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
14	Persentase jumlah luaran penelitian dosen tetap dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandari-	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Teknologi Tepat Guna (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial	Memberikan reward kepada dosen dan mahasiswa yang menghasilkan teknologi tepat guna (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi)	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan-MTI 4. BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Simlitabmas 3. Simpelmas 4. Pedoman Penelitian 5. Kerjasama dengan kemenhum-	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	sasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial terhadap jumlah dosen tetap		Karya Seni, Rekayasa Sosial			ham dengan divisi centra HKI Unismuh	
15	Persentase jumlah luaran penelitian dosen tetap yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter terhadap jumlah dosen tetap	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Buku ber- ISBN, Book Chapter	1. Workshop penyusunan Buk uber-ISBN dan Book Chapter 2. Memberikan reward penerbitan buku ber-ISBN dan Book Chapter	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan-MTI 4. BPM 5. LP2AI	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Simlitabmas 3. Simpelmas	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
16	Jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/ seminar internasional	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan diseminasi pada konferensi/seminar internasional	1.Menyelenggara-kan konferensi Internasional 2. Memberikan reward kepada dosen yang menjadi pemakala	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan-MTI 4. BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Simlitabmas 3. Simpelmas	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			seminar internasional				
17	Jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun *self citation*	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki publikasi yang dirujuk atau dijadikan referensi	1. Workshop peningkatan sitasi dosen 2. Kerjasama publikasi 3. Memberikan reward kepada dosen yang memiliki sitasi	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan-MTI 4. BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Simlitabmas 3. Simpelmas	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
18	Jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi Komunitas akademik atau komunitas professional	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki luaran bersama komunitas akademik atau komunitas profesional	1. Menjalin kerjasama Penelitian dengan PTMA 2. Menjalin kerjasama Penelitian Internasional 3. Memjadi anggota asosiasi profesi	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan-MTI 4. BPM 5. LBKUI	APBU	1. Konsorsium LP PTMA 2. LBKUI	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
19	Jumlah Dosen yang mendapatkan penghargaan internasional	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Penghargaan Internasional untuk	1. Memfasilitasi kegiatan internasional untuk karya	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan-MTI 4. BPM 5. LBKUI	APBU	1. Konsorsium LP PTMA 2. LBKUI	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	untuk karya terapan (invensi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya.	karya terapan (Invensi dan inovasi yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara dan bereputasi sesuai bidangnya)	terapan (invensi dan Inovasi) 2. Memberikan reward terhadap penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi)				
20	Jumlah paten perdosen	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana)	1. Melakukan workshop penyusunan drafting paten 2. Melakukan pendampingan pendaftaran paten dan paten sederhana 3. Memfasilitasi biaya pendaftaran paten dan paten sederhana 4. Menyediakan reward kepada dosen yang	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan-MTI 4. BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Simlitabmas 3. Simpelmas 4. Pedoman Penelitian 5. Kerjasama dengan kemenhum-ham dengan divisi centra HKI Unismuh	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			mendapat sertifikat granted paten dan paten sederhana				
21	Jumlah paten yang disitasi	Dosen Universitas Muhammadiyah Memiliki paten yang disitasi	Workshop peningkatan sitasi paten dosen	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan-MTI 4. BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Divisi central HKI	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
22	Jumlah penghargaan paten	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki penghargaan paten	1. Menjalin kerjasama dengan kemenhumham 2. Melakukan mediasi pemerikasaan paten 3. Menyediakan dana pemeliharaan paten	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan-MTI 4. BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Divisi central HKI	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
23	Jumlah paten yang diajukan	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memilik paten terdaftar	1. Melakukan workshop penyusunan drafting paten 2. Melakukan pendampingan pendaftaran paten dan paten sederhana 3. Memfasilitasi biaya pendaftaran paten dan paten sederhana	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan-MTI 4. BPM	APBU	j) Regulasi terkait penelitian 2 Divisi central HKI	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
24	Jumlah publikasi dosen teindeks di scopus	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki publikasi terindeks secopus	1. Melakukan workshop penulisan artikel jurnal interanasional bereputasi 2. Memberikan reward publikasi pada jurnal Internasional	1. WR 1, WR2 2. LP3M 3. Bapepan-MTI 4. BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Simlitabmas 3. Simpelmas 4. Pedoman Penelitian	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
25	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	1. Menyusun Peta Jalan (Road Map) yang memayungi tema penelitian	1. Ketua LP3M 2. Dekan 3. Kaprodi 4. Dosen	APBU	1.Regulasi terkait penelitian 2.Database penelitian	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta		dosen dan mahasiswa 2. Melakukan Sosialisasi Peta Jalan Penelitian kepada dosen dan mahasiswa 3. Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian 4. Melakukan evaluasi keseuain penelitian dosen dan mahasiswa merujuk kepada peta jalan penelitian 5. Menyusun rencana			3. Survey dan masukan *stakeholders* 4. Indikator Kinerja Utama 5. Data Capaian Indikator Kinerja Strategis 6. Data Capaian Indikator Kinerja Tambahan 7. Data Kinerja Penelitian 8. Data Kinerja Dosen 9. Simlitabmas 10. Tim Tata Kelola Publikasi 11. SOP Penelitian	

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.		perbaikan perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi				
26	Unit Bisnis Penelitian	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki 1 unit bisnis	Menfasilitasi pembentukan unit bisnis hasil riset pada setiap prodi	1. WR 1 2. LP3M 3. BPM	APBU	1. Regulasi terkait pembentukan Unit Bisnis 2. Ruang/kantor	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
27	Laboratorium Riset	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki laboratorium riset yang ditunjukkan dengan adanya: 1) bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional	1. Menfasilitasi kepemilikan laboratorium riset 2. Menfasilitasi peneliti untuk pemanfaatan laboratorium riset 3. Monitoring, evaluasi dan tindak lanjut.	1. WR 1, WR2 2. Ketua LP3M 3. Kepala BPM	APBU	1. Regulasi penelitian 2. Laboratorium 3. Laboran	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		maupun internasional, serta, 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional, yang digunakan setiap saat sesuai kebutuhan.					
28	Kepuasan *Stakeholders* Penelitian	Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan survei Kepuasan *Stakeholders* minimal 85% setiap tahun.	1. Menyusun instrumen Kepuasan *Stakeholders* 2. Melakukan validasi instrumen Kepuasan *Stakeholders* 3. Melakukan survei kepuasan *Stakeholders* 4. Menganalisis dan mempublikasi	1.WR 1 2. Ketua LP3M 3. Kepala BPM	APBU	Aplikasi survey	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			hasil survei kepuasan *Stakeholders* Monitoring, evaluasi dan tindak lanjut.				
29	Laboratorium tersertifikasi	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki laboratorium bersertifikasi minimal 50% dari total laboratorium yang ada pada tahun 2024.	1. Mengidentifikasi Laboratorium yang berpotensi untuk tersertifikasi 2. Pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang proses sertifikasi 3. Pelaksanaan sertifikasi laboratorium.	1. WR 1, WR2 2. Ketua LP3M 3. Kepala BPM	APBU	1. Laboratorium 2. Laboran	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
30	Klinik dan Pelatihan Penelitian	Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) melakukan klinik dan pelatihan	1. Penyusunan SOP Klinik dan Pelatihan Penelitian 2. Melaksanakan klinik dan pelatihan penelitian	1.WR 1 2. Ketua LP3M 3. Kepala BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Database penelitian	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		kemampuan penelitian yang dilaksanakan secara berkala.	secara konsisten				
31	Reward	Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) menyediakan dana insentif (Reward) penelitian internal kepada setiap peneliti	1. Penyusunan SOP pemberian Reward Penelitian 2. Pemberian Reward Penelitian secara konsisten	1. WR 1, WR2 2. Ketua LP3M 3. Kepala BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Database penelitian	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
32	Sarana Prasarana Penelitian	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Sarana Prasarana Penelitian yang ditingkatkan setiap tahun sesuai anggaran yang tersedia	1. Penyusunan SOP penggunaan Sarana Prasarana Penelitian Penelitian 2. Pengadaan sarana dan prasarana penelitian.	1. WR 1, WR2 2. Ketua LP3M 3. Kepala BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Database sarana dan prasarana penelitian	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
33	Upaya Tindak Lanjut Hasil Penelitian	Setiap penelitian dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki tindak lanjut hasil penelitian untuk publikasi pada setiap akhir kegiatan penelitian	1. Penyusunan upaya tindak lanjut hasil penelitian dan memiliki SOP 2. Menyiapkan pendanaan tindak lanjut hasil penelitian untuk publikasi pada setiap akhir kegiatan penelitian.	1. WR 1, WR2 2. Ketua LP3M 3. Kepala BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Databese penelitian	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
34	Reviewer internal dan eksternal	Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) memiliki reviewer internal dan ekternal sesuai rasio reviewer dan peneliti (1:10)	1. Mengikutsertakan dosen pada Pelatihan reviewer yang diselenggarakan oleh kemenristekdikti 2. Pelatihan reviewer internal 3. Mendatangkan reviewer eksternal (Dikti)	1. WR 1, WR2 2. Ketua LP3M 3. Kepala BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Databese reviewer internal dan eksternal	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
35	Mekanisme dan Pedoman Penggunaan	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki SOP mekanisme	1. Menyusun Pedoman penggunaan	1. WR 1, WR2 2. Ketua LP3M 3. Kepala BPM	APBU	1. Regulasi terkait penelitian	1. Audit Mutu Internal

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	Dana Penelitian	dan pedoman penggunaan dana penelitian internal	dana penelitian internal 2. Sosialisasi Pedoman penggunaan dana penelitian internal 3. Menyusun SOP mekanisme penggunaan dana penelitian internal			2. Regulasi terkait penggunaan dana internal	2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
36	Dana Akreditasi Jurnal	Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan Dana peningkatan Akreditasi Jurnal minimal 5 juta per prodi setiap tahun	1. Menyusun pedoman pendanaan peningkatan akreditasi jurnal 2. Sosialisasi pedoman pendanaan peningkatan akreditasi jurnal. 3. Pembiayaan peningkatan Akreditasi Jurnal	1. WR 1, WR2 2. Ketua LP3M	APBU	1. Regulasi terkait penelitian 2. Regulasi terkait penggunaan dana internal	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

g. Indikator Kinerja Utama Standar Penelitian

Penelitian Unismuh Makassar disusun berdasarkan pada sasaran strategis yang ditetapkan sesuai dengan indikator kinerja dan target pencapaian yang terukur.

Tabel 7.4. Indikator Kinerja Utama Penelitian Standar Penelitian

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKU 1.140	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	100%
2	IKU 1.141	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya	100%
3	IKU 1.142	Ketersediaan dokumen pelaksanaan proses penelitian	100%
4	IKU 1.143	Ketersedian dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan	100%
5	IKU 1.144	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	100%
6	IKU 1.145	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset	1
7	IKU 1.146	Persentase Penelitian Dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi terhadap jumlah penelitian	25%
8	IKU 1.147	Persentase Penelitian Dosen yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa terhadap jumlah dosen	25%
9	IKU 1.148	Publikasi ilmiah di jurnal dalam 3 tahun terakhir	• Jurnal Nasional terakreditasi 1/tahun. • Jurnal Internasional 1/tahun • Jurnal internasional bereputasi (10%/total dosen tetap)
10	IKU 1.149	Persentase publikasi DTPS pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan program studi terhadap jumlah DTPS	8%

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
11	IKU 1.150	Persentase jumlah artikel dosen yang terpublikasi dan tersitasi pertahun terhadap jumlah dosen tetap	50%
12	IKU 1.151	Jumlah luaran penelitian/PKM dosen tetap dalam bentuk HKI (paten, paten sederhana) tiga tahun terakhir terhadap jumlah dosen	1/tahun
13	IKU 1.152	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Hak Cipta, Desain Produk Industri, perlindungan varitas terhadap jumlah dosen tetap	11%
14	IKU 1.153	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dosen tetap dalam bentukTeknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial terhadap jumlah dosen tetap	6%
15	IKU 1.154	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dosen tetap yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter terhadap jumlah dosen tetap	64%
16	IKU 1.155	Relevansi penelitian pada UPPS	100%
17	IKT 1.156	Jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional	50%
18	IKT 1.157	Jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation	Minimal 10 kutipan per jumlah dosen
19	IKT 1.158	Jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi Komunitas akademik atau komunitas professional	10% total dosen tetap)
20	IKT 1.159	Jumlah Dosen yang mendapatkan penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya.	10% total dosen tetap)

h. Indikator Kinerja Tambahan Standar Penelitian

Tabel 7.5. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Penelitian

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKT 1.160	Jumlah paten perdosen	1
2	IKT 1.161	Jumlah paten yang disitasi	10% total paten
3	IKT 1.162	Jumlah penghargaan paten	1
4	IKT 1.163	Jumlah paten yang diajukan	1
5	IKT 1.164	Jumlah publikasi dosen teindeks di scopus	
6	IKT 1.165	Unit Bisnis Penelitian	1/Prodi
7	IKT 1.166	Laboratorium Riset	1
8	IKT 1.167	Kepuasan *Stakeholders* Penelitian	> 85%
9	IKT 1.168	Laboratorium tersertifikasi	> 50% dari jumlah laboratorium
10	IKT 1.169	Klinik dan Pelatihan Penelitian	100%
11	IKT 1.170	Reward	100%
12	IKT 1.171	Sarana Prasarana Penelitian	100%
13	IKT 1.172	Upaya Tindak Lanjut Hasil Penelitian	100%
14	IKT 1.173	Reviewer internal dan eksternal	1:10
15	IKT 1.174	Mekanisme dan Pedoman Penggunaan Dana Penelitian	100%
16	IKT 1.175	Dana Akreditasi Jurnal	>5 Jt/Prodi

i. Evaluasi Capaian Kinerja Standar Penelitian

Tabel 7.6. Evaluasi Capaian Kinerja Standar Penelitian

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU 1.140	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	100%	100%	100%	Renstra Penelitian belum ter-Sosialisasi dengan baik	Tersedia renstra penelitian	Dosen belum memahami isi renstra penelitian	Sosialisasi renstra penelitian ke dosen
2	IKU 1.141	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya	100%	80%	90%	Bukti Sosialisasi pedoman penelitian belum ada	1. Pedoman Penelitian DRPM 2. Simlitabmas	Laporan Sosialisasi belum ada	Melakukan Sosialisasi dan membuat laporannya
3	IKU 1.142	Ketersediaan dokumen pelaksanaan proses penelitian	100%	80%	90%	Belum tersedia dokumen pelaksanaan dan review proses penelitian	1. Panduan Penelitian 2. Reviewer penelitian 3. Jadwal Monev 4. Hasil Monev	1. Laporan pelaksanaan dan review proses penelitian belum	1. Penyusunan laporan pelaksanaan dan proses review penelitian

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
								terdokumentasi dengan baik 2. Laporan hasil tindak lanjut hasil revie belum ada	2. Penyusunan laporan hasil tindak lanjut review pelaksanaan penelitian
4	IKU 1.143	Ketersedian dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan	100%	50%	60%	Revisi pedoman penelitian belum pernah dilakukan	1. Pedoman penelitian 2. Proses Pembelajaran	Belum tersedia dana revisi pedoman penelitian	Revisi pedoman penelitian
5	IKU 1.144	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian ke dalam pembelajaran	100%	20%	30%	Pedoman pengintegrasian kegiatan penelitian ke dalam pembelajaran belum ada	1. Pedoman Penelitian 2. Proses pembelajaran	Penyusunan pedoman pengintegrasian peneltian ke dalam pembelajaran belum dilakukan	Menyusun Pedoman pengintegrasian penelitian ke dalam pembelajaran
6	IKU 1.145	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium	100%	10%	20%	1. Kelompok Riset belum terbentuk	1. Dosen dengan berbagai	1. Dana operasional	1. Pembentukan kelompok Riset

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		riset				2. Keterlibatan kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional belum ada	bidang kompetensi 2. Organisasi profesi tingkat nasional dan internasional 3. Hasil riset dosen dan mahasiswa	kelompok riset belum tersedia 2. Dana keanggotaan asosiasi	2. Penyediaan dana keanggotaan organisasi profesi
7	IKU 1.146	Persentase Penelitian Dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi terhadap jumlah penelitian	25%	5%	5%	Pedoman Penelitian Dosen dan mahasiswa belum terSosialisasi dengan baik	1. Penelitian dosen yang lolos didanai 2. Mahasiswa yang tugas akhir	1. Jumlah penelitian dosen didanai terbatas 2. Laboratorium belum terstandarisasi	1. Klinik penyusunan Proposal Penelitian 2. Sertifikasi Laboratorium
8	IKU 1.147	Persentase Penelitian Dosen yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa terhadap jumlah	25%	2%	3%	Penelitian Dosen yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa masih kurang	Penelitian dosen yang didanai eksternal dan internal	Kebijakan terkait penelitian tesis/disertasi mahasiswa merujuk penelitian dosen	Menyusun Kebijakan terkait penelitian tesis/disertasi mahasiswa merujuk penelitian dosen

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		dosen							
9	IKU 1.148	Publikasi ilmiah di jurnal dalam 3 tahun terakhir	Jurnal Nasional terakreditasi 1/tahun Jurnal Internasional 1/tahun Jurnal internasional bereputasi (10%/total dosen tetap)	7%	8%	Luaran publikasi dosen masih kurang	Hibah penelitian dosen yang lolos didanai	1. Persyaratan jurnal bereputasi 2. Biaya publikasi pada jurnal bereputas	1. Pendampingan publikasi pada jurnal bereputasi 2. Menyediakan biaya publikasi pada jurnal bereputasi
10	IKU 1.149	Persentase publikasi DTPS pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan program studi terhadap jumlah DTPS	8%	2%	3%	Jumlah publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan program studi masih kurang	Hibah penelitian dosen yang lolos didanai	1. Kualitas artikel belum memenuhi syarat 2. biaya publikasi	1. Pendampingan publikasi pada jurnal bereputasi 2. Menyediakan biaya publikasi pada jurnal bereputasi
11	IKU 1.150	Persentase jumlah artikel dosen yang	50%	10%	20%	Jumlah sitasi dosen	1. Publikasi dosen	1. Jumlah publikasi	1. Worksop peningkatan sitasi dosen

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		terpublikasi dan tersitasi pertahun terhadap jumlah dosen tetap				pertahunm masih rendah	2. Penelitian Mahasiswa 3. Kerjasama penelitian 4. Kerjasama publikasi	dosen masih kurang 2. Publikasi penelitian mahasiswa masih kurang	2. Menyediakan reward sitasi publikasi dosen
12	IKU 1.151	Jumlah luaran penelitian dosen tetap dalam bentuk HKI (paten, paten sederhana) tiga tahun terakhir terhadap jumlah dosen	1/tahun	0,7%	1%	Luaran penelitian dosen dalam bentuk HKI (paten dan paten sederhana) sangat kurang	1. Penelitian dosen yang didanai 2. Divisi sentra HKI	1. Kemampuan dosen Menyusun drafting paten masih kurang 2. Biaya pendaftaran dan paten mahal 3. Biaya pemerikasaan subtantif paten dan paten sederhana mahal	1. Pendampingan drafting paten dan paten sederhana 2. Menyediakan biaya pendaftaran paten dan paten sederhana 3. Menyediakan biaya pemeriksaan subtantif paten dan paten sederhana
13	IKU 1.152	Persentase jumlah luaran penelitian dalam bentuk Hak Cipta,	11%	3%	5%	Luaran penelitian dosen dalam betuk Desain	1. Penelitian dosen yang lolos didanai	Sarana dan prasarana pendukung penelitian untuk	Menyediakan sarana dan prasarana penelitian

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		Desain Produk Industri, perlindungan varitas terhadap jumlah dosen tetap				produk Industri dan varietas baru belum ada	2. Luaran wajib dan luaran tambahan penelitian dosen	mengahasilkan varietas baru belum tersedia	pendukung kegiatan penelitian
14	IKU 1.153	Persentase jumlah luaran penelitian dosen tetap dalam bentukTeknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial terhadap jumlah dosen tetap	6%	1%	2%	Luaran penelitian dosen dalam bentuk teknologi tepat guna masih kurang	1. Penelitian dosen yang didanai eksternal dan internal 2. Luaran wajib dan luaran tambahan penelitian	Sarana dan prasarana penelitian yang mendukung pengembangan teknologi tepat guna belum tersedia sesuai standar	1. Menyediakan sarana dan prasarana penelitian 2. Melakukan standarisasi sarana dan prasarana penelitian
15	IKU 1.154	Persentase jumlah luaran penelitian dosen tetap yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-	64%	8%	10%	Luaran penelitian dosen dalam bentuk buku ber- ISBN dan	1. Penelitian dosen yang didanai eksternal dan internal	Kemampuan dosen dalam Menulis Buku ber- ISBN dan Book Chapter masih kurang	Workshop penulisan buku ber- ISBN dan Book Chapter

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		ISBN, Book Chapter terhadap jumlah dosen tetap				Book Chapter masih kurang	2. Luaran wajib dan luaran tambahan penelitian 3. Reward penerbitan buku ber-ISBN dan Book Chapter tersedia 4. Lembaga Penerbit Unismuh termasuk anggota IKAPI		
16	IKU 1.155	Relevansi penelitian pada UPPS	100%	0%	10%	Belum tersedia data pengukuran Relevansi penelitian pada UPPS	Terlasananya penelitian di UPPS baik internal maupun eksternal	Berlum masuk dalam program kerja	Program pengukuran Relevansi penelitian pada UPPS
17	IKT 1.156	Jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada	50%	10%	20%	Dosen masih kurang yang melakukan desiminasi	1. Penelitian dosen yang didanai	Keterbatasan dana mengikuti konferensi internasional	Menyediakan dana keikutsertaan

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		konferensi/ seminar internasional				pada konferensi/ seminar internasional	eksternal dan internal 2. Luaran wajib dan luaran tambahan penelitian		dalam konferensi internasional
18	IKT 1.157	Jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation	Minimal 10 kutipan per jumlah dosen	19%	20%	Publikasi dosen yang disitasi masih kurang	1. Penelitian dosen yang didanai eksternal dan internal 2. Luaran wajib dan luaran tambahan penelitian 3. Publikasi dosen 4. Komunitas akademik atau komunitas professional	Kemampuan publikasi dosen masih rendan	Workshop penulisan artikel ilmiah nasional dan internasional
19	IKT 1.158	Jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui	10%	1%	2%	Dosen yang menghasilkan luaran melalui kolaboarasi	1. Penelitian dosen yang didanai	1. Keterlibatan dosen dalam kolaborasi komunitas	1. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam kolaborasi

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		kolaborasi Komunitas akademik atau komunitas professional				akademik atau komunitas professional masih kurang	eksternal dan internal 2. Luaran wajib dan luaran tambahan penelitian	akademik atau komunitas professional masik kurang 2. Biaya keanggaotaan komunitas akademik atau komunitas professional pertahun	komunitas akademik atau komunitas professional 2. Menyediakan data keanggotaan komunitas akademik atau komunitas
20	IKT 1.159	Jumlah Dosen yang mendapatkan penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya.	5%	0	0	Belum ada dosen yang mendapat penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi)	1. Penelitian dosen yang didanai eksternal dan internal 2. Luaran wajib dan luaran tambahan penelitian	Karya terapan (invensi dan inovasi) dosen belum memenuhi stantdar internasional	Workshop luaran penelitian berstandar internasional

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
21	IKT 1.160	Jumlah paten perdosen	10%	1%	1%	Dosen yang mengajukan permohonan pendaftaran paten sangat kurang	1. Penelitian dosen yang didanai 2. Divisi sentra HKI	1. Kemampuan dosen Menyusun drafting paten masih kurang 2. Biaya pendaftaran dan paten mahal 3. Biaya pemerikasaan subtantif paten dan paten sederhana mahal	1. Pendampingan drafting paten dan paten sederhana 2. Menyediakan biaya pendaftaran paten dan paten sederhana 3. Menyediakan biaya pemeriksaan subtantif paten dan paten sederhana
22	IKT 1.161	Jumlah paten yang disitasi	10%	0	0	Belum ada paten dosen yang disitasi	Publikasi dosen dan mahasiswa	1. Kemampuan dosen Menyusun drafting paten masih kurang 2. Biaya pendaftaran dan paten mahal	1. Pendampingan drafting paten dan paten sederhana 2. Menyediakan biaya pendaftaran paten dan paten sederhana

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
								3. Biaya pemerikasaan subtantif paten dan paten sederhana mahal	3. Menyediakan biaya pemeriksaan subtantif paten dan paten sederhana
23	IKT 1.162	Jumlah penghargaan paten	5%	1%	1%	Dosen yang mendapat penghargaan paten masih kurang	Pendaftaran paten terbatas	Aplikasi survey kepuasan *stakeholders* belum tersedia	Aplikasi survey kepuasan *stakeholders* belum tersedia
24	IKT 1.163	Jumlah paten yang diajukan	10%	1%	2%			1. Kemampuan dosen Menyusun drafting paten masih kurang 2. Biaya pendaftaran dan paten mahal 3. Biaya pemerikasaan subtantif paten dan paten	1. Pendampingan drafting paten dan paten sederhana 2. Menyediakan biaya pendaftaran paten dan paten sederhana 3. Menyediakan biaya pemeriksaan subtantif paten

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
								sederhana mahal	dan paten sederhana
25	IKT 1.164	Jumlah publikasi dosen teindeks di scopus	216	66	69	Jumlah publikasi dosen dalam scopus masih rendah	1. Penelitian dosen yang didanai 2. Mahasiswa bimbingan tugas akhri 3. Reward publikasi scopus	1. Rendahnya proposal dosen yang didanai 2. Rendahnya kemampuan dosen menulis manuskrip jurnal internasional bereputasi	1. Pelatihan penulisan Proposal hibah 2. Pelatihan penulisan artikel bagi mahasiswa tugas akhir
26	IKT 1.165	Unit Bisnis Penelitian	1/Prodi	0	0	Unit bisnis penelitian belum ada	1. Penelitian dosen yang didanai 2. Mahasiswa bimbingan tugas akhri	Dana pembentukan unit bisnis belum tersedia	1. Membentuk Unit bisnis 2. Menyediakan dana operasional unit bisnis
27	IKT 1.166	Laboratorium Riset	1	0	0	Bukti legal formal keberadaan laboratorium riset belum ada	1. Laboratorium 2. Laboran	Laboratorium riset terpadu belum ada	Pengadaan Laboratorium riset terpadu
28	IKT 1.167	Kepuasan *Stakeholders*	> 85%	10%	20%	Survey kepuasan	Penelitian dosen dan mahasiswa	Survey kepuasan *stakeholders*	Membuat aplikasi survey

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		Penelitian				stakeholdrs belum maksimal		masih konvensional	kepuasan *stakeholders*
29	IKT 1.168	Laboratorium tersertifikasi	> 50% dari jumlah laboratorium	0%	0%	Laboratorium ada namun belum tersertifikasi	1. Laboratorium 2. Laboran 3. Lembaga Sertifikasi	1. Sertifikasi laboratorium belum dilakukan 2. Laboran belum memiliki sertifikat kompetensi	1. Melakukan akreditasi laboaratorium 2. Melakukan pelatihan kompetensi laboran
30	IKT 1.169	Klinik dan Pelatihan Penelitian	100%	50%	80%	Pelaksanaan klinik penelitian belum dilaksanakan secara konsisten	1. Hibah DRPM 2. Hibah LPDP 3. Risetmu 4. Internal	Laporan pelaksanaan klinik penelitian belum ada	1. Melaksanakan klinik penelitian secara berkala 2. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan
31	IKT 1.170	Reward	100%	30%	50%	SOP pelaksanaan pemberian Reward belum tersedia	Dana Reward	Dana reward masih terbatas	Meningkatkan dana reward

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
32	IKT 1.171	Sarana Prasarana Penelitian	100%	30%	50%	SOP pengelolaan dan peningkatan sarana dan prasarana penelitian belum ada	1. Tersedia sarana dan prasarana 2. Dosen dan mahasiswa sebagai pengguna		
33	IKT 1.172	Upaya Tindak Lanjut Hasil Penelitian	100%	20%	30%	Upaya Tindak Lanjut Hasil Penelitian belum ada	1. Penelitian dosen dan mahasiswa 2. Sarana dan prasarana pendukung	SOP upaya tindak lanjut hasil penelitian belum ada	Menyusun SOP tindak lanjut hasl penelitian
34	IKT 1.173	Reviewer internal dan eksternal	1:10	1:2	1:3	Jumlah reviewer belum mencukupi	1. Penelitian dosen 2. Dosen peneliti 3. Reviuwer	1. Persyaratan reviewer eksternal belum terpenuhi 2. Persyaratan reviewer internal belum terpenuhi	Mengikutsertakan dosen dalam pelataihan reviewer dammp
35	IKT 1.174	Mekanisme dan Pedoman	100%	500%	60%	Panduan Mekanisme dan Pedoman	Proposal penelitian lolos didanai	Panduan mekanisme dan pedoman	Menyusun Mekanisme dan Pedoman

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		Penggunaan Dana Penelitian				Penggunaan Dana belum tersedia		penggunaan dana penelitian belum disusun	Penggunaan dana penelitian
36	IKT 1.175	Dana Akreditasi Jurnal	>5 Jt/Prodi	3 jt	3 jt	Dokumen pembiayaan akreditasi jurnal dan data peningkatan akreditasi jurnal masih terbatas	1. Jurnal prodi 48 2. Terakreditasi 10 jurnal	Dana pendukung akreditasi terbatas	Penyediaan dana peningkatan akreditasi jurnal

j. Analisis Internal dan Eksternal Standar Penelitian

Tabel. 7.7. Keterangan Skoring dan Bobot Analisis SWOT

Skoring 1-4:	1 : Pengaruh/Kepentingan Sangat Lemah k) : Pengaruh/Kepentingan Lemah l) : Pengaruh/Kepentingan Kuat 4 : Pengaruh/Kepentingan Sangat Kuat
Bobot (dalam %)	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan 'seberapa berpengaruh' faktor tersebut bagi tiap komponen penilaian institusi
Komponen :	1. Penelitian
IFAS	Internal Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan (Strength) dan kelemahan (Weakness) dari Institusi
EFAS	External Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari Peluang (Opportunity) dan Ancaman (Threats) terhadap Institusi

Tabel 7.8. IFAS Penelitian Unismuh Makassar

Kekuatan/Potensi (*Strength*)				
No.	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total Skor x Bobot**
1	LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar termasuk Klaster Utama untuk penelitian	3,9	20,97	0,82
2	Tersedia Reviewer Penelitian eksternal dan internal	3,8	20,43	0,78
3	Memiliki akun penelitian : https://simpelmas.unismuh.ac.id/login	3,7	19,89	0,74
4	Tersedia dana penelitian internal	3,6	19,35	0,70
5	Dosen 29% berpendidikan S3 (Doktor)	3,6	19,35	0,70
	Total Strength Penelitian (S)	**18,6**	**100,00**	**3,72**
Kelemahan (*Weakness*)				
No.	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Jumlah Dosen dengan Kualifikasi jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar masih rendah	3,1	17,71	0,55
2	H-Indeks dosen masih rendah	3,1	17,71	0,55
3	Dana penelitian internal masih terbatas	3,1	17,71	0,55
4	Kualitas proposal penelitian dosen masih rendah	3,0	16,00	0,48
5	Laboratorium belum tersertifikasi	2,8	15,43	0,43
6	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih kurang	2,9	15,43	0,45
	TOTAL *Weakness* VMTS (W)	**18,0**	**100,00**	**3,01**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,72 – 3,01 = 0,72				

Tabel 7.9. EFAS Penelitian Unismuh Makassar

Peluang (*Opportunity*)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Terdapat hibah eksternal (DRPM, LPDP, RISETMU)	3,7	25,17	0,93
2	Sudah memiliki Mou baik tingkat nasional dan Internasional	3,8	25,85	0,98
3	Tersedia forum ilmiah nasional dan internasional	3,7	24,49	0,91
4	Hibah Merdeka Belajar yang mendukung penelitian kolaborasi	3,8	24,49	0,93
	Total *Opportunity* (O)	**15,0**	**100,00**	**3,75**
Ancaman (*Threaths*)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Kebijakan klasterisasi penelitian berbasis kinerja penelitian	3,4	33,33	1,13
2	Kebijakan terkait luaran penelitian	3,1	35,35	1,10
3	Kebijakan akreditasi perguruan tinggi dan prodi	2,9	31,31	0,91
	Total *Threats* (T)	9,4	100,00	**-3,14**
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,75 – 3,14 = 0,61				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Penelitian adalah (IFAS;EFAS) = (0,72;0,61), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 1. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

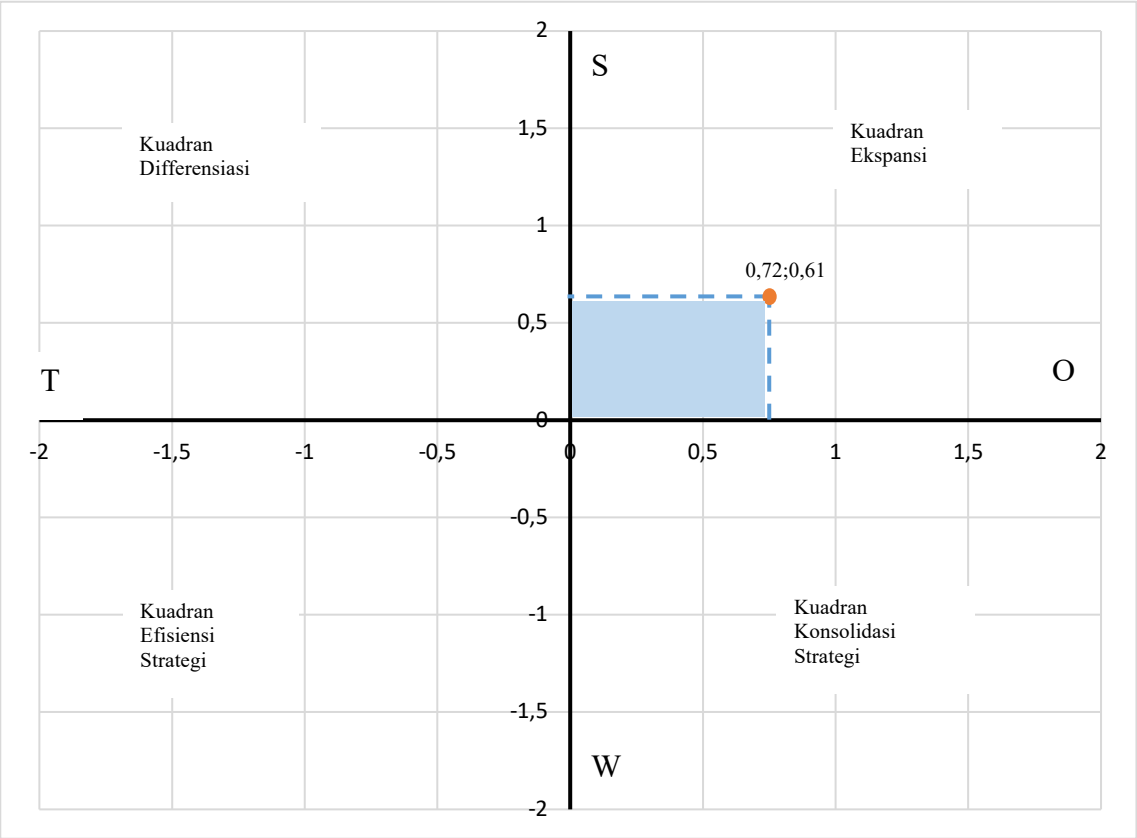

Gambar 7.1 Diagram Analisis SWOT untuk Standar Penelitian

Tabel 7.10. Matriks SWOT SO : Strategi Kekuatan Vs Peluang

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (*Strength*)**
	1. LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar termasuk Klaster Utama untuk penelitian 2. Tersedia Reviewer Penelitian eksternal dan internal 3. Memiliki akun penelitian : https://simpelmas.unismuh.ac.id/login 4. Kualifikasi Dosen berpendidikan S3 (Doktor)
Peluang (*Opportunity*) 1. Terdapat hibah eksternal (DRPM, LPDP, RISETMU) 2. Sudah memiliki Mou baik tingkat nasional dan Internasional 3. Tersedia forum ilmiah nasional dan internasional 4. Hibah Merdeka Belajar yang mendukung penelitian kolaborasi	**Strategi SO untuk Penelitian** 1. Pengembangan kebijakan, peraturan dan panduan implementasi kegiatan penelitian dengan MBKB 2. Pengembangan kebijakan, peraturan dan panduan penelitian kerjasama internasional

Tabel 7.11. Matriks SWOT WO: Kelemahan Vs Peluang

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (*Weekness*)**
	1. Jumlah Dosen dengan Kualifikasi jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar masih rendah 2. H-Indeks dosen masih rendah 3. Kualitas proposal penelitian dosen masih rendah
Peluang (Opportunity) 1. Terdapat hibah eksternal (DRPM, LPDP, RISETMU) 2. Sudah memiliki Mou baik tingkat nasional dan Internasional 3. Tersedia forum ilmiah nasional dan internasional 4. Hibah Merdeka Belajar yang mendukung penelitian kolaborasi	**Strategi WO untuk Penelitian:** 1. Kebijakan percepatan jabatan akademik dosen Lektor kepala dan Guru Besar untuk meningkatkan perolehan hibah eksternal 2. Kebijakan peningkatan H-Indeks dosen melalui peningkatakan kolaborasi penelitian internasional 3. Menindaklanjuti MoU dengan MoA untuk kegiatan penelitian kerjasama PTMA dan luar negeri. 4. Pembentukan tim add hock terkait integrasi penelitian dengan program MBKM

Tabel 7.12. Matriks SWOT ST: Kekuatan Vs Ancaman

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (*Strength*)**
	1. LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar termasuk Klaster Utama untuk penelitian 2. Tersedia Reviewer Penelitian eksternal dan internal 3. Memiliki akun penelitian : https://simpelmas.unismuh.ac.id/login 4. Kualifikasi Dosen berpendidikan S3 (Doktor)
Ancaman (*Threats*)	**Strategi ST untuk Penelitian**
1. Kebijakan klasterisasi penelitian berbasis kinerja penelitian 2. Kebijakan luaran penelitian 3. Kebijakan akreditasi PT dan PS	1. Meningkatkan jumlah penelitian dosen yang didanai secara internal dan eksternal 2. Meningkatkan diseminasi karya akademik dosen dan mahasiswa melalui berbagai media publikasi nasional dan internasional 3. Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam forum ilmiah nasional dan internasional 4. Meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam drafting paten

Tabel 7.13. Matriks SWOT WT: Kelemahan Vs Ancaman

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (*Weekness*)**
	1. Jumlah Dosen dengan Kualifikasi jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar masih rendah 2. H-Indeks dosen masih rendah 3. Kualitas proposal penelitian dosen masih rendah
Ancaman (*Threats*) 1. Kebijakan klasterisasi penelitian berbasis kinerja penelitian 2. Kebijakan luaran penelitian 3. Kebijakan akreditasi PT dan PS	**Strategi ST untuk Penelitian** 1. Pengembangan kebijakan, peraturan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen 2. Meningkatkan H-Indeks dosen untuk meningkatkan peluang mendapatkan dana penelitian 3. Meningkatkan kualitas proposal penelitian dosen melalui

k. Kesimpulan Ketercapaian dan Tindak Lanjut Standar Penelitian

Hasil analisis SWOT ketercapaian Kinerja penelitian telah terdeskripsi dengan jelas posisi ketercapaian kinerja penelitian berdasarkan aspek-aspek dari tiap-tiap komponen analisis yang berada pada zona **EKSPANSIF**, dengan skor ***analisis internal (Kekuatan-Kelemahan)*** dengan nilai 0,72, dan hasil skoring ***analisis eksternal (Peluang-Ancaman)*** dengan nilai 0,61. Posisi ini menggambarkan proses implementasi penelitian padarencan, pelaksanaan dan evaluasi penelitian sudah berada pada posisi untuk selanjutnya perlu dilakukan pengembangan dan penyempurnaan modifikasi model-model strategi pencapaian pemahaman dan implementasi visi-misi lebih baik dari sebelum, mengingat skor analisis swot yang masih kecil.

Analisis evaluasi capaian disimpulkan bahwa akar permasalahan besar dalam implementasi penelitian Unismuh Makassar masih lemah dan belum menjadi kultur budaya di Unismuh Makassar.

Berdasarkan akar permasalahan di atas dan analisis Matriks SWOT yang telah dilakukan, strategi pengembangan Unismuh Makassar dalam pencapaian standar penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan kebijakan, peraturan dan panduan implementasi kegiatan penelitian dengan MBKB
2. Pengembangan kebijakan, peraturan dan panduan penelitian kerjasama internasional
3. Kebijakan percepatan jabatan akademik dosen Lektor kepala dan Guru Besar untuk meningkatkan perolehan hibah eksternal
4. Kebijakan peningkatan H-Indeks dosen melalui peningkatakan kolaborasi penelitian internasional
5. Menindaklanjuti MoU dengan MoA untuk kegiatan penelitian kerjasama PTMA dan luar negeri
6. Kebijakan, peraturan integrasi kegiatan penelitian dengan MBKM

2.8. Pengabdian

a. Latar Belakang

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan penerapkan penguasaan IPTEK yang telah dihasilkan oleh dosen melalui kegiatan penelitian dengan mengacu pada permasalahan yang ada pada masyarakat. Kebijakan RENSTRA pengabdian yang disusun oleh LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar diharapkan mampu meningkatkan peran serta Universitas Muhammadiyah Makassar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bentuk Rencana Strategis yang dikembangkan untuk tahun 2020–2024 mengenai pelaksanaan pengabdian yang telah disesuaikan dengan Renstra Universitas dan LP3M. Tujuan jangka panjang yang hendak dicapai dalam program pengabdian Universitas Muhammadiyah Makassar disusun untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia, Meningkatkan Critical Mass Profesional Pendidik Masyarakat dan Meningkatkan Daya Saing Bangsa yang memiliki kemampuan *revenue generating.*

b. Tujuan

Tujuan jangka panjang yang akan dicapai dalam kegiatan pengabdian Universitas Muhammadiyah Makassar disusun untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia, Meningkatkan Critical Mass Profesional Pendidik Masyarakat dan Meningkatkan Daya Saing Bangsa yang memiliki kemampuan *revenue generating*.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Makassar dimaksud adalah:

1. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;
3. Meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat;
4. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
5. Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
6. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam.

c. Rasional

PkM merupakan salah satu aspek dalam catur dharma yang dilakukan oleh PTMA. Hasil PkM, sebagaimana termuat dalam Permenristek dikti diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Mutu PkM mesti terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan yang ada. Mutu PkM dapat dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, hasil dan diseminasi hasil PkM. Untuk itu, Universitas Muhammadiyah Makassar terus berupaya untuk memenuhi SNPT dengan membuat beberapa dokumen terkait mutu, termasuk Standar Hasil PkM. Dalam hal ini, perlu ditetapkan standar mutu tentang hasil PkM, yaitu:

1) Standar Produk
2) Standar Outcome.

d. Mekanisme

Mekanisme Pengabdian kepada masayarakat dimulai dari rancangan, pelaksanaaan dan pelaporan dibawah naungan LP3M. LP3M bersama dengan BPM akan melakukan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen.

e. Kebijakan Standar Pengabdian

Tabel 8.1. Kebijakan Standar Pengabdian

No	Peraturan (Dokumen Formal)	Deskripsi
1	Peraturan menteri ristek No.44	Dasar pengabdian kepada masyarakat yang meliputi ruang lingkup, standar isi, proses dan penilaian, standar pelaksana, standar sarana dan prasarana
2	Keputusan rektor	Rencana induk pengabdian kepada masayarakat

f. Strategi Pencapaian Standar Pengabdian

Tabel 8.2. Strategi Pencapaian Standar Pengabdian

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	Menyusun Rencana Strategis PkM yang memuat memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional	1. Ketua LP3M 2. Dekan 3. Kaprodi 4. Dosen	APBU	Renstra PkM	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
2	Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	Perguruan tinggi memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan.	1. Menyusun Pedoman PkM 2. Mensosialisasikan Pedoman PkM kepada Dosen, Mahasiswa dan pemangku kepentingan	1. Ketua LP3M 2. Dekan 3. Kaprodi 4. Dosen	APBU	Renstra PkM Web LP3M	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
3	Bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1. Taatacara penilaian dan review, 2. Legalitas pengangkatan reviewer	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6) secara berkala	1. Menyusun Pedoman Tatacara Peniliaian dan review Proposal dan Pelaksanaan PkM 2. Mensosialisasikan Pedoman Tatacara Penilaian dan review Proposal dan Pelaksanaan PkM 3. Menyusun Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM	1. Ketua LP3M 2. Dekan 3. Kaprodi 4. Dosen	APBU	Panduan PKM Dikti	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	3. Hasil penilaian usul PkM, 4. Legalitas penugasan pelaksana PkM /kerjasama PkM, 5. Berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6. Dokumentasi output PkM	dan ditindaklanjuti.	4. Mensosisalisasikan Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM 5. Menyusun laporan hasil penilaian usul PkM 6. Menerbitkan SK Penugasan PkM/Kerjasama PkM 7. Membuat berita acara hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM 8. Menyusun laporan output PkM				
4	Satu judul pengabdian kolaborasi internasional per 6 dosen	Dosen Universitas Muhammdiyah Makassar memiliki pengabdian kolaborasi internasional	1. Melakukan Kerjasama Internasional dalam bidang pengabdian Masyarakat 2. Menyusun panduan kolaborasi pengabdian internasional	1. WR 1, WR 2 2. Ketua LP3M 3. Kepala BPM	ABPU	1. Renstra PkM 2. Web LP3M Panduan	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			3. Melakukan Sosialisasi panduan kolaborasi pengabidan internasional				
5	Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana	LP3M menyampaikan laporan pelaksanaan PkM kepada Rektor dan mitra/pemberi dana	1. Menyusun laporan pelaksanaan PkM 2. Menyampaikan laporan pelaksanaan PkM kepada Pimpinan Perguruan Tinggi dan mitra/pemberi dana	1. WR 1, WR 2 2. Ketua LP3M 3. Kepala BPM	ABPU	1. Renstra PkM 2. Web LP3M Panduan	1. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
6	Keberadaan kelompok pelaksana PkM.	Perguruan tinggi memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM,	1. Membentuk kelompok pelaksana PkM 2. Menerbitkan SK Pembentukan kelompok pelaksana PkM 3. Menginventaris hasil PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat	Ketua LP3M	APBU	Laboratorium Ruangan Kantor	1. Audit Mutu Internal. 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		2) dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 3) dihasilkannya produk PkM yang berdaya saing nasional.	4. Menginventaris dan megembangkan produk PkM yang berdaya saing nasional				
7	Persentase judul pengabdian kolaborasi nasional terhadap total dosen	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan pengabdian kolaborasi nasional	1. Melakukan kerjasama pengabdian nasional dengan PTMA 2. Menyusun Pedoman Pengabdian Kolaboarasi Nasional 3. Melakukan Sosialisasi Pedoman Pengabdian kolaborasi Nasional	1. WR 1, WR 2 2. Ketua LP3M 3. Kepala Bapepan-IT	APBU	Panduan Pengabdian Dikti	1. Audit Mutu Internal. 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			4. Menyediakan dana pengabdian kolaborasi nasional				
8	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah nasional	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah nasional	1. Bimtek Luaran Hasil PkM 2. Pembiayaan diseminasi PkM pada forum Ilmiah Nasional	1. WR 1, WR 2 2. Ketua LP3M 3. Kepala Bapepan-IT	APBU	Panduan Pengabdian Dikti	1. Audit Mutu Interna 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
9	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah internasional	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah internasional	1. Bimtek Luaran Hasil PkM untuk publikasi jurnal 2. Pembiayaan diseminasi PkM pada forum Ilmiah Nasional	1. WR 1, WR 2 2. Ketua LP3M 3. Kepala Bapepan-IT	APBU	Panduan Pengabdian Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
10	Persentase dosen melakukan publikasi kolaborasi pengabdian	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan	1. Bimtek Luaran Hasil PkM untuk publikasi jurnal	1. WR 1, WR 2 2. Ketua LP3M 3. Kepala	APBU	Panduan Pengabdian Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	terhadap total dosen	publikasi kolabaorasi pengabdian	2. Pembiayaan publikasi kolaborasi pengabdian	Bapepan-IT			Evaluasi (Monev)
11	Jumlah Publikasi Scopus dari hasil PkM	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki publikasi Scopus dari hasil PkM	1. Bimtek Luaran Hasil PkM untuk publikasi jurnal internasional terindeks scopus 2. Pembiayaan publikasi scopus hasil kegiatan pengabdian	1. WR 1, WR 2 2. Ketua LP3M 3. Kepala Bapepan-IT	APBU	Panduan Pengabdian Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
12	Jumlah HKI Per Prodi	Setiap prodi di Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki HKI dari hasil PkM minimal 5 Judul per prodi setiap tahun	1. Bimtek HKI Luaran Hasil PkM yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan industri. 2. Pengurusan HKI Luaran Hasil PkM 3. Pembiayaan HKI Luaran Hasil PkM 4. Monitoring, evaluasi serta tindak lanjut Luaran Hasil PkM Setiap prodi	1. WR 1, WR 2 2. Ketua LP3M 3. Kepala Bapepan-IT	APBU	Panduan Pengabdian Dikti	• Audit Mutu Internal. • Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
13	Jumlah Hasil PkM yang terpublikasi	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki publikasi hasil PkM	1. Bimtek Luaran Hasil PkM untuk publikasi 2. Pembiayaan publikasi hasil PkM	1. WR 1, WR 2 2. Ketua LP3M 3. Kepala Bapepan-IT	APBU	Panduan Pengabdian Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
14	Jumlah PkM yang Menerapkan IPTEK	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan PkM dengan menerapkan IPTEK yang dilaksanakan setiap tahun	1. Menyusun panduan PkM yang menerapkan IPTEK 2. Sosialisasi panduan PkM 3. Menyiapkan pendanaan PkM 4. Pelaksanaan PkM yang menerapkan IPTEK 5. Monitoring, Evaluasi, serta tindak lanjut pelaksanaan PkM.	1. WR 1, WR 2 2. Ketua LP3M 3. Kepala Bapepan-IT	APBU	Panduan Pengabdian Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
15	Jumlah PkM dosen yang melibatkan mahasiswa	Dosen melaksanakan PkM melibatkan mahasiswa	1. Menyusun kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	1. WR 1, WR 2 2. Ketua LP3M 3. Kepala	APBU	PkM dosen	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			3. Mensosialisasikan kebijakan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen 4. Melakukan evaluasi pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen 5. Membuat laporan pelaksanaan evaluasi pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen	Bapepan-IT 4. Kaprodi			Evaluasi (Monev)
16	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	1. Menyusun Road map (peta jalan) PkM dosen dan mahasiswa 2. Menyusun kebijakan pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan PkM 3. Menyusun Pedoman evaluasi kesesuaian PkM dosen dan	1. WR 1, WR 2 2. Ketua LP3M 3. Kaprodi 4. Dosen	APBU	Rencana Induk Penelitian	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.		mahasiswa dengan peta jalan 4. Melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM 5. Menyusun laporan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM 6. Menyusun Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuain PkM dosen dan mahasiswa				
17	Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Dosen Unismuh Makassar melaksanakan PkM sesuai dengan Roadmap masing-masing	1. Menyusun Roadmap PkM Prodi 2. Melaksanakan PkM sesuai Roadmap Prodi	1. WR 1, WR 2 2.Ketua LP3M 3. Kepala BPM 4. Kaprodi 5. dosen	APBU	Road Map PkM	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		prodi pada setiap tahun	3. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut.				Evaluasi (Monev)
18	Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki program PkM Multidisiplin per Prodi minimal 1 judul pertahun	1. Menyusun pedoman PkM Multidisiplin per Prodi 2. Mengidentifikasi PkM Multidisiplin per Prodi 3. Monitoring, evaluasi, dan audit serta tindak lanjut.	1. Wr1 2.Ketua LP3M 3. Kepala BPM 4. Kaprodi 5. dosen	APBU	Panduan PkM	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
19	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki laboratorium PkM bersertifikasi minimal 50% dari total laboratorium yang ada pada tahun 2024.	1. Mengidentifikasi Laboratorium PkM yang berpotensi untuk tersertifikasi 2. Pengadaan sarana dan prasarana PkM yang menunjang proses sertifikasi 3. Pelaksanaan sertifikasi laboratorium PkM.	m) WR 1, Ketua LP3M 2. Ketua LP3M 3. Dekan 4. Kaprodi	APBU	Renstra PkM	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			4. Monitoring, evaluasi dan tindak lanjut.				
20	Tersedia Pedoman dan hasil Sosialisasi Tatacara Penilaian dan review PkM	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Pedoman dan hasil Sosialisasi Tatacara Penilaian dan review PkM	1. Menyusun Pedoman tatacara penilaian dan review PkM 2. Mensosialisasikan Pedoman tata cara penilaian dan review PkM 3. Menyusun laporan Sosialisasi Tersedia Pedoman dan hasil Sosialisasi Tatacara Penilaian dan review PkM	1. Wr 1 2, Ketua LP3M	APBU	n) Panduan PkM o) Renstra PkM	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
21	Tersedia Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM	1. Menyusun Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM 2. Mensosialisasikan Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM 3. Menyusun laporan Sosialisasi	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3.Reviewer	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM				
22	Tersedia Laporan hasil penilaian usul PkM	Universitas Muhammadiyah Makassar melalui LP3M melakukan penilaian proposal PkM dengan nilai minimal 75, yang pelaksanaannya dilakukan secara berkala.	1. Membuat format penilaian proposal PkM 2. Melakukan penilaian proposal dan hasil PkM berdasarkan format penilaian. 3. Menetapkan dan mengumumkan hasil penilaian proposal PkM 4. Melakukan Monev dan tindak lanjut.	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3.Reviewer	APBU	1. Panduan PKM Dikti 2.Panduan PkM internal	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
23	Tersedia berita acara monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki berita acara monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM	1. Menyusun Panduan Monev PkM 2. Melakukan Sosialisasi Panduan monev PkM 3. Melaksanakan Monev dan tindak lanjut Penilaian PkM	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3.Reviewer	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
24	Tersedia laporan out put PkM	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki laporan kegiatan PkM baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan setiap tahun.	1. Bimtek penyusunan laporan kegiatan PkM 2. Penyusunan laporan kemajuan dan laporan akhir kegiatan PkM 3. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut.	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3.Reviewer	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
25	SK Pembentukan kelompok pelaksana PkM	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kelompok PkM) yang di SK kan oleh Rektor	1. Mengidentifikasi PkM sesuai dengan bidang ilmu 2. Membentuk kelompok PkM sesuai bidang ilmu dan lintas bidang ilmu 3. Membentuk Kelompok Pelaksana PkM	1. WR 1, WR 2 2.Ketua LP3M 3.Reviewer	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
26	Terdapat Road Map (Peta Jalan) PkM dosen dan mahasiswa	PkM dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah	1. Menyusun Roadmap PkM 2. Mensosialisasikan Roadmap PkM	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3.Reviewer 4. Kaprodi	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		Makassar dilaksanakan sesuai roadmap PkM.		5. Dosen 6. Mahasiswa			• Monitoring dan Evaluasi (Monev)
27	Terdapat kebijakan pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan PkM	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kebijakan tentang Pelaksanaan PkM dan dosen sesuai dengan peta jalan PkM	1. Menyusun kebijakan tentang pelakanaan PkM dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan PkM 2. Mensosialisasikan kebijakan pelaksaan PkM	1. WR 1, WR 2 2.Ketua LP3M 3.Reviewer 4. Kaprodi 5. Dosen 6. Mahasiswa	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
28	Tersedia laporan hasil evaluasi kesesuain PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki laporan hasil evaluasi kesesuain PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM	1. Menyusun laporan hasil evaluasi kesesuain PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM 2. Mendesiminasikan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3.Reviewer 4. Kaprodi 5. Dosen 6. Mahasiswa	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			mahasiswa dengan Roadmap PkM				
29	Tersedia Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM	1. Menyusun Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM 2. Mensosialisasikan Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM	1. WR 1, WR 2 2.Ketua LP3M 3. Kepala BPM 3.Reviewer 4. Kaprodi	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			3. Menyusun laporan Sosialisasi Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM				
30	Tersedia Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	1. Menyusun Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen 2. Mensosialisasikan Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3. Kepala BPM 4. Kaprodi 5.Dosen 6. Mahasiswa	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
31	Tersedia laporan kegiatan Sosialisasi pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki laporan kegiatan Sosialisasi pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	Menyusun laporan Sosialisasi Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3. Kepala BPM 3.Reviewer 4. Kaprodi	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
32	Tersedianya SOP sistem seleksi PkM internal yang dilaksanakan setiap tahun.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki SOP sistem seleksi PkM internal yang dilaksanakan setiap tahun.	1. Menyusun SOP sistem seleksi PkM internal. 2. Mensosialisasikan SOP sistem seleksi PkM internal	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3. Kaprodi	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
33	Tersedianya laporan monev dan desiminasi hasil PkM pada setiap akhir kegiatan PkM	Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian	1. Penyusunan Pedoman laporan monev dan diseminasi hasil PkM. 2. Pelaksanaan monev dan diseminasi hasil PkM.	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3. Kepala BPM	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
		Masyarakat (LP3M) melaksanakan monev dan desiminasi hasil PkM pada setiap akhir kegiatan PkM	3. Menyusulan laporan laporan monev dan diseminasi hasil PkM				
34	Terpenuhi rasio reviewer dengan pelaksana PkM (1:10)	Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) memiliki reviewer internal dan ekternal sesuai rasio reviewer dan PkM (1:10)	p) Mengikutsertakan dosen pada pelatihan reviewer PkM yang diselenggarakan oleh kemenistek dikti 2. Pelatihan reviewer internal 3. Mendatangkan reviewer eksternal (Dikti)	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3. Kepala BPM	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
35	Tersedia laporan Pertanggung jawaban pendanaan PkM setiap tahun	Unismuh Makassar laporan Pertanggung jawaban pendanaan PkM setiap tahun	1. Menyusun Pedoman laporan Pertanggung jawaban pendanaan PkM 2. Melakukan Sosialisasi pedoman penyusu laporan Pertanggung jawaban PkM 3. Menyusun laporan Pertanggung jawaban pendanaan PkM	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3. Kepala BPM	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)
36	Tersedia hasil survei Kepuasan *Stakeholders* terhadap sarana dan prasarana	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki hasil survei Kepuasan *Stakeholders* terhadap sarana dan prasarana	1. Menyusun Pedoman survei Kepuasan *Stakeholders* terhadap sarana dan prasarana 2. Melakukan Sosialisasi Pedoman survei Kepuasan *Stakeholders*	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3. Kepala BPM	APBU	Panduan PKM Dikti	• Audit Mutu Internal • Monitoring dan Evaluasi (Monev)

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			terhadap sarana dan prasarana 3. Melakukan Survey Kepuasan *Stakeholders* terhadap sarana dan prasarana 4. Menyusun laporan hasil Kepuasan *Stakeholders* terhadap sarana dan prasarana				

g. Indikator Kinerja Utama Standar Pengabdian

Unismuh Makassar telah menyusun rencana induk pengabdian kepada masyarakat terukur sesuai dengan sasaran strategis yang ditetapkan.

Tabel 8.3. Indikator Kinerja Utama Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKU 1.176	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM	100%
2	1KU 1.177	Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya	100%
3	IKU 1.178	Bukti sahih pelaksanaan proses PkM	100%
4	IKU 1.179	Satu judul pengabdian kolaborasi internasional per 6 dosen	1 judul/6 dosen
5	IKU 1.180	Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana	100%
6	IKU 1.181	Keberadaan kelompok pelaksana PkM	100%
7	IKU 1.182	Persentase judul pengabdian kolaborasi nasional terhadap total dosen	1 per 6 dosen
8	IKU 1.183	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada formu ilmiah nasional	50%
9	IKU 1.184	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah internasional	10%
10	IKU 1.185	Persentase dosen melakukan publikasi kolaborasi pengabdian terhadap total dosen	50%
11	IKU 1.186	Jumlah Publikasi Scopus dari hasil PkM	2 artikel per dosen
12	IKU 1.187	Jumlah HKI Per Prodi	5
13	IKU 1.188	Jumlah Hasil PkM yang terpublikasi	50%
14	IKU 1.189	Jumlah PkM yang Menerapkan IPTEK	85%
15	IKU 1.190	Jumlah PkM dosen yang melibatkan mahasiswa	25%
16	IKU 1.191	Relevansi PkM pada UPPS	100

h. Indikator Kinerja Tambahan Standar Pengabdian

Indikator kinerja tambahan adalah indikator Pengabdian lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Tabel 8.4. Indikator Kinerja Tambahan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKT 1.192	Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	100%
2	IKT 1.193	Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun	Minimal 1 judul
3	IKT 1.194	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	50%
4	IKT 1.195	Tersedia Pedoman dan hasil Sosialisasi Tatacara Penilaian dan review PkM	100%
5	IKT 1.196	Tersedia Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM	100%
6	IKT 1.197	Tersedia Laporan hasil penilaian usul PkM	100%
7	IKT 1.198	Tersedia berita acara monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM	100%
8	IKT 1.199	Tersedia laporan out put PkM	100%
9	IKT 1.200	SK Pembentukan kelompok pelaksana PkM	100%
10	IKT 1.201	Terdapat Road Map (Peta Jalan) PkM dosen dan mahasiswa	100%
11	IKT 1.202	Terdapat kebijakan pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan PkM	100%
12	IKT 1.203	Tersedia laporan hasil evaluasi kesesuain PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM	100%
13	IKT 1.204	Tersedia Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM	100%
14	IKT 1.205	Tersedia Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	100%
15	IKT 1.206	Tersedia laporan kegiatan Sosialisasi pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	100%
16	IKT 1.207	Tersedianya SOP sistem seleksi PkM internal yang dilaksanakan setiap tahun.	100%
17	IKT 1.208	Tersedianya laporan monev dan desiminasi hasil PkM pada setiap akhir kegiatan PkM	100%
18	IKT 1.209	Terpenuhi rasio reviewer dengan pelaksana PkM (1:10)	100%
19	IKT 1.210	Tersedia laporan Pertanggung jawaban pendanaan PkM setiap tahun	100%
20	IKT 1.211	Tersedia hasil survei Kepuasan *Stakeholders* terhadap sarana dan prasarana	85%

i. Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pengabdian

Tabel 8.5. Gambaran Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pengabdian

No	KODE	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU 1.176	Tersedia Rencana Strategi PkM yang secara operasional, diperbaharui setiap 4 tahun.	100%	70%	80%	Rencana Strategis (RENSTRA) penelitian masih tergabung dalam Renstra Penelitian	Tersedia Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian	Belum dilakukan revisi renstra PkM	Revisi Renstra PkM
2	1KU 1.177	Tersedia Pedoman PkM	100%	70%	80%	Pedoman PkM belum terSosialisasi dengan baik	Tersesedia Pedoman PkM DRPM	Pedoman PkM masih tergabung dengan Pedoman Penelitian	Penyusunan Pedoman PkM
3	IKU 1.178	Tersedia Laporan Sosialisasi Pedoman PkM	100%	80%	90%	Belum ada laporan kegiatan Sosialisasi Pedoman PkM	Tersedia Pedoman PkM	Belum dilakukan sosialsisasi	Melakukan Sosialisasi Pedoman PkM
4	IKU 1.179	Satu judul pengabdian kolaborasi internasional per 6 dosen	1 judul/6 dosen	10%	20%	Pengabdian kolaborasi internasional masih kurang	1. Dosen 2. MoU Internasional 3. LBKUI	1. Pedoman Pengabdian kolaborasi internasional belum ada	1. Menyusun Pedomanan pengabdian kolaborasi internasional

No	KODE	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
								2. Dana pengabdian kolaborasi internasional belum ada	2. Menyediakan dana pengabdian kolaborasi internasional
5	IKU 1.180	Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana	100%	10%	20%	Laporan PkM ke Rektor belum terdokumentasi dengan baik	1. Panduan PkM 2. PkM yang lolos didanai 3. Dana PkM	Laporan PkM belum disusun dan didokumentasikan dengan baik	1. Menyusun laporan PkM 2. Dokumen Laporan PkM tersimpan disistem dan dapat diakses dengan mudah
6	IKU 1.181	Keberadaan kelompok pelaksana PkM	100%	0%	0%	Kelompok pelaksana PkM belum dibentuk	Tersedia SDM	Dana pembentukan kelompok pelaksana PkM belum tersedia	Menyediakan dana pembentukan kelompok pelaksana PkM
7	IKU 1.182	Persentase judul pengabdian kolaborasi nasional terhadap total dosen	100%	10%	20%	Judul pengabdian kolaborasi nasional masik kurang	1. Dana Hibah Pengabdian eksternal 2. Dana Hibah Pengabdian Internal	1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang 2. Dana hibah pengabdian terbatas	1. Workshop penulisan proposal PkM 2. Meningkatkan dana hibah PkM

No	KODE	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
8	IKU 1.183	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada formu ilmiah nasional	50%	20%	30%	Diseminasi hasil Pengabdian Dosen pada forum ilmiah nasional kurang	1. Hibah PkM eksternal 2. Hibah PkM internal 3. Insentif publikasi pada seminar nasional	1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang 2. Dana hibah pengabdian terbatas	1. Workshop penulisan proposal PkM 2. Meningkatkan dana hibah PkM
9	IKU 1.184	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah internasional	10%	1%	2%	Diseminasi hasil Pengabdian Dosen pada forum ilmiah internasional kurang	1. Hibah PkM eksternal 2. Hibah PkM internal 3. Insentif publikasi pada seminar internasional	1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang 2. Dana hibah pengabdian terbatas	1. Workshop penulisan proposal PkM 2. Meningkatkan dana hibah PkM
10	IKU 1.185	Persentase dosen melakukan publikasi kolaborasi pengabdian terhadap total dosen	100%	20%	30%	Publikasi kolaborasi pengabdian Dosen kurang	1. Hibah PkM eksternal 2. Hibah PkM internal 3. Insentif publikasi kegiatan Pkm	1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang 2. Dana hibah pengabdian terbatas	1. Workshop penulisan proposal PkM 2. Meningkatkan dana hibah PkM

No	KODE	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
11	IKU 1.186	Jumlah Publikasi Scopus dari hasil PkM	2 artikel per dosen	0	0	Publikasi scopus dari kegiatan PkM dosen belum ada	1. Hibah PkM eksternal 2. Hibah PkM internal 3. Insentif publikasi hasil PkM pada scopus	1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang 2. Dana hibah pengabdian terbatas	1. Workshop penulisan proposal PkM 2. Meningkatkan dana hibah PkM
12	IKU 1.187	Jumlah HKI Per Prodi	100%	10%	20%	Pendaftaran HKI per Prodi masih kurang	1. Hibah penelitian dan pengabdian yang didanai 2. Insentif HKI	1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang 2. Dana hibah pengabdian terbatas	1. Workshop penulisan proposal PkM 2. Meningkatkan dana hibah PkM
13	IKU 1.188	Jumlah Hasil PkM yang terpublikasi	50%	10%	30%	Publikasi hasil PkM masih kurang	1. Hibah PkM didanai 2. Insentif publikasi hasil PkM	1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang 2. Dana hibah pengabdian terbatas	1. Workshop penulisan proposal PkM 2. Meningkatkan dana hibah PkM
14	IKU 1.189	Jumlah PkM yang Menerapkan IPTEK	85%	40%	60%	PkM yang menerapkan IPTEK masih terbatas	1. Hibah PkM yang didanai 2. Insentif HKI	1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang 2. Dana hibah pengabdian terbatas	1. Workshop penulisan proposal PkM 2. Meningkatkan dana hibah PkM

No	KODE	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
15	IKU 1.190	Jumlah PkM dosen yang melibatkan mahasiswa	25%	30%	50%	Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen masih kurang	1. Hibah PkM didanai 2. Kebijakan pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen	1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang 2. Dana hibah pengabdian terbatas	1. Workshop penulisan proposal PkM 2. Meningkatkan dana hibah PkM
16	IKU 1.191	Relevansi PkM pada UPPS				Relevansi PkM pada UPPS masih kurang	1. Hibah PkM didanai 2. Road Map UPPS		
17	IKT 1.192	Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	100%	20%	30%	PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap prodi masih kurang	Hibah PkM didanai	Jumlah Prodi yang memiliki roadmap PkM masih kurang	Penyusunan roadmap PkM prodi
18	IKT 1.193	Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun	Minimal 1 judul	10%	20%	Program PkM multidisiplin per prodi masih kurang	1. Hibah PkM didanai 2. Road Map PkM prodi	Sosialisasi program PkM multidisiplin belum dilakukan	Sosialisasi Program PkM multidisiplin

No	KODE	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
19	IKT 1.194	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	50%	0%	0%	Belum ada laboratorim tersertifikasi	1. laboratorium 2. laboran	Belum dilakukan sertifikasi labortorium	Melakukan sertifikasi laboratorium
20	IKT 1.195	Tersedia Pedoman dan hasil Sosialisasi Tatacara Penilaian dan review PkM	100%	80%	90%	Pedoman Tatacara Penilaian dan review PkM belum ter-Sosialisasi dengan baik	Tersedia Pedoman Tatacara Penilaian dan review PkM	Belum dilakukan Sosialisasi Pedoman Tatacara Penilaian dan review PkM	Melakukan sosialsisasi Pedoman Tatacara Penilaian dan review PkM
21	IKT 1.196	Tersedia Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM	100%	60%	70%	Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM belum ter-Sosialisasi dengan baik	1. Hibah PkM 2. Dosen	Belum dilakukan Sosialisasi Pedoman Pengankatan reviewer PkM	Melakukan Sosialsisasi Pedoman Pengankatan Reviewer PkM dan Pelaporan kegiatan sosialisasi
22	IKT 1.197	Tersedia Laporan hasil penilaian usul PkM	100%	80%	90%	Laporan hasil penilaian usul PkM belum terdokumentasi dengan baik	1. Proposal PkM q) Hasil Penilaian proposal PkM	Belum Menyusun laporan hasil penilaian usul PkM	Menyusun laporan hasil penilaian usul PkM

No	KODE	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
23	IKT 1.198	Tersedia berita acara monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM	100%	80%	90%	Berita acara monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM belum terdokumentasi dengan baik	1. PkM yang didanai 2. Monev pelaksanaan PkM	Dokumentasi berita acara monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM belum terdokumentasi dengan baik	Pengarsipan secara elektronik
24	IKT 1.199	Tersedia laporan out put PkM	100%	80%	90%	Out put penelitian belum terdokumentasi dengan baik	Tersedia out put penelitian dosen dan mahasiswa	Pendataan dan dokumentasi belum optimal	Mengoptimalkan pendataan dan dokumentasi out put penelitian
25	IKT 1.200	SK Pembentukan kelompok pelaksana PkM	100%	0%	0%	Penyusunan SK Pembentukan kelompok pelaksana PkM belum ada	Tersedia SDM	Belum ada SK tim pembentukan kelompok pelaksana PkM	Menerbitkan SK tim pembentukan kelompok pelaksana PkM
26	IKT 1.201	Terdapat Road Map (Peta Jalan) PkM dosen dan mahasiswa	100%	60%	80%	Peta jalan PkM dosen dan mahasiswa belum terSosialisasi dengan baik	1. Peta Jalan PkM Dosen dan Mahasiswa di tingkat prodi 2. Peta jalan PkM Dosen dan Mahasiswa di tingkat UPPS	Belum dilakukan Sosialisasi Peta Jalan PkM Dosen dan Mahasiswa	Melakukan Sosialisasi dan Menyusun laporan kegiatan soasialisasi peta jalan PkM

No	KODE	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							3. Peta Jalan PkM Dosen dan Mahasiswa di Tingkat Universitas		
27	IKT 1.202	Terdapat kebijakan pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan PkM	100%	60%	80%	Belum ada kebijakan perguruan tinggi terkait pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sesuai peta jalan PkM	1. Peta jala PkM 2. PkM dosen didanai 3. Mahasiswa	Belum dibuat kebijakan ditingkat Universitas terkait pelaksanaan PkM dosen dan Mahasiswa sesuai peta jalan PkM	Penyusunan kebijakan terkait pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sesua dengan peta jalan PkM
28	IKT 1.203	Tersedia laporan hasil evaluasi kesesuain PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM	100%	50%	75%	Laporan hasil evaluasi kesesuaian Pkm dosen dan mahasiswa dengan road map PkM belum tersedia	1. Laporan kemajuan PkM dosen 2. Laporan PkM mahasiswa 3. Peta jalan PkM	Belum dilakukan evaluasi kesesuain PkM dsoen dan mahasiswa dengan peta jalam PkM	Melakukan evaluasi dan pelaporan kesesuaian PkM dosen dan Mahasiswa dengan peta jalan PkM
29	IKT 1.204	Tersedia Program Pengembangan PkM dan	100%	20%	30%	Program pengembangan PkM dan pengembangan	1. PkM Dosen dan Mahasiswa	1. Belum dilakukan evaluasi kesesuaian	Menyusun progam pengembangan PkM dan

No	KODE	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM				keilmuan program studi belum ada	2. Hasil Evaluasi PkM dosen dan mahasiswa	PkM Dosen dan Mahasiswa dengan peta jalan PkM 2. Belum ada penyusunan program pengembangan PkM berdasarkan hasil evaluasi	pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi
30	IKT 1.205	Tersedia Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	100%	40%	50%	Kebijakan terkait pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen belum ada	1. Pedoman PkM 2. Kegiatan PkM dosen dan mahasiswa yang didanai	Belum ada kebijakan Universitas terkait pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen	Menyusun kebijakan terkait pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen
31	IKT 1.206	Tersedia laporan kegiatan Sosialisasi pelibatan mahasiswa dalam kegiatan	100%	20%	40%	Sosialisasi Kebijakan Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen belum ada	1. Kegiatan PkM dosen didanai 2. Kebijakan pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen	Belum dilakukan Sosialisasi kebijakan pelibatan Mahasiswa	Melakukan Sosialisasi kebijakan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen

No	KODE	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		PkM dosen						dalam kegiatan PkM Dosen	
32	IKT 1.207	Tersedianya SOP sistem seleksi PkM internal yang dilaksanakan setiap tahun.	100%	60%	80%	SOP sistem seleksi PkM internal belum ada	1. Panduan PkM eksternal 2. Panduan PkM internal	1. SOP sistem seleksi PkM belum ada 2. Sosialisasi SOP sistem seleksi PkM belum dilakukan	1. Menyusun SOP sistem seleksi PkM internal 2. Melakukan Sosialisasi dan penyusunan laporan kegiatan sosialisasi
33	IKT 1.208	Tersedianya laporan monev dan desiminasi hasil PkM pada setiap akhir kegiatan PkM	100%	40%	50%	Laporan monev dan diseminasi hasil PkM belum ada	Tersedia hasil monev dan desiminasi hasil PkM	Belum disusun laporan hasil monev dan desiminasi hasil PkM	Menyusun laporan hasil monev dan desiminasi hasil PkM
34	IKT 1.209	Terpenuhi rasio reviewer dengan pelaksana PkM (1:10)	100%	80%	90%	Rasio reviewer dengan pelaksana PkM belum terpenuhi	1. Kegiatan PkM didanai 2. Reviuwer	Proposal yang diajukan dan lolos didanai terbatas	Peningkatan proposal yang diajukan dan lolos didanai
35	IKT 1.210	Tersedia laporan Pertanggung jawaban	100%	80%	90%	Laporan pertanggung jawaban pendanaan	1. PkM didanai 2. Laporan keuangan	Belum disusun laporan pertanggung	Menyusun laporan pertanggung

No	KODE	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		pendanaan PkM setiap tahun				PkM belum terdokumentasi dengan baik		jawaban pedanaan PkM	jawaban pendanaan PkM
36	IKT 1.211	Tersedia hasil survei Kepuasan *Stakeholders* terhadap sarana dan prasarana	85%	50%	70%	Dokumen hasil surver kepuasan *stakeholders* terhadap sarana dan prasarana belum ada	Aplikasi survey	Belum dilakukan survey dan penyusunan laporan	Melakukan survey kepuasan *stakeholders* dan Menyusun laporan hasil survey

j. Analisis Internal dan Eksternal Standar Pengabdian

Tabel 8.6. Keterangan Skoring dan Bobot Analisis SWOT

Skoring 1-4:	1 : Pengaruh/Kepentingan Sangat Lemah r) : Pengaruh/Kepentingan Lemah s) : Pengaruh/Kepentingan Kuat 4 : Pengaruh/Kepentingan Sangat Kuat
Bobot (dalam %)	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan 'seberapa berpengaruh' faktor tersebut bagi tiap komponen penilaian institusi
Komponen :	Pengabdian kepada masayarakat
IFAS	Internal Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan (Strength) dan kelemahan (Weakness) dari Institusi
EFAS	External Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari Peluang (Opportunity) dan Ancaman (Threats) terhadap Institusi

Tabel 8.7. IFAS PENGABDIAN

Kekuatan/Potensi (*Strength*)				
No.	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total Skor x Bobot**
1	Unismuh memiliki memiliki mitra kegiatan pengabdian: desa binaan dan Sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA), Pondok Pesantren, Panti Asuhan dan Amal Usaha	3,8	26,90	1,02
2	Unismuh Makassar termasuk klaster sangat memuaskan dalam bidang pengabdian	3,6	23,45	0,84
3	Memiliki regulasi terkait kewajiban melakukan pengabdian kepada masyarakat	3,7	24,83	0,92
4	Unismuh Makassar memiliki dana PkM internal dan Risetmu	3,7	24,83	0,92
	Total Strength VMTS (S)	14,8	100,00	**3,70**
Kelemahan (*Weakness*)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Kemampuan menulis proposal PkM masih rendah	3,1	34,07	1,06
2	Terbatasnya dana pengabdian Dikti dan internal	3,2	35,16	1,13
3	Belum adanya kesadaran untuk melakukan pengabdian kepada perserikatan	2,8	30,77	0,86
	TOTAL *Weakness* VMTS (W)	9,1	100,00	**-3,04**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,70 – 3,04 = 0,66				

Tabel 8.8. EFAS PKM

Peluang (*Opportunity*)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Terdapat hibah DIKTI untuk pengabdian Kepada Masyarakat	3,7	33,33	1,23
2	Terdapat hibah dari PP Muhammadiyah untuk pengabdian Kepada Masyarakat	3,8	34,23	1,30
3	Terdapat Regulasi baik dari pemerintah atau Universitas yang mengatur kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	3,6	32,43	1,17
Total Opportunity (O)		**15**	**100,00**	**3,70**
Ancaman (*Threaths*)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Klaster pengabdian perguruan tinggi pesaing lebih tinggi dari Unismuh Makassar	3,4	32,99	1,12
2	Persaingan mendapatkan Hibah besar	3,1	35,05	1,09
3	Kurangnya kesadaran Dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat secara optimal	2,9	31,96	0,93
Total *Threats* (T)		**11**	**100,00**	**-3,14**
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,70 – 3,14 = 0,57				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Pengabdian adalah (IFAS;EFAS) = (0,66;0,57), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 8.1. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

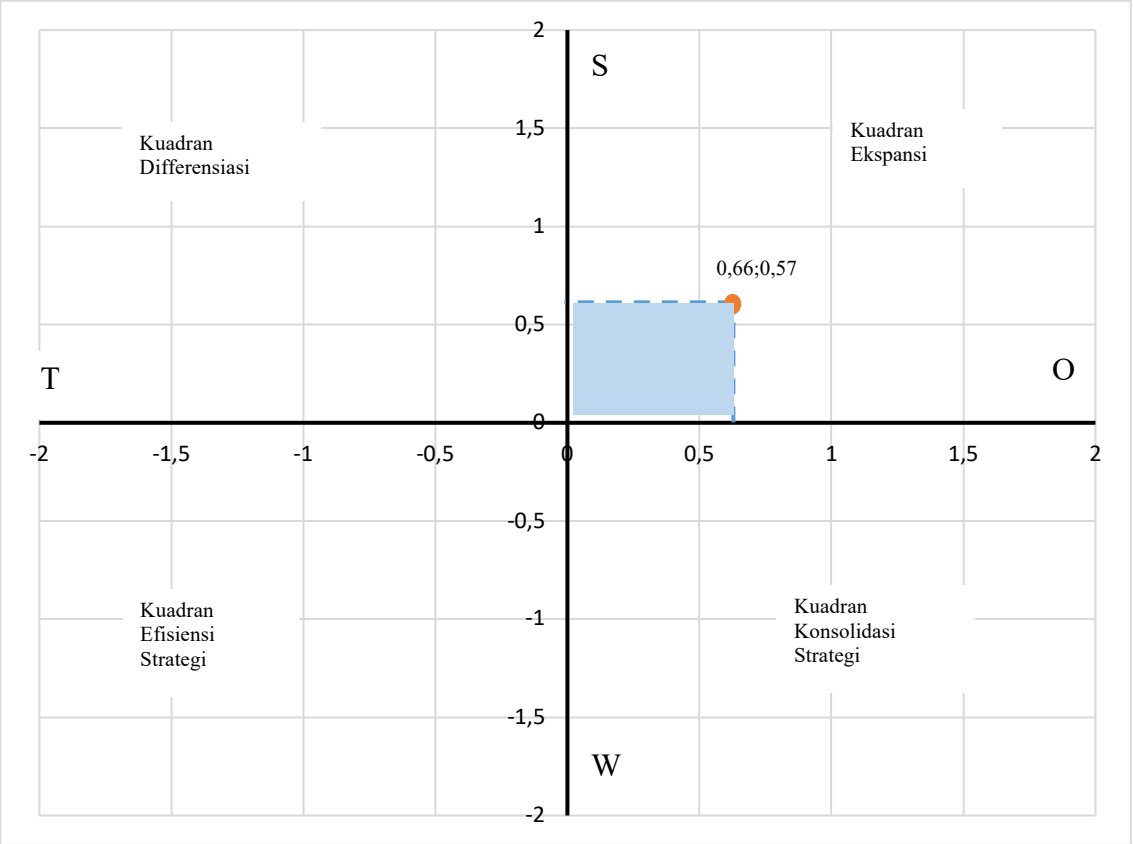

Gambar 8.1 Diagram Analisis SWOT untuk Standar Pengabdian

Tabel 8.9. Matriks SWOT SO: Strategi Kekuatan Vs Peluang

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (*Strength*)**
	1. Unismuh Makassar memiliki mitra kegiatan pengabdian: desa binaan dan Sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA), Pondok Pesantren, Panti Asuhan dan Amal Usaha 2. Unismuh Makassar termasuk klaster sangat memuaskan dalam bidang pengabdian 3. Memiliki regulasi terkait kewajiban melakukan pengabdian kepada masyarakat 4. Unismuh Makassar memiliki dana PkM internal dan Risetmu
Peluang (*Opportunity*) 1. Terdapat hibah DIKTI dan Risetmu untuk pengabdian Kepada Masyarakat 2. Terdapat hibah dari PP Muhammadiyah untuk pengabdian Kepada Masyarakat 3. Terdapat Regulasi baik dari pemerintah atau Universitas yang mengatur kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	**Strategi SO untuk VMTS: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang** • Mengembangkan program pengabdian masyarakat yang berdasarkan permasalahan mitra dan kompetensi bidang ilmu (kepakaran dosen)

Tabel 8.10. Matriks SWOT WO : Kelemahan Vs Peluang

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (*Weekness*)** 1. Kemampuan menulis proposal PkM masih rendah 2. Terbatasnya dana hibah baik internal maupun eksternal 3. Belum adanya kesadaran untuk melakukan pengabdian kepada persyarikatan
Peluang (*Opportunity*) 4. Terdapat hibah DIKTI untuk pengabdian Kepada Masyarakat 5. Terdapat hibah dari PP Muhammadiyah untuk pengabdian Kepada Masyarakat 6. Terdapat Regulasi baik dari pemerintah atau Universitas yang mengatur kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	**Strategi WO untuk VMTS: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang** • Meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui peningkatan kemampuan menulis proposal PkM

Tabel 8.11. Matriks SWOT ST: Kekuatan Vs Ancaman

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (Strength)**
	1. Unismuh Makassar memiliki mitra kegiatan pengabdian: desa binaan dan Sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA), Pondok Pesantren, Panti Asuhan dan Amal Usaha 2. Unismuh Makassar termasuk klaster sangat memuaskan dalam bidang pengabdian 3. Memiliki regulasi terkait kewajiban melakukan pengabdian kepada masyarakat 4. Unismuh Makassar memiliki dana PkM internal dan Risetmu
Ancaman (Threats) 1. Klaster pengabdian pertguruan tinggi pesaing lebih tinggi dari Unismuh Makassar 2. Persaingan mendapatkan Hibah besar 3. Kurangnya kesadaran Dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat secara optimal	**Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman** Mengembangkan kegiatan pengabdian berbasis mitra binaan Persyarikatan Muhammadiyah

Tabel 8.12. Matriks SWOT WT: Kelemahan Vs Ancaman

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (Weekness)**
	1. Kemampuan menulis proposal PkM masih rendah 2. Terbatasnya dana hibah baik internal maupun eksternal 3. Belum adanya kesadaran untuk melakukan pengabdian kepada persyarikatan
Ancaman (Threats) 1. Klaster pengabdian peertguruan tinggi pesaing lebih tinggi dari Unismuh Makassar 2. Persaingan mendapatkan Hibah besar 3. Kurangnya kesadaran Dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat secara optimal	**Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman** Pembinaan berupa workshop penyusunan proposal pengabdian

k. Kesimpulan Ketercapaian dan Tindak Lanjut Standar Pengabdian

Hasil asnalisis SWOT pelaksanaan pengabdian tiap-tiap komponen analisis yang berada pada zona EKSPANSIF, dengan skor analisis internal (Kekuatan-Kelemahan) dengan nilai 0,66, dan hasil skoring analisis eksternal (Peluang-Ancaman) dengan nilai 0,57. Posisi ini menggambarkan proses implementasi dan pemahaman VMTS U sudah berada pada posisi untuk selanjutnya perlu dilakukan pengembangan dan penyempurnaan modifikasi model-model strategi pencapaian pemahaman dan implementasi pengabdian kepada masayarakat mengingat skor analisis swot yang masih kecil.

Berdasarkan akar permasalahan di atas dan analisis Matriks PKM yang telah dilakukan, strategi pengembangan Unismuih Makassar dalam pencapaian Standar PKM adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan program pengabdian masyarakat yang berdasarkan permasalahan mitra dan kompetensi bidang ilmu (kepakaran dosen)
2. Meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui peningkatan kemampuan menulis proposal PkM
3. Mengembangkan kegiatan pengabdian berbasis mitra binaan Persyarikatan Muhammadiyah
4. Pembinaan berupa workshop penyusunan proposal pengabdian Luaran dan Capaian Tridharma

2.9. Al Islam dan Kemuhammadiyahan

a. Latar Belakang

Perkembangan globalisasi telah mendorong terjadinya interkoneksi antar negara di seluruh wilayah dunia, yang merupakan tuntutan baru dalam kehidupan masyarakat, termasuk Indonesia. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga akan mempengaruhi tatanan kehidupan manusia, suatu keadaan yang menjadi tantangan bagi dunia pendidikan. Langkah ketika Universitas Muhammadiyah Makassar menghadapi tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi dengan menginternalisasikan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyahan dalam semua kegiatan kinerja di dunia akademik.

Implementasi Al-Islam Kemuhammadiyahan yang diarahkan pada terbentuknya kepribadian civitas akademika yang berakhlakul karimah, memiliki jiwa semangat berdakwah amar ma'ruf nahi munkar dan semangat memajukan institusi seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bermanfaat bagi masyarakat baik di dalam kampus maupun di luar kampus.

t) Tujuan

1. AIK menjadi salah satu pedoman untuk mencapai Visi. Misi dan Tujuan Universitas MuhammadiyahMakassar
2. Memahami tentang Ajaran Islam yang sebenarnya guna menumbuhkembangkan kekuatan Islam, Iman, Ihsan dan Amal Sholeh.
3. Memiliki keterampilan membaca dan memahami Al Qur'an dan Al Hadits sebagai sebagai sumber utama Ajaran Islam.
4. Melakukan ibadah yang berdasar pada Al Qur'an dan Al Hadits
5. Memiliki Pemahaman tentang Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, dakwah dan Tajdid.
6. Berperilaku baik (berakhlakul karimah) dalam kehidupan yang berdasarkan pada nilai-nilai keislaman kemuhammadiyahan.

u) Rasional

Al Islam Kemuhammadiyahan (AIK) merupakan standar minimal yang harus dikuasai oleh mahasiswa mencakup tentang aqidah, akhlak, ibadah, muamalah, dan kemuhammadiyahan yang mencakup sejarah, struktur organisasi, maksud dan tujuan serta ideologi Muhammadiyah. Diharapkan menjadi standar kompetensi lulusan dalam proses pembelajaran.

D. Mekanisme Penetapan Standar Perguruan Tinggi

Penjaminan mutu terlaksananya standar dan tujuan AIK Universitas Muhammadiyah Makassar dengan baik, mekanisme penetapan standar AIK bagi seluruh civitas akademika ditetapkan dalam bentuk SOP.

v) Kebijakan Standar AIK

Kebijakan yang digunakan dalam menetapkan standarAl-Islam dan Kemuhammadiyahan yaitu, sebagai berikut:

1) Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
4) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran.
5) Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi tahun 2018, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Penjaminan Mutu.
6) Pedoman Pendidikan AIK PTM, Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah, 2013.

f. Standar AIK

Standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait Al Islam Kemuhammadiyahan di Universitas Muhammadiyah Muakassar mencakup : perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan Al Islam Kemuhammadiyahan. Pada bagian ini diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya

Tabel 9.1. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar AIK

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1.	Kelembagaan AIK	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kelembagaan AIK sesuai dengan Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Universitas Muhammadiyah Makassar dan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.	1) Membentuk Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Universitas Muhammadiyah Makassar dan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. 2) Mengkaji Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Universitas Muhammadiyah Makassar dan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. 3) Membentuk kelembagaan AIK sesuai dengan Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK)	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			Universitas Muhammadiyah Makassar dan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.				
2	Setiap struktur tugas sebagaimana poin (1) di atas harus memiliki job description yang jelas	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki memiliki Lembaga Pengembangan, Pengkajian dan Pengamalan Al Islam Kemuhammadiyahan (LP3AIK) sesuai dengan Job description yang jelas	1) Membuat bagan struktur unit kerja LP3AIK 2) Menetapkan struktur unit kerja LP3AIK melalui Surat Keputusan Rektor	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
3	Pelaksanaan kegiatan Bidang AIK harus tercantum dan didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran	Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan kegiatan bidang AIK yang didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan	1) Membentuk Lembaga Pengembangan, Pengkajian dan Pengamalan Al Islam Kemuhammadiyahan (LP3AIK) 2) Menyusun tupoksi LP3AIK	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	Tahunan PTMA	dan Anggaran Tahunan PTMA	3) Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut	dan Kemahasiswaan			
4	Kampus Islami	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki identitas sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.	1) Mengkaji pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. 2) Menerapkan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA Pedoman standar Kampus Islami AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
5	Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/muslimah	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki identitas sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	1) Mengkaji pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. 2) Menerapkan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah 3) Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/muslimah	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA Pedoman standar Kampus Islami AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
6	Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki identitas sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	1) Mengkaji pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. 2) Menerapkan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah 3) Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA Pedoman standar Kampus Islami AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
7	Membina IMM, Tapak Suci, Hizbul Wathan	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki identitas sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	1) Mengkaji pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. 2) Menerapkan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah 3) Membina IMM, Tapak Suci, Hizbul Wathan	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA Pedoman standar Kampus Islami AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
8	Memiliki manajemen dan	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki	1) Mengkaji pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2,	APBU	Panduan SPMI PTMA	Monitoring perencanaan, pelaksanaan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
	organisasi Masjid Kampus	identitas sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	Diktilitbang PP Muhammadiyah. 2) Menerapkan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah 3) Memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus	WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan		Pedoman standar Kampus Islami AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	dan evaluasi kegiatan
9	Integrasi Keilmuan	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan.	1. Menyiapkan pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan. 2. Melaksanakan proses integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan. 3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta audit	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Integrasi Keilmuan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			proses integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan.				
10	Penelitian AIK	Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan kuota anggaran penelitian AIK sebesar 15% dari total anggaran riset Universitas Muhammadiyah Makassar.	1. LP3M menyiapkan dana penelitian AIK sebesar 15% dari total anggaran riset Universitas Muhammadiyah Makassar. 2. LP3AIK menyampaikan kepada dosen AIK untuk membuat proposal penelitian AIK 3. Dosen AIK mengajukan proposal penelitian kepada LP3AIK. 4. LP3AIK menyeleksi proposal penelitian kemudian	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Penelitian AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			mengajukan kepada LP3M. 5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta audit mutu penelitian AIK				
11	Pengabdian Kepada Masyarakat AIK	Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan kuota anggaran PkM AIK sebesar 15% dari total anggaran PkM Universitas Muhammadiyah Makassar.	1. LP3M menyiapkan dana PkM AIK sebesar 15% dari total anggaran PkM Universitas Muhammadiyah Makassar. 2. LP3AIK menyampaikan kepada dosen AIK untuk membuat proposal PkM AIK. 3. Dosen AIK mengajukan proposal PkM kepada LP3AIK. 4. LP3AIK menyeleksi proposal PkM kemudian mengajukan kepada LP3M. 3. Melaksanakan monitoring dan	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar P Pengabdian Kepada Masyarakat AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			evaluasi serta audit mutu PkM AIK.				
12	Kemahasiswaan	Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader minimal sekali setahun	Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader minimal sekali setahun yang meliputi : a. Darul Arqam Dasar (DAD) b. Baitul Arqam c. Program sertifikasi Bahasa Arab d. Program sertifikasi Kajian Tafsir e. Kajian Sirah Nabawia f. Monitoring dan evaluasi serta audit mutu pengembangan kompetensi kader	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kemahasiswaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
13	GJDJ	Pelaksana Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah (GJDJ)	1) 100% mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran. 2) 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kemahasiswaan	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
			3) 100% mahasiswa mengikuti kajian tematik. 4) 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak.	BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan		AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	

Tabel 9.2. Indikator Kinerja AIK

NO	IKU	Program	Ketercapaian
1	IKU 4.01	Kelembagaan AIK	100%
2	IKU 4.02	Setiap struktur tugas sebagaimana poin (1) di atas harus memiliki job description yang jelas	100%
3	IKU 4.03	Pelaksanaan kegiatan Bidang AIK harus tercantum dan didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA	100%
4	IKU 4.04	Identitas Kampus Islami	100%
5	IKU 4.05	Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/muslimah	100%
6	IKU 4.06	Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok	100%
7	IKU 4.07	Membina IMM, Tapak Suci, Hizbul Wathan	100%
8	IKU 4.08	Memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus	100%
9	IKU 4.09	Pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan.	100%
10	IKU 4.10	Anggaran penelitian AIK	15%
11	IKU 4.11	Anggaran PkM AIK	15%
12	IKU 4.12	Kemahasiswaan (Pembinaan AIK)	100%
13	IKU 4.13	Pelaksana Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah (GJDJ)	100%

g. Evaluasi Capaian Kinerja Bidang AIK

Tabel 9.3. Evaluasi Capaian Kinerja Bidang AIK

No	No IKU	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
1	IKU 4.01	Kelembagaan AIK	100%	90%	90%	Kelembagaan Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Lembaga LP3AIK	Kelembagaan AIK telah tersedia di Universitas melalui LP3AIK	Belum terpenuhi struktur keorganisasian LP3AIK yang sesuai dengan standar mutu AIK Universitas Muhammadiyah Makassar.	• Menyediakan dokumen Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Lembaga LP3AIK • Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut
2	IKU 4.02	Setiap struktur tugas sebagaimana poin (1) di atas harus memiliki job description yang jelas	100%	50%	75%	Implementasi struktur unit kerja pada unit LP3AIK belum terSosialisasi dengan baik	1) Universitas Muhammadiyah Makassar melalui LP3AIK telah memiliki bagan struktur unit kerja 2) Rektor telah membuat surat keputusan terkait struktur unit kerja	• Belum terpenuhi struktur keorganisasian LP3AIK yang sesuai dengan standar mutu AIK Universitas Muhammadiyah Makassar. • Belum tersedianya	• Dokumen Job Description yang jelas dalam struktur LP3AIK • Menyediakan dokumen Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Lembaga LP3AIK

No	No IKU	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
							LP3AIK melalui Surat Keputusan Rektor	dokumen Job Description yang jelas dalam struktur LP3AIK	• Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut
3	IKU 4.03	Pelaksanaan kegiatan Bidang AIK harus tercantum dan didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA	100%	50%	75%	Kegiatan bidang AIK belum sepenuhnya didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA	1) Universitas Muhammadiyah Makassar melalui LP3AIK telah memiliki bagan struktur unit kerja 2) Rektor telah membuat surat keputusan terkait struktur unit kerja LP3AIK melalui Surat Keputusan Rektor	• Belum terpenuhi struktur keorganisasian LP3AIK yang sesuai dengan standar mutu AIK Universitas Muhammadiyah Makassar. • Kegiatan bidang AIK belum berpedoman kepada Renstra PTMA	• Dokumen Renstra yang memuat kegiatan bidang AIK • Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut
4	IKU 4.04	Identitas Kampus Islami	100%	90%	95%	Dokumen pedoman pengembangan kampus islami yang sesuai dengan standar	Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektor yaitu :	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan,	Identitas kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan

No	No IKU	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
						mutu kelembagaan kampus islami	1. Peraturan Akademik tahun 2021, 2. Peraturan Kepegawaian Tahun 2021, 3. 10 Program Kerja Rektor Tahun 2021	SDM, dan lingkungan kampus.	Pedoman pengembangan kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.
5	IKU 4.05	Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/muslimah	100%	95%	95%	Dokumen pedoman pengembangan kampus islami yang sesuai dengan standar mutu kelembagaan kampus islami	Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektor yaitu : 1. Peraturan Akademik tahun 2021, 2. Peraturan Kepegawaian Tahun 2021, 3. 10 Program Kerja Rektor Tahun 2021	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	Identitas kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.

No	No IKU	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
6	IKU 4.06	Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok	100%	95%	95%	Dokumen pedoman pengembangan kampus islami yang sesuai dengan standar mutu kelembagaan kampus islami	Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektor yaitu : 1. Peraturan Akademik tahun 2021, 2. Peraturan Kepegawaian Tahun 202110 Program Kerja Rektor Tahun 2021 3. 10 Program Kerja Rektor Tahun 2021	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	Identitas kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.
7	IKU 4.07	Membina IMM, Tapak Suci, Hizbul Wathan	100%	95%	95%	Dokumen pedoman pengembangan kampus islami yang sesuai dengan standar mutu kelembagaan kampus islami	Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektor yaitu : 1. Peraturan Akademik tahun 2021, 2. Peraturan Kepegawaian Tahun 2021.	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	Identitas kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami Universitas Muhammadiyah

No	No IKU	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
							3. 10 Program Kerja Rektor Tahun 2021		Makassar yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.
8	IKU 4.08	Memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus	100%	95%	95%	Dokumen pedoman pengembangan kampus islami yang sesuai dengan standar mutu kelembagaan kampus islami	Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektor yaitu : 1. Peraturan Akademik tahun 2021, 2. Peraturan Kepegawaian Tahun 2021, 3. 10 Program Kerja Rektor Tahun 2021	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	Identitas kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.

No	No IKU	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
9	IKU 4.09	Pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan.	100%	50%	60%	Dokumen pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan.	Belum tersedianya buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan	Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LP3AIK dan LP3M)	Tersedia buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan Monitoring dan evaluasi serta audit mutu
10	IKU 4.10	Anggaran penelitian AIK	15%	5%	7%	Dokumen anggaran penelitian AIK.	Penyediaan Anggaran Penelitian Internal bagi tenaga pendidik (dosen) di Universitas Muhammadiyah Makassar	• Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LP3AIK dan LP3M) • Dosen pengajar AIK belum termotivasi untuk mengikuti Hibah Penelitian dan	Tersedia anggaran penelitian AIK sebesar 15% dari total anggaran riset Universitas Muhammadiyah Makassar. Monitoring dan evaluasi serta audit mutu

No	No IKU	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
								pengabdian terkait bidang ilmu AIK	
11	IKU 4.11	Anggaran PkM AIK	15%	5%	7%	Mencari dokumen anggaran PkM AIK	Penyediaan Anggaran Penelitian Internal bagi tenaga pendidik (dosen) di Universitas Muhammadiyah Makassar	• Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LP3AIK dan LP3M) • Dosen pengajar AIK belum termotivasi untuk mengikuti Hibah Penelitian dan pengabdian terkait bidang ilmu AIK	Tersedianya anggaran PkM AIK sebesar 15% dari total anggaran PkM Universitas Muhammadiyah Makassar. Monitoring dan evaluasi serta audit mutu
12	IKU 4.12	Kemahasiswaan (Pembinaan AIK)	100%	75%	*0%	Pembinaan AIK di tingkat kemahasiswaan masih belum sepenuhnya berjalan baik	Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader minimal sekali	• Pembinaan kemahasiswaan di bidang AIK belum menjadi kultur budaya di kehidupan mahasiswa	Monitoring dan evaluasi serta audit mutu

No	No IKU	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
							setahun yang meliputi : a. Darul Arqam Dasar (DAD) b. Baitul Arqam c. Program sertifikasi Bahasa Arab d. Program sertifikasi Kajian Tafsir e. Kajian Sirah Nabawi f. pengembangan kompetensi kader		
13	IKU 4.13	Pelaksana Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah (GJDJ)	100%	90%	95%	Dokumen GJDJ	Dukungan Universitas terhadap mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran, mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis. Mahasiswa	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam bagi mahasiswa dalam mengikuti dan baca tulis, pembinaan ibadah praktis, kajian tematik dan pembinaan ahlak.	Terlaksananya GJDJ : w) 100% mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran. 2. 100% mahasiswa mengikuti pembinaan

No	No IKU	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
							mengikuti kajian tematik dan mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak.		ibadah praktis 3. 100% mahasiswa mengikuti kajian tematik. 4. 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak.

h. Analisis Internal dan Eksternal

Tabel 9.4. Kekuatan/Potensi (*Strenght*)

No	Kekuatan/Potensi (*Strenght*)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Kelembagaan AIK telah tersedia di Universitas melalui LP3AIK	3,6	13,48	0,49
2	Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektor yaitu : 1. Peraturan Akademik tahun 2021, 2. Peraturan Kepegawaian Tahun 2021, 3. Program Kerja Rektor Tahun 2021	3,6	13,12	0,47
3	Tersedianya buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan	3,2	11,70	0,37
4	Penyediaan Anggaran Penelitian Internal bagi tenaga pendidik (dosen) di Universitas Muhammadiyah Makassar	3,4	12,41	0,42
5	Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader.	3,5	12,77	0,45
6	Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap Anggaran kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM)	3,6	12,77	0,46
7	Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap Anggaran bidang AIK	3,2	11,70	0,37
8	Dukungan Universitas terhadap mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran, mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis. Mahasiswa mengikuti kajian tematik dan mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak.	3,3	12,06	0,40
	TOTAL	**27,4**	**100,00**	**3,43**

Tabel 9.5. Kelemahan (*Weakness*)

No	Kelemahan (*Weakness*)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Belum terpenuhi struktur keorganisasian LP3AIK yang sesuai dengan standar mutu AIK Universitas Muhammadiyah Makassar.	3	11,76	0,35
2	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	2,9	11,03	0,32
3	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	3,1	11,40	0,35
4	Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LP3AIK dan LP3M)	3	11,40	0,34

5	Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LP3AIK dan LP3M) Dosen pengajar AIK belum termotivasi untuk mengikuti Hibah Penelitian dan pengabdian terkait bidang ilmu AIK	3	11,76	0,35
6	Beberapa kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader belum terSosialisasi pada beberapa dosen AIK	2,7	10,29	0,28
7	Beberapa Anggaran kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) belum terSosialisasi pada beberapa dosen AIK	3,2	11,76	0,38
8	Beberapa Anggaran bidang AIK belum terSosialisasi pada dosen AIK	2,7	10,29	0,28
9	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam bagi mahasiswa dalam mengikuti dan baca tulis, pembinaan ibadah praktis, kajian tematik dan pembinaan ahlak.	2,8	10,29	0,29
	TOTAL	**26,4**	**100,00**	**-2,94**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,43 – 2,94 = 0,49				

Tabel 9.6. Peluang (*Oppotunity*)

No	Peluang (*Opportunity*)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Menyediakan dokumen Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Lembaga LP3AIK	3,4	10,12	0,34
2	Identitas kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	3,7	10,98	0,41
3	Pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan Muhammadiyah sesuai dengan kriteria standar AIK.	3,6	10,40	0,37
4	Tersedia buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan	3,3	9,25	0,31
5	Tersedia anggaran penelitian AIK sebesar 15% dari total anggaran riset Universitas Muhammadiyah Makassar.	3,3	9,54	0,31
6	Tersedianya anggaran PkM AIK sebesar 15% dari total anggaran PkM Universitas Muhammadiyah Makassar.	3,5	9,83	0,34
7	Kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader minimal sekali setahun.	3,4	9,83	0,33
8	Anggaran kerjasama Universitas Muhammadiyah Makassar mencapai 15%	3,3	9,25	0,31
9	Anggaran bidang AIK lebih besar dari 5% dari RAPB Universitas Muhammadiyah Makassar	3,3	9,54	0,31

10	Terlaksananya GJDJ : 1). 100% mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran. 2) 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis 3). 100% mahasiswa mengikuti kajian tematik. 4) 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak.	3,9	11,27	0,44
	TOTAL	**34,7**	**100,00**	**3,48**

Tabel 9.7. Tantangan (*Threat*)

No	Tantangan (*Threat*)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1.	AIK menjadi ilmu normal yang hanya sekedar diajarkan dan tindak memberikan output sesuai dengan tujuan AIK	3,1	100,00	3,10
	TOTAL	3,1	100,00	3,10
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,48 – 3,10 = 0,38				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk AIK adalah (IFAS;EFAS) = (0,49;0,38), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 1. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

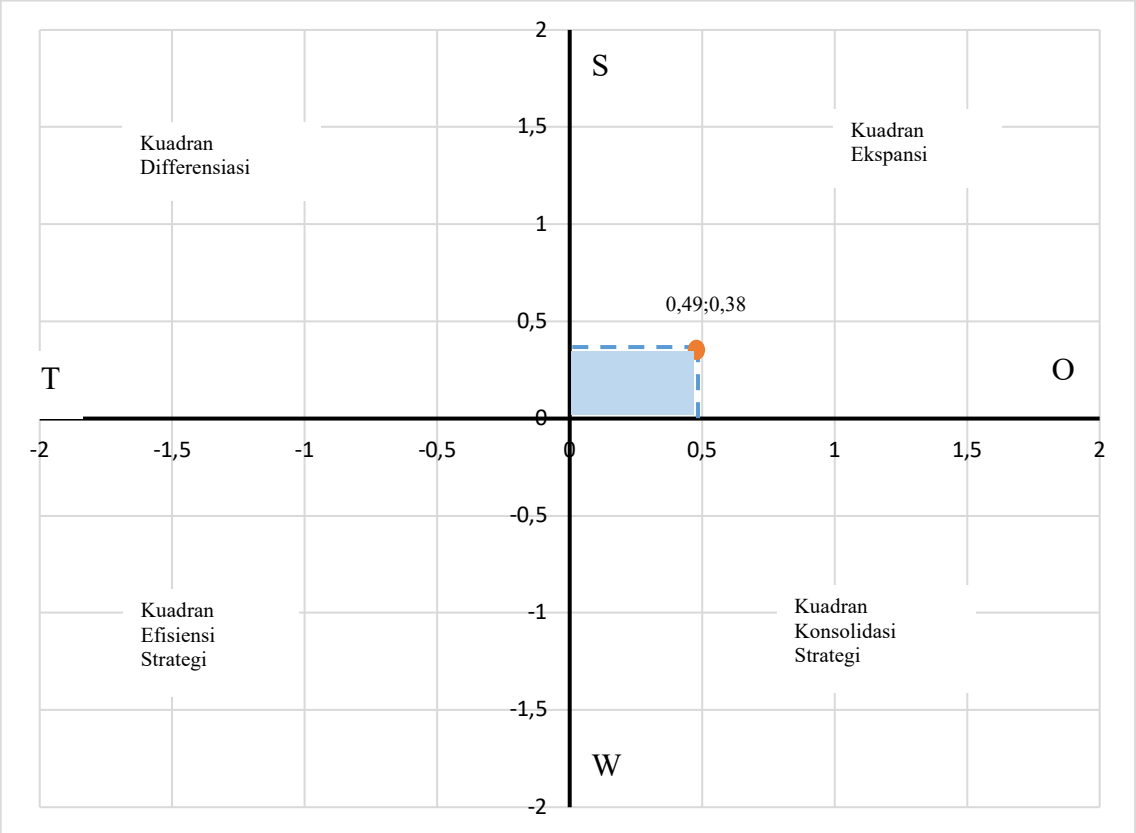

Gambar 9.1 Diagram Analisis SWOT untuk AIK

i. ANALISIS SWOT

Tabel 9.8. SWOT Kekuatan dan Ancaman

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (*Strength*)** 1. Kelembagaan AIK telah tersedia di Universitas melalui LP3AIK 2. Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektor yaitu : 1. Peraturan Akademik tahun 2021, 2. Peraturan Kepegawaian Tahun 2021, 3. Program Kerja Rektor Tahun 2021 3. Belum tersedianya buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan 4. Penyediaan Anggaran Penelitian Internal bagi tenaga pendidik (dosen) di Universitas Muhammadiyah Makassar 5. Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader. 6. Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap Anggaran kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) 7. Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap Anggaran bidang AIK 8. Dukungan Universitas terhadap mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran, mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis. Mahasiswa mengikuti kajian tematik dan mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak.
Ancaman (*Threats*) 1. Kehidupan hedonism yang terjadi di tengah masyarakat 2. Globalisasi melanda dunia berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat	Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman 1. Tersedianya buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan khususnya di bidang AIK 2. Meningkatkan kualifikasi dosen AIK

3. AIK menjadi ilmu normal yang hanya sekedar diajarkan dan tindak memberikan output sesuai dengan tujuan AI Islam Kemuhammadiyahan	2. Meningkatkan kompetensi AIK mahasiswa melalui kegiatan pesantren untuk mahasiswa 3. Meningkatkan kompetensi AIK dosen dan tenaga kependidikan melalui Darul Arqom 4. Meningkatkan internalisasi AIK dalam kehidupan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan melalui pembinaan dan pengajian rutin khusus AIK 5. Meningkatkan kompetensi AIK sivitas Akademika melalui pengkaderan kemuhammadiyahan

Tabel 9.10. Analisis SWOT Kelemahan dan Peluang

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (*Weekness*)** 1. Belum terpenuhi struktur keorganisasian LP3AIK yang sesuai dengan standar mutu AIK Universitas Muhammadiyah Makassar. 2. Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus. 3. Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus. 4. Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LP3AIK dan LP3M) 5. Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LP3AIK dan LP3M) 6. Dosen pengajar AIK belum termotivasi untuk mengikuti Hibah Penelitian dan pengabdian terkait bidang ilmu AIK 7. Beberapa kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader belum terSosialisasi pada beberapa dosen AIK 8. Beberapa Anggaran kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) belum terSosialisasi pada beberapa dosen AIK 9. Beberapa Anggaran bidang AIK belum terSosialisasi pada dosen AIK 10. Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam bagi mahasiswa dalam mengikuti dan baca tulis, pembinaan ibadah praktis, kajian tematik dan pembinaan ahlak.
Peluang (*Opportunity*) 1. Menyediakan dokumen Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Lembaga LP3AIK	**Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman** 1. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya AIK sebagai landasan dalam bertindak, berfikir dan berprilaku serta sebagai landasan dalam bekerja

2. Identitas kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus. 3. Pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan Muhammadiyah sesuai dengan kriteria standar AIK. 4. Tersedia buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan 5. Tersedia anggaran penelitian AIK sebesar 15% dari total anggaran riset Universitas Muhammadiyah Makassar. 6. Tersedianya anggaran PkM AIK sebesar 15% dari total anggaran PkM Universitas Muhammadiyah Makassar. 7. Kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader minimal sekali setahun. 8. Anggaran kerjasama Universitas Muhammadiyah Makassar mencapai 15% 9. Anggaran bidang AIK lebih besar dari 5% dari RAPB Universitas Muhammadiyah Makassar 10. Terlaksananya GJDJ : 1). 100% mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran. 2) 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis 3). 100% mahasiswa mengikuti kajian tematik. 4) 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak.	2. Mengefektivkan kegiatan pembelajaran pada mata kuliah AIK dan internalisasi AIK pada setiap mata kuliah dengan metode yang tepat 3. Internalisasi AIK pada tri dharma dengan metode yang tepat 4. Meningkatakn kemampuan dosen dan kependidikan dalam membaca, menulis, memahami Al Quran serta hafal 30 surat 5. Meningkatkan jumlah mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan melaksanakan ibadah praktis sesuai himpunan tarjih muhammadiyah. 6. Meningkatkan civitas akademik dan tenaga kependidikan yang terlibat aktif dalam Persyarikatan. 7. Meningkatkan dosen dan tenaga kependidikan melaksanakan amanah untuk mencapai tujuan pendidikan muhammadiyah mellaui internalisasi AIK pada kegiatan tri dharma 8. Meningkatkan dosen dan tenaga kependidikan aktif pada kegiatan persyarikatan muhammadiyah

Tabel 9.11. Kesimpulan SWOT

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kekuatan / Potensi *(Strengthness)***	**Kendala / Kelemahan *(Weakness)***
	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pembelajaran AIK.	x) Belum semuanya mahasiswa lulus Baca Al Quran dengan nilai y) Belum semuanya sivitas akademik melaksanakan ibadah praktis sesuai himpunan putsan tarjih. z) Belum sepenuhnya sivitas akademik dan tenaga kependidikan yang terlibat aktif dalam Persyarikatan. 4 Belum sepenuhnya dosen dan tenaga kependidikan melakukan internalisasi AIK pada kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian 5 Belum sepenuhnya sivitas akademika melaksanakan amanah untuk mencapai tujuan pendidikan muhammadiyah 6 Belum sepenuhnya sivitas akademika aktif dalam kegiatan perserikatan muhammadiyah
Peluang *(Opportunity)*	**Strategi Memakai Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang (SO)**	**Strategi Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang (WO)**
aa) Meningkatnya kesadaran tentang pentingnya AIK sebagai landasan dalam bertindak, berfikir dan berprilaku serat sebagai landasan dalam bekerja bb) Mengefektivkan kegiatan pembelajaran pada mata kuliah AIK dan internalisasi AIK pada setiap mata kuliah 3 Internalisasi AIK pada kegiatan tri dharma perguruan tinggi	cc) Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya AIK sebagai landasan dalam bertindak, berfikir dan berprilaku serta sebagai landasan dalam bekerja dd) Mengefektivkan kegiatan pembelajaran pada mata kuliah AIK dan internalisasi AIK pada setiap mata kuliah dengan metode yang tepat	ee) Meningkatkan Mahasiswa lulus Baca Al Quran dengan nilai A & B ff) Meningkatakn kemampuan dosen dan kependidikan dalam membaca, menulis, memahami Al Quran serta hafal 30 surat gg) Meningkatkan jumlah mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan melaksanakan ibadah praktis sesuai himpunan tarjih muhammadiyah.

	3 Internalisasi AIK pada tri dharma dengan metode yang tepat	4 Meningkatkan civitas akademik dan tenaga kependidikan yang terlibat aktif dalam Persyarikatan. 5 Meningkatkan dosen dan tenaga kependidikan melaksanakan amanah untuk mencapai tujuan pendidikan muhammadiyah mellaui internalisasi AIK pada kegiatan caturharma 6 Meningkatkan dosen dan tenaga kependidikan aktif pada kegiatan perserikatan muhammadiyah
Tantangan / Ancaman *(Threatness*) hh) AIK menjadi ilmu normal yang hanya sekedar diajarkan dan tindak memberikan output sesuai dengan tujuan AIK.	Strategi Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan / Ancaman (ST) 1. Meningkatkan kualifikasi dosen AIK 2. Meningkatkan kompetensi AIK mahasiswa melalui kegiatan pesantren 3. Meningkatkan kompetensi AIK dosen dan tenaga kependidikan melalui Darul Arkom	Strategi Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Ancaman (WT) 1. Meningkatkan Kompetensi AIK sivitas akademika melalui pembinaan dan pengajian rutin khusus AIK 2. Meningkatkan Kompetensi AIK sivitas Akademika melalui pengkaderan kemuhammadiyahan

i. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar AIK dan Tindak Lanjut

Berdasarkan nilai standar, AIK belum mencapai nilai standar yang telah ditetapkan. Perlu dilakukan pengkajian lebih dalam bagaimana cara terbaik menginternalisasi AIK dalam tri darma oleh bidang AIK Universitas Muhammadiyah Makassar.

B. Kondisi Eksternal

Kondisi internal dan eksternal Universitas Muhammadiyah Makassar dirancang untuk melihat (*Opportunity*) dan tantangan (*threat*) yang akan dihadapi Universitas Muhammadiyah Makassar ke depan, serta melihat perkembangan teknologi yang dinamis. Oleh karena itu, diperlukan data dan informasi yang akurat untuk melihat tantangan ke depan. Berdasarkan hal inilah, terdapat dua jenis lingkungan kondisi eksternal, yaitu: (1) kondisi makro, yang meliputi aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial dan budaya, serta perkembangan iptek. (2) kondisi mikro, yang meliputi aspek pesaing, pengguna lulusan, calon mahasiswa, calon dosen, pembelajaran jarak jauh, dan kebutuhan pengguna.

A) Makro

a) Politik

Aspek politik merupakan aspek yang sangat menentukan arah pengembangan institusi. Munculnya undang-undang dan kebijakan baru dalam dunia pendidikan, perlu adanya perhatian khusus yang menentukan tujuan dan strategi pengembangan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar

Undang-undang No. 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, Presiden menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dari beberapa kebijakan diatas Perguruan Tinggi diharapkan mampu menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menghadapi perubahan politik, sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi SDM harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman.

Dalam perkembangan tersebut Perguruan Tinggi juga dituntut harus sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menargetkan lulusannya untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah.

b) Ekonomi

Krisis ekonomi global dan pandemi telah memperlambat dan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Perlambatan pertumbuhan ekonomi telah menyebabkan PHK, pertumbuhan lapangan kerja yang lambat, meningkatnya pengangguran dan

kapasitas ekonomi yang sangat terbatas. Dalam hal ini, kemampuan orang tua yang ingin menyekolahkan mereka ke perguruan tinggi semakin berkurang. Selain itu, kurangnya kemampuan beradaptasi dan kreativitas untuk beradaptasi dengan lingkungan menjadi kendala bagi pembangunan ekonomi.

c) Kebijakan

Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan merupakan bentuk pembelajaran di perguruan tinggi yang mandiri dan fleksibel untuk menciptakan budaya belajar yang kreatif dan inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa.. Dalam kebijakan Merdeka Belaja-Kampus Merdeka, perguruan tinggi harus menggunakan konten MBKM untuk mengubah kurikulum KKNI dan menyesuaikannya dengan indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754 /P/2020.. Adapun penjelasan lebih teknis mengenai IKU Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai berikut:

1) **Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak.** Lulusan rata-rata mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah, gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum, lulusan bekerja di berbagai bidang ditingkat nasional maupun internasional ataupun berwirausaha mandiri, dan lulusan rata-rata melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah
2) **Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus.** Mahasiswa memperoleh minimal 20 sks dari mata kuliah MBKM, penetapan mata kuliah MBKM diatur oleh Program Studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar dan disahkan oleh Akademik Universitas, dan mahasiswa memperoleh prestasi juara 1, 2, dan 3 di dalam kompetisi tingkat kota/kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional.
3) **Dosen Berkegiatan di Luar Kampus.** Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi negeri ataupun swasta maupun perguruan tinggi yang terdaftar QS100, Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri dan mempunyai hak untuk mengambil cuti dari Universitas Muhammadiyah Makassar, Perusahan tempat bekerja dosen adalah tingkat nasional atau internasional.
4) **Praktisi Mengajar di Dalam Kampus.** Praktisi yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi, Pengalaman profesional di dunia usaha dan dunia industri.

5) **Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional.** Luaran ilmiah yang terindeks SINTA atau bereputasi internasional seperti: *SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI, Copernicus, Ebscho*, Konferensi akademik yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam atau luar negeri,komunitas akademik internasional, maupun organisasi nasional atau internasional dengan topik yang sesuai dan telah dilaksanakan secara rutin (annual, bineal), Penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya, Hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi, dan kriteria lebih lanjut mengenai artikel yang diterbitkan di media nasional dan internasional mengacu pada peraturan penilaian angka kredit dosen dan mekanisme *peer review* yang berlaku di perguruan tinggi
6) **Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia.** Program studi bekerjasama dengan mitra perusahaan nasional, multinasional, dan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu.
7) **Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif.** Metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project.*
8) **Program Studi Berstandar Internasional.** Kriteria lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional.

d) Sosial dan Budaya

Perubahan gaya hidup global menuntut mahasiswa untuk mengikuti perkembangan teknologi untuk mengubah kebiasaan belajar dan cara berpikirnya. Dalam sistem dan proses pembelajaran perguruan tinggi dituntut untuk menguasai 6 C for HOTS (*Communication, Collaboration, Compassion, Critical thinking, Creative thinking, computation logic*), Adaptif, flexible, Leadership, Reading Skill, writing skill, himbauan penambahan SKS Bahasa Inggris dan IT Skills. Metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project* merupakan sistem pembelajaran yang efektif.

e) Perkembangan IPTEK

Perkembangan IPTEK berdampak sangat luas pada dunia pendidikan dan kehidupan masyarakat pada umumnya. IPTEK tentang komunikasi telah merubah dunia menjadi era informasi. Dalam dunia pendidikan IPTEK sebagai

sarana untuk menjalankan proses pembelajaran. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan selalu ada pembaharuan guna mendukung sistem pendidikan. Literasi pendidikan terdiri dari, yaitu: (1) literasi digital; (2) literasi teknologi; dan (3) literasi manusia.

Literasi digital bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menganalisis, dan menggunakan informasi di dunia digital (big data), literasi teknis bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang cara kerja mesin dan aplikasi teknologi, dan literasi manusia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi. Dan penguasaan ilmu desain

B. Mikro

ii) Pesaing

Pesaing merupakan salah satu aspek dalam penyusunan rencana strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Persaingan Perguruan Tinggi dihadapkan dengan menampilkan keunggulan maupun sumber daya yang dimiliki untuk menarik minat mahasiswa, terutama difokuskan pada proses intinya (*core proses*), seperti: pengajaran (*teaching*), penelitian (*research*), dan pelayanan (*service*).

Persaingan Perguruan Tinggi di lingkungan Kemendikbud diukur melalui pemeringkatan Perguruan Tinggi. Adapun peringkat Universitas Muhammadiyah Makassar versi Kemendikbud Tahun 2020, sebagai berikut :

DATA KLASTER/PERINGKAT PTS SULAWESI TAHUN 2020 DAN PERBANDINGAN DENGAN DATA 2019
UPDATE DATA PER 21 AGUSTUS 2020
BENTUK UNIVERSITAS

No	Kode	Perguruan Tinggi	Provinsi	Kab/Kota	PERINGKAT NASIONAL		SKOR INPUT		SKOR PROSES		SKOR OUTPUT		SKOR OUTCOME		SKOR TOTAL	
					2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
1	091002	Universitas Muslim Indonesia	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	64	102	2,778	2,508	2,966	3,111	1,045	0,606	1,039	0,663	1,870	1,537
2	091049	Universitas Bosowa	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	82	189	2,839	2,655	2,820	1,617	0,555	0,465	1,112	0,973	1,745	1,259
3	091003	Universitas Kristen Indonesia Paulus	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	146	179	2,098	2,110	2,557	2,538	0,950	0,443	0,720	0,643	1,512	1,287
4	091024	Universitas Muhammadiyah Pare-pare	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Pare-Pare	151	332	1,547	1,187	2,751	2,637	0,536	0,498	1,205	0,330	1,493	1,077
5	091004	Universitas Muhammadiyah Makassar	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	199	226-228	1,869	1,608	2,929	2,725	0,913	0,671	0,172	0,312	1,386	1,200
6	091045	Universitas Fajar	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	205	320	1,616	1,713	2,789	2,608	0,510	0,280	0,760	0,331	1,376	1,095
7	091028	Universitas Islam Makassar	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	208	417-419	1,875	1,581	2,402	2,492	0,566	0,317	0,839	0,175	1,368	1,001
8	091007	Universitas Klabat	Prov. Sulawesi Utara	Kab. Minahasa Utara	220	164	1,508	1,606	2,692	2,624	0,377	0,511	0,952	0,857	1,355	1,325
9	091058	Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang	Prov. Sulawesi Selatan	Kab. Sidenreng Rappang	264	2001-2141	1,739	0,000	2,224	0,000	0,750	0,007	0,641	0,000	1,284	0,002
10	091039	Universitas Cokroaminoto Palopo	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Palopo	265	290-291	0,867	0,608	2,700	2,637	0,825	0,539	0,758	0,710	1,282	1,134
11	091044	Universitas Muhammadiyah Gorontalo	Prov. Gorontalo	Kab. Gorontalo	266	355	1,142	0,511	2,743	2,667	0,280	0,389	0,990	0,604	1,281	1,052
12	091047	Universitas Patria Artha	Prov. Sulawesi Selatan	Kab. Gowa	277	358-359	1,423	1,145	2,168	2,193	0,563	0,319	0,987	0,703	1,265	1,046
13	091015	Universitas Sulawesi Tenggara	Prov. Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	279	256-257	1,492	2,091	2,493	2,121	0,529	0,340	0,701	0,678	1,264	1,166
14	091059	Universitas Muhammadiyah Palopo	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Palopo	286	2001-2141	1,381	0,000	2,139	0,000	0,846	0,000	0,776	0,000	1,255	0,000
15	091037	Universitas Al Asyariah Mandar	Prov. Sulawesi Barat	Kab. Polewali Mamasa	292	701-800	1,301	0,485	2,411	2,224	0,398	0,208	0,953	0,271	1,248	0,776
16	091029	Universitas Katolik De La Salle	Prov. Sulawesi Utara	Kota Manado	300	226-228	1,405	1,780	2,320	2,435	0,473	0,347	0,869	0,677	1,240	1,200
17	091012	Universitas Sintuwu Maroso Poso	Prov. Sulawesi Tengah	Kab. Poso	364	347-348	1,344	2,096	2,385	2,700	0,232	0,103	0,819	0,121	1,169	1,058
18	091009	Universitas Atma Jaya Makassar	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	379	386	2,429	2,362	2,203	2,154	0,257	0,332	0,171	0,147	1,152	1,027
19	091006	Universitas Dayanu Ikhsanuddin	Prov. Sulawesi Tenggara	Kota Baubau	405	417-419	1,432	1,935	2,179	2,251	0,410	0,333	0,646	0,186	1,127	1,001
20	091031	Universitas Gorontalo	Prov. Gorontalo	Kab. Gorontalo	428	401-403	1,511	1,956	2,205	2,474	0,171	0,164	0,684	0,172	1,102	1,013
21	091056	Universitas Megarezky	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	435	1501-1750	1,174	1,076	1,946	0,800	0,458	0,003	0,872	0,000	1,098	0,362
22	091018	Universitas Alkhairaat	Prov. Sulawesi Tengah	Kota Palu	439	601-700	1,272	1,424	2,071	2,037	0,517	0,376	0,643	0,084	1,095	0,846
23	091036	Universitas Muhammadiyah Kendari	Prov. Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	451	325	0,373	0,672	2,449	2,603	0,245	0,477	1,120	0,614	1,084	1,086
24	091034	Universitas Indonesia Timur	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	467	1501-1750	1,138	0,519	1,449	1,095	0,468	0,323	1,218	0,006	1,072	0,435
25	091033	Universitas Ichsan Gorontalo	Prov. Gorontalo	Kota Gorontalo	492	0	0,981	0,000	2,378	0,000	0,264	0,000	0,632	0,000	1,046	0,000
26	091020	Universitas Kristen Indonesia Toraja	Prov. Sulawesi Selatan	Kab. Tana Toraja	523	356	0,366	1,363	2,253	2,641	0,642	0,220	0,747	0,372	1,021	1,050
27	091017	Universitas Pancasakti	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	570	701-800	1,095	0,848	2,412	2,383	0,299	0,214	0,282	0,078	0,981	0,804
28	091032	Universitas Muhammadiyah Buton	Prov. Sulawesi Tenggara	Kota Baubau	581	701-800	0,857	0,891	2,249	2,088	0,470	0,319	0,418	0,182	0,976	0,799
29	091025	Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai	Prov. Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	634	601-700	0,764	0,749	2,032	2,113	0,503	0,334	0,530	0,290	0,946	0,826
30	091019	Universitas Cokroaminoto Makassar	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	672	601-700	1,439	1,383	2,030	2,134	0,175	0,238	0,289	0,130	0,926	0,846

wilayah Sulawesi Selatan. Universitas Muhammadiyah Makassar juga masuk ke jajaran tingkatan 106 universitas islam terkemuka di Indonesia.

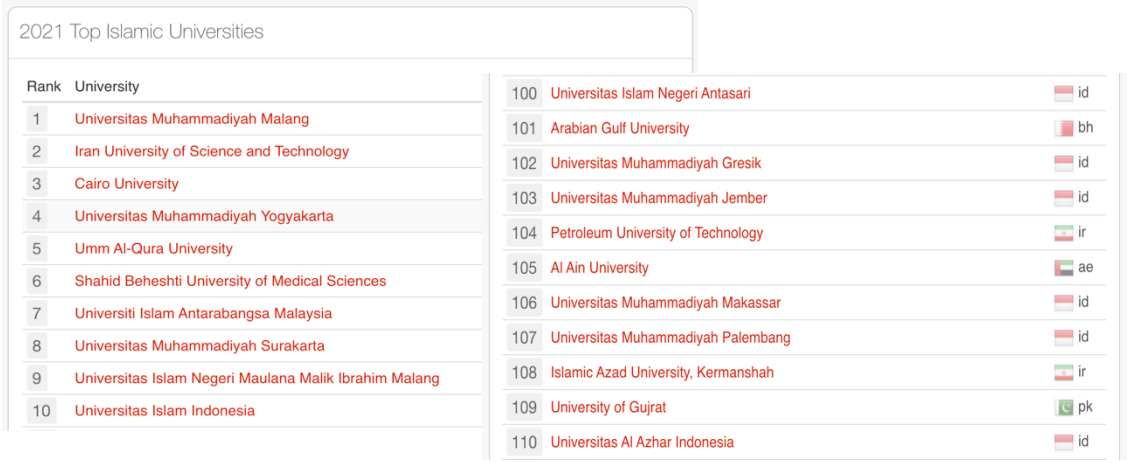

2021 Top Islamic Universities

Rank	University
1	Universitas Muhammadiyah Malang
2	Iran University of Science and Technology
3	Cairo University
4	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
5	Umm Al-Qura University
6	Shahid Beheshti University of Medical Sciences
7	Universiti Islam Antarabangsa Malaysia
8	Universitas Muhammadiyah Surakarta
9	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
10	Universitas Islam Indonesia
100	Universitas Islam Negeri Antasari	id
101	Arabian Gulf University	bh
102	Universitas Muhammadiyah Gresik	id
103	Universitas Muhammadiyah Jember	id
104	Petroleum University of Technology	ir
105	Al Ain University	ae
106	Universitas Muhammadiyah Makassar	id
107	Universitas Muhammadiyah Palembang	id
108	Islamic Azad University, Kermanshah	ir
109	University of Gujrat	pk
110	Universitas Al Azhar Indonesia	id

Sumber (https://www.4icu.org/top-religious-universities/islamic/, 2021)

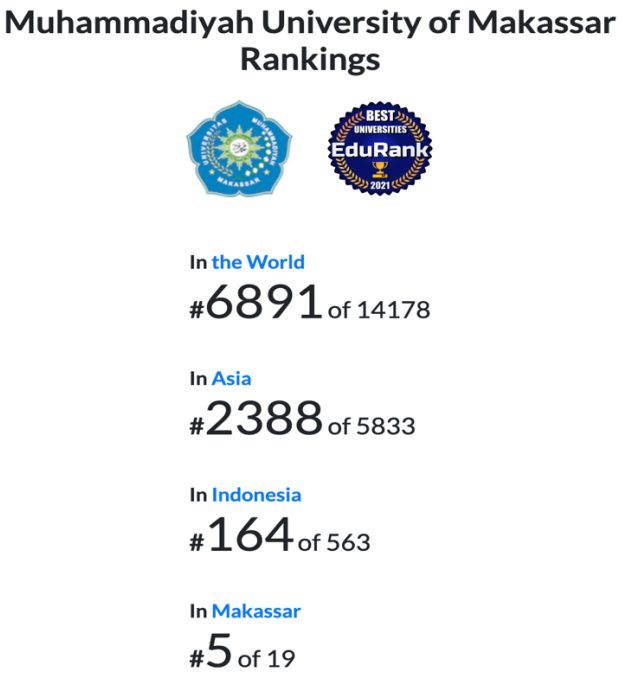

Gambar 9.2. Peringkat Universitas Muhammadiyah Makassar versi EduRank (https://edurank.org/uni/muhammadiyah-university-ofmakassar/2021)

Berdasar pada Gambar 9.2 peringkat Universitas Muhammadiyah Makassar versi EduRank dari 10 universitas terbaik di Sulawesi Selatan (UNHAS, UIN ALAUDDIN, UNM, UMI, **UNISMUH,** UNIV FAJAR, UNIV ISLAM MAKASSAR,UNIV BOSOWA, UKIPAULUS, UNIV ATMAJAYA), terlihat bahwa

Universitas Muhammadiyah Makassar berada di urutan nomor 5. Dari hasil beberapa pemeringkatan tersebut, Universitas Muhammadiyah Makassar menjadi salah satu Perguruan Tinggi swasta yang menjadi pilihan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi.

jj) Pengguna Lulusan

Pengguna lulusan menjelaskan mengenai pengguna lulusan bagi alumni dan apa saja kebutuhan pengguna lulusan yang dibutuhkan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, sehingga dapat memberikan masukan untuk kurikulum yang diterapkan. Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Lembaga Pengelolaan karir Pengelolaan Alumni melakukan kegiatan *tracer study*. Kegiatan *tracer study* tersebut dilakukan kepada 1336 lulusan

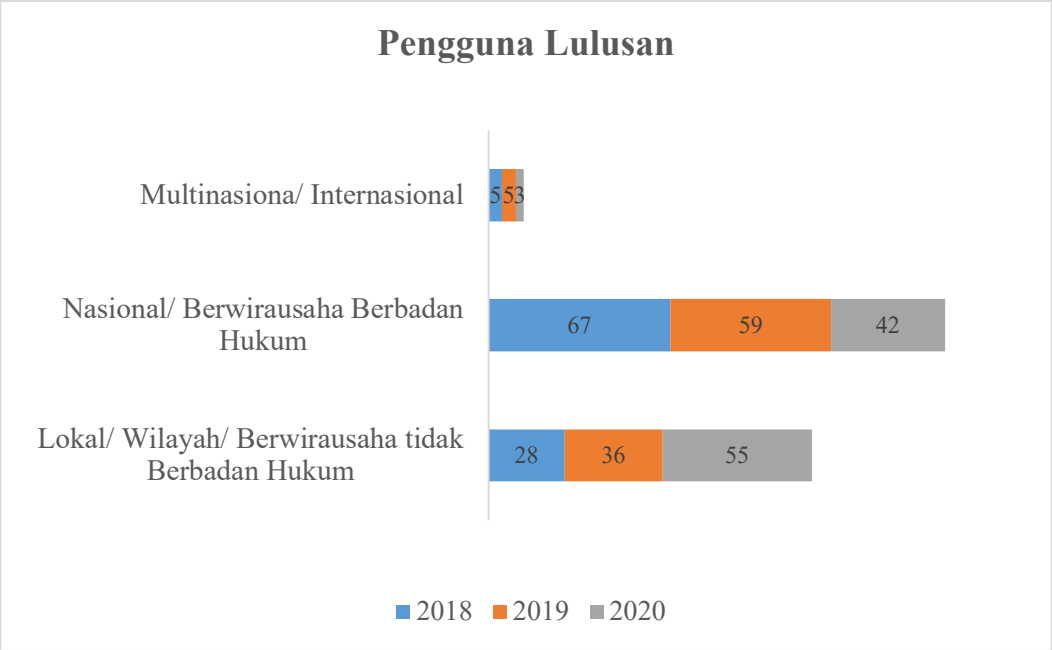

Gambar 9.3. Jenis Pengguna Alumni secara umum

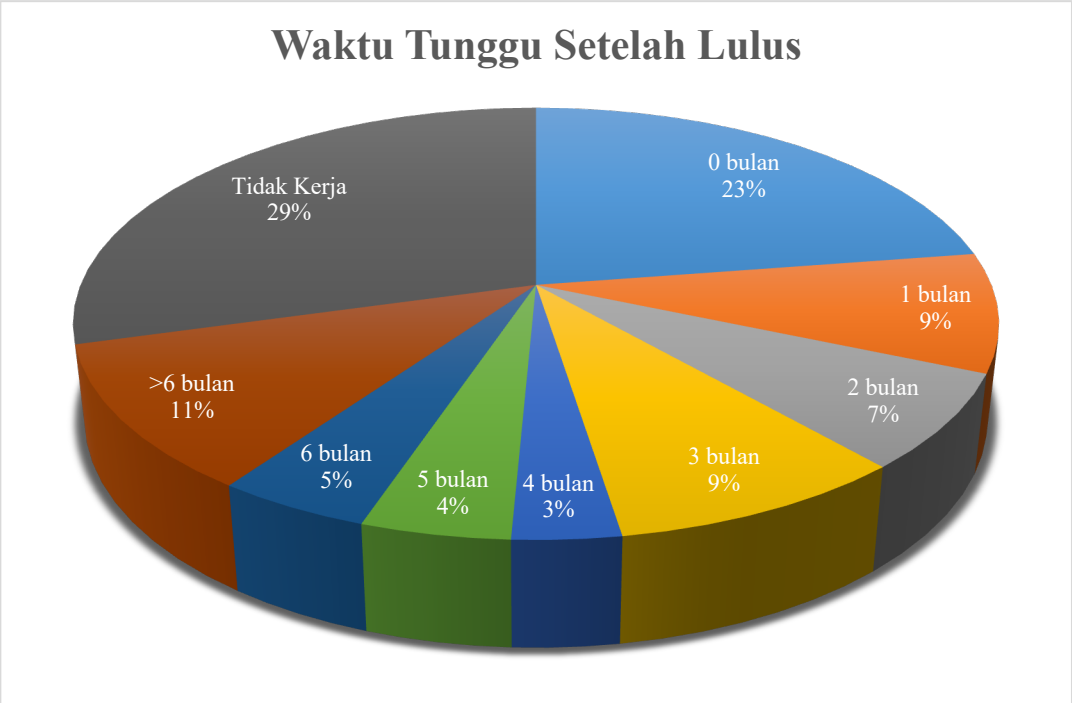

Gambar 9.4 Waktu tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Adapun masa tunggu Alumni memperoleh pekerjaan pertama sesudah lulus dapat dilihat pada Gambar 10.3 dengan rincian masa tunggu responden memperoleh pekerjaan pertama sesudah lulus sebagai berikut : (1) 0 bulan sebesar 23%; 2) 1 bulan sebesar 9%; (3) 2 bulan sebesar 7%; (4) 3 bulan sebesar 3%; (5) 4 bulan sebesar 4%; (5) 5 bulan sebesar 4%; (6) 6 bulan sebesar 5%; (7) lebih dari 6 bulan sebesar 11%; dan (8) Tidak Mencari Kerja 29%. Artinya lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar dapat terserap di dunia kerja, terbukti dengan masa tunggu responden memperoleh pekerjaan pertama sebelum lulus mayoritas 0-3 bulan saja.

kk) Calon Mahasiswa

Penyusunan Rencana Strategis turut menjadi faktor penting dalam peningkatan kualitas kurikulum dan kebutuhan pengguna lulusan. Peningkatan kualitas tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor yaitu melalui penigkatan pengajaran (*teaching*), penelitian (*research*), dan pelayanan (*service*) yang akan meningkatkan animo masyarakat dalam melanjutkan studi pendidikannya di Universitas Muhamamdiyah Makassar.

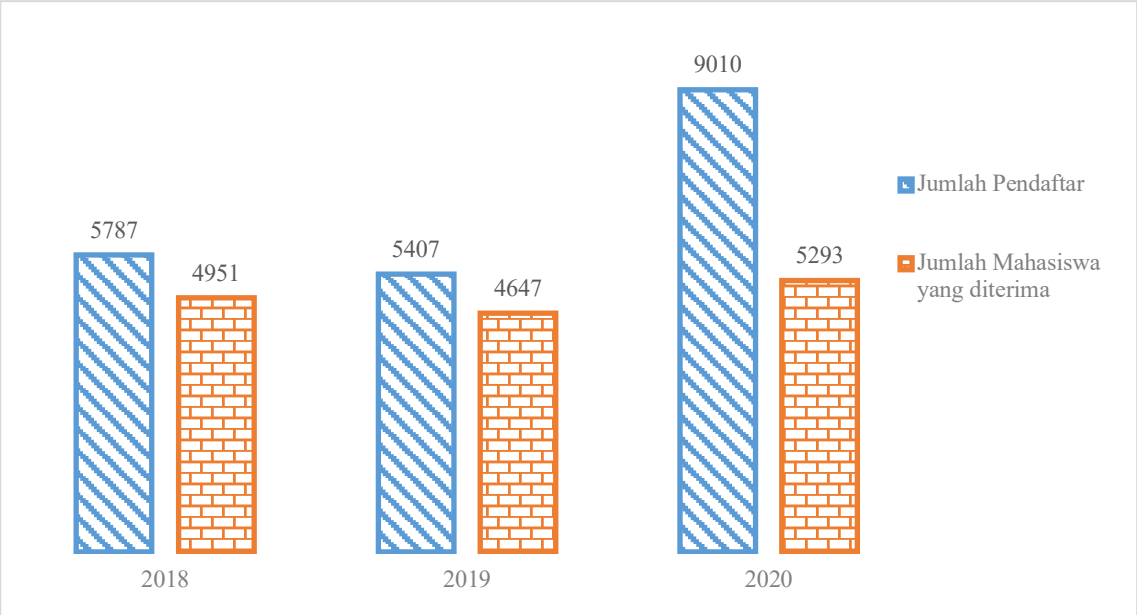

Gambar 9.5. Perbandingan Mahasiswa Baru Tahun 2018-2020

Berdasarkan Gambar terlihat bahwa calon mahasiswa yang ingin menlajutkan pendidikan di Universitas Muhammdiyah Makassar memiliki animo yang tinggi. Hal ini dapat terlihat dari perbandingan kenaikan jumlah calon mahssiswa setiap tahunnya semakin meningkat dan di tahun 2020, animo mahasiswa pendaftar menjadi lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 dan 2019. Calon Mahasiswa di tahun 2020 mengalami peningkatan walaupun situasi pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan tingginya animo masyarakat dalam melanjutkan studi di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar.

ll) Calon Dosen

Calon dosen merupakan aspek yang kurusial dalam penyelenggaraan Perguruan Tinggi. Selain menjadi faktor penting dalam mencetak lulusan yang berkualitas, para dosen juga telah merangkum berbagai tugas di bidang Caturdharma Perguruan Tinggi. Di sisi lain, dosen seperti guru,dalam siklus pembelajaran. Gambar dibawah ini merupakan bagan lulusan dosen yang diambil dari tiga aspek lulusan, yaitu lulusan dari perguruan tinggi nasional, perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi luar negeri.

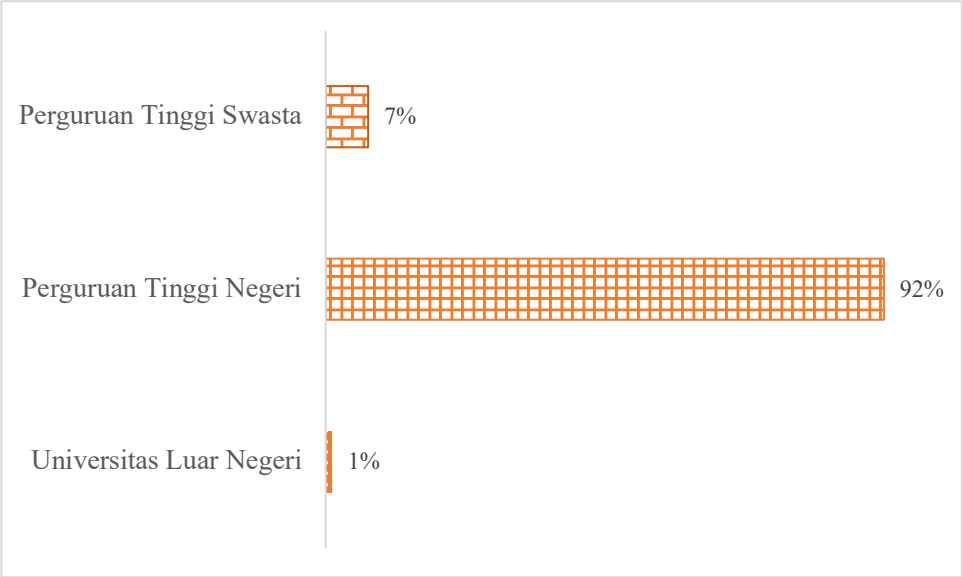

Gambar 9.6. Perguruan Tinggi Tempat Studi Dosen

Dari grafik diatas terlihat bahwa sebagian besar dosen berasal dari lulusan perguruan tinggi negeri dengan persentase sebesar 92%, kemudian diikuti dari lulusan perguruan tinggi swasta sebesar 7%, dan 1% sendiri dari lulusan luar negeri, hal ini bahwa disimpulkan tenaga pengajar sebagai calon dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar dominan berasal dari lulusan perguruan tinggi negeri.

mm) Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh adalah salah satu metode pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung. Pembelajaran jarak jauh mulai ramai digunakan ketika situasi pandemi Covid-19 melanda, hal ini bertujuan sebagai alternatif proses pembelajaran agar tidak perlu bertatap muka langsung, sehingga dapat mengurangi penyebaran Covid-19. Diluar permasalahan pandemi, kemajuan teknologi menjadi salah satu perkembangan dalam dunia pendidikan. Sehingga bisa dilaksanakan pembelajaran kapan pun dan dimana pun. Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran formal yang berbasis lembaga, yang dimana mahasiswa dan dosennya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya.

Dasar hukum dari pembelajaran jarak jauh (PJJ) telah diatur dalam Undang-Undang Perguruan Tinggi nomor 12 tahun 2012, pasal 31 tentang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), undang-undang ini menjelaskan bahwa PJJ merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Penyelenggaraan pembelajaran

jarak jauh tidak dimaksudkan untuk menggantikan sistem pendidikan konvensional secara tatap muka karena tujuan penyelenggaraannya adalah untuk memberikan layanan pendidikan tinggi kepada mahasiswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran secara tatap muka dan memperluas akses serta mempermudah layanan pendidikan tinggi sebagaimana termaktub dalam Permendikbud nomor 109 tahun 2013.

nn) Kebutuhan Pengguna

Berbagai macam latar belakang dari *stakeholders* dan pengguna lulusan, harus disesuaikan juga dalam penerapan proses pembelajaran. Dalam hal ini kebutuhan pengguna lulusan (perusahaan) untuk dapat menemukan lulusan yang tepat sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan telah menjadi tugas berat bagi perguruan tinggi untuk memenuhinya. Keberadaan lulusan di lingkungannya masyarakat atau pasar akan selalu menjadi atribut penilaian masyarakat terhadap perguruan tinggi asal. Jika alumni terserap dengan baik oleh pasar, perguruan tinggi akan mendapatkan penilaian positif.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

No	Kode	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Bidang	Strategi
1	**S1**	**Terwujudnya peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran dengan tata pamong, penjaminan mutu, kerjasama yang berdaya saing**	1. Pengembangan pengembangan tata kelola pendidikan dan pengajaran	I	1. Meningkatkan tata kelola Pendidikan dan Pembelajaran
				I	2. Meningkatkan konten pembelajaran berbasis pada daya saing internasional
				I	3. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pasar
				I	4. Mengembangkan penilaian pembelajaran secara terintegrasi
				I	5. Pembukaan Program Studi baru: (1) S1 Hukum Bisnis, (2) Prodi Dokter Spesialis Emergensi Medisin (3) Prodi PPG, (4) S2 Pendidikan Matematika, (5) S3 Agribisnis, dan (6) S3 Pendidikan
				I	6. Meningkatkan kompetensi lulusan untuk merespon kebutuhan pasar
			2. Pengembangan sistem tata pamong	I	7. Pengembangan VMTS institusi dan fakultas berbasis kelembagaan serta visi program studi berbasis kajian keilmuan

No	Kode	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Bidang	Strategi
			dan tata kelola yang berdaya saing	I	8. Meningkatkan sistem tata pamong dan tata kelola yang *Good University Governance*
				I	9. Mengembangkan Sistem Penjaminan mutu untuk meningkatkan akreditasi institusi dan program studi
			3. Pengembangan tata kelola jejaring dan kemitraan yang berdaya saing	I	10. Meningkatkan jejaring dan kemitraan dalam dan luar negeri berbasis pada laporan pelaksanaan kerjasama
				II	11. Meningkatkan Kerjasama nasional dan International
			4. Pengembangkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan secara profesional dengan daya saing tinggi	II	12. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
				II	13. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen berkegiatan di luar kampus
			5. Meningkatkan penerimaan keuangan baik melalui mahasiswa maupun melalui unit kegiatan caturdahrma dan bisnis	II	14. Meningkatkan kualitas layanan prodi dan promosi mahasiswa baru

No	Kode	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Bidang	Strategi
			6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana serta prasarana dalam mendukung catur dharma perguruan tinggi	II	15. Meningkatkan partisipasi dosen melalui kegiatan kementerian/lembaga
			7. Pengembangan keterampilan mahasiswa dalam mendukung peningkatan pemeringkatan	III	16. Meningkatkan strategi Recruitment yang terencana, massive dan proporsional yang terintegrasi Sistem Informasi
				III	17. Meningkatkan Layanan Mutu Kemahasiswaan
				III	18. Menyelenggaraan Pembinaan Mahasiswa
			8. Peningkatan Daya Saing dan Keterserapan Lulusan Secara Global	III	19. Peningkatan *soft skill* dan *hard skill*
				III	20. Meningkatkan Recognisi mahasiswa
				III	21. Pengembangan *Job Fair*
				III	22. Meningkatkan *Tracer Study* dan *user study*
			9. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Input Maba	III	23. Meningkatkan kuantitas dan kualitas peminat dan pendaftar
				III	24. Meningkatkan Rasio Mahasiswa Asing

No	Kode	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Bidang	Strategi
			10. Meningkatkan sarana dan prasarana mahasiswa sehingga memiliki daya saing dan prestasi di tingkat nasional dan international	III	25. Meningkatkan sarana dan prasarana guna pengembangan minat mahasiswa, penyediaan akses layanan disabilitas.
2	**S2**	**Terwujudnya tata kelola penelitian yang inovatif, kreatif berdayasaing untuk memecahkan isu-isu strategis nasional dan internasional**	11. Pengembangan sistem tata kelola penelitian berdaya saing nasional dan internasional	I	26. Meningkatkan sistem tata kelola penelitian yang berdaya saing nasional dan internasional
				I	27. Meningkatkan kuantitas dan kualitas proses penelitian serta luaran penelitian berdaya saing nasional dan internasional
3	**S3**	**Terwujudnya tata kelola kegiatan pengabdian yang berdayaguna untuk memecahkan isu-isu strategis nasional dan internasional**	12. Pengembangan sistem tata kelola pengabdian untuk memecahkan isu-isu strategis nasional dan internasional	I	1. Meningkatkan sistem tata kelola pengabdian kepada masyarakat yang ber daya saing nasional dan internasional
				I	2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas proses pengabdian serta luaran pengabdian berdaya saing nasional dan internasional
	S4	**Terwujudnya jiwa kewirausahaan bagi**		III	1. Pengembangan Kurikulum Kewirausahaan

No	Kode	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Bidang	Strategi
		civitas akademika dan alumni di Universitas Muhammadiyah Makassar	1. Pengembangan kurikulum Kewirausahaan	III	2. Integrasi Kewirausahaan dalam kurikulum prodi
			2. Pengembangan Inkubator Kewirausahaan	III	3. Meningkatkan Kinerja Inkubator Kewirausahaan
			3. Pengembangan Kewirausahaan bagi mahasiswa dengan sinergitas alumni		4. Meningkatkan kewirausahaan bagi mahasiswa dengan sinergitas alumni
5	**S5**	**Terwujudnya pengembangan kualitas civitas akademika yang unggul. Dan memiliki kemampuan dalam menciptakan, mengamalkan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian dalam rangka memajukan peradaban Isla**	Pengembangan Kelembagaan AIK	IV	1. Meningkatkan struktur kelembagaan AIK
			Pengembangan Sumberdaya Manusia khususnya Dosen dan tenaga kependidikan dan Kompetensi AIK	IV	2. Meningkatkan Pembinaan SDM dan kompetensi AIK

BAB IV

INDIKATOR KINERJA DAN TARGET TAHUNAN

4.1. INDIKATOR STRATEGI I (AKADEMIK)

Tabel 10.1. Indikator Kinerja dan Target Tahunan Bidang I

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S1	I	SU 1.1	1. Pengembangan kurikulum sesuai SN-DIKTI dan SPMI, untuk menciptakan kualitas pembelajaran berbasis pada sistem informasi	Standar pengelolaan pembelajaran	13. Meningkatkan tata kelola Pendidikan dan Pembelajaran	IKU 1.01	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan *stakeholders*	100%	70%	80%	100%	100%	100%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKU 1.02	Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	100%	70%	80%	100%	100%	100%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKU 1.03	Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para	100%	70%	80%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
							pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya						
S1	I					IKU 1.04	Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	100%	0%	80%	100%	100%	100%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajar-an		IKU 1.05	Ketersediaan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	100%	0%	80%	100%	100%	100%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajar-an		IKU 1.06	Ketersediaan kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%	0%	80%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S1	I			Standar pengelolaan pembelajar-an		IKU 1.07	Ketersediaan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%	0%	80%	100%	100%	100%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajar-an		IKU 1.08	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	100%	0%	80%	100%	100%	100%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajar-an		IKU 1.09	Ketersediaan hasil analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	100%	0%	80%	100%	100%	100%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajar-an		IKU 1.10	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran.	>75%	70%	75%	76%	77%	78%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S1	I			Standar pengelolaan pembelajar-an		IKU 1.11	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	1 x/Bln	3x/bln	2x/bln	2x/bln	1x/bln	1x/bln
S1	I			Standar pengelolaan pembelajar-an		IKT 1.12	Ketersediaan laporan monitoring Pembelajaran	100%	90%	92%	95%	97%	100%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajar-an		IKT 1.13	Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	100%	100%	100 %	100%	100%	100%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajar-an		IKT 1.14	Ketersediaan kebijakan tertulis tentang suasana akademik	100%	0%	80%	100%	100%	100%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajar-an		IKT 1.15	Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester	≥ 80%	40%	50%	60%	70%	80%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajar-an		IKT 1.16	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	8 X	8 X	8 X	8 X	8 X	8 X

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S1	I			Standar isi		IKU 1.17	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	100%	90%	90%	90%	90%	100%
S1	I			Standar isi		IKU 1.18	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	100%	80%	90%	100%	100%	100%
S1	I			Standar isi		IKU 1.19	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	100%	80%	90%	100%	100%	100%
S1	I			Standar isi		IKU 1.20	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan	100%	80%	90%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
							dalam peta kurikulum yang jelas						
S1	I			Standar isi		IKT 1.21	Kurikulum program studi memiliki penciri Unismuh Makassar dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	100%	80%	90%	100%	100%	100%
S1	I			Standar isi		IKT 1.22	Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi	100%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar isi		IKT 1.23	Kurikulum berdaya saing internasional	65%	0%	30%	40%	50%	65%
S1	I			Standar Proses Pembelajar-an		IKU 1.24	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat:	100%	70%	80%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
							interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa						
S1	I			Standar Proses Pembelajar-an		IKU 1.25	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	80%	90%	95%	98%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajar-an		IKU 1.26	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	100%	90%	90%	100%	100%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajar-an		IKU 1.27	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	0%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajar-an		IKU.1 .28	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	100%	0%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajar-an		IKU 1.29	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti	100%	0%	100 %	100%	100%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajar-an		IKU 1.30	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti	100%	80%	100 %	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S1	I			Standar Proses Pembelajar-an		IKU 1.31	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran	75% s.d. 100% mata kuliah.	50%	60%	70%	90%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajar-an		IKU 1.32	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	PJP ≥ 20%	PJP ≥ 5%	PJP ≥ 10%	PJP ≥ 20%	PJP ≥ 20%	PJP ≥ 20%
S1	I			Standar Proses Pembelajar-an		IKT 1.33	Jumlah SKS pada prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar kampus	20 SKS	10 SKS	20 SKS	20 SKS	20 SKS	20 SKS
S1	I			Standar Proses Pembelajar-an		IKT 1.34	Jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar negeri	10 sks	0 sks	10 sks	10 sks	10 sks	10 sks
S1	I			Standar Proses Pembelajar-an		IKT 1.35	Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	100%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajar-an		IKT 1.36	Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan	100%	80%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Proses		IKT 1.37	Jumlah mata kuliah yang menggunakan	20%	5%	5%	10%	15%	20%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
				Pembelajar-an			metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)						
S1	I			Standar Proses Pembelajar-an		IKT 1.38	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran Proyek (Team-based Project)	15%	2%	2%	5%	10	15%
S1	I			Standar Proses Pembelajar-an		IKT 1.39	Jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.	50%	20%	35%	40%	45%	50%
S1	I			Standar penilaian pembelajar-an		IKU 1.40	Tersedia dokumen pemenuhan 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian	Minim-al 70% jml mata Kuliah	30%	40%	50%	60%	70%
S1	I			Standar penilaian pembelajar-an		IKU 1.41	Tersedia dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	Minim-al 70% jml mata Kuliah	30%	40%	50%	60%	70%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S1	I			Standar penilaian pembelajar-an		IKU 1.42	Tersedia dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur: mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata	100%	50%	60%	70%	80%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
							kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai buktibukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian						
S1	I			Standar penilaian pembelajar-an		IKT 1.43	Persentase bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35%	100%	10%	40%	60%	80%	100%
S1	I			Standar penilaian pembelajar-an		IKT 1.44	Tersedia instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	100%	60%	70%	80%	90%	100%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.45	Persentase prodi memiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI	100%	100%	100 %	100%	100%	100%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.46	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek: keserbacakupan,	100%	50%	70%	80%	90%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
							kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir						
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.47	Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.48	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.49	Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir	80%	5%	50%	60%	70%	80%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.50	Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir	≥ 3,25	3,3	>3,3	>3,3	>3,3	>3,3
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.51	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	0,1%	0,3%	0,5%	1%	1%	1%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.52	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	2%	0,2%	1%	1%	1%	1%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.53	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa	10%	5%	6%	7%	8%	10%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.54	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	7	3	5	5	5	5
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.55	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	2%	0,5%	0,5%	1%	1,5%	2%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.56	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa	10%	0,2%	1%	3%	5%	10%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.57	Jumlah lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5)	50%	20%	35%	40%	45%	50%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.58	Jumlah lulusan predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya	85%	55%	60%	65%	70%	85%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.59	Persentase jumlah lulusan yang merespons tracer Study	100%	35%	75%	80%	90%	100%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.60	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	< 6 bulan	6 bulan	< 6 bulan	< 6 bulan	< 6 bulan	< 6 bulan
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.61	Kesesuaian bidang kerja lulusan	≥ 60%	90%	60%	70%	80%	90%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.62	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tingkat internasional/ multinasional masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan	Multinasional 5%	1%	1%	1%	1%	1%
								Nasional 10%	28%	25%	26%	27%	28%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.63	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	>80%	75%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.64	Memiliki skor TOEFL untuk semua jurusan dari Pusat Bahasa	Diploma/S1 Minimal 450	300	350	400	430	450

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
								Magister/ Doktor minimal 450	350	350	400	430	450
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.65	Lulusan memiliki sertifikat kompetensi	80%	50%	60%	70%	80%	100%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan	Kesiapan kerja lulusan	IKT 1.66	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun	61	20	31	41	51	61
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.67	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional	62	20	30	40	50	60

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.68	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional	64	20	34	44	54	64
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.69	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK)	130	20	80	100	120	130
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.70	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN	50	10	20	30	40	50
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.71	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang	71	15	41	51	61	71

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
							dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD						
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.72	Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus	83	20	53	63	73	83
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.73	Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik	41	7	11	21	31	41
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.74	Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	80	10	50	60	70	80
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.75	Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja	103	30	73	83	93	103
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.76	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah	55	15	25	35	45	55
S1	I			Standar Sarana & Prasarana		IKT 1.77	Kapasitas Ruang Kuliah	$42m^2$ 1: 30	$42m^2$ 1: 30	$42m^2$ 1: 30	$42m^2$ 1: 30	$42m^2$ 1: 30	$42m^2$ 1: 30

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
				Pembelajar-an									
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajar-an		IKT 1.78	Ruang Kerja Dosen	6 M^2	2M^2	6 M^2	6 M^2	6 M^2	6 M^2
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajar-an		IKT 1.79	Perpustakaan (Buku)	156M^2 1: 130 Pencahayaan	156M^2 1: 130	156 M^2 1: 130	156M^2 1: 130	156M^2 1: 130	156M^2 1: 130
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajar-an		IKT 1.80	Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi)	2 Per prodi	1	2	2	2	2
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajar-an		IKT 1.81	Bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional	> 3/Prodi	1	3	3	3	3
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajar-an		IKT 1.82	Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana	> 70%	50%	60%	70%	80%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajar-an		IKT 1.83	Perpustakaan memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkebutuhan khusus	50% dapat diakses	30%	60%	70%	80%	100%
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajar-an		IKT 1.84	Tingkat kunjungan e-library perpustakaan	> 20%	2	5%	10%	15%	20%
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajar-an		IKT 1.85	Kualitas ruang kerja pimpinan	$20M^2$	$20M^2$	$20M^2$	$20M^2$	$20M^2$	$20M^2$
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajar-an		IKT 1.86	Kualitas ruang pelayanan kesehatan	$20M^2$	$20M^2$	$20M^2$	$20M^2$	$20M^2$	$20M^2$
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajar-an		IKT 1.87	Rasio Bandwith permahasiswa	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajar-an		IKT 1.88	Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana IT informasi	10%	0%	5%	10%	10%	10%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajar-an		IKT 1.89	Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	20M^2	20M^2	20M^2	20M^2	20M^2	20M^2
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajar-an		IKT 1.90	Bahan Pustaka berupa Buku Teks	> 600Judul/ Prodi	400	> 600	> 600	> 600	> 600
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajar-an		IKT 1.91	Sarana Laboratorium	1: 10 Mahasiswa	1: 10	1: 10	1: 10	1: 10	1: 10
				Standar Sarana & Prasarana Pembelajar-an		IKT 1.92	Ruang seminar	42m^2 1: 30	42m^2 1: 30	42m^2 1: 30	42m^2 1: 30	42m^2 1: 30	42m^2 1: 30
S1	I		14. Pengembangan sistem tata pamong dan tata kelola yang baik	Standar VMTS		IKU 1.93	Kesesuaian VMTS	100%	98%	100 %	100%	100%	100%
S1	I			Standar VMTS		IKU 1.94	Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS	100%	10%	100 %	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S1	I			Standar VMTS		IKU 1.95	Dokumen formal Penetapan dan Sosialisasi VMTS	100%	30%	100 %	100%	100%	100%
S1	I			Standar VMTS		IKT 1.96	Panduan penyusunan, sosialisasi, dan evaluasi VMTS	100%	10%	100 %	100%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1.97	Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	100%	30%	70%	80%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1.98	Ketersediaan bukti yang sahih terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.	100%	50%	100 %	100%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1.99	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	100%	80%	100 %	100%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1.100	Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik perwujudan *Good University Governance* (paling tidak mencakup	100%	30%	80%	90%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
							aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat						
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1.101	Ketersediaan dokumen mengenai keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	100%	30%	80%	90%	100%	100%
S1	I		Kepemimpinan	Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 102	Ketersdiaan dokumen mengenai efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan *stakeholders* internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam	100%	50%	80%	90%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
							mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional..						
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 103	Ketersediaan dokumen mengenai efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 104	Ketersediaan dokumen efektivitas kepemimpinan publik Pimpinan menunjukkan kemampuan untuk menjalin kerjasama tridharma yang saling menguntungkan, dan menjadikan perguruan	100%	50%	80%	90%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
							tinggi sebagai rujukan publik di tingkat nasional/internasional.						
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola	Tata kelola	IKU 1. 105	Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan.	100%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 106	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.	100%	70%	80%	90%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 107	Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.	100%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 108	Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: adanya keterlibatan pemangku kepentingan, mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, mengacu kepada VMTS	100%	50%	80%	90%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
							institusi, dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan serta **benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional**.						
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola	Sistem Penjaminan mutu	IKU 1. 109	Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: organ/fungsi SPMI, dokumen SPMI, auditor internal, hasil audit, dan bukti tindak lanjut serta memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa **daya saing internasional** dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko (Risk	100%	50%	100 %	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
							Based Audit) atau inovasi lainnya						
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 110	Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsurunsur, yang meliputi: hasil audit internal, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan perbaikan, tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan rekomendasi untuk peningkatan	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong,		IKU 1. 111	Tersedianya dokumen perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal	1 laboratorium	0	1	1	1	1

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
				dan Tata Kelola			oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi	dan 1 fakultas (persiapan akreditasi internasional)					
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 112	Tersedianya bukti perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputas	2 Prodi (persiapan akreditasi internasional)	0	1	1	1	1
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 113	Tersedianya bukti Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik.	100%	80%	80%	90%	90%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 114	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	100%	90%	90%	100%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong,		IKU 1. 115	Ketersediaan dokumen efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria	100%	50%	80%	90%	90%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
				dan Tata Kelola			yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.						
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKT 1. 116	Memiliki unit yang bertugas melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan ciri khususal Islam Kemuhammadiyahan di PTMA	1	1	1	1	1	1
				Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKT 1. 117	Keberadaan pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan Unismuh Makassar	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong,		IKT 1. 118	Diseminasi hasil kerja Unismuh Makassar minimal setiap tahun	100%	50%	80%	90%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
				dan Tata Kelola			secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua *stakeholders*.						
S1	I					IKT 1.119	Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten.	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar kerjasama	Kerjasama	IKU 1.120	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerjasama serta hasil monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerjasama	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar kerjasama		IKU 1.121	Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi	100%	50%	80%	90%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S1	I			Standar kerjasama		IKU 1.122	Ketersediaan dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar kerjasama		IKU 1.123	Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar kerjasama		IKU 1.124	Jumlah kerjasama terhadap internasional jumlah dosen tetap	Internasional 16	22	7	7	8	8
								Nasional 30	39	13	13	14	14

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
								Wilayah 10	77	26	26	27	27
S1	I			Standar kerjasama		IKT 1.125	Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan Program *Credit Transfer System*	100%	0%	100 %	100%	100%	100%
S1	I			Standar kerjasama		IKT 1.126	Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan *Joint Research*	100%	0%	100 %	100%	100%	100%
S1	I			Standar kerjasama		IKT 1.127	Kepuasan pihak mitra kerjasama	≥ 80 %	20%	65 %	75 %	80 %	85 %
S1	I			Standar kerjasama		IKT 1.128	Jumlah Kerjasama perguruan tinggi	MoU 20%	275	5%	10%	10%	20%
								MoA 40%	50	10%	20%	30%	40%
								IA 40%	0	10%	20%	30%	40%
S1	I					IKT 1.129	Jumlah program studi yang melakukan kerja sama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject	DN 40%	10%	20%	30%	40%	50%
S1	I							LN 50%	10%	20%	30%	40%	50%
S1	I					IKT 1.130	Jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait	49	0	49	49	49	49

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
							pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional						
S1	I					IKT 1.131	Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan Multinasional	49	0	49	49	49	49
S1	I					IKT 1.132	Jumlah PKS terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi	49	0	49	49	49	49
S1	I					IKT 1.133	Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi	49	0	49	49	49	49
S1	I					IKT 1.134	Jumlah PKS dengan Kementerian atau	49	0	49	49	49	49

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
							kelembagaan Pemerintah Indonesia						
S1	I					IKT 1.135	Jumlah PKS dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	49	0	49	49	49	49
S1	I					IKT 1.136	Jumlah PKS dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan.	5	5	5	5	5	5
S1	I					IKT 1.137	Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	100%	0	50%	70%	80%	100%
S1	I					IKT 1.138	Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja	100%	0	50%	70%	80%	100%
S1	I					IKT 1.139	Pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan	100%	0	50%	70%	80%	100%
S1	1					IKT 1.140	Ketersediaan Dosen Asing	25%	0	5%	10%	15%	25%
S2	I		Pengembangan sistem tata kelola penelitian untuk	Standar penelitian		IKU 1.140	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan	100%	50%	80%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
			menstimulasi penerapan IPTEKS dan IMTAQ sehingga dapat melahirkan *output* dan *outcome* penelitian yang inovatif, kreatif serta berdaya saing internasional				pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.						
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.141	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.142	Ketersediaan dokumen pelaksanaan proses penelitian	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.143	Ketersedian dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.144	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	100%	50%	80%	90%	100%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.145	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset	1	0	1	1	1	1
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.146	Persentase Penelitian Dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi terhadap jumlah penelitian	25%	0%	10%	15%	20%	25%
S2	1			Standar penelitian		IKU 1.147	Persentase Penelitian Dosen yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa terhadap jumlah dosen	25%	0%	10%	15%	20%	25%
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.148	Publikasi ilmiah di jurnal dalam 3 tahun terakhir	Jurnal Nasional terakreditasi 1/tahun	159	1	1	1	1
								Jurnal Internasional 1/tahun	93	1	1	1	1
								Jurnal internasional berepu	20%	5%	10%	15%	20%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
								tasi (10%/ total dosen tetap)					
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.149	Persentase publikasi DTPS pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan program studi terhadap jumlah DTPS	8%	3%	3%	5%	7%	8%
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.150	Persentase jumlah artikel dosen yang terpublikasi dan tersitasi pertahun terhadap jumlah dosen tetap	50%	16%	20%	30%	40%	50%
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.151	Jumlah luaran penelitian/PKM dosen tetap dalam bentuk HKI (paten, paten sederhana) tiga tahun terakhir terhadap jumlah dosen	1/tahun	3	1	1	1	1
S1	I			Standar penelitian		IKU 1.152	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Hak Cipta, Desain Produk Industri, perlindungan	11%	3%	5%	7%	9%	11%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
							varitas terhadap jumlah dosen tetap						
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.153	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dosen tetap dalam bentukTeknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial terhadap jumlah dosen tetap	6%	1%	3%	4%	5%	6%
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.154	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dosen tetap yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter terhadap jumlah dosen tetap	64%	10%	35%	45%	55%	65%
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.155	Relevansi penelitian pada UPPS	100%	0%	50%	80%	90%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.156	Jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional	50%	40%	50%	80%	90%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.157	Jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau	Minimal 10 kutipa	0	1	4	7	10

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
							referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation	n per jumlah dosen					
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.158	Jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi Komunitas akademik atau komunitas professional	5%	1%	2%	3%	4%	5%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.159	Jumlah Dosen yang mendapatkan penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya.	5%	1%	2%	3%	4%	5%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.160	Jumlah paten perdosen	5	1	3	2	2	2
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.161	Jumlah paten yang disitasi	5	1	5	5	5	5
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.162	Jumlah penghargaan paten	5	1	1	1	1	2
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.163	Jumlah paten yang diajukan	5	3	3	3	3	3

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.164	Jumlah publikasi dosen teindeks di scopus	700	160	250	350	500	800
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.165	Unit Bisnis Penelitian	1/Prodi	0	1	1	1	1
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.166	Laboratorium Riset	1	0	1	1	1	1
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.167	Kepuasan *Stakeholders* Penelitian	> 85%	60%	80%	90%	90%	90%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.168	Laboratorium tersertifikasi	> 50% dari jumlah laboratorium	0	5%	10%	20%	30%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.169	Klinik dan Pelatihan Penelitian	100%	50%	80%	90%	90%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.170	Reward	100%	50%	80%	90%	90%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.171	Sarana Prasarana Penelitian	100%	50%	80%	90%	90%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.172	Upaya Tindak Lanjut Hasil Penelitian	100%	50%	80%	90%	90%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.173	Reviewer internal dan eksternal	1:10	1:30	1:20	1:10	1:10	1:10

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.174	Mekanisme dan Pedoman Penggunaan Dana Penelitian	100%	50%	80%	90%	90%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.175	Dana Akreditasi Jurnal	>5 Jt/Prodi	> 3 Jt	>5 Jt	>5 Jt	>5 Jt	>5 Jt
S3	I		1. Pengembang-an sistem tata kelola pengabdian untuk memecahkan isu-isu strategis nasional dan *sustainable development goals* (SDGs).	Standar PkM	1. Pengem-bangan tata kelola penelitian nasional dan internasional	IKU 1.176	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		1KU 1.177	Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKU 1.178	Bukti sahih pelaksanaan proses PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKU 1.179	Satu judul pengabdian kolaborasi internasional per 6 dosen	1 judul/ 6 dosen	0	1 judul /6 dosen	1 judul/ 6 dosen	1 judul/ 6 dosen	1 judul/ 6 dosen

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S3	I			Standar PkM		IKU 1.180	Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKU 1.181	Keberadaan kelompok pelaksana PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKU 1.182	Persentase judul pengabdian kolaborasi nasional terhadap total dosen	20%	5%	10%	15%	20%	20%
S3	I			Standar PkM	2. Mendorong partisipasi dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada pertemuan ilmiah nasional dan internasional	IKU 1.183	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada formu ilmiah nasional	20%	5%	10%	15%	20%	20%
S3	I			Standar PkM		IKU 1.184	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah internasional	20%	5%	10%	15%	20%	20%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S3	I			Standar PkM	3.Meningkat-kan publikasi pengabdian	IKU 1.185	Persentase dosen melakukan publikasi kolaborasi pengabdian terhadap total dosen	20%	5%	10%	15%	20%	20%
S3	I			Standar PkM		IKU 1.186	Jumlah Publikasi Scopus dari hasil PkM	10%	5%	6%	7%	8%	10%
S3	I			Standar PkM		IKU 1.187	Jumlah HKI Per Prodi	1500	400	600	800	1000	1500
S3	I			Standar PkM		IKU 1.188	Jumlah Hasil PkM yang terpublikasi	50%	60%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKU 1.189	Jumlah PkM yang Menerapkan IPTEK	85%	60%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKU 1.190	Jumlah PkM dosen yang melibatkan mahasiswa	25%	2%	10%	15%	20%	25%
S3	I			Standar PkM		IKU 1.191	Relevansi PkM pada UPPS	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.192	Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.193	Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun	Minimal 1 judul	0	1	2	3	4
S3	I			Standar PkM		IKT 1.194	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	50%	0	35%	40%	45%	50%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S3	I			Standar PkM		IKT 1.195	Tersedia Pedoman dan hasil Sosialisasi Tatacara Penilaian dan review PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.196	Tersedia Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.197	Tersedia Laporan hasil penilaian usul PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.198	Tersedia berita acara monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.199	Tersedia laporan out put PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.200	SK Pembentukan kelompok pelaksana PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.201	Terdapat Road Map (Peta Jalan) PkM dosen dan mahasiswa	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.202	Terdapat kebijakan pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.203	Tersedia laporan hasil evaluasi kesesuain PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S3	I			Standar PkM		IKT 1.204	Tersedia Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.205	Tersedia Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.206	Tersedia laporan kegiatan Sosialisasi pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.207	Tersedianya SOP sistem seleksi PkM internal yang dilaksanakan setiap tahun.	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.208	Tersedianya laporan monev dan desiminasi hasil PkM pada setiap akhir kegiatan PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.209	Terpenuhi rasio reviewer dengan pelaksana PkM (1:10)	100%	50%	70%	80%	90%	100%

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S3	I			Standar PkM		IKT 1.210	Tersedia laporan Pertanggung jawaban pendanaan PkM setiap tahun	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.211	Tersedia hasil survei Kepuasan *Stakeholders* terhadap sarana dan prasarana	85%	50%	70%	80%	90%	100%

4.2. BIDANG II SDM DAN KEUANGAN

Tabel 10.2. Indikator Kinerja dan Target Tahunan Bidang II

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S1	II	Pengembangan sumber daya manusia islami dan profesional dengan daya saing tinggi	Standar SDM	Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan secara profesional melalui pendidikan dan pelatihan	IKU 2.01	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi.	≥ 10	≥ 6	≥ 6	≥ 8	≥ 9	≥ 10
S1	II		Standar SDM		IKU 2.02	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional terhada jumlah seluruh dosen tetap.	GB PT ≥ 15% ,	≥ 2%	5%	8%	11%	14%
							LK, GB Magister 70%	≥ 49%	54%	59%	64%	70%
							L,LK, GB S1 70%	≥ 32%	42%	52%	62%	72%
S1	II		Standar SDM		IKU 2.03	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap	≥ 80%	≥ 33%	≥ 43%	53%	63%	73%
S1	II		Standa SDM		IKU 2.04	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).	≤ 10%	13%	12%	11%	10%	10%

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S1	II			Standar SDM		IKU 2.05	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	≤ 30	1:27	1:27	1:27	1:27	1:27
S1	II			Standar SDM		IKU 2.06	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap	≥ 0,50	38	42	46	50	54
S1	II			Standar SDM		IKU 2.07	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 terhadap total dosen	80%	18%	25%	45%	65%	80%
S1	II			Standar SDM		IKU 2.08	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).	100%	60%	70%	80%	90%	00%
S1	II			Standar SDM		IKT 2.09	Persentase jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6 bulan selama 5 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap	2%	0%	0,2%	0,5%	1%	2%
S1	II			Standar SDM		IKT 2.10	Jumlah Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri	700	50	100	200	300	400

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S1	II			Standar SDM		IKT 2.11	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional	50	0	10	20	30	40
S1	II			Standar SDM		IKT 2.12	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan teknologi global	50	0	10	20	30	40
S1	II			Standar SDM		IKT 2.13	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi	50	0	10	20	30	40
S1	II			Standar SDM		IKT 2.14	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	50	0	10	20	30	40
S1	II			Standar SDM		IKT 2.15	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	50	0	10	20	30	40
S1	II			Standar SDM		IKT 2.16	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	50	0	10	20	30	40

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S1	II			Standar SDM		IKT 2.17	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara	5	0	1	2	3	5
S1	II			Standar SDM		IKT 2.18	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri	5	0	1	2	3	5
S1	II			Standar SDM		IKT 2.19	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	5	0	1	2	3	5
S1	II			Standar SDM		IKT 2.20	Jumlah Dosen yang Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	5	0	1	2	3	5

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S1	II			Standar SDM		IKT 2.21	Unit pengelola Perencana dan pengembangan dosen	1	0	1	1	1	1
S1	II			Standar SDM		IKT 2.22	Kemampuan Bahasa Inggris Dosen (TOEFL)	450	450	450	450	450	450
S1	II			Standar SDM		IKT 2.23	DTPS menjadi anggota organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) pada level internasional	300	30	50	100	200	300
S1	II			Standar SDM		IKT 2.24	Kemampuan dosen dan tenaga kependidikan membaca al-quran	900	400	700	800	900	900
S1	II			Standar SDM		IKT 2.25	Studi Lanjut Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Memfasilitasi Tenaga Kependidikan dalam studi lanjut S-2 sesuai dengan bidang ilmunya setiap tahun	50	10	30	40	50	50
S1	II			Standar keuangan		IKU 2.26	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	≤ 75%	85%	86%	80%	80%	75%

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S1	II			Standar keuangan		IKU 2.27	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	≥ 10%	4%	5,5%	6%	7%	10%
S1	II			Standar keuangan		IKU 2.28	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun	≥ 20	9	9,5	10	15	20
S2	II			Standar keuangan		IKU 2.29	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun	≥ 20	4	5	10	15	20
S3	II			Standar keuangan		IKU 2.30	Rata-rata dana PkM dosen/ tahun	≥ 5	2	3	4	5	6
S2	II			Standar keuangan		IKU 2.31	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.	≥ 5%	0,67%	1,67%	2%	4%	5%
S3	II			Standar keuangan		IKU 2.32	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.	≥ 1%	0,17%	0,23%	0,5%	0,7%	1%
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.33	Kinerja Dana Operasional Pendidikan	≥ 20%.	-	-	-	-	-
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.34	Kinerja Dana Operasional dalam	≥ 10	1%	1,2%	2%	3%	5%

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
							bentuk Rasio pendapatan kegiatan usaha						
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.35	Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio beban tetap, beban hutang dibanding pendapatan	1: 30	-	1: 30	1: 30	1: 30	1: 30
S4	II			Standar keuangan		IKT 2.36	Penganggaran dan Perolehan Unit Bisnis	3%	-	1%	2%	3%	3%
S2	II			Standar keuangan		IKT 2.37	Perolehan Dana Hibah Penelitian Ekternal > 80% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase						
							a. Internasional	≥ 10%.	-	7%	8%	9%	10%
							b. Nasiona	≥ 30%.	-	9%	10%	20%	30%
							c. Lokal	≥ 5%	-	2%	3%	4%	5%
S3	II			Standar keuangan		IKT 2.38	Perolehan Dana Hibah PkM Ekternal						
							a. Internasional	≥ 5%.	-	2%	3%	4%	5%
							b. Nasiomal	≥ 30%.	-	9%	10%	20%	30%
							c. Lokal	≥ 20%	-	10%	20%	20%	20%

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S2	II			Standar keuangan		IKT 2.39	Dana Internal dari Total dana Penelitian	>20%	29%	>20%	>20%	>20%	>20%
S3	II			Standar keuangan		IKT 2.40	Dana Internal dari Total dana PkM	>20%	29%	>20%	>20%	>20%	>20%
S2	II			Standar keuangan		IKT 2.41	Dana Publikasi Artikel Penelitian Dosen						
							a. Internasional bereputasi Q1, Q2	5 juta	5	10	15	15	15
							b. Internasional bereputasi Q3, Q4	4 juta	5	7	7	7	7
							c. Prosiding Internasional	3 juta	3	4	4	4	4
							d. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2	3 juta	3	4	4	4	4
							e. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4	2 juta	2	3	3	3	3
							f. Menulis di media massa Internasional	1 juta	1	1	1	1	1
							g. Nasional	750 ribu	750	750	750	750	750
							h. Lokal	500 ribu	500	500	500	500	500
S2	II			Standar keuangan		IKT 2.42	Dana Publikasi Artikel Penelitian Mahasiswa						
							a. Internasional bereputasi Q1, Q2	4 juta	4	7	7	7	7

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
							b. Internasional bereputasi Q3, Q4	3 juta	3	4	4	4	4
							c. Prosiding Internasional	2 juta	3	4	4	4	4
							d. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2	2 juta	2	3	3	3	3
							e. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4	2 juta	2	3	3	3	3
							f. Menulis di media massa Internasiona	1 juta	1	1	1	1	1
							g. Menulis di media massa nasional	750 ribu	750	750	750	750	750
							h. Menulis di media massa lokal	500 ribu	500	500	500	500	500
S2,S3	II			Standar keuangan		IKT 2.43	Dana Penelitian, PkM, dan Publikasi.	5% dari APBU	1,42%	2,03%	2,5%	3%	5%
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.44	Gaji Pokok Sesuai Standar PNS	100%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.45	Dana Investasi Sarana & Prasarana	> 10% APBU		3%	4%	5%	10%
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.46	Dana Investasi TIK	> 8% APBU		3%	4%	5%	8%
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.47	Dana Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni	> 20% APBU	1,73%	1,84%	4%	10%	15%

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.48	Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik	> 30% APBU					
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.49	Dana Anggaran untuk AIK	> 5% APBU					
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.50	Tata Kelola Kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama.	> 5% APBU					
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.51	Promosi	> 5% APBU					
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.52	Program internasionalisasi	> 5% APBU					
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.53	Laporan Keuangan	100%	80%	100%	100%	100%	100%
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.54	Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan	100%	80%	100%	100%	100%	100%
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.55	Pembebasan Biaya Mahasiswa	100%	80%	100%	100%	100%	100%
S1	II					IKT 2.56	Pembiayaan Kerjasama dengan persyarikatan	>15% Anggran Kerjasama Unismuh					
S1	II			Standar Sarpras		IKU 2.57	Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan	100%	80%	100%	100%	100%	100%

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
							relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.						
S1	II			Standar Sarpras		IKU 2.58	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	100%	80%	100%	100%	100%	100%
S1	II			Standar Sarpras		IKU 2.59	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem	100%	80%	100%	100%	100%	100%

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
							Informasi Perpustakaan, dll.).						
S1	II			Standar Sarpras		IKT 2.60	Laporan Pengelolaan Aset	100%	80%	100%	100%	100%	100%
S1	II			Standar Sarpras		IKT 2.61	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Parkiran)	100%	80%	100%	100%	100%	100%
S1	II			Standar Sarpras		IKT 2.62	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana ibadah)	100%	80%	100%	100%	100%	100%
S1	II			Standar Sarpras		IKT 2.63	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Olahraga)	100%	80%	100%	100%	100%	100%

4.3. BIDANG III (KEMAHASISWAAN)

Tabel 10.3. Indikator Kinerja dan Target Tahunan Bidang III

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S1	III			Standar Kemahasiswaan	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Input Maba	IKU 3.01	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus eleksi pada program utama	≥ 3	≥ 1	≥ 1	≥ 2	≥ 3	≥ 4
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKU 3.02	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	≥ 95%	≥ 75%	≥ 75%	≥ 80%	≥ 90%	≥ 95%
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKU 3.03	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	≥ 25%	≥ 10%	≥ 15%	≥ 20%	≥ 22%	≥ 25%
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKU 3.04	Unismuh Makassar menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	1-3 layanan	1 layanan	1-3 layanan	1-3 layanan	1-3 layanan	1-3 layanan
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKU 3.05	Mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk: (1) pembinaan dan pengembangan minat dan	1-3 mutu layanan sangat baik	1 mutu layanan sangat baik	1-3 mutu layanan	1-3 mutu layanan	1-3 mutu layanan	1-3 mutu layanan

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
							bakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.			sangat baik	sangat baik	sangat baik	sangat baik
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.06	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik, meski kemampuan ekonominya terbatas	5%	1%	3%	4%	5%	5%
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.07	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha Muhammadiyah Aisyiyah	5%	1%	3%	4%	5%	5%
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.08	Persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer	≤25%					
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.09	Unismuh Makassar menyelenggarakan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Pekan Ta'aruf; (2) Kuliah Umum; dan (3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI)	100%	80%	90%	100%	100%	100%

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.10	Bentuk kegiatan pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan dalam bentuk : (1) bimbingan dan konseling, (2) layanan beasiswa; dan (3) layanan kesehatan).	100%	0	100%	100%	100%	100%
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.11	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	0,10%	0,002%	0,002%	0,007%	0,009%	0,10%
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.12	Tingkat kepuasaan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan	≥75%	60%	70%	80%	80%	80%
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.13	Tersedia dokumen regulasi pembinaan mahasiswa	9 dok	5	9	9	9	9
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.14	Tersedia bukti layanan Kesehatan: 1. Urat Keputusan unit pengelola layanan kesehatan mahasiswa. 2. Prosedur Operasional Baku (POB) layanan kesehatan mahasiswa. 3. Ruang khusus layanan atau klinik kesehatan mahasiswa. 4.	5 dok	5	5	5	5	5

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
							Surat Keputusan dokter piket/jaga pada klinik kesehatan mahasiswa. 5. Terdapat unit transportasi (ambulance) milik PT						
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.15	Tersedia bukti layanan pengembanagn karier: 1. Surat Keputusan unit pengelola pusat karir di tingkat PT. 2. Tersedia program kerja terstruktur dalam pembekalan karir bagi mahasiswa/alumni. 3. Laporan akademik pelaksanaan/realisasi rencana program kerja terstruktur dalampembekalan karir bagi mahasiswa/alumni. 4. Laporan akademik pelaksanaan seminar dan/atau workshop pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni. 5. Laporan akademik pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karir bagi mahasiswa dan/atau alumni. 6.	8 dok	3 dok	5	5	7	8

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
							Terdapat sistem informasi untuk pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni. 7. Laporan akademik pelaksanaan kegiatan penelurusan alumni melalui tracer study. 8. Terdapat website dan/atau sistem informasi yang berisi informasi dan/atau angket tracer study untuk alumni.						
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.16	Ketersediaan sarana dan prasarana kemahasiswaan: 1. Terdapat gedung/ruang sekretariat untuk setiap organisasi kemahasiswaan. 2. Terdapat portal kemahasiswaan yang terintegrasi dengan portal utama PT. 3. Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang olahraga. 4. Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang pengembangan Seni dan	8 sarpras	5 sarparas	8 sarpras	8	8	8

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
							budaya. 5. Terdapat sarana prasarana kegiatan dan pengembangan kompetensi mahasiswa bidang penalaran dan kreativitas. 6. Terdapat sarana prasarana kegiatan pengembangan kerohanian mahasiswa. 7. Terdapat sarana prasarana pertemuan guna pengembangan kegiatan minat bakat mahasiswa. 8. Terdapat sarana prasarana pertunjukan/pentas seni/pameran karya mahasiswa						
S1	III					IKT 3.17	Tersedia dokumen penghargaan prestasi mahasiswa: 1. Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan yang mengatur pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa. 2. Terdapat surat keputusan pemberian penghargaan prestasi	3 dok	2	3 dok	3	3	3

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
							mahasiswa sebagai wujud implementasi dari peraturan pimpinan pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa. 3. Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa						
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.18	Tersedia dokumen rekognisi mahasiswa: 1. Pendaftaran Paten. 2. Hak Cipta/Buku. 3. Juri/Pelatih Internasional/Nasional. 4. Pemakalah/Speaker Conference/Seminar Nasional/Internasional (dihitung per judul paper). 5. Peserta Pameran Internasional/Nasional	50 rekognisi	10	30	40	50	50
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.19	T*otal mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjala*n terhadap *total mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan*	≥ 1%	0%	0,2%	0,4%	0,6%	0,8%

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
							total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1						
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.20	T*otal mahasiswa yang mengikuti pertukaran* terhadap *total mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1*	≥ 1%	0%	0,2%	0,4%	0,6%	0,8%
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.21	T*otal mahasiswa yang mengikuti pengabdia* terhadap *total mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1*						
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.22	Tersedia dokumen kegiataan pembinaan mental kebangsaan: 1. Melaksanakan kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa; 2. Melaksanakan kegiatan pendidikan bela negara/kewiraan/wawasan nusantara; 3. Melaksanakan kegiatan pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan soft skills mahasiswa; 4.	8 dok	3	5	8	8	8

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
							Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti Korupsi; 5. Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA; 6. Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti radikalisme; 7 Melaksanakan kegiatan kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying); 8. Melaksanakan kegiatan kampanye kampus sehat dan/atau green campus.						
S1	III			Standar Kemahasiswaan	Meningkatkan Pengembangan keterampilan mahasiswa dalam mendukung peningkatan pemeringkatan	IKT 3.23	Meningkatkan strategi Recruitment yang terencana, massive dan proporsional yang terintegrasi Sistem Informasi	100%	30%	70%	80%	90%	100%
				Standar Kemahasiswaan		IKT 3.24	Meningkatkan Layanan Mutu Kemahasiswaan	100%	50	70%	80%	90%	100%
						IKT 3.25	Menyelenggaraan Pembinaan Mahasiswa	100%	50	70%	80%	90%	100%

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S1	III			Standar Kemahasiswaan	Peningkatan Daya Saing dan Keterserapan Lulusan Secara Global	IKT 3.26	Peningkatan *soft skill* dan *hard skill*	100%	50	70%	80%	90%	100%
						IKT 3.27	Meningkatkan Recognisi mahasiswa	100%	50	70%	80%	90%	100%
						IKT 3.28	Pengembangan *Job Fair*	100%	50	70%	80%	90%	100%
						IKT 3.29	Meningkatkan *Tracer Study* dan *user study*	100%	50	70%	80%	90%	100%
S1	III			Standar Kemahasiswaan	Meningkatkan sarana dan prasarana mahasiswa sehingga memiliki daya saing dan prestasi di tingkat nasional dan international	IKT 3.30	Meningkatkan sarana dan prasarana guna pengembangan minat mahasiswa	100%	50	70%	80%	90%	100%
S4	III			Standar Kemahasiswaan	Pengembangan kurikulum Kewirausahaan	IKT 3.31	Pengembangan Kurikulum Kewirausahaan	100%	50	70%	80%	90%	100%
S4	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.32	Integrasi Kewirausahaan dalam kurikulum prodi	100%	50	70%	80%	90%	100%

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020–2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S4	III			Standar Kemahasiswaan	Pengembangan Inkubator Kewirausahaan	IKT 3.33	Meningkatkan Kinerja Inkubator Kewirausahaan	100%	50	70%	80%	90%	100%
S4	III			Standar Kemahasiswaan	Pengembangan Kewirausahaan bagi mahasiswa dengan sinergitas alumni	IKT 3.34	Meningkatkan kewirausahaan bagi mahasiswa dengan sinergitas alumni	100%	50	70%	80%	90%	100%
S4	III			Standar Kemahasiwaan		IKT 3.35	Keberagaman mahasiswa Asing	5 negara	0	1	3	5	7

4.4. BIDANG IV (AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN)

Tabel 10.4. Indikator Kinerja dan Target Tahunan Bidang IV

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)	Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020-2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S5	IV	Kelembagaan	Standar AIK	Pengembangan Kelembagaan AIK	IKU 4.01	Unismuh memiliki Lembaga yang berfungsi melakukan kajian, pengembangan dan pengamalan AIK dengan struktur keorganisasian minimal terdiri dari: Ketua Sekretaris Divisi-divisi Sekretaria	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV		Standar AIK		IKU 4.02	Setiap struktur tugas sebagaimana poin (1) di atas harus memiliki job description yang jelas.	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV		Standar AIK		IKU 4.03	Pelaksanaan kegiatan Bidang AIK harus tercantum dan didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV		Standar AIK		IKU 4.04	Memiliki Divisi Kerja yang mengelola pengembangan Kampus Islami	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV		Standar AIK		IKU 4.05	Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/muslimah	100%	50	70%	80%	90%	100%

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020-2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.06	Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.07	Membina IMM, Tapak Suci, Hizbul Wathan	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.08	Memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.09	Integrasi Keilmuan	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.10	Penelitian AIK	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.11	Pengabdian Kepada Masyarakat AIK	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.12	Pembinaan AIK bagi Kemahasiswaan	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.13	Pelaksana Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah (GJDJ)	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK	Meningkatkan Pembinaan SDM dan kompetensi AIK	IKU 4.14	Rekrutmen SDM dilakukan berasas profesionalitas dan kompetensi AIK.	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.15	Melaksanakan pengajian rutin untuk karyawan	2 x 1 bln	2 x 1 bln	2 x 1 bln	2 x 1 bln	2 x 1 bln	2 x 1 bln
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.16	Melaksanakan pengajian rutin untuk Dosen	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2020-2021	2021–2022	2022–2023	2023–2024
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.17	Melaksanakan Pengajian rutin untuk Pimpinan.	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.18	Melaksanakan pengajian rutin untuk mahasiswa	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.19	Melaksanakan Baitul Arqam untuk Karyawan	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.20	Melaksnakan Baitul Arqam untuk Dosen	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.21	Melaksanakan Baitul Arqam untuk pimpinan.	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln

BAB V
PENUTUP

Rencana Strategi (Renstra) Universitas Muhammadiyah Makassar 2020-2024 menjadi salah satu bentuk komitmen bersama seluruh civitas akademik universitas dalam mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS). Renstra ini menjadi rencana pengembangan Universitas yang merupakan cita-cita dan komitmen bersama dalam mencapai **Visi**, terkait kondisi ideal yang akan dicapai dengan mempertimbangan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dalam perubahan lingkungan yang sedang dan akan berlangsung. Selanjutnya diturunkan menjadi lima **Misi,** sehingga dirumuskan berbagai **tujuan dan sasaran** yang akan dicapai pada periode 2020-2024 berdasarkan Empat Bidang dibawah kendali Empat Wakil Rektor.

Renstra ini menjadi dasar dalam penyusunan rencana operasional, rencana kerja, rencana kegiatan dan Anggaran Pendapatan Belanja Universitas (APBU). Keterpaduan berbagai program pengembangan di Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Cathurdharma perguruan tinggi dapat menuntun seluruh pemangku kepentingan dalam menyatukan derap langkah mewujudkan VMTS. Olehnya itu keberhasilan pelaksanaan rencana strategis ini memerlukan dukungan dan komitmen semua pihak. Rencana strategis (Renstra) akan dikembangkan lebih lanjut menjadi Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT), yang dilengkapi dengan indikator, capaian, strategi, rencana pengembangan, pelaksana, rencana kerja dan pelaksanaan kegiatan masing-masing unit. RKAT akan dituangkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Universitas (RAPBU) yang akan dimulai dari bulan September sampai dengan Agustus setiap tahunnya.

Rencana Strategis menjadi pedoman yang bersifat dinamis, tetapi secara periodik dapat ditinjau ulang berdasarkan evaluasi capaian indikator kinerja. Peninjauan ini dapat dilakukan sesuai dengan berbagai perubahan yang dapat berpengaruh signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan Universitas. Oleh karena itu, rencana strategis ini dapat menjadi dasar pelaksanaan seluruh kegiatan Caturdharma di Universitas Muhammadiyah Makassar selama tahun 2020-2024. Semoga karya ini dapat memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas Universitas Muhammadiyah Makassar secara nasional maupun international